



ARMADIAN TRITUNGAL

2024

Laporan Tahunan
Annual Report



STRATEGIC ADAPTATION FOR FUTURE GROWTH

PT Armadian Tritunggal

2024

Laporan Tahunan
Annual Report

STRATEGIC ADAPTATION FOR FUTURE GROWTH

PT Armadian Tritunggal berkomitmen untuk terus beradaptasi dan berinovasi dalam menghadapi tantangan yang dinamis dan tidak pasti. Perseroan tidak hanya bereaksi terhadap perubahan, tetapi secara proaktif menyesuaikan strategi bisnis untuk memanfaatkan peluang baru dan mengatasi hambatan guna meraih sukses berkelanjutan di masa depan. Ini melibatkan analisis yang terus-menerus tentang risiko dan peluang, serta penerapan pembelajaran dari pengalaman sebelumnya untuk meningkatkan operasi dan pengambilan keputusan. Dengan fokus tersebut, Perseroan merencanakan dan membangun pilar usaha yang kuat yang akan mengamankan pertumbuhan jangka panjang.

PT Armadian Tritunggal is committed to continuously adapting and innovating in response to dynamic and uncertain challenges. The Company not only reacts to changes, but also proactively adjusts its business strategies to seize new opportunities and overcome obstacles to achieve sustainable success in the future. This involves ongoing analysis of risks and opportunities, as well as the application of lessons learned from past experiences to enhance operations and decision-making. With this focus, the Company plans and builds strong business pillars to secure long-term growth.



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Scope of Responsibilities

Laporan Tahunan 2024 PT Armadian Tritunggal (yang selanjutnya disebut Perseroan) disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini memuat informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

The 2024 Annual Report of PT Armadian Tritunggal (hereinafter referred to as the “Company”) is prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies, as well as Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies. The content of this report complies with the Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This report contains information regarding sustainability principles across all aspects of the Company’s business operations, as well as its economic, social, and environmental performance for the period from January 1, 2024, to December 31, 2024, along with performance comparisons from previous years. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company’s work projections in the following year which are prepared based on prospective statements and various assumptions regarding the Company’s future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments may materially differ from those reported. Therefore, the Company advises stakeholders to use this information wisely in decision-making.

For further information regarding this report and its contents, please contact:



Sinarmas MSIG Tower Lantai 10 / 10th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21
Karet, Setiabudi
Jakarta Selatan 12920

(021) 8061 3737
(021) 8061 3738
atcorsec@armadian.co.id
www.armadian.co.id

Penentuan Isi dan Topik Material Laporan Tahunan

Determination of Content and Material Topics of the Annual Report

Penyusunan Laporan Tahunan dilakukan Perseroan sebagai upaya untuk menghadirkan keterbukaan informasi yang relevan, transparan, dan bernilai bagi pemangku kepentingan. Proses ini mencakup identifikasi aspek-aspek penting yang mencerminkan kinerja, tantangan, serta peluang strategis Perseroan. Dengan pendekatan yang terstruktur, diharapkan laporan tersebut mampu memenuhi kebutuhan informasi secara komprehensif.

The Company prepares the Annual Report as part of its commitment to providing relevant, transparent, and valuable information to stakeholders. This process involves the identification of key aspects that reflect the Company's performance, challenges, and strategic opportunities. Through a structured approach, the report is expected to comprehensively fulfill information needs.

Tahapan Penyusunan Laporan Report Preparation Stages



1

Perencanaan / Planning

Perseroan memulai proses penyusunan laporan dengan menetapkan tujuan, ruang lingkup, dan strategi kerja guna memastikan setiap tahapan dapat dilaksanakan secara terarah dan efisien.

The Company initiates the report preparation process by defining its objectives, scope, and work strategy to ensure that each stage is carried out in a structured and efficient manner.



2

Identifikasi / Identification

Perseroan melakukan proses identifikasi terhadap data dan informasi yang relevan, baik yang berasal dari internal maupun eksternal. Tujuannya adalah mengumpulkan semua elemen yang mendukung penyusunan laporan secara komprehensif.

The Company identifies relevant data and information from both internal and external sources. The objective is to gather all elements necessary for the comprehensive preparation of the report.



3

Prioritisasi / Prioritization

Data yang terkumpul kemudian disusun berdasarkan relevansi dan dampaknya terhadap laporan. Dengan langkah ini, Perseroan dapat menghasilkan laporan yang fokus dan sesuai kebutuhan pemangku kepentingan.

The collected data is then organized based on its relevance and impact on the report. This step enables the Company to produce a focused report that aligns with stakeholders' needs.



4

Validasi / Validation

Perseroan melakukan validasi data melalui pemeriksaan internal dan koordinasi dengan pihak terkait. Hal ini bertujuan memastikan keakuratan informasi sebelum digunakan dalam laporan.

The Company conducts data validation through internal review and coordination with relevant parties. This process ensures the accuracy of the information before it is incorporated into the report.



5

Penyusunan Laporan / Report Preparation

Tahap akhir adalah penyusunan laporan secara terstruktur dan sesuai format yang berlaku. Proses ini memastikan laporan mencerminkan kinerja dan pencapaian dengan transparan, mendukung kredibilitas, dan kepercayaan pemangku kepentingan.

The final stage is compiling the report in a structured manner and in accordance with the applicable format. This ensures that the report transparently reflects the Company's performance and achievements, thereby strengthening credibility and stakeholder confidence.

Proses Identifikasi Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [POJK E.4]

Sebelum mengelompokkan pemangku kepentingan, Perseroan melakukan identifikasi pemangku kepentingan berdasarkan berdasarkan 5 aspek utama yang menjadi dasar pertimbangan yaitu:

1. Pengaruh
Kelompok tersebut memberikan pengaruh terhadap keputusan yang diambil oleh Perseroan terkait keberlangsungan usaha.

Identification Process of Stakeholder Relationships [POJK E.4]

Before categorizing stakeholders, the Company identifies them based on 5 key aspects that serve as the basis for consideration:

1. Influence
Stakeholder groups that have an impact on the Company's decision-making process regarding business sustainability.

2. Ketergantungan Perseroan memiliki ketergantungan terhadap kelompok tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.	2. Dependence The Company has direct or indirect dependence on these stakeholder groups.
3. Tanggung Jawab Perseroan memiliki tanggung jawab, baik saat ini atau di masa yang akan datang, terhadap kelompok tersebut.	3. Responsibility The Company holds current or future responsibilities toward these stakeholder groups.
4. Perhatian Kelompok tersebut membutuhkan perhatian dari Perseroan berkenaan isu ekonomi, sosial, atau lingkungan.	4. Attention These stakeholder groups require the Company's attention to economic, social, or environmental issues.
5. Perspektif Kelompok tersebut dapat memberikan sudut pandang baru yang sebelumnya belum ada terhadap isu penting yang relevan.	5. Perspective These stakeholder groups provide new perspectives on important and relevant issues that were previously unconsidered.

Berikut pemetaan pemangku kepentingan Perseroan beserta metode keterlibatan dan frekuensi pelaksanaannya:

The following table presents the Company's stakeholder mapping along with engagement methods and implementation frequency:

Dasar Pemilihan Basis of Selection	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholder Needs	Respons Terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to Stakeholder Needs	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan Engagement Method and Implementation Frequency	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
Pemegang Saham / Shareholders				
- Tanggung Jawab - Ketergantungan - Perspektif - Pengaruh	- Kinerja keuangan dan operasional Perseroan; dan - Keberlanjutan usaha Perseroan.	- Menyusun strategi dalam upaya meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha; dan - Melakukan kegiatan usaha yang memperhatikan aspek keberlanjutan.	- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); - Menyampaikan Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, dan Laporan keberlanjutan; dan - Menyediakan akses informasi berupa situs web serta media sosial.	- Pelaksanaan RUPS setiap tahun dan sesuai kebutuhan; dan - Pelaporan setiap tahun atau sesuai kebutuhan.
- Responsibility - Dependency - Perspective - Influence	- The Company's financial and operational performance; and - The Company's business sustainability.	- Preparing strategies to improve performance and business sustainability; and - Conducting business activities that care for sustainability aspect.	- Organizing the General Meeting of Shareholders (GMS); - Submitting the Financial Statements, Annual Report, and Sustainability Report; and - Providing information access in the forms of website and social media.	- Organizing the GMS every year and as necessary; and - Reporting annually or as necessary.
Pemerintah dan Regulator / Government and Regulators				
- Tanggung Jawab - Pengaruh	- Kepatuhan terhadap peraturan terkait yang berlaku; dan - Pemenuhan kewajiban.	- Memastikan pemenuhan terhadap seluruh peraturan terkait yang berlaku; dan - Memenuhi kewajiban kepada pihak yang berwenang.	- Menyampaikan laporan-laporan yang dipersyaratkan oleh pemerintah dan lembaga-lembaga yang berwenang termasuk tetapi tidak terbatas pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan; dan - Memenuhi kewajiban moneter dan/atau non-moneter kepada pihak berwenang.	- Pertemuan secara berkala atau sesuai kebutuhan; - Pembayaran kewajiban sesuai waktu yang ditetapkan; dan - Pelaporan setiap tahun atau sesuai kebutuhan.
- Responsibility - Influence	- Compliance with the applicable relevant regulations; and - Fulfillment of obligations.	- Ensuring compliance with the entire applicable relevant regulations; and - Fulfilling obligations to the authorities.	- Submitting reports required by the government and authorized institutions, including but not limited to the Annual Report and Sustainability Report; and - Fulfilling monetary and non-monetary obligations to the authorities.	- Regular meetings or as necessary; - Payment of liabilities within the stipulated time; and - Annual reporting or as required.

Dasar Pemilihan Basis of Selection	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholder Needs	Respons Terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to Stakeholder Needs	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan Engagement Method and Implementation Frequency	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
Karyawan / Employees				
- Tanggung Jawab - Ketergantungan - Pengaruh - Perhatian - Responsibility - Dependency - Influence - Attention	- Pengelolaan ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab; - Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3); dan - Pengembangan kompetensi dan karier. - Fair and accountable labour management; - Occupational Health and Safety (OHS); and - Competency and career development.	- Melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang sesuai dengan peraturan yang berlaku; - Menyediakan sarana dan/atau prasarana terkait K3; dan - Menyelenggarakan kegiatan pelatihan dan promosi atau mutasi jabatan. - Managing human resources (HR) according to the applicable regulations; - Providing OHS-related facilities and/or infrastructure; and - Conducting training and promotion or job transfer.	- Menyediakan sarana pengaduan bagi karyawan; dan - Mengikutsertakan karyawan dan berbagai program pengembangan kompetensi. - Providing complaint channel for employees; and - Involving employees in various competency development programs.	Sepanjang tahun atau sesuai rencana pelaksanaan program. Throughout the year or according to the program implementation plan.
Pelanggan / Customers				
- Tanggung Jawab - Ketergantungan - Pengaruh - Perhatian - Responsibility - Dependency - Influence - Attention	Informasi serta kualitas produk dan layanan Perseroan. Information and quality of the Company's products and services.	Memastikan kualitas produk dan layanan telah sesuai dengan kontrak dan sertifikasi yang dimiliki Perseroan. Ensuring that the quality of products and services complied with the Company's contracts and certifications.	- Menyediakan akses informasi berupa situs web serta media sosial; dan - Menyediakan sarana pengaduan bagi pelanggan. - Providing information access in the forms of website and social media; and - Providing a complaint channel for customers.	Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan. Throughout the year or as necessary.
Mitra Usaha / Business Partners				
- Tanggung Jawab - Ketergantungan - Responsibility - Dependency	Pemenuhan kewajiban sesuai kesepakatan. Fulfilling obligations according to the agreement.	- Mengadakan pemilihan mitra usaha secara adil dan terbuka; dan - Memenuhi kewajiban pembayaran tepat waktu. - Selecting business partners in a fair and transparent manner; and - Fulfilling payment obligations on time.	- Mengadakan pertemuan secara berkala; dan - Memenuhi kewajiban masing-masing pihak. - Holding meetings regularly; and - Fulfilling the obligations of each party.	Sepanjang tahun. Throughout the year.
Masyarakat / Public				
- Tanggung Jawab - Perhatian - Perspektif - Responsibility - Attention - Perspective	- Peningkatan kesejahteraan masyarakat; dan - Kemandirian dalam ekonomi dan sosial. - Improvement of community welfare; and - Economic and social independence.	- Melibatkan masyarakat dalam program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM) yang diselenggarakan Perseroan; dan - Memberikan kesempatan kerja. - Involving the community in the community development and empowerment programs (PPM) organized by the Company; and - Providing job opportunities.	- Melaksanakan berbagai program PPM; dan - Menyediakan sarana pengaduan bagi masyarakat. - Conducting various PPM programs; and - Providing a complaint channel for the public.	Sesuai rencana pelaksanaan atau sesuai kebutuhan. According to the implementation plan or as necessary.

Dasar Pemilihan Basis of Selection	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholder Needs	Respons Terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to Stakeholder Needs	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan Engagement Method and Implementation Frequency	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
Media / Media				
- Tanggung Jawab - Perspektif	Informasi terkait kinerja dan aktivitas Perseroan.	Menyediakan informasi secara jujur dan transparan.	Menyediakan akses publikasi berupa situs web dan/atau media sosial dengan informasi yang mutakhir.	Sesuai kebutuhan.
- Responsibility - Perspective	Information related to Company's performance and activities.	Providing honest and transparent information.	Providing access to publications in the form of websites and/or social media with up-to-date information.	As necessary.

Daftar Topik Material dan Batasan

List of Material Topics and Boundaries

Topik Material Material Topic	Alasan Bersifat Material Material Considerations	Batasan Pemangku Kepentingan yang Terdampak Affected Stakeholder Boundaries	
		Internal	Eksternal External
Aspek Ekonomi / Economic Aspects			
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Keberlangsungan usaha Perseroan dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi. The Company's business sustainability is influenced by economic growth.	✓	✓
Aspek Sosial / Social Aspects			
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	Kegiatan operasional di industri pertambangan memiliki potensi risiko yang tinggi terhadap keselamatan dan kesehatan kerja. Operational activities in the mining industry pose a high risk to occupational health and safety.	✓	
Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	Kualitas produk dan layanan memiliki dampak besar terhadap kepuasan pelanggan. The quality of products and services significantly impacts customer satisfaction.	✓	✓
Pengembangan Masyarakat Community Development	Sebagai bentuk rasa tanggung jawab Perseroan terhadap masyarakat, khususnya di sekitar wilayah operasional. As a demonstration of the Company's responsibility to the society, particularly in the vicinity of its operational areas.		✓
Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competency Development	Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab karyawan, termasuk isu keberlanjutan Perseroan. Enhancing employees' skills and knowledge to support the execution of their duties and responsibilities, including sustainability issues within the Company.	✓	
Aspek Lingkungan / Environmental Aspects			
Efisiensi dan Sumber Daya Energi Efficiency and Energy Resources	Komitmen Perseroan dalam melakukan efisiensi penggunaan energi atas aktivitas operasional. The Company's commitment to optimizing energy efficiency in its operational activities.	✓	✓
Pengelolaan Dampak Lingkungan Environmental Impact Management	Aktivitas bisnis Perseroan berpotensi memberikan dampak terhadap lingkungan sehingga diperlukan upaya pengendalian untuk menjamin kegiatan operasional bertanggung jawab dan berkelanjutan. The Company's business activities have the potential to impact the environment, necessitating control measures to ensure responsible and sustainable operations.	✓	✓

Daftar Isi

Table of Contents

Kilas Kinerja

Performance Highlights



Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Highlights	10
Informasi Saham Stock Information	13
Aksi Korporasi Corporate Actions	13
Ikhtisar Sukuk Sukuk Highlights	13
Peristiwa Penting 2024 Event Highlights in 2024	14
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	18

Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	28
Laporan Direksi Report of the Board of Directors	34

Profil Perusahaan

Company Profile



Identitas Perusahaan Company Identity	42
Perubahan Signifikan yang Terjadi pada Perusahaan Significant Changes in the Company	43
Riwayat Singkat Brief History	43
Jejak Langkah Milestones	44
Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values	46
Bidang Usaha Line of Business	47
Produk dan Jasa Products and Services	48
Wilayah Operasional Operational Areas	49
Keanggotaan Asosiasi Membership in Association	49
Struktur Organisasi Organizational Structure	50
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	51



Profil Direksi Profile of the Board of Directors	54
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	56
Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan Shareholders Composition by Ownership Status	56
Komposisi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Composition of Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors	57
Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali Structure of Major and Controlling Shareholders	58
Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Stock Listing	60
Kronologi Pencatatan Sukuk Chronology of Sukuk Listing	60
Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	60
Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associates	61
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions	63

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Ekonomi Economic Overview	66
Tinjauan Industri Industrial Overview	67
Tinjauan Operasional Operational Overview	68
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	71
Tinjauan Keuangan Financial Overview	73

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance



Komitmen dan Penerapan Prinsip GCG Commitment to and Implementation of GCG Principles	86
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	87
Dewan Komisaris Board of Commissioners	91
Direksi Board of Directors	94
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors	97
Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi Training and/or Competency Development of the Board of Commissioners and Board of Directors	98
Program Orientasi Bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors	98
Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	99
Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors	99
Komite Audit Audit Committee	102
Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Functions	108
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	110
Internal Audit Internal Audit	112
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	115
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	116
Perkara Hukum Legal Cases	119
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	119
Kode Etik Code of Conduct	119
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan Management and/or Employee Stock Ownership Program	121
Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Disclosure Policy on Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors	122

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	122
Kebijakan Anti-Korupsi dan Penyuapan Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy	124
Kebijakan Pengelolaan Informasi Internal dan Benturan Kepentingan Internal Information and Conflict of Interest Management Policy	125
Kebijakan Perlakuan yang Adil Terhadap Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Fair Treatment Policy for Shareholders and Stakeholders	125
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten Implementation of Governance Guidelines for Public Companies	126

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Social and Environmental Responsibility



Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	132
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	134
Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility	136
Tanggung Jawab Lingkungan Hidup Environmental Responsibility	149

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from Independent Party	159
Tanggapan Terhadap Lembar Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Feedback from the Previous Year's Report	159
Tanggung Jawab Laporan Tahunan Annual Report Responsibility	160
Lembar Umpan Balik Feedback Form	163
Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK 03/2017 List of Disclosure in Compliance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK 03/2017	165
Indeks Referensi Kriteria ESG-IDX Index of ESG-IDX Criteria Reference	167
Laporan Keuangan Konsolidasian 2024 2024 Consolidated Financial Statements	169



01



Kilas Kinerja

Performance Highlights

Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Highlights

Aspek Ekonomi [POJK B.1] [POJK C.3] Economic Aspect

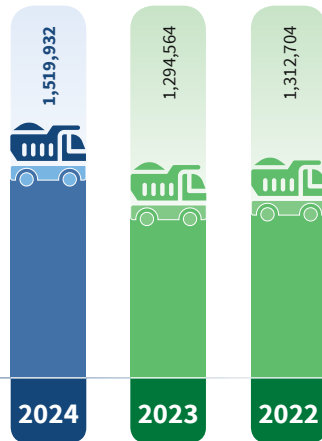
(disajikan dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain / presented in thousands of US\$, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position				
Jumlah Aset Lancar	1,009,501	721,708	740,166	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	510,431	572,856	572,538	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	1,519,932	1,294,564	1,312,704	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1,180,189	900,484	1,067,907	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	27,211	157,925	30,210	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1,207,400	1,058,409	1,098,117	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	312,532	236,155	214,587	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1,519,932	1,294,564	1,312,704	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Penjualan	2,705,844	2,484,907	3,062,455	Sales
Beban Pokok Penjualan	(2,346,428)	(2,289,996)	(2,384,851)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	359,416	194,911	677,604	Gross Profit
Beban Penjualan dan Pemasaran	(68,959)	(64,842)	(74,760)	Selling and Marketing Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(118,222)	(100,040)	(109,982)	General and Administrative Expenses
Laba Operasi	172,235	30,029	492,862	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak	137,150	37,962	510,672	Profit Before Tax
Beban Pajak	(59,896)	(16,226)	(224,891)	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada:	77,254	21,736	285,781	Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	69,529	19,713	258,246	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	7,725	2,023	27,535	Non-Controlling Interests
(Rugi) Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	(877)	524	784	Other Comprehensive (Loss) Income Net of Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada:	76,377	22,260	286,565	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	68,739	20,185	258,952	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	7,638	2,075	27,613	Non-Controlling Interests
Laba Bersih per Saham Dasar (AS\$, Nilai Penuh)	112	32	418	Basic Earning per Share (US\$, Full Amount)
Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statements of Cash Flows				
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	208,638	(61,599)	509,640	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(5,026)	(16,631)	(58,285)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	-	126,767	(561,234)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Rasio Keuangan / Financial Ratio				
Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap Penjualan (%)	2.9	0.9	9.3	Profit for the Year to Sales Ratio (%)
Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap Jumlah Aset (%)	5.1	1.7	21.8	Profit for the Year to Total Assets Ratio (%)
Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap Jumlah Ekuitas (%)	24.7	9.2	133.2	Profit for the Year to Total Equity Ratio (%)
Rasio Lancar (x)	0.9	0.8	0.7	Current Ratio (x)
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset (x)	0.8	0.8	0.8	Total Liabilities to Total Assets Ratio (x)
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas (x)	3.9	4.5	5.1	Total Liabilities to Total Equity Ratio (x)



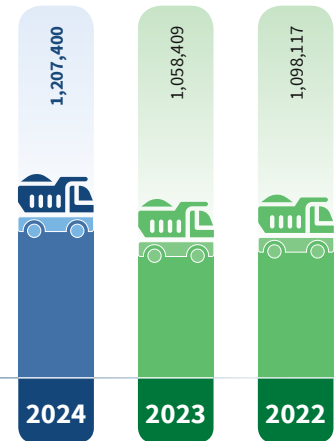
Jumlah Aset Total Assets

dalam ribuan AS\$
in thousands US\$



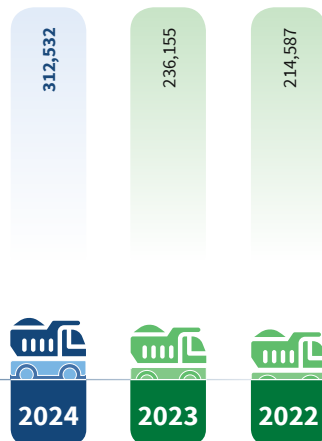
Jumlah Liabilitas Total Liabilities

dalam ribuan AS\$
in thousands US\$



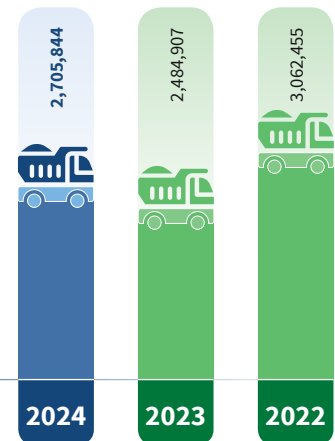
Jumlah Ekuitas Total Equity

dalam ribuan AS\$
in thousands US\$



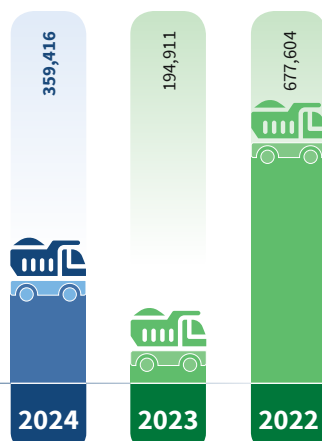
Penjualan Sales

dalam ribuan AS\$
in thousands US\$



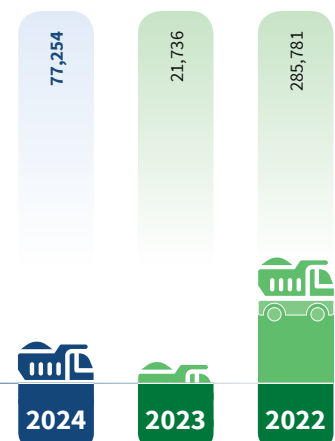
Laba Kotor Gross Profit

dalam ribuan AS\$
in thousands US\$



Laba Tahun Berjalan Profit for the year

dalam ribuan AS\$
in thousands US\$



Kinerja Operasional
Operational Performance

(disajikan dalam jutaan ton / presented in millions of tons)

Area	2024	2023	2022	Site
Lati	11.5	7.9	7.7	Lati
Binungan	15.3	13.9	12.4	Binungan
Sambarata	4.0	3.5	4.0	Sambarata
Gurimbang	5.1	4.4	3.3	Gurimbang
Jumlah Produksi	35.9	29.7	27.5	Total Production

Aspek Sosial [POJK B.3]
Social Aspect

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Jumlah Tenaga Kerja Lokal (termasuk Entitas Anak)*	Orang Persons	592	597	605	Local Workforce (including Subsidiary)*
Program Pengembangan Kompetensi	Program	204	357	224	Competency Development Programs
Biaya Program PPM	Juta AS\$ Million US\$	5.8	6.6	7.2	PPM Program Expenses
Jumlah Pemasok Lokal	Perusahaan Companies	105	112	192	Total Local Suppliers

* Tenaga kerja yang memiliki KTP sesuai wilayah operasional. / Workers who have an ID card according to the operational area.

Aspek Lingkungan Hidup [POJK B.2]
Environmental Aspect

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Kuantitas Produk atau Jasa	Segmen Segment	1	1	1	Quantity of Products or Services
Produk Ramah Lingkungan	Produk Product	-	-	-	Eco-Friendly Products
Penggunaan Energi	GJ	19,540,683	20,134,008	19,097,678	Energy Consumption
Intensitas Energi [†]	GJ/Juta Ton GJ/Million Tons	544,309	677,913	694,461	Energy Intensity
Emisi GRK	Ton CO ₂ e	4,506,446	4,926,668	4,400,784	GHG Emissions
Intensitas Emisi GRK	Ton CO ₂ e/ Ton Batubara Tons CO ₂ e/ Ton of Coal	0.1	0.2	0.1	GHG Emission Intensity
Limbah B3 yang Dihasilkan	Ton	6,123.7	6,827.7	6,322.9	Generated Hazardous Waste (B3 Waste)
Keanekaragaman Hayati					Biodiversity
Mamalia	Jenis Types	54	52	44	Mammals
Burung	Jenis Types	160	157	156	Birds
Herpetofauna	Jenis Types	67	66	62	Herpetofauna
Serangga (Lepidoptera)	Jenis Types	103	101	94	Insects (Lepidoptera)
Serangga (Odonata)	Jenis Types	73	71	65	Insects (Odonata)

Keterangan: Seluruh informasi yang disampaikan berdasarkan pada aktivitas kinerja yang dilaksanakan oleh PT Berau Coal, Entitas Anak Perseroan.

Note: All information presented is based on the performance activities carried out by PT Berau Coal, a Subsidiary of the Company.

* Disajikan kembali. / Restated.

Informasi Saham Stock Information

Sampai dengan tahun 2024, Perseroan tidak memperdagangkan saham kepada publik. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait pergerakan harga saham, volume perdagangan, dan kapitalisasi pasar yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of 2024, the Company did not trade its shares publicly. Therefore, there is no information available regarding stock price movements, trading volume, or market capitalization to be presented in this Annual Report.

Aksi Korporasi Corporate Actions

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, dan/atau penambahan maupun pengurangan modal.

In 2024, the Company did not undertake any corporate actions such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus share, changes in nominal stock value, issuance of convertible securities, or any increase or decrease in capital.

Ikhtisar Sukuk Sukuk Highlights

Nama Sukuk Sukuk Name	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Jangka Waktu Term	Jumlah (nilai rupiah penuh) Amount (Rupiah full amount)	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Suku Bunga/ Imbalan Profit- Sharing Rate/Yield (%)	Peringkat Saat Diterbitkan Rating at Issuance	Peringkat Terakhir Latest Rating	Status Pembayaran Payment Status	Wali Amanat Trustee
Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Tahun 2023	24 November 2023	2 tahun	2.000.000.000.000	24 November 2025	Nisbah 19,50% (ekuivalen imbal hasil 9,75% p.a (per annum))	irA- (Single A Minus)	irA- (Single A Minus)	Belum Lunas	PT Bank KB Bukopin Tbk
Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Year 2023	November 24, 2023	2 years	2,000,000,000,000	November 24, 2025	Profit-Sharing 19.50% (equivalent to 9.75% p.a (per annum) yield)			Outstanding	

Peristiwa Penting 2024 Event Highlights in 2024

28

Maret 2024 / March 28, 2024



Penyerahan Komitmen Bazda 2024 dari CSR PT Berau Coal senilai Rp1,3 Miliar dan Zakat Penghasilan Karyawan senilai Rp800 Juta

Distribution of Bazda 2024 from PT Berau Coal's CSR Fund Amounting to Rp1.3 Billion and Employee Income Zakat of Rp800 Million

PT Berau Coal menunjukkan komitmen sosial dengan menyerahkan dana CSR sebesar Rp1,3 miliar serta Zakat Penghasilan Karyawan senilai Rp800 juta kepada Baznas Daerah (Bazda) Kabupaten Berau. Dukungan ini bertujuan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan serta memperkuat program keagamaan dan kesejahteraan sosial di sekitar wilayah operasional.

PT Berau Coal demonstrated its social commitment by allocating Rp1.3 billion in CSR funds and Rp800 million in Employee Income Zakat to the Regional Amil Zakat Agency (Baznas Daerah – Bazda) of Berau Regency. This support aims to assist underprivileged communities while strengthening religious and social welfare programs within its operational areas.

21

Mei 2024 / May 21, 2024



Dukungan Penanggulangan Bencana Mahakam Ulu Support for Mahakam Ulu Disaster Management

Sebagai bagian dari kepedulian terhadap bencana alam, PT Berau Coal memberikan bantuan untuk mendukung penanggulangan bencana di Mahakam Ulu. Bantuan ini mencakup kebutuhan logistik serta dukungan operasional guna membantu masyarakat terdampak dan mempercepat pemulihan wilayah yang terdampak bencana.

As part of its concern for natural disasters, PT Berau Coal provided aid to support disaster relief efforts in Mahakam Ulu. The assistance includes logistical supplies and operational support to help affected communities and accelerate the recovery of impacted areas.

14

Juni 2024 / June 14, 2024



Penyerahan Hewan Kurban untuk Kampung Lingkar Tambang Distribution of Qurbani Animals to Lingkar Tambang Village

Dalam rangka perayaan Hari Raya Idul Adha 1445 H, PT Berau Coal menyerahkan hewan kurban kepada masyarakat yang berada di sekitar wilayah tambang. Kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian perusahaan dalam mendukung kesejahteraan masyarakat serta mempererat hubungan dengan komunitas sekitar.

In celebration of Eid al-Adha 1445 H, PT Berau Coal distributed qurbani animals to communities surrounding its mining areas. This initiative reflects the Company's commitment to supporting community welfare and fostering stronger relationships with local communities.

14

PT Armadian Tritunggal

27

Juli 2024 / July 27, 2024



Soft Launching Rumah Sehat Baznas Berau Soft Launching of Baznas Health Facility Berau

PT Berau Coal berkontribusi dalam peningkatan layanan kesehatan masyarakat dengan mendukung peluncuran Rumah Sehat Baznas Berau. Fasilitas ini diharapkan dapat meningkatkan akses layanan kesehatan bagi masyarakat kurang mampu, khususnya di wilayah Kabupaten Berau dan sekitarnya.

PT Berau Coal contributed to improving public healthcare services by supporting the launch of the Baznas Health Facility in Berau. This facility is expected to enhance healthcare access for underprivileged communities, particularly in Berau Regency and its surrounding areas.

8

Agustus 2024 / August 8, 2024



Festival LIKE 2 (Lingkungan, Iklim, Kehutanan, dan Energi EBIT) Road to UNFCCC 2024 (8 – 11 Agustus 2024) oleh KLHK

LIKE 2 (Environment, Climate, Forestry, and Energy EBIT) Festival Road to UNFCCC 2024 (August 8 – 11, 2024) by KLHK

PT Berau Coal turut berpartisipasi dalam Festival LIKE 2 yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Kegiatan ini menjadi ajang penting dalam memperkuat komitmen terhadap pengelolaan lingkungan, mitigasi perubahan iklim, konservasi hutan, dan efisiensi energi menjelang UNFCCC 2024.

PT Berau Coal actively participated in the LIKE 2 Festival organized by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). This event serves as a crucial platform for reinforcing commitments to environmental management, climate change mitigation, forest conservation, and energy efficiency in preparation for UNFCCC 2024.

21

Agustus 2024 / August 21, 2024



Sekolah Lapangan Budidaya Kakao untuk Pejuang SIGAP Sejahtera Program PPM PT Berau Coal

Cocoa Cultivation Field School for SIGAP Sejahtera Program under PT Berau Coal's PPM Initiative

Sebagai bagian dari Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM), PT Berau Coal mengadakan Sekolah Lapangan Budidaya Kakao bagi para petani lokal. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan produktivitas petani dalam mengelola perkebunan kakao secara berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

As part of its Community Development and Empowerment Program (PPM), PT Berau Coal launched Cocoa Cultivation Field School for local farmers. This program aims to enhance farmers' skills and productivity in sustainable cocoa farming, thereby improving their economic well-being.

25

Agustus 2024 / August 25, 2024



Berau Expo dalam Rangka Hari Jadi Berau Tahun 2024 (25 Agustus 2024 – 3 September 2024)

Berau Expo in Celebration of Berau's Anniversary 2024 (August 25 – September 3, 2024)

PT Berau Coal turut serta dalam Berau Expo 2024 yang diselenggarakan untuk memperingati Hari Jadi Kabupaten Berau. Dalam ajang ini, PT Berau Coal menampilkan berbagai inisiatif dan program keberlanjutan yang telah dilakukan, sekaligus memperkuat sinergi dengan pemerintah daerah dan masyarakat.

PT Berau Coal participated in the 2024 Berau Expo, held in commemoration of Berau Regency's anniversary. At this event, PT Berau Coal showcased various sustainability initiatives and programs while strengthening collaboration with local governments and communities.

16

September 2024 / September 16, 2024



Irau Manutung Jukut 2024 & Penyerahan Bantuan 1 Ton Ikan serta 1 Ton Briket dari Berau Coal dan Mitra Kerja

Irau Manutung Jukut 2024 & Distribution of 1 Ton of Fish and 1 Ton of Briquettes from Berau Coal and Partners

Dalam mendukung ketahanan pangan dan energi, PT Berau Coal bersama mitra kerja menyerahkan 1 ton ikan dan 1 ton briket kepada masyarakat dalam acara Irau Manutung Jukut 2024. Acara ini juga merupakan bagian dari pelestarian tradisi lokal dan pemberdayaan masyarakat sekitar tambang.

In support of food and energy security, PT Berau Coal, in collaboration with its partners, donated 1 ton of fish and 1 ton of briquettes to the community during the Irau Manutung Jukut 2024 event. This initiative also aims to preserve local traditions and empower communities surrounding the mining areas.

21

September 2024 / September 21, 2024



Peresmian Art Work Jembatan Sambaliung Program Kerja Sama PPM PT Berau Coal dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur

Inauguration of Art Work at Sambaliung Bridge as Part of PT Berau Coal's PPM Collaboration Program with East Kalimantan Provincial Government

PT Berau Coal turut mendukung revitalisasi Jembatan Sambaliung melalui program kerja sama dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Peresmian ini menandai komitmen PT Berau Coal dalam mendukung infrastruktur dan estetika kota, sekaligus memperkuat identitas budaya lokal.

PT Berau Coal played a role in the revitalization of Sambaliung Bridge through a collaboration program with East Kalimantan Provincial Government. The inauguration of this initiative underscores PT Berau Coal's commitment to supporting infrastructure development and enhancing the city's aesthetics while preserving local cultural identity.

25

November 2024 / November 25, 2024



Konferensi dan Pameran Minerba Expo 2024 (25 – 26 November 2024)

Minerba Expo 2024 Conference and Exhibition (November 25 – 26, 2024)

PT Berau Coal berpartisipasi dalam Minerba Expo 2024, sebuah ajang konferensi dan pameran industri pertambangan yang mempertemukan berbagai pemangku kepentingan. Dalam kesempatan ini, PT Berau Coal memaparkan praktik pertambangan berkelanjutan serta inovasi dalam pengelolaan sumber daya alam.

PT Berau Coal participated in the 2024 Minerba Expo, an industry conference and exhibition that brought together key stakeholders in the mining sector. During the event, PT Berau Coal presented sustainable mining practices and innovations in natural resource management.

27

November 2024 / November 27, 2024



Groundbreaking Rumah Layak Huni di KAT Birang oleh Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman Republik Indonesia

Groundbreaking Ceremony for Livable Housing in KAT Birang by the Ministry of Housing and Settlements of the Republic of Indonesia

PT Berau Coal bersama Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman Republik Indonesia melaksanakan *groundbreaking* pembangunan Rumah Layak Huni di KAT Birang. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup kelompok adat terpencil, melalui penyediaan hunian yang lebih layak dan sehat.

In collaboration with the Ministry of Housing and Settlements of the Republic of Indonesia, PT Berau Coal held a groundbreaking ceremony for the construction of Livable Housing in KAT Birang. This initiative aims to improve the quality of life for indigenous communities by providing healthier and more adequate housing.

5

Desember 2024 / December 5, 2024



Wisuda Politeknik Sinar Mas Berau Coal Tahun Akademik 2024/2025

Graduation Ceremony of Sinar Mas Berau Coal Polytechnic for the 2024/2025 Academic Year

Sebagai bentuk dukungan terhadap pendidikan vokasi, PT Berau Coal turut serta dalam acara Wisuda Politeknik Sinar Mas Berau Coal Tahun Akademik 2024/2025. Lulusan dari program ini diharapkan dapat berkontribusi dalam industri pertambangan maupun sektor lainnya, dengan keahlian yang kompetitif dan siap kerja.

As part of its commitment to vocational education, PT Berau Coal participated in the graduation ceremony of Sinar Mas Berau Coal Polytechnic for the 2024/2025 academic year. Graduates from this program are expected to contribute to the mining industry and other sectors with competitive and job-ready expertise.

12

Desember 2024 / December 12, 2024



PT Berau Coal kembali menunjukkan kepeduliannya terhadap masyarakat terdampak bencana dengan memberikan bantuan untuk penanggulangan bencana di Sukabumi. Bantuan ini mencakup berbagai kebutuhan darurat serta dukungan pemulihan bagi korban, sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat luas.

PT Berau Coal reaffirmed its concern for disaster-affected communities by providing assistance for disaster management in Sukabumi. This assistance includes various emergency needs and recovery support for victims, as part of the company's social responsibility towards broader society.

Keterangan / Remark:

Seluruh peristiwa penting tersebut terjadi dalam lingkup Grup Usaha Perseroan yang dijalankan melalui PT Berau Coal, Entitas Anak Perseroan. / All these significant events occurred within the scope of the Company's Business Group which is run through PT Berau Coal, a Subsidiary of the Company.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan Awards

29 Februari 2024 February 29, 2024 	Nama Penghargaan Award Name		Kategori Penghargaan Award Category	Donatur <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Terbaik Tahun 2024
	Baznas Awards 2024			Best Corporate Social Responsibility (CSR) Donor of 2024
			Peringkat Rank	Apresiasi Appreciation
			Instansi Institution	Baznas Republik Indonesia Baznas Republic of Indonesia

7 Maret 2024 March 7, 2024				
	Kategori Penghargaan Award Category	Program <i>Corporate PR</i> Sektor Korporasi Swasta (Rebranding Rumah Kemas Batiwakkal)	Program Kanal Digital Sektor Korporasi Swasta (Media Sosial Youtube Berau Coal)	Program Kanal Digital Sektor Korporasi Swasta (Media Sosial Tiktok Berau Coal)
		Corporate PR Program in the Private Corporate Sector (Rebranding Rumah Kemas Batiwakkal)	Digital Channel Program for Private Corporate Sector (YouTube Social Media – Berau Coal)	Digital Channel Program in the Private Corporate Sector (Berau Coal TikTok Social Media)
	Peringkat Rank	Bronze	Bronze	Bronze
	Nama Penghargaan Award Name	PR Indonesia Award 2024		
	Instansi Institution	PR Indonesia	PR Indonesia	PR Indonesia

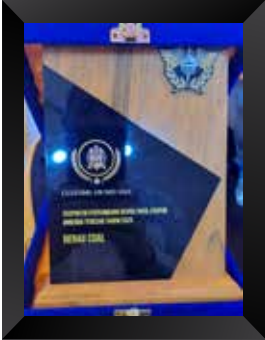
20 Maret 2024 March 20, 2024 	Nama Penghargaan Award Name		Kategori Penghargaan Award Category	Penghargaan sebagai Perusahaan Aktif dalam Percepatan Penurunan <i>Stunting</i> di Kabupaten Berau
	Agenda Rembuk <i>Stunting</i> Pemkab Berau			Recognition as an Active Company in Accelerating Stunting Reduction in Berau Regency
	Berau Regency Stunting Discussion Agenda		Peringkat Rank	Apresiasi Appreciation
			Instansi Institution	BKKBN Provinsi Kalimantan Timur BKKBN East Kalimantan Province

30 April 2024 April 30, 2024		Nama Penghargaan Award Name Serikat Perusahaan Pers (SPS) Awards 2024 Serikat Perusahaan Pers (SPS) Awards 2024		Kategori Penghargaan Award Category Kategori Indonesia <i>Inhouse Magazine Awards</i> (InMA) Sub Kategori <i>The Best of Corporate's E-Magazine</i> (Majalah Kilas Berau Coal) Indonesia <i>Inhouse Magazine Awards</i> (InMA) Subcategory: The Best of Corporate's E-Magazine (Kilas Berau Coal Magazine)	
				Peringkat Rank Bronze	
				Instansi Institution Serikat Perusahaan Pers (SPS)	

7 Mei 2024 May 7, 2024		Nama Penghargaan Award Name CSR & Pengembangan Desa Berkelanjutan (PDB) Awards 2024 CSR & Sustainable Village Development (PDB) Awards 2024		Kategori Penghargaan Award Category Penghargaan atas Komitmen dalam Percepatan Pembangunan Desa dan Pencapaian SDG's Desa melalui Program Pemberdayaan Integratif Petani Kakao – Inovasi dari Kebun sampai Produk Cokelat Commitment to Accelerating Village Development and Achieving Village SDGs through the Integrative Cocoa Farmer Empowerment Program – Innovation from Plantation to Chocolate Products	
				Peringkat Rank Gold	
				Instansi Institution Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration of the Republic of Indonesia	

12 Juni 2024 June 12, 2024			
			
Nama Penghargaan Award Name Penganugerahan Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan oleh Daerah Provinsi Kalimantan Timur Corporate Performance Rating Program Award by East Kalimantan Provincial Government			
Kategori Penghargaan Award Category PT Berau Coal Site Samarata PT Berau Coal Site Samarata		Kategori Penghargaan Award Category PT Berau Coal Site Binungan PT Berau Coal Site Binungan	
Peringkat Rank Proper Emas Gold Proper		Peringkat Rank Proper Emas Gold Proper	
Instansi Institution Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur East Kalimantan Provincial Government		Instansi Institution Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur East Kalimantan Provincial Government	

Kategori Penghargaan Award Category PT Berau Coal Site Gurumbang PT Berau Coal Site Gurumbang		Kategori Penghargaan Award Category PT Berau Coal Site Gurumbang PT Berau Coal Site Gurumbang	
Peringkat Rank Proper Hijau Green Proper		Peringkat Rank Proper Hijau Green Proper	
Instansi Institution Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur East Kalimantan Provincial Government		Instansi Institution Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur East Kalimantan Provincial Government	

12 Juni 2024 June 12, 2024		Nama Penghargaan Award Name Tarakan Custom Awards 2024 Tarakan Custom Awards 2024	Kategori Penghargaan Award Category Peringkat Rank Instansi Institution	Kategori Eksportir Penyumbang Devisa Hasil Ekspor Minerba Terbesar Tahun 2023 Largest Foreign Exchange Contributor for Mineral and Coal Export in 2023 Apresiasi Appreciation Kantor Bea Cukai Tarakan Customs Department of Tarakan
25 Juli 2024 July 25, 2024		Nama Penghargaan Award Name Penghargaan Apresiasi atas Raihan Properda Kaltim Appreciation Award for Properda Kaltim Achievement	Kategori Penghargaan Award Category Peringkat Rank Instansi Institution	PT Berau Coal Site Sambarata Meraih Properda Peringkat Emas PT Berau Coal Site Sambarata Achieved Properda Gold Ranking Apresiasi Appreciation Pemerintah Kabupaten Berau Berau Regency Government
25 Juli 2024 July 25, 2024		Nama Penghargaan Award Name Penghargaan Apresiasi atas Raihan Properda Kaltim Appreciation Award for Properda Kaltim Achievement	Kategori Penghargaan Award Category Peringkat Rank Instansi Institution	PT Berau Coal Site Lati Meraih Properda Peringkat Emas PT Berau Coal Site Lati Achieved Gold Properda Ranking Apresiasi Appreciation Pemerintah Kabupaten Berau Berau Regency Government
25 Juli 2024 July 25, 2024		Nama Penghargaan Award Name Penghargaan Apresiasi atas Raihan Properda Kaltim Appreciation Award for Properda Kaltim Achievement	Kategori Penghargaan Award Category Peringkat Rank Instansi Institution	PT Berau Coal Site Binungan Meraih Properda Peringkat Emas PT Berau Coal Site Binungan Achieved Properda Gold Ranking Apresiasi Appreciation Pemerintah Kabupaten Berau Berau Regency Government

25 Juli 2024 July 25, 2024	Nama Penghargaan Award Name Penghargaan Apresiasi atas Raihan Properda Kaltim Appreciation Award for Properda Kaltim Achievement	Kategori Penghargaan Award Category PT Berau Coal Site Gurimbang Meraih Properda Peringkat Hijau PT Berau Coal Site Gurimbang Achieved Green Properda Ranking Peringkat Rank Apresiasi Appreciation Instansi Institution Pemerintah Kabupaten Berau Berau Regency Government
31 Juli 2024 July 31, 2024	Nama Penghargaan Award Name Environmental and Social Innovation Awards (ENSIA) 2024 Environmental and Social Innovation Awards (ENSIA) 2024	Kategori Penghargaan Award Category Kategori Inovasi Efisiensi Energi Energy Efficiency Innovation Category Peringkat Rank Platinum Instansi Institution PT Sucofindo
31 Juli 2024 July 31, 2024	Nama Penghargaan Award Name Environmental and Social Innovation Awards (ENSIA) 2024 Environmental and Social Innovation Awards (ENSIA) 2024	Kategori Penghargaan Award Category Kategori Inovasi Penurunan Emisi Emission Reduction Innovation Category Peringkat Rank Gold Instansi Institution PT Sucofindo
23 September 2024 September 23, 2024	Nama Penghargaan Award Name Kaltim Education Awards 2024 Kaltim Education Awards 2024	Kategori Penghargaan Award Category Pemenang Trophy Penghargaan Perusahaan Swasta Berjasa di Bidang Pendidikan Award Trophy for Private Companies Contributing to the Education Sector Peringkat Rank Apresiasi Appreciation Instansi Institution Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur Education Department of the East Kalimantan Province

25 September 2024
September 25, 2024



Nama Penghargaan
Award Name

Good Mining Practice (GMP) Awards 2024

Kategori Penghargaan
Award Category

Pengelolaan Standarisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara Kelompok Pengelola Perusahaan Jasa Pertambangan Periode Penilaian 2023

Management of Standardization and Mining Services for Mineral and Coal Group: Mining Services Company Management for the 2023 Evaluation Period

Peringkat Rank

Utama (Perak)
Main (Silver)

Instansi Institution

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia
Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) of the Republic of Indonesia

Kategori Penghargaan
Award Category

Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara Kelompok Pemegang Perjanjian Karya Perusahaan Pertambangan Batubara, Izin Usaha Pertambangan Khusus, Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian Komoditas Batubara Periode Penilaian 2023

Environmental Management of Mineral and Coal Mining Holders of Coal Mining Company Work Agreements, Special Mining Business Licenses, Special Mining Business Licenses for Continued Contract/Agreement Operations for the 2023 Assessment Period

Peringkat Rank

Aditama (Emas)
Aditama (Gold)

Instansi Institution

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia
Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) of the Republic of Indonesia

Kategori Penghargaan
Award Category

Pengelolaan Konservasi Mineral dan Batubara Kelompok Pemegang Perizinan Berusaha Komoditas Batubara Periode Penilaian 2023

Management of Mineral and Coal Conservation Group: Business License Holders for Coal Commodities for the 2023 Evaluation Period

Peringkat Rank

Aditama (Emas)
Aditama (Gold)

Instansi Institution

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia
Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) of the Republic of Indonesia

Kategori Penghargaan
Award Category

Pengelolaan Teknis Pertambangan Mineral dan Batubara Kelompok Pemegang Perizinan Berusaha Komoditas Batubara Periode Penilaian 2023

Technical Management of Mineral and Coal Mining Holders of Business Licensing for the Coal Commodity for the 2023 Assessment Period

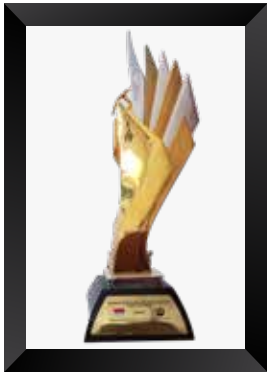
Peringkat Rank

Aditama (Emas)
Aditama (Gold)

Instansi Institution

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia
Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) of the Republic of Indonesia

25 September 2024
September 25, 2024



Nama Penghargaan
Award Name

Good Mining Practice (GMP) Awards 2024

Kategori Penghargaan
Award Category

Pengelolaan Teknis Pertambangan Mineral dan Batubara Kelompok Pemegang Perizinan Berusaha Komoditas Batubara Periode Penilaian 2023
Technical Management of Mineral and Coal Mining Group: Business License Holders for Coal Commodities for the 2023 Evaluation Period

Peringkat Rank

Trofi Terbaik
Best Trophy

Instansi Institution

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia
Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) of the Republic of Indonesia

25 September 2024
September 25, 2024



Nama Penghargaan
Award Name

Good Mining Practice (GMP)
Awards 2024

Kategori Penghargaan
Award Category

Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara
Kelompok Badan Usaha Pemegang PKP2B, IUPK, IPUK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, IUP BUMN, dan IUP dalam Rangka Penanaman Modal Asing pada Komoditas Batubara Periode Penilaian 2023
Occupational Safety Management of Mineral and Coal Mining
Group: Business Entities Holding CCoW, IUPK, IPUK for Continued Contract/Agreement Operations, SOE IUPs, and Foreign Investment IUPs for the Coal Commodity for the 2023 Assessment Period

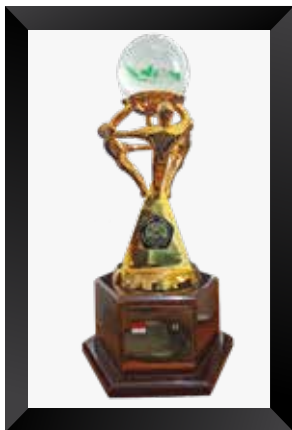
Peringkat Rank

Aditama (Emas)
Aditama (Gold)

Instansi Institution

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia
Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) of the Republic of Indonesia

25 September 2024
September 25, 2024



Nama Penghargaan
Award Name

Good Mining Practice (GMP)
Awards 2024

Kategori Penghargaan
Award Category

Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara
Kelompok Badan Usaha Pemegang PKP2B, IUPK, IPUK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, IUP BUMN, dan IUP dalam rangka Penanaman Modal Asing pada Komoditas Batubara Periode Penilaian 2023
Mining Safety Management for Mineral and Coal
Group: Business Entities Holding CCoW, IUPK, IPUK as Continuation of Contract/Agreement Operations, State-Owned Enterprise IUP, and Foreign Investment IUP for Coal Commodities for the 2023 Evaluation Period

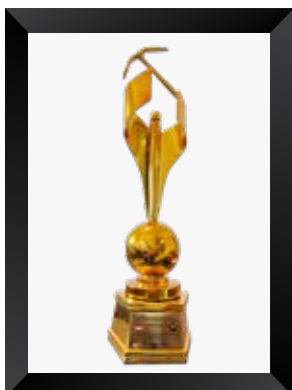
Peringkat Rank

Trofi Terbaik
Best Trophy

Instansi Institution

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia
Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) of the Republic of Indonesia

25 September 2024
September 25, 2024



Nama Penghargaan
Award Name

Good Mining Practice (GMP)
Awards 2024
Berau Coal Penerima Penghargaan Terbaik
Good Mining Practice (GMP) Awards 2024
Berau Coal Best Award Recipient

Kategori Penghargaan
Award Category

Penghargaan Prestasi Pemenang Terbaik Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik Kelompok Perusahaan Pertambangan Komoditas Batubara Periode Penilaian 2023
Best Award Winner for the Implementation of Good Mining Technical Practices
Coal Commodity Mining Companies for the 2023 Assessment Period

Peringkat Rank

Trofi Terbaik
Best Trophy

Instansi Institution

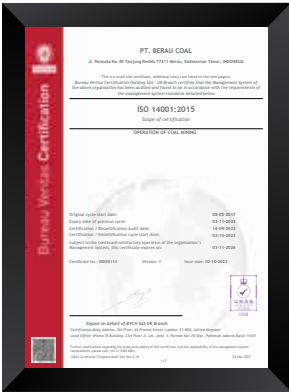
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia
Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) of the Republic of Indonesia

25 September 2024 September 25, 2024		Nama Penghargaan Award Name Anugerah Prasetya Ahimsa Prasetya Ahimsa Award	Kategori Penghargaan Award Category Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara Periode Penilaian 2023 Mining Safety Management for Mineral and Coal Evaluation Period 2023
			Peringkat Rank Apresiasi Appreciation
			Instansi Institution Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) of the Republic of Indonesia
12 Oktober 2024 October 12, 2024		Nama Penghargaan Award Name Agenda KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) Bangsa Kencana dan Gebyar Penghargaan Pentahelix Percepatan Penurunan <i>Stunting</i> Tingkat Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara KIE (Communication, Information, and Education) Bangsa Kencana Agenda and Pentahelix Acceleration of Stunting Reduction Awards for East Kalimantan and North Kalimantan Provinces	Kategori Penghargaan Award Category Penghargaan sebagai Mitra Aktif Program Bapak Asuh Anak <i>Stunting</i> (BAAS) dalam Percepatan Penurunan <i>Stunting</i> di Provinsi Kalimantan Timur Recognition as an Active Partner in the Foster Father Program for Stunted Children (BAAS) in Accelerating Stunting Reduction in East Kalimantan Province
			Peringkat Rank Apresiasi Appreciation
			Instansi Institution BKKBN Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara BKKBN of East Kalimantan and North Kalimantan Provinces
14 November 2024 November 14, 2024		Nama Penghargaan Award Name Penghargaan Inovasi Keteknikan dan Lingkungan Mineral dan Batubara (Diberikan di Bali saat Pertemuan para Direksi) Innovation Award for Engineering and Environmental Mineral and Coal (Awarded in Bali during the Directors' Meeting)	Kategori Penghargaan Award Category Kategori Keselamatan Pertambangan Sub Kategori Perusahaan Pertambangan Komoditas Batubara Tahun 2024 Mining Safety Category Subcategory: Coal Commodity Mining Companies in 2024
			Peringkat Rank Apresiasi Appreciation
			Instansi Institution Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) of the Republic of Indonesia

26 November 2024 November 26, 2024	Nama Penghargaan Award Name Penghargaan Tamasya Awards 2024 Tamasya Awards 2024	Kategori Penghargaan Award Category Penghargaan sebagai Finalis & Pemenang dalam Kinerja Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Komoditas Batubara Kategori Perusahaan Skala Besar Periode Penilaian Tahun 2023 Finalist & Winner for Performance in Community Development and Empowerment for Coal Commodity in the Large-Scale Company Category for the 2023 Assessment Period
		Peringkat Rank Apresiasi Appreciation
		Instansi Institution Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) of the Republic of Indonesia, Directorate General of Mineral and Coal

Keterangan / Remark:
 Seluruh penghargaan tersebut diperoleh oleh PT Berau Coal, Entitas Anak Perseroan. / All these awards were received by PT Berau Coal, a Subsidiary of the Company.

Sertifikasi Certifications

	Nama Sertifikasi Certification Name ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 on Environmental Management System	Masa Berlaku Validity Period 2 Oktober 2023 – 3 November 2026 October 2, 2023 – November 3, 2026
		Penerima Recipient PT Berau Coal
	Nama Sertifikasi Certification Name ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) ISO 45001:2018 on Occupational Health and Safety Management System (SMK3)	Masa Berlaku Validity Period 2 Oktober 2023 – 3 November 2026 October 2, 2023 – November 3, 2026
		Penerima Recipient PT Berau Coal
		Penyelenggara Organizer Bureau Veritas Certification



02



Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners



SANDY INDRAWAN

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2024 menjadi periode yang sarat tantangan sekaligus momentum strategis bagi PT Armadian Tritunggal dalam memperkuat fondasi keberlanjutan dan daya saing usaha. Di tengah dinamika ekonomi global dan transisi energi nasional, Perseroan telah menunjukkan kemampuan adaptasi yang solid melalui penyesuaian arah strategi dan kebijakan operasional secara menyeluruh. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas langkah-langkah yang telah diambil oleh Direksi dalam memastikan kelangsungan dan pertumbuhan usaha di tengah kompleksitas lingkungan eksternal yang terus berkembang.

Salah satu isu penting yang menjadi perhatian sepanjang tahun ini adalah proses perubahan status pengelolaan tambang PT Berau Coal sebagai Entitas Anak, dari Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) menuju Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK). Dewan Komisaris memandang bahwa proses transisi ini bukan sekadar transformasi administratif, melainkan titik balik strategis yang membutuhkan kesiapan struktur, kebijakan, dan pengelolaan risiko yang terintegrasi. Oleh karena itu, dukungan penuh diberikan kepada Direksi dalam merumuskan langkah-langkah adaptif yang memastikan bahwa operasional Entitas Anak, PT Berau Coal, tetap berjalan efektif, patuh terhadap regulasi, serta mampu menjawab ekspektasi jangka panjang para pemangku kepentingan.

The year 2024 marked both a challenging period and a strategic turning point for PT Armadian Tritunggal in strengthening its foundation for sustainability and business competitiveness. Amid global economic shifts and the national energy transition, the Company demonstrated solid adaptability by realigning its strategic direction and operational policies. The Board of Commissioners appreciates the measures taken by the Board of Directors to ensure business continuity and growth amid the increasingly complex external environment.

One of the key issues this year was the transition of PT Berau Coal, a Subsidiary, from a Coal Contract of Work (CCoW) to a Special Mining Business License (IUPK). The Board of Commissioners views this transition not merely as an administrative change, but as a strategic turning point requiring well-prepared structures, policies, and integrated risk management. As such, full support has been extended to the Board of Directors in formulating adaptive measures to ensure that PT Berau Coal's operations remain effective, compliant with regulations, and aligned with stakeholders' long-term expectations.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa tahun 2024 merupakan periode yang penuh dinamika, baik dari aspek ekonomi global maupun kondisi domestik. Ketidakpastian akibat konflik geopolitik, perlambatan pertumbuhan dunia, serta tren transisi energi global memberikan tekanan tersendiri bagi iklim usaha, termasuk industri batubara. Namun demikian, Indonesia mampu menunjukkan ketahanan ekonomi yang kuat dengan pertumbuhan sebesar 5,03%. Stabilitas makroekonomi ini turut menopang keberlanjutan sektor pertambangan yang meski mengalami tekanan harga komoditas, tetap mencatatkan kontribusi positif terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional.

Dalam konteks industri, sektor batubara menghadapi tantangan dari sisi moderasi harga global serta meningkatnya tekanan untuk menjalankan praktik yang lebih bertanggung jawab secara lingkungan. Dewan Komisaris mencermati bahwa tren konsumsi energi dalam negeri yang tetap tinggi dan proses transisi menuju bauran energi yang lebih bersih menjadi peluang sekaligus panggilan untuk transformasi strategis. Dengan latar belakang tersebut, kemampuan adaptasi menjadi kunci, termasuk kesiapan Perseroan dalam menyambut perubahan status pengelolaan tambang PT Berau Coal sebagai Entitas Anak, dari PKP2B menjadi IUPK.

Di tengah tantangan dan peluang tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kinerja Direksi yang berhasil mengarahkan Perseroan untuk tetap tumbuh secara sehat dan berkelanjutan. Melalui kebijakan yang adaptif dan pengelolaan risiko yang cermat, Direksi mampu menjaga stabilitas operasional serta meningkatkan produktivitas dan profitabilitas Perseroan. Volume produksi batubara oleh PT Berau Coal, sebagai Entitas Anak, meningkat dari 29,7 juta ton menjadi 35,9 juta ton. Di sisi keuangan, pendapatan Perseroan tumbuh 8,9% menjadi AS\$2,7 miliar, dan laba tahun berjalan meningkat sebesar 255,4% menjadi AS\$77,3 juta, sebuah capaian yang mencerminkan efektivitas strategi dan efisiensi di seluruh lini bisnis.

Tak hanya dari sisi finansial, Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah-langkah Direksi dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan praktik keberlanjutan. Upaya dalam menerapkan teknologi untuk efisiensi energi, reklamasi lahan pascatambang, serta pengembangan masyarakat sekitar menjadi bagian penting dari komitmen keberlanjutan Perseroan. Semua capaian ini memperkuat keyakinan bahwa Perseroan telah berada pada jalur yang tepat untuk menciptakan nilai jangka panjang dan menjawab ekspektasi seluruh pemangku kepentingan.

Assessment of Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners views 2024 as a year fully marked by dynamics, both globally and domestically. Geopolitical tensions, global economic slowdown, and global energy transition trend posed their own pressures to the business climate, including the coal industry. Despite these, Indonesia demonstrated strong economic resilience with a growth rate of 5.03%. This macroeconomic stability helped sustain the mining sector, which, although impacted by commodity price pressures, continued to contribute positively to the national GDP.

Within the industry context, the coal sector faced challenges from moderating global prices and growing pressure to adopt more environmentally responsible practices. The Board of Commissioners notes that highly sustained domestic energy demand and the transition toward a cleaner energy mix present both opportunities and a call for strategic transformation. In this environment, adaptability becomes the key, including the Company's readiness to navigate the transition of PT Berau Coal, its Subsidiary, from a Coal Contract of Work (CCoW) to a Special Mining Business License (IUPK).

Amid these challenges and opportunities, the Board of Commissioners commends the Board of Directors for successfully guiding the Company toward healthy and sustainable growth. Through adaptive policies and prudent risk management, the Board of Directors maintained operational stability while enhancing productivity and profitability. PT Berau Coal, as the Company's subsidiary, increased coal production volume from 29.7 million tons to 35.9 million tons. Financially, the Company's revenue rose by 8.9% to US\$2.7 billion, while profit for the year increased by 255.4% to US\$77.3 million, reflecting the effectiveness of its strategies and efficiency across all business functions.

Beyond financial performance, the Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors' efforts in maintaining a balance between economic growth and sustainable practices. Initiatives such as energy efficiency through technology adoption, post-mining land reclamation, and community development reflect the Company's strong commitment to sustainability. These achievements reinforce our confidence that the Company is on the right path to creating long-term value and meeting stakeholders' expectations.

Pengawasan Terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi

Dewan Komisaris memandang bahwa keberhasilan Perseroan dalam melalui tahun 2024 tidak terlepas dari strategi yang dirumuskan secara cermat dan implementasi yang dieksekusi secara konsisten oleh Direksi. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif memantau perumusan arah kebijakan strategis, termasuk mekanisme pengambilan keputusan dan pelaksanaan strategi yang adaptif di tengah dinamika ekonomi dan regulasi yang terus berkembang.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas langkah-langkah Direksi yang tidak hanya mampu menjaga kesinambungan operasional, tetapi juga menunjukkan keberanian dalam merespons ketidakpastian pasar dengan kebijakan yang progresif dan berbasis mitigasi risiko. Salah satu aspek penting yang diawasi secara ketat oleh Dewan Komisaris adalah kesiapan strategis Perseroan dalam menyambut transisi status pengelolaan tambang dari PKP2B menjadi IUPK, sebuah transformasi fundamental yang memerlukan sinkronisasi kebijakan, struktur operasional, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Lebih jauh, Dewan Komisaris juga mencermati dan mendukung strategi jangka panjang Perseroan khususnya dalam 3 pilar utama, yaitu penguatan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, pemberdayaan masyarakat, dan pelestarian lingkungan. Dengan peran pengawasan yang berkesinambungan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus mendukung Direksi dalam menjalankan strategi yang visioner, serta memastikan bahwa seluruh proses bisnis dijalankan secara transparan, akuntabel, dan memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Supervision of Strategy Formulation and Implementation

The Board of Commissioners views the Company's success in 2024 as a result of well-formulated strategies and their consistent execution by the Board of Directors. In its supervisory role, the Board of Commissioners actively monitored the formulation of strategic direction, including decision-making processes and the implementation of adaptive strategies amid evolving economic and regulatory dynamics.

The Board of Commissioners commends the Board of Directors for not only maintaining operational continuity but also demonstrating boldness in responding to market uncertainties through progressive, risk-mitigated policies. A key area of oversight by the Board of Commissioners has been the Company's strategic readiness for the transition of mining license from CCoW to IUPK, an essential transformation requiring aligned policies, operational restructuring, and regulatory compliance.

The Board of Commissioners also closely monitors and supports the Company's long-term strategy, particularly its focus on 3 key pillars: sustainable economic growth, community empowerment, and environmental preservation. Through ongoing oversight, the Board of Commissioners remains committed to supporting the Board of Directors in executing a forward-looking strategy, while ensuring that all business processes are carried out transparently, accountably, and deliver positive impact for all stakeholders.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang bahwa rencana bisnis dan strategi pertumbuhan yang telah disusun oleh Direksi mencerminkan kesiapan dan ketajaman visi dalam menavigasi kompleksitas bisnis yang terus berkembang. Di tengah dinamika global, ketidakpastian pasar, serta tantangan transisi energi, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus mengimplementasikan langkah-langkah strategis dalam memperkuat struktur operasional, menjaga efisiensi, serta mengidentifikasi peluang pertumbuhan baru yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan arah kebijakan nasional.

Dewan Komisaris juga optimis Direksi mampu menjalankan mitigasi risiko dengan pendekatan yang proaktif, termasuk dalam menyikapi perubahan status pengelolaan tambang PT Berau Coal, dari PKP2B menjadi IUPK yang menjadi agenda transformasi bagi keberlanjutan usaha Perseroan. Upaya untuk tetap menjaga stabilitas produksi dan menciptakan nilai tambah di tengah ketidakpastian pasar menunjukkan efektivitas pengambilan kebijakan yang cepat dan tepat. Dewan Komisaris mendukung penuh langkah-langkah yang telah diambil selama langkah tersebut dinilai sejalan dengan kepentingan jangka panjang Perseroan serta mampu menjawab harapan pemangku kepentingan secara menyeluruh.

Views on Business Prospects

The Board of Commissioners views the business plan and growth strategy developed by the Board of Directors as a reflection of strong readiness and clear vision in navigating an increasingly complex business landscape. Amid global dynamics, market uncertainties, and the energy transition, the Board of Commissioners encourages continued execution of strategic initiatives to strengthen operational structure, maintain efficiency, and identify new growth opportunities aligned with technological advancements and national policy directions.

The Board of Commissioners is confident that the Board of Directors can effectively mitigate risks with a proactive approach, particularly in addressing the transition of PT Berau Coal's mining management status from CCoW to IUPK, which becomes a transformation agenda for the Company's business sustainability. Efforts to maintain production stability and create added value amid market uncertainties demonstrate the effectiveness of swift and decisive policy decisions. The Board of Commissioners fully supports the actions taken, provided that they align with the Company's long-term interests and meet the expectations of all stakeholders.



Ke depan, seiring berkembangnya tuntutan terhadap aspek keberlanjutan, Dewan Komisaris juga memandang perlunya penguatan komitmen pada prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai bagian integral dari strategi bisnis Perseroan. Strategi keberlanjutan perlu dikembangkan dan diselaraskan dengan standar global, dengan sasaran yang lebih terukur, terstruktur, dan memiliki cakupan jangka pendek, menengah, dan panjang. Hal ini menjadi penting untuk menjaga daya saing, meningkatkan kepercayaan investor, serta memastikan bahwa setiap pertumbuhan yang dicapai memiliki dampak positif dan berkelanjutan.

Dengan fondasi yang telah diperkuat selama tahun 2024, Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan berada pada jalur yang tepat untuk terus bertumbuh secara berkelanjutan, *resilient*, dan visioner dalam menghadapi tahun 2025 dan masa-masa selanjutnya.

Pandangan Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris memandang bahwa Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan fondasi utama dalam membangun kepercayaan pemangku kepentingan, memperkuat integritas operasional, serta memastikan keberlanjutan jangka panjang Perseroan. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris mencermati bahwa Direksi telah menjalankan prinsip-prinsip GCG secara konsisten, mencakup perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan dalam setiap pengambilan keputusan strategis.

Pelaksanaan tata kelola juga tercermin dalam kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku, baik dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), maupun ketentuan hukum lainnya. Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah Direksi Perseroan yang secara aktif terus mengikuti sosialisasi kebijakan dan pembaruan regulasi, serta terus membekali Sekretaris Perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan dan proses bisnis tetap berada dalam koridor hukum dan prinsip kehati-hatian. Langkah-langkah ini Dewan Komisaris pandang dapat memperkuat posisi Perseroan sebagai entitas yang tidak hanya fokus pada kinerja keuangan, tetapi juga menjunjung tinggi etika dan tanggung jawab korporasi.

Looking ahead, as the demand for sustainability aspects grows, the Board of Commissioners recognizes the need to strengthen the commitment to Environmental, Social, and Governance (ESG) principles as an integral part of the Company's business strategy. The sustainability strategy needs to be developed and aligned with global standards, with more measurable, structured targets covering short, medium, and long-term goals. This is crucial to maintaining competitiveness, enhancing investors trust, and ensuring that every growth achieved has a positive and sustainable impact.

With the foundation strengthened throughout 2024, the Board of Commissioners is confident that the Company is on the right track to continue growing sustainably, resiliently, and with a forward-looking vision in 2025 and beyond.

Views on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a fundamental pillar in building stakeholders' trust, strengthening operational integrity, and ensuring the Company's long-term sustainability. Throughout 2024, the Board of Commissioners observed that the Board of Directors consistently applied GCG principles, including ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability in every strategic decision-making process.

The implementation of governance is also reflected in the Company's compliance with applicable regulations from the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), and other legal provisions. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' proactive approach in keeping up with policy dissemination and regulatory updates, as well as continuously equipping the Corporate Secretary to ensure that all policies and business processes remain within legal boundaries and adhere to principles of prudence. These steps, in the Board of Commissioners' view, strengthen the Company's position as an entity that prioritizes not only financial performance but also ethics and corporate responsibility.

Dewan Komisaris meyakini bahwa tata kelola yang baik bukan sekadar kepatuhan administratif, melainkan komitmen terhadap budaya perusahaan yang sehat, transparan, dan berorientasi pada keberlanjutan. Untuk itu, Dewan Komisaris akan terus mendorong peningkatan kualitas GCG, termasuk penguatan sistem pengawasan, manajemen risiko, serta pengembangan kompetensi internal agar Perseroan mampu menjawab kompleksitas tantangan bisnis ke depan secara lebih adaptif dan terpercaya.

Apresiasi dan Penutup

Menutup laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas kepemimpinan yang visioner, responsif, dan penuh dedikasi dalam menghadapi dinamika usaha sepanjang tahun 2024. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas komitmen, profesionalisme, dan semangat kolaborasi yang menjadi pilar utama keberhasilan operasional Perseroan. Kepada para Pemegang Saham, pelanggan, dan mitra usaha, kami menyampaikan penghargaan atas kepercayaan, dukungan, dan kemitraan yang telah terjalin erat sepanjang tahun. Begitu pula kepada regulator, pemerintah, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan dukungan moral dan strategis bagi perjalanan dan pertumbuhan Perseroan. Dengan sinergi yang terus diperkuat serta arah transformasi yang dijalankan secara berkelanjutan, Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan akan terus melangkah maju sebagai perusahaan yang tangguh, bertanggung jawab, dan bernilai strategis bagi masa depan bangsa dan generasi mendatang.

The Board of Commissioners believes that good governance is not just about administrative compliance, but a commitment to a healthy, transparent corporate culture focused on sustainability. Therefore, the Board will continue to drive improvements in GCG quality, including strengthening oversight systems, risk management, and internal competency development, ensuring the Company can effectively address the complexities of future business challenges in a more adaptive and trustworthy manner.

Appreciation and Closing

In closing this report, the Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors for the visionary, responsive, and dedicated leadership in navigating business dynamics throughout 2024. We also extend our gratitude to all employees for their commitment, professionalism, and collaborative spirit, which become the key pillars of the Company's operational success. To our shareholders, customers, and business partners, we thank you for your trust, support, and strong partnership over the year. Additionally, we acknowledge the regulators, government, and all other stakeholders for their moral and strategic support in the Company's journey and growth. With continued strengthened synergy and a sustainable transformation direction, the Board of Commissioners is confident that the Company will continue to move forward as a resilient, responsible, and strategically valuable entity for the future of the nation and generations to come.

Hormat Saya,
Yours faithfully,

Sandy Indrawan

Komisaris Utama PT Armadian Tritunggal
President Commissioner of PT Armadian Tritunggal

Laporan Direksi [POJK D.1] Report of the Board of Directors



PATRICIA SHEILA KRISTIADY

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2024 menegaskan ketangguhan PT Armadian Tritunggal dalam menavigasi tantangan global yang kompleks dan penuh disrupti. Di tengah tekanan geopolitik, ketidakpastian pasar, serta percepatan transisi energi, Perseroan tidak hanya mampu menjaga stabilitas operasional, tetapi juga menunjukkan kapasitas adaptif yang kuat. Dengan semangat *strategic adaptation for future growth*, Perseroan terus mengakselerasi transformasi berkelanjutan, termasuk mempersiapkan proses perubahan status perizinan operasional PT Berau Coal sebagai Entitas Anak yang dimiliki Perseroan. Inisiatif ini mencerminkan keseriusan Perseroan dalam menjaga kesinambungan bisnis jangka panjang dan memperkuat posisi sebagai *holding* yang tangguh, progresif, dan bertanggung jawab. Kami percaya, di tengah berbagai ketidakpastian, arah yang jelas dan komitmen yang konsisten akan membawa Perseroan menuju masa depan yang lebih ideal.

Tinjauan Makroekonomi dan Industri Batubara

Tahun 2024 ditandai oleh lanskap ekonomi global yang masih sarat ketidakpastian. Berbagai dinamika, mulai dari eskalasi konflik geopolitik seperti perang Rusia-Ukraina dan ketegangan

The year 2024 reaffirmed PT Armadian Tritunggal's resilience in navigating complex global challenges and disruptions. Amid geopolitical tensions, market uncertainties, and the accelerating energy transition, the Company not only maintained operational stability but also demonstrated strong adaptive capacity. Driven by the spirit of *strategic adaptation for future growth*, the Company continued to advance its sustainable transformation, including preparations for the licensing transition of PT Berau Coal, its subsidiary. This initiative reflects the Company's firm commitment to long-term business continuity and reinforces its position as a resilient, progressive, and responsible holding company. We believe that in times of uncertainty, a clear direction and consistent commitment will guide the Company toward a stronger and more sustainable future.

Macroeconomic Overview and Coal Industry

The year 2024 was marked by a global economic landscape filled with uncertainty. Ongoing challenges, from the escalation of geopolitical conflicts such as the Russia-Ukraine war and rising

di kawasan Asia Pasifik, hingga melambatnya pemulihan ekonomi negara-negara maju, menjadi tantangan tersendiri bagi kestabilan pertumbuhan global. Proyeksi pertumbuhan dunia pun mengalami perlambatan di kisaran 3,2%, dengan tekanan signifikan pada pasar energi dan volatilitas harga komoditas yang masih tinggi. Namun demikian, di tengah fragmentasi global tersebut, negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, mampu menunjukkan ketahanan dan daya saing ekonomi yang kuat.

Di tingkat nasional, tahun 2024 menjadi momen krusial yang menandai transisi politik melalui pelaksanaan Pemilihan Umum. Meskipun secara historis tahun politik cenderung mengarah pada sikap “*wait and see*” dari pelaku pasar, Indonesia berhasil mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang tetap positif sebesar 5,03%. Stabilitas inflasi di angka 1,57%, peningkatan konsumsi rumah tangga dan investasi, serta solidnya kontribusi sektor konstruksi dan manufaktur menunjukkan bahwa fondasi makroekonomi tetap terjaga dengan baik. Kebijakan fiskal yang ekspansif namun terkendali turut memberikan ruang bagi akselerasi pertumbuhan, dengan defisit yang dijaga pada level aman sebesar 2,29% terhadap PDB.

Sementara itu, industri pertambangan, khususnya batubara, terus memainkan peran strategis dalam struktur ekonomi nasional. Meski dihadapkan pada tekanan harga komoditas global, sektor ini tetap mencatatkan pertumbuhan sebesar 4,90% dan menyumbang sekitar 12% dari total PDB Indonesia. Keberlanjutan kontribusi ini didukung oleh akselerasi hilirisasi dan fokus pada praktik pertambangan yang lebih bertanggung jawab. Konsumsi batubara domestik juga tetap tinggi, berkontribusi antara 59% hingga 67% dalam bauran energi nasional, menegaskan posisinya sebagai salah satu sumber energi utama yang tetap relevan dalam masa transisi menuju energi terbarukan.

Perseroan memandang kondisi ekonomi dan industri di tahun 2024 secara positif dan penuh peluang. Di tengah sikap hati-hati pasar, Perseroan mampu merespons dengan kebijakan yang adaptif dan terukur, sehingga dapat menjaga kesinambungan pertumbuhan kinerja melalui optimalisasi portofolio dan efisiensi operasional. Keyakinan ini didasari oleh strategi jangka panjang yang secara konsisten diterapkan oleh Perseroan, kesiapan menghadapi transisi perizinan, serta dukungan kinerja Entitas Anak yang tetap solid dan kompetitif. Perseroan percaya bahwa melalui pendekatan yang visioner dan responsif, tantangan dapat dikonversi menjadi momentum untuk menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

Kendala dan Isu-Isu Keberlanjutan yang Berkembang

Dalam perjalanannya sepanjang tahun 2024, Perseroan menghadapi beragam tantangan yang muncul dari faktor internal maupun eksternal. Dari sisi eksternal, tahun politik yang berlangsung di Indonesia telah menciptakan ketidakpastian dalam iklim ekonomi, politik, dan sosial. Sentimen pasar yang cenderung bersifat lebih hati-hati memberikan tekanan terhadap dinamika bisnis, terutama

tensions in the Asia-Pacific region, to the slowing recovery in developed economies, have posed their own risks to global growth. As a result, global growth projections have been revised downward to around 3.2%, amid continued pressure on energy markets and high commodity price volatility. Nevertheless, despite this global fragmentation, emerging economies, including Indonesia, have demonstrated strong resilience and economic competitiveness.

At the national level, 2024 marked a critical political transition with the General Election. Although election years typically prompt a “*wait and see*” stance from market participants, Indonesia maintained solid economic momentum, recording a growth rate of 5.03%. Low inflation at 1.57%, strong household consumption and investment, along with robust contributions from the construction and manufacturing sectors, underscored the country’s stable macroeconomic foundation. An expansive yet controlled fiscal policy further supported growth acceleration, with the budget deficit maintained at a prudent level of 2.29% of GDP.

The mining sector—particularly coal—continues to play a strategic role in Indonesia’s economic structure. Despite global commodity price pressures, the industry recorded 4.90% growth and contributed approximately 12% to the national GDP. This sustained contribution was driven by accelerated downstream development and a growing focus on responsible mining practices. Domestic coal consumption also remained high, accounting for 59% to 67% of the national energy mix, reinforcing its relevance as a key energy source during the ongoing transition toward renewables.

The Company views the 2024 economic and industry landscape with optimism and sees it as a year full of opportunity. Amid cautious market sentiment, the Company responded with adaptive and measured strategies, ensuring continued performance growth through portfolio optimization and operational efficiency. This confidence is supported by the consistent implementation of a long-term strategy, readiness for licensing transitions, and strong, competitive performance from its subsidiaries. The Company believes that with a visionary and responsive approach, challenges can be transformed into momentum for creating long-term, sustainable value.

Emerging Sustainability Issues and Challenges

Throughout 2024, the Company encountered various challenges stemming from both internal and external factors. Externally, Indonesia’s political year brought uncertainty across the economic, political, and social landscape. Cautious market sentiment added pressure to business dynamics, particularly in maintaining demand stability and ensuring smooth distribution. Nevertheless, the

dalam menjaga stabilitas permintaan dan memastikan kelancaran distribusi. Namun demikian, Perseroan bersama Entitas Anak telah menetapkan kebijakan strategis yang adaptif guna memastikan proses produksi tetap berjalan sesuai perencanaan, sehingga kinerja operasional tetap terjaga di tengah fluktuasi lingkungan eksternal.

Isu keberlanjutan yang menonjol pada tahun ini berkaitan erat dengan tantangan ekonomi global dan nasional. Perubahan kondisi pasar yang cepat, ditambah tekanan dari transisi energi serta ekspektasi investor terhadap penerapan prinsip-prinsip ESG menuntut respons yang cermat dan terukur. Di sisi internal, penguatan budaya keberlanjutan di seluruh lini organisasi menjadi tantangan tersendiri yang memerlukan konsistensi dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Perseroan menyikapi kondisi ini dengan memperkuat mekanisme mitigasi risiko, meningkatkan kolaborasi dengan pemangku kepentingan, serta memperluas penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Komitmen Perseroan tetap teguh, yakni menjadikan keberlanjutan bukan hanya sebagai tuntutan, tetapi sebagai strategi inti dalam menciptakan nilai jangka panjang yang resilien dan relevan terhadap perubahan zaman.

Komitmen, Nilai, dan Strategi Keberlanjutan Perseroan

Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan bukan sekadar pendekatan bisnis, melainkan fondasi strategis dalam menciptakan nilai jangka panjang. Di tengah kondisi pasar yang dinamis dan penuh ketidakpastian, khususnya dalam suasana tahun politik 2024, Perseroan tetap konsisten menjalankan kebijakan yang adaptif dan progresif. Komitmen ini tercermin dalam upaya menjaga kesinambungan operasional, memperkuat ketahanan ekonomi grup usaha, serta memastikan bahwa setiap kebijakan yang diambil selaras dengan tujuan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Nilai utama yang menjadi pijakan Perseroan dalam agenda keberlanjutan mencakup tiga aspek fundamental, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Ketiganya membentuk kerangka kerja strategis dalam menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berorientasi masa depan. Strategi keberlanjutan yang diterapkan berfokus pada penguatan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, pemberdayaan masyarakat dan komunitas di sekitar wilayah operasional, serta pelestarian lingkungan hidup melalui efisiensi dan inovasi. Dalam menghadapi pasar yang cenderung berhati-hati terhadap hasil pemilu dan arah kebijakan baru, Perseroan tetap sigap membaca tren, menyusun langkah antisipatif, dan mengoptimalkan peluang untuk memperkuat daya saing.

Peran Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Keberlanjutan

Direksi memegang peran sentral dalam memastikan bahwa strategi keberlanjutan Perseroan tidak hanya dirancang secara visioner, tetapi juga diimplementasikan secara konsisten dan

Company and its Subsidiaries implemented adaptive strategic policies to keep production on track, ensuring operational performance remained stable despite external fluctuations.

This year, sustainability emerged as a key issue, closely tied to global and national economic challenges. Rapid market shifts, energy transition pressures, and growing investor expectations around ESG principles demanded precise and measured responses. Internally, embedding a sustainability culture across the organization lines remained a significant challenge, requiring consistency and ongoing human capital development. In response, the Company strengthened its risk mitigation mechanisms, increased stakeholder collaboration, and expanded the adoption of responsible business practices. The Company remains firmly committed to positioning sustainability not merely as a compliance requirement, but as a core strategy for creating long-term value that is resilient and aligned with evolving times.

Company's Commitment, Values, and Sustainability Strategy

The Company believes that sustainability is not merely a business approach, but a strategic foundation for long-term value creation. Amid a dynamic and uncertain market environment, particularly during the political climate of 2024, the Company remained committed to implementing adaptive and forward-looking policies. This commitment is reflected in efforts to maintain operational continuity, strengthen the Group's economic resilience, and ensure that all decisions align with sustainable growth objectives.

The Company's sustainability agenda is anchored in three core pillars: economic, social, and environmental. These pillars form the strategic framework for conducting responsible and future-oriented business practices. The sustainability strategy focuses on strengthening inclusive economic growth, empowering local communities, and preserving the environment through efficiency and innovation. Amid cautious market sentiment surrounding election outcomes and new policy direction, the Company remains agile in identifying trends, formulating anticipatory measures, and seizing opportunities to strengthen its competitiveness.

Board of Directors' Role in Formulating and Implementing Sustainability Strategies

The Board of Directors plays a central role in ensuring the Company's sustainability strategy is not only visionary in design but also consistently and adaptively implemented. In navigating

adaptif. Dalam menghadapi dinamika bisnis yang terus berubah, Direksi secara aktif mengarahkan proses perumusan kebijakan berkelanjutan yang menyeluruh, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta memastikan strategi tersebut terintegrasi dalam seluruh proses operasional grup usaha. Sebagai bagian dari tanggung jawab, Direksi juga secara berkala mengidentifikasi dan mengevaluasi potensi risiko yang dapat menghambat implementasi strategi keberlanjutan. Melalui proses pemetaan risiko yang sistematis, Direksi menetapkan langkah mitigasi yang tepat serta menyusun rencana kontingensi untuk menjaga kesinambungan bisnis dalam berbagai skenario yang mungkin terjadi. Dengan pendekatan berbasis kehati-hatian dan adaptabilitas tinggi, Direksi terus memperkuat sistem pengelolaan risiko, memastikan bahwa setiap kebijakan yang diambil mampu menjawab tantangan aktual, sekaligus mendukung tercapainya target keberlanjutan secara jangka panjang.

Capaian Kinerja Keberlanjutan Dibandingkan dengan Target

Dengan kebijakan yang adaptif dan terukur, Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan kinerja keuangan dan operasional yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Dari sisi operasional, Entitas Anak Perseroan, PT Berau Coal, mencatatkan peningkatan volume produksi batubara dari 29,7 juta ton pada tahun 2023 menjadi 35,9 juta ton pada tahun 2024 atau 102,6% dari target. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas strategi produksi yang dijalankan secara konsisten di seluruh area konsesi. Dari sisi keuangan, total pendapatan Perseroan mencapai AS\$2,7 miliar naik 8,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Laba tahun berjalan meningkat sebesar 255,4%, dari AS\$21,7 juta menjadi AS\$77,3 juta menandakan keberhasilan dalam meningkatkan efisiensi dan profitabilitas secara menyeluruh. Pertumbuhan juga tercermin dalam struktur keuangan Perseroan. Total aset meningkat 17,4% menjadi AS\$1,5 miliar, seiring dengan penguatan portofolio bisnis. Liabilitas naik 14,1% menjadi AS\$1,2 miliar, tetap dalam koridor terkendali dan proporsional terhadap peningkatan aset. Sementara itu, ekuitas Perseroan mengalami pertumbuhan sebesar 32,3%, dari AS\$236,2 juta pada tahun 2023 menjadi AS\$312,5 juta pada tahun 2024, mencerminkan penguatan posisi keuangan dan fundamental jangka panjang Perseroan.

Di luar aspek finansial dan operasional, capaian Perseroan dalam bidang keberlanjutan juga menunjukkan hasil yang menggembirakan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan melalui Entitas Anak, PT Berau Coal terus memperkuat program efisiensi energi, pengelolaan limbah, serta reklamasi lahan pascatambang. Sebanyak 1.315 hektare lahan berhasil direklamasi, lebih tinggi dari target sebesar 1.303 hektare. Sejalan dengan itu, aspek keanekaragaman hayati juga terus dikedepankan melalui pemantauan rutin terhadap satwa di dalam area konsesi. Berdasarkan hasil pemantauan tahun 2024, terdapat 54 jenis mamalia, 160 jenis burung, 67 jenis *Herpetofauna*, 103 jenis serangga (*Lepidoptera*), serta 73 jenis serangga (*Odonata*). Program pengembangan masyarakat (*Community Development*)

an ever-evolving business landscape, the Board actively leads the formulation of a comprehensive sustainability policy that integrates economic, social, and environmental aspects into all operational processes across the Group. As part of its responsibilities, the Board of Directors regularly identifies and evaluates potential risks that may hinder sustainability strategy execution. Through systematic risk mapping, appropriate mitigation measures and contingency plans are established by the Board of Directors to safeguard business continuity under various scenarios. With a prudent and highly adaptive approach, the Board of Directors continues to strengthen risk management system, ensuring each policy applied effectively addresses current challenges while supporting long-term sustainability goals.

Sustainability Performance Achievements Compared to Targets

Through adaptive and measured policies, the Company achieved significant improvements in both financial and operational performance compared to those of the previous year. From the operational side, the Company's Subsidiary, PT Berau Coal, recorded an increase in coal production volume from 29.7 million tons in 2023 to 35.9 million tons in 2024 or 102.6% of the target. This growth reflects the consistent execution of effective production strategies across all concession areas. On the financial side, total revenue reached US\$2.7 billion, 8.9% increase compared to that of the previous year. Profit for the year increased by 255.4%, from US\$21.7 million to US\$77.3 million, signaling broad-based improvements in efficiency and profitability. This positive momentum is also evident in the Company's financial structure. Total assets grew by 17.4% to US\$1.5 billion, supported by a strengthened business portfolio. Liabilities rose 14.1% to US\$1.2 billion, remaining within a controlled and proportional range relative to asset growth. Meanwhile, equity increased by 32.3%, from US\$236.2 million in 2023 to US\$312.5 million in 2024, reflecting a stronger financial position and long-term fundamentals.

Beyond financial and operational aspects, the Company also made notable progress in sustainability throughout 2024. Through its subsidiary, PT Berau Coal, the Company continued to advance energy efficiency, waste management, and post-mining land reclamation. A total of 1,315 hectares were successfully reclaimed, exceeding the target of 1,303 hectares. Biodiversity preservation remained a priority, supported by regular wildlife monitoring within the concession areas. As of 2024, monitoring efforts recorded 54 species of mammals, 160 bird species, 67 herpetofauna species, 103 butterfly species (*Lepidoptera*), and 73 dragonfly species (*Odonata*). Community development programs were continuously implemented, focusing on education, healthcare, and local economic empowerment. In terms of employment, the Company

dijalankan secara berkelanjutan, dengan fokus pada pendidikan, kesehatan, dan ekonomi lokal. Dalam aspek ketenagakerjaan, Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang terus mendorong perkembangan karyawan serta senantiasa mengedepankan aspek kesehatan dan keselamatan kerja.

Kombinasi antara pencapaian kinerja operasional yang stabil, finansial yang solid, serta komitmen terhadap keberlanjutan sosial dan lingkungan menjadi fondasi utama bagi Perseroan dalam menciptakan nilai jangka panjang dan menjawab ekspektasi seluruh pemangku kepentingan.

Prospek Keberlanjutan 2025

Memasuki tahun 2025, Perseroan menatap masa depan dengan semangat untuk memperkuat komitmen keberlanjutan secara menyeluruh, seiring dengan kompleksitas tantangan global yang semakin meningkat. Perubahan pada aspek ekonomi, politik, sosial, dan lingkungan, baik dalam skala lokal maupun global, menjadi pengingat bahwa strategi keberlanjutan tidak lagi bersifat opsional, melainkan kunci utama dalam memastikan resiliensi dan relevansi usaha di masa mendatang. Melalui Entitas Anak, PT Berau Coal, Perseroan terus menjalankan aktivitas keberlanjutan yang terintegrasi dengan strategi bisnis utama. Fokus utama diarahkan pada pemanfaatan teknologi digital guna mendorong efisiensi operasional, mengurangi dampak lingkungan, serta meningkatkan ketertelusuran dan akuntabilitas dalam setiap proses bisnis. Pendekatan berbasis teknologi ini diharapkan mampu menjadi katalisator dalam memperkuat praktik pertambangan yang lebih cerdas dan ramah lingkungan.

Dalam menghadapi berbagai ketidakpastian yang mungkin terjadi, Perseroan akan terus mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengimplementasikan langkah mitigasi yang adaptif terhadap risiko-risiko keberlanjutan. Baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan, strategi keberlanjutan Perseroan akan dirancang secara menyeluruh dengan menyeimbangkan tujuan bisnis dan kontribusi terhadap pemangku kepentingan. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan menjaga kesinambungan usaha, tetapi juga memastikan terciptanya dampak positif yang nyata bagi masyarakat, lingkungan sekitar, serta generasi mendatang. Dengan fondasi yang kuat, kemampuan beradaptasi yang tinggi, serta arah strategis yang progresif, Perseroan optimis dapat terus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan di tahun 2025 dan seterusnya.

Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan tidak dapat tercapai tanpa fondasi tata kelola perusahaan yang kuat. Oleh karena itu, penerapan prinsip-prinsip GCG menjadi landasan utama dalam mengarahkan strategi dan operasional Perseroan secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Sepanjang tahun 2024,

fostered a work environment that supports employee growth while prioritizing occupational health and safety.

The combination of stable operational performance, strong financial results, and a firm commitment to social and environmental sustainability forms the foundation for the Company's long-term value creation and its ability to meet stakeholder expectations.

Sustainability Outlook 2025

Entering 2025, the Company is looking at the future with commitment to strengthening its overall sustainability agenda in response to the growing complexity of global challenges. Shifts across economic, political, social, and environmental landscapes, both locally and globally, underscore that sustainability is no longer optional, but essential for future business resilience and relevance. Through its subsidiary, PT Berau Coal, the Company continues to embed sustainability into its core business strategy. Efforts are focused on leveraging digital technologies to enhance operational efficiency, minimize environmental impact, and improve traceability and accountability across all business processes. This technology-driven approach is expected to serve as a catalyst for smarter, more environmentally responsible mining practices.

In navigating potential uncertainties, the Company will continue to identify, assess, and implement adaptive risk mitigation measures across economic, social, and environmental aspects. Its sustainability strategy will be designed to holistically balance business objectives with stakeholders' value. This approach aims not only to ensure business continuity but also to deliver tangible positive impacts for communities, the environment, and future generations. With a strong foundation, high adaptability, and a forward-looking strategy, the Company is confident in its ability to create sustainable added value in 2025 and beyond.

Implementation of Sustainable Governance

The Company believes that sustainability cannot be achieved without a strong foundation of corporate governance. Therefore, the implementation of GCG principles is fundamental in guiding the Company's strategy and operations in a transparent, accountable, and responsible manner. Throughout 2024, the Company

Perseroan secara konsisten menjalankan praktik tata kelola yang baik sebagai wujud komitmen dalam menciptakan kinerja yang berkelanjutan dan bernilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai bagian dari upaya menjaga integritas dan kepatuhan terhadap regulasi, Perseroan secara rutin melakukan evaluasi dan penyesuaian terhadap kebijakan internal agar selalu selaras dengan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga secara aktif mengikuti berbagai sosialisasi dan forum diskusi yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun Bursa Efek Indonesia (BEI), sebagai langkah untuk memperkuat pemahaman atas regulasi terkini dan mengintegrasikannya ke dalam sistem tata kelola. Dalam konteks tersebut, Sekretaris Perusahaan memegang peran strategis dan terus dibekali dengan pembaruan informasi dan kebijakan terbaru dari regulator, guna memastikan kelancaran komunikasi, pelaporan, serta penerapan GCG di seluruh lingkup organisasi.

Dengan tata kelola yang baik sebagai pilar utama, Perseroan terus memperkuat struktur keberlanjutan yang menyeluruh, yang tidak hanya mendorong pencapaian target bisnis, tetapi juga memperkokoh kepercayaan pasar dan kontribusi positif terhadap masyarakat serta lingkungan.

Apresiasi dan Penutup

Menutup laporan ini, Direksi menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan semangat kolaboratif yang terus menguatkan fondasi Perseroan di tengah dinamika global yang menantang. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang konstruktif, serta kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang senantiasa menjadi motivasi dalam mengelola Perseroan secara transparan dan akuntabel. Tak lupa, penghargaan kami sampaikan kepada mitra usaha, pelanggan, regulator, serta seluruh pemangku kepentingan yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan dan pertumbuhan Perseroan.

Dengan semangat kolaborasi dan visi keberlanjutan, kami yakin bahwa Perseroan akan terus melangkah maju, menciptakan nilai jangka panjang, serta menghadirkan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

consistently upheld good governance practices as a commitment to delivering sustainable performance and value for all stakeholders.

As part of its efforts to maintain integrity and regulatory compliance, the Company regularly evaluates and adjusts its internal policies to ensure alignment with applicable laws and regulations. The Company also actively participates in various dissemination sessions and discussion forums organized by the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX) to enhance its understanding of the latest regulations and integrate them into its governance system. As such, the Corporate Secretary plays a strategic role, continually being updated with the latest information and policies from regulators to ensure smooth communication, reporting, and the implementation of GCG throughout the organization.

With strong governance as a key pillar, the Company continues to strengthen its comprehensive sustainability framework, driving not only business target achievements but also enhancing market confidence and making a positive contribution to society and the environment.

Appreciation and Closing

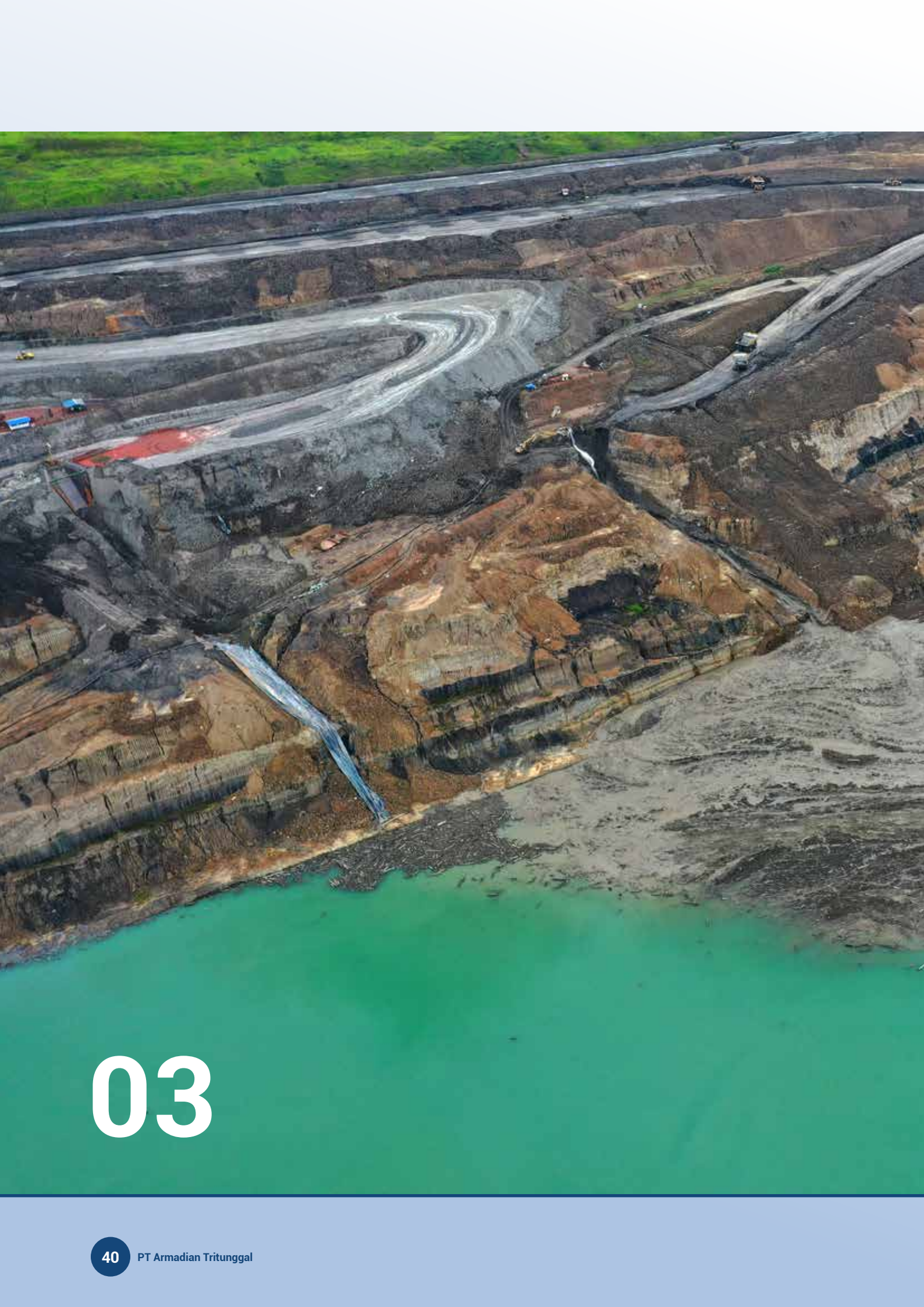
In closing this report, the Board of Directors extends appreciation to all employees for their dedication, hard work, and collaborative spirit, which continue to strengthen the Company's foundation amidst challenging global dynamics. We also thank the Board of Commissioners for the constructive guidance and oversight, and the Shareholders for their trust and support, which remain a constant motivation for managing the Company transparently and accountably. Additionally, we express our gratitude to business partners, customers, regulators, and all stakeholders who have played a vital role in the Company's journey and growth.

With a spirit of collaboration and a commitment to sustainability, we are confident that the Company will continue to move forward, creating long-term value, and making a positive contribution to all stakeholders.

Hormat Saya,
Yours sincerely,

Patricia Sheila Kristiady

Direktur Utama PT Armadian Tritunggal
President Director of PT Armadian Tritunggal



03



Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan Company Identity



ARMADIAN TRITUNGAL



Nama Perusahaan
Company Name

PT Armadian Tritunggal



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

14 Juni 1999
June 14, 1999



Alamat Kantor Pusat [POJK C.2]

Head Office Address

Sinarmas MSIG Tower Lantai 10 / 10th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21
Karet, Setiabudi
Jakarta Selatan 12920

(021) 8061 3737

(021) 8061 3738

atcorsec@armadian.co.id

www.armadian.co.id



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

PT Armadian Tritunggal didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Hasanal Yani Ali Amin, SH, No. 4 tanggal 14 Juni 1999. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C-18251.HT.01.01.TH.99 tanggal 28 Oktober 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16, Tambahan No. 1023 tanggal 25 Februari 2000.

PT Armadian Tritunggal was established in the Republic of Indonesia based on the Notarial Deed of Hasanal Yani Ali Amin, S.H., No. 4, dated June 14, 1999. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice under Decree No. C-18251.HT.01.01.TH.99 dated October 28, 1999, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 16, Supplement Number 1023 dated February 25, 2000.



Modal Dasar
Authorized Capital

134,711,956 lembar saham / shares

Rp1,800,001,000,000



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-Up Capital

618,456 lembar saham / shares

Rp459,066,000,000



Bidang Usaha
Line of Business

Aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen.

Holding company activities and management consulting activities.



Kode Sukuk
Sukuk Code

SMARMA

Perubahan Signifikan yang Terjadi pada Perusahaan [POJK C.6] Significant Changes in the Company

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan signifikan pada Perseroan dan/atau Entitas Anak seperti penutupan atau pembukaan cabang, unit usaha baru, maupun aktivitas penggabungan usaha.

Throughout 2024, there were no significant changes in the Company and/or its Subsidiaries, such as the closure or opening of branches, new business units, or mergers.

Riwayat Singkat Brief History

PT Armadian Tritunggal adalah perusahaan yang bergerak pada aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen. Sejak berdiri, Perseroan telah mengembangkan portofolio bisnis yang mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui Entitas Anak, yaitu PT Berau Coal yang beroperasi di sektor pertambangan batubara.

PT Armadian Tritunggal is a company engaged in holding company activities and management consulting services. Since its establishment, the Company has developed a business portfolio that supports national economic growth through its Subsidiary, namely PT Berau Coal, which operates in the coal mining sector.

PT Berau Coal merupakan salah satu produsen batubara terbesar di Indonesia, yang berfokus pada eksplorasi, penambangan, serta distribusi batubara untuk pasar domestik dan internasional. Keberadaan PT Berau Coal sebagai Entitas Anak memberikan kontribusi signifikan terhadap kinerja keuangan dan operasional Perseroan.

PT Berau Coal is one of the largest coal producers in Indonesia, focusing on coal exploration, mining, and distribution for both domestic and international markets. The existence of PT Berau Coal as a Subsidiary contributes significantly to the Company's financial and operational performance.

Pada tahun 2023, Perseroan menerbitkan Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Tahun 2023 senilai Rp2 triliun, dengan peringkat irA- dari PT Kredit Rating Indonesia. Sukuk ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan akan jatuh tempo pada 24 November 2025. Langkah ini diambil sebagai bagian dari strategi Perseroan untuk menunjang keberlanjutan dan keberlangsungan kegiatan usaha dari Entitas Anak, yaitu PT Berau Coal.

In 2023, the Company issued Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Year 2023 with a total value of Rp2 trillion, rated irA- by PT Kredit Rating Indonesia. This Sukuk was listed on Indonesia Stock Exchange and will mature on November 24, 2025. This initiative was part of the Company's strategy to support the sustainability and continuity of its Subsidiary's business activities, namely PT Berau Coal.

Hingga tahun 2024, Perseroan tetap berfokus pada optimalisasi portofolio asetnya. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara berkelanjutan dengan tata kelola yang baik serta menjaga stabilitas keuangan guna mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Until 2024, the Company remained focused on optimizing its asset portfolio. The Company is committed to conducting business sustainably with good corporate governance while maintaining financial stability to support long-term growth.

Jejak Langkah Milestones

1983

PT Berau Coal didirikan sebagai salah satu perusahaan pertama yang memiliki Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) di Indonesia, dengan area konsesi seluas 487.217 hektare.

PT Berau Coal was established as one of the first companies that had a Coal Contract of Work (CCoW) in Indonesia, obtaining a concession area of 487,217 hectares.

1986

PT Berau Coal memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi pada 18 Maret 1986.

PT Berau Coal obtained an Exploration Mining License as of March 18, 1986.

1992

PT Berau Coal memperoleh kontrak 2 tahun dari PT Pembangkit Jawa Bali (PT PJB II) untuk memasok batubara ke PLTU Paiton 1-2 milik pemerintah dengan pengiriman batubara sebanyak 750.000 ton selama tahun 1994 – 1995.

PT Berau Coal obtained a 2-year contract with PT Pembangkit Jawa Bali II (PT PJB II) to supply coal to the Government-owned Steam Power Plants (PLTU) Paiton 1-2 for 750,000 tons of coal shipment during 1994 - 1995.

1995

PT Berau Coal memulai produksi di *Site* Lati.
PT Berau Coal started production in Lati Site.

1996

PT Berau Coal memulai produksi di *Site* Binungan.
PT Berau Coal started production in Binungan Site.

2006

Perseroan resmi diakuisisi oleh PT Risco (sekarang dikenal sebagai PT Berau Coal Energy Tbk) sebagai Entitas Anak perusahaan tersebut.

The Company was officially acquired by PT Risco (now known as PT Berau Coal Energy Tbk) as a Subsidiary.

2005

Berdasarkan hasil keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 178.K/40.00/DJG/2005 tanggal 7 April 2005, luas area konsesi Entitas Anak Perseroan, PT Berau Coal, menjadi 118.400 hektare dari sebelumnya 487.217 hektare.

Based on the decision of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 178.K/40.00/DJG/2005 dated April 7, 2005, the concession area of the Company's Subsidiary, PT Berau Coal, became 118,400 hectares from previously 487,217 hectares.

2000

- Perseroan masuk menjadi Pemegang Saham PT Berau Coal.
- PT Berau Coal memulai produksi di *Site* Sambarata.
- The Company became the Shareholder of PT Berau Coal.
- PT Berau Coal started production in Sambarata Site.

1999

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Notaris Hasan Ali Amin, SH, No. 4 tanggal 14 Juni 1999.

The Company was established based on the Notarial Deed of Hasan Ali Amin, SH, No. 4, dated June 14, 1999.



2015

Perseroan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 161.000 saham seri B dengan total keseluruhan berjumlah Rp1.610.000.000,00,-.

The Company increased issued and paid-up capital by issuing 161,000 series B shares totalling Rp1,610,000,000.00.



2018

Berdasarkan hasil keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 248.K/30/DJB/2018 tanggal 21 Mei 2018, luas area konsesi Entitas Anak Perseroan, PT Berau Coal, menjadi 108.009 hektare dari sebelumnya 118.400 hektare.

Based on the decision of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 248.K/30/DJB/2018 dated May 21, 2018, the concession area of the Company's Subsidiary, PT Berau Coal, became 108,009 hectares from previously 118,400 hectares.



2020

PT Berau Coal memulai produksi di *Site Gurimbang*.
PT Berau Coal started production in Gurimbang Site.



2022

PT Berau Coal terus berupaya mengembangkan penerapan *good mining practice* dengan merealisasikan berbagai inovasi dalam menunjang kegiatan operasional pertambangan, salah satunya adalah pembuatan *channel dump* yang merupakan satu-satunya di Indonesia dan menjadi tolok ukur perusahaan tambang lainnya.

PT Berau Coal continues to develop the implementation of good mining practices by realizing various innovations in supporting mining operational activities, one of which is the creation of a channel dump which is the only one in Indonesia and becomes a benchmark for other mining companies.



2024

Perseroan memperoleh hasil pemeringkatan tahunan dengan rating *irA-* atas Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Tahun 2023.

The Company obtained an annual rating result of *irA-* for Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Year 2023.



2023

- Perseroan melakukan peningkatan Modal Dasar sebanyak Rp1.000.000,- yang sebelumnya Rp1.800.000.000.000,- diubah menjadi Rp1.800.001.000.000,- sesuai dengan Akta No. 188 tanggal 18 April 2023 dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0023462.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 18 April 2023; dan
- Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-350/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Tahun 2023 sebesar Rp2.000.000.000.000,-.
- The Company increased its Authorized Capital by Rp1,000,000, which was previously Rp1,800,000,000,000, changed to Rp1,800,001,000,000 in accordance with Deed No. 188 dated April 18, 2023 and has received approval from the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0023462.AH.01.02.Year 2023 dated April 18, 2023; and
- The Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority based on the Notification Letter of Effectiveness of Registration Statement No. S-350/D.04/2023 to conduct a Public Offering of Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Year 2023 amounting to Rp2,000,000,000,000.

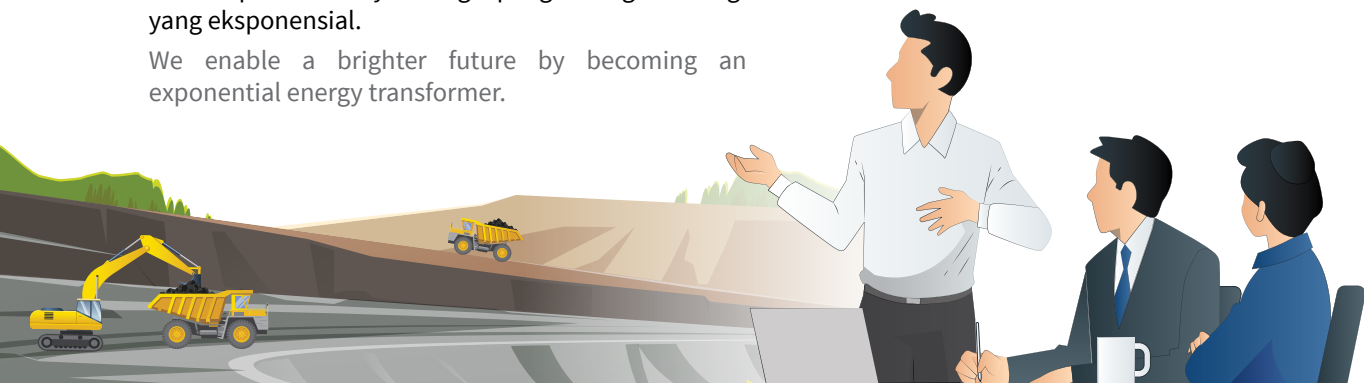
Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan [POJK C.1] Vision, Mission, and Corporate Values

Visi dan Misi Vision and Mission



Menunjang perwujudan masa depan cemerlang melalui peran aktifnya sebagai pengalih ragam energi yang eksponensial.

We enable a brighter future by becoming an exponential energy transformer.



Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Values



Inovatif Innovative

Kami mendorong batas-batasan saat ini dan kemudian menciptakan terobosan baru melalui orang-orang kami dan teknologi.

We push boundaries today, and create tomorrow's breakthroughs through our people and technology.



Progresif Progressive

Kami percaya pada prinsip saling menguntungkan dan membangun hubungan yang produktif dengan masing-masing pihak, mitra kami, dan pelanggan kami.

We believe in the principle of mutual advantage and build productive relationships with each other, our partners, and our customers.



Kepercayaan Trust

Kami memberikan janji-janji kami melalui perbaikan yang berkesinambungan dan aman, serta operasional yang andal.

We deliver on our promises through continuous improvement and safe, reliable operations.



Bidang Usaha [POJK C.4] Line of Business



Berdasarkan Pasal 3 dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Perseroan menjalankan kegiatan utama dalam bidang aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen. Sejak tahun 2000, Perseroan telah beroperasi sebagai *holding* yang mengelola entitas di bawahnya.

Salah satu Entitas Anak yang berada dalam struktur *holding* ini adalah PT Berau Coal, yang bergerak di sektor industri pertambangan batubara. PT Berau Coal berfokus pada eksplorasi, penambangan, serta distribusi batubara untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik maupun internasional. Berikut kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan pada tahun 2024:

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company conducts its main activities in holding company operations and management consulting activities. Since 2000, the Company has operated as a holding entity overseeing its subsidiaries.

One of the subsidiaries within this holding structure is PT Berau Coal, which operates in the coal mining industry. PT Berau Coal focuses on coal exploration, mining, and distribution to meet both domestic and international market demands. The following are the business activities undertaken by the Company in 2024:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on the Articles of Association	Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun 2024 Business Activities Operated in 2024	
	Telah Dijalankan Operated	Belum/Tidak Dijalankan Not Yet/Not Operated
Aktivitas perusahaan <i>holding</i> , meliputi pemberian nasihat dan perunding dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan. Holding company activities, including providing advice and negotiations in designing corporate mergers and acquisitions.	✓	
Aktivitas konsultasi manajemen, mencakup kegiatan penyediaan nasihat, petunjuk dan bantuan operasional untuk usaha dan organisasi lain pada berbagai persoalan bisnis. Management consulting activities, encompassing the provision of advice, guidance, and operational assistance for businesses and other organizations on various business matters.		✓

Produk dan Jasa Products and Services

Perseroan, melalui Entitas Anak, memproduksi batubara berkualitas tinggi dengan nilai kalori yang berkisar antara 4.200 kkal/kg hingga 5.800 kkal/kg (berdasarkan *gross as received*). Produk batubara yang dihasilkan dirancang untuk memenuhi kebutuhan energi berbagai industri, dengan karakteristik yang sesuai untuk aplikasi pembangkitan listrik, industri manufaktur, dan sektor lainnya yang membutuhkan bahan bakar efisien dan berkelanjutan.

Untuk mengakomodasi permintaan pasar yang beragam, Perseroan memasarkan batubara dalam 6 merek utama, yaitu Ebony, Mahoni-B, Agathis, Sungkai, Sungkai B, dan BC42. Setiap merek memiliki spesifikasi dan karakteristik unik yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan, mulai dari batubara dengan kandungan energi rendah hingga tinggi. Adapun spesifikasi masing-masing produk yang dihasilkan Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Through its Subsidiary, the Company produces high-quality coal with calorific values ranging from 4,200 kcal/kg to 5,800 kcal/kg (based on gross as received). The coal products are designed to meet the energy needs of various industries, with characteristics suitable for power generation, manufacturing, and other sectors requiring efficient and sustainable fuel.

To accommodate diverse market demands, the Company markets its coal under 6 main brands, namely Ebony, Mahoni-B, Agathis, Sungkai, Sungkai B, and BC42. Each brand has unique specifications and characteristics tailored to customer requirements, ranging from low to high-energy content coal. The specifications of each product offered by the Company are detailed as follows:

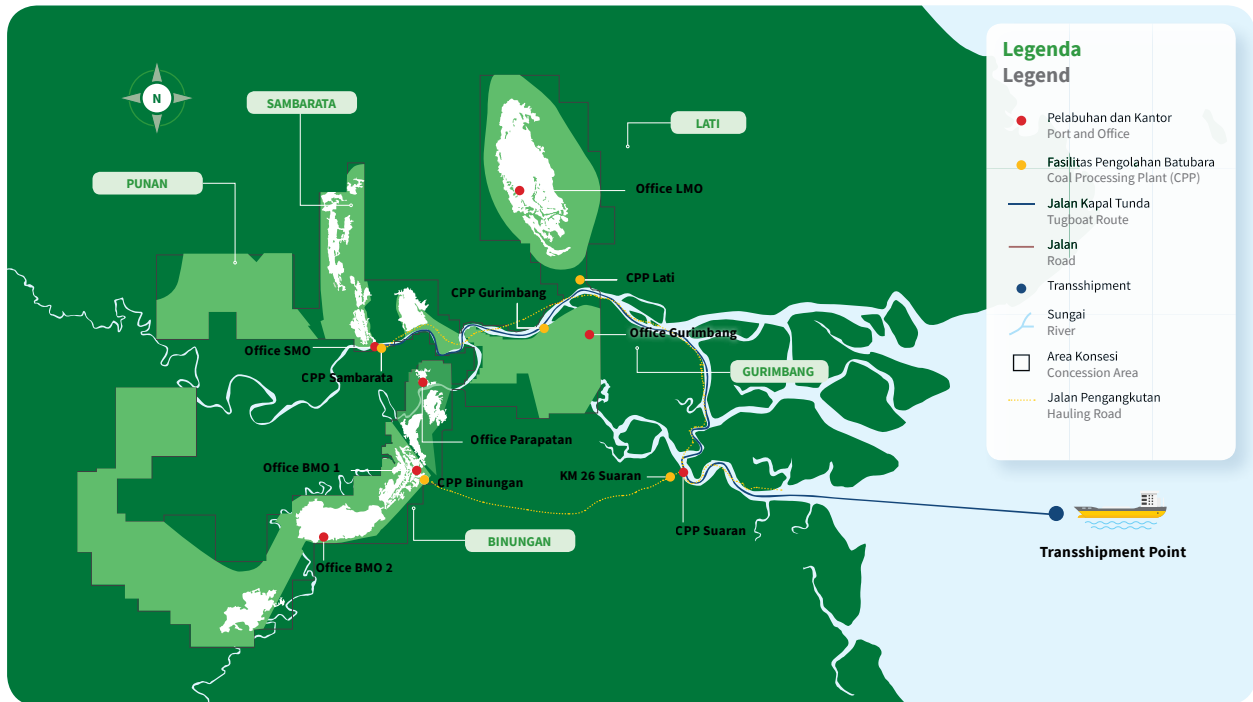
Spesifikasi Specifications	Satuan Unit	Produk Products					
		Ebony	Mahoni-B	Agathis	Sungkai	Sungkai B	BC42
Total Moisture	% (gar)	18.00	22.50	25.00	26.00	28.00	38.00
Inherent Moisture	% (adb)	as analyze	as analyze	as analyze	as analyze	as analyze	as analyze
Calorific Value	Kcal/kg (adb)	6,100 - 6,300	5,700 - 5,850	5,650 - 5,800	5,400 - 5,700	5,350 - 5,650	5,000 - 5,450
Calorific Value	Kcal/kg (gar)	5,800	5,300	5,100	5,000	4,800	4,200
Ash Content	% (arb)	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.50
Total Sulphur	% (arb)	0.80	0.85	0.85	0.80	0.80	0.70
Volatile Matter	% (adb)	41.00	39.00	38.00	38.00	38.50	35.00
Fixed Carbon	% (adb)	42.50	41.00	41.00	41.00	42.00	37.00
HGI	Point	45.00	44.00	45.00	45.00	45.00	45.00



Wilayah Operasional [POJK C.3] Operational Areas

Grup usaha Perseroan melalui PT Berau Coal, memiliki wilayah kerja dan operasional seluas 108.009 hektare, mencakup keseluruhan area konsesi PT Berau Coal di Kabupaten Berau. Sebagai perusahaan *holding*, Perseroan tidak memiliki wilayah kerja spesifik selain operasional yang dilakukan dari Kantor Pusat di Jakarta.

The Company's business group, through PT Berau Coal, operates within a working area of 108,009 hectares, covering the entire concession area of PT Berau Coal in Berau Regency. As a holding company, the Company does not have a specific operational area apart from activities conducted from its Head Office in Jakarta.



Keanggotaan Asosiasi [POJK C.5] Membership in Association

Sebagai Entitas Anak, PT Berau Coal aktif dalam berbagai asosiasi industri yang mendukung pengembangan sektor pertambangan dan pasar modal di Indonesia. Keanggotaan dalam asosiasi ini bertujuan untuk memperkuat kolaborasi dengan pemangku kepentingan serta mengikuti perkembangan regulasi dan standar industri. Berikut asosiasi yang diikuti oleh PT Berau Coal:

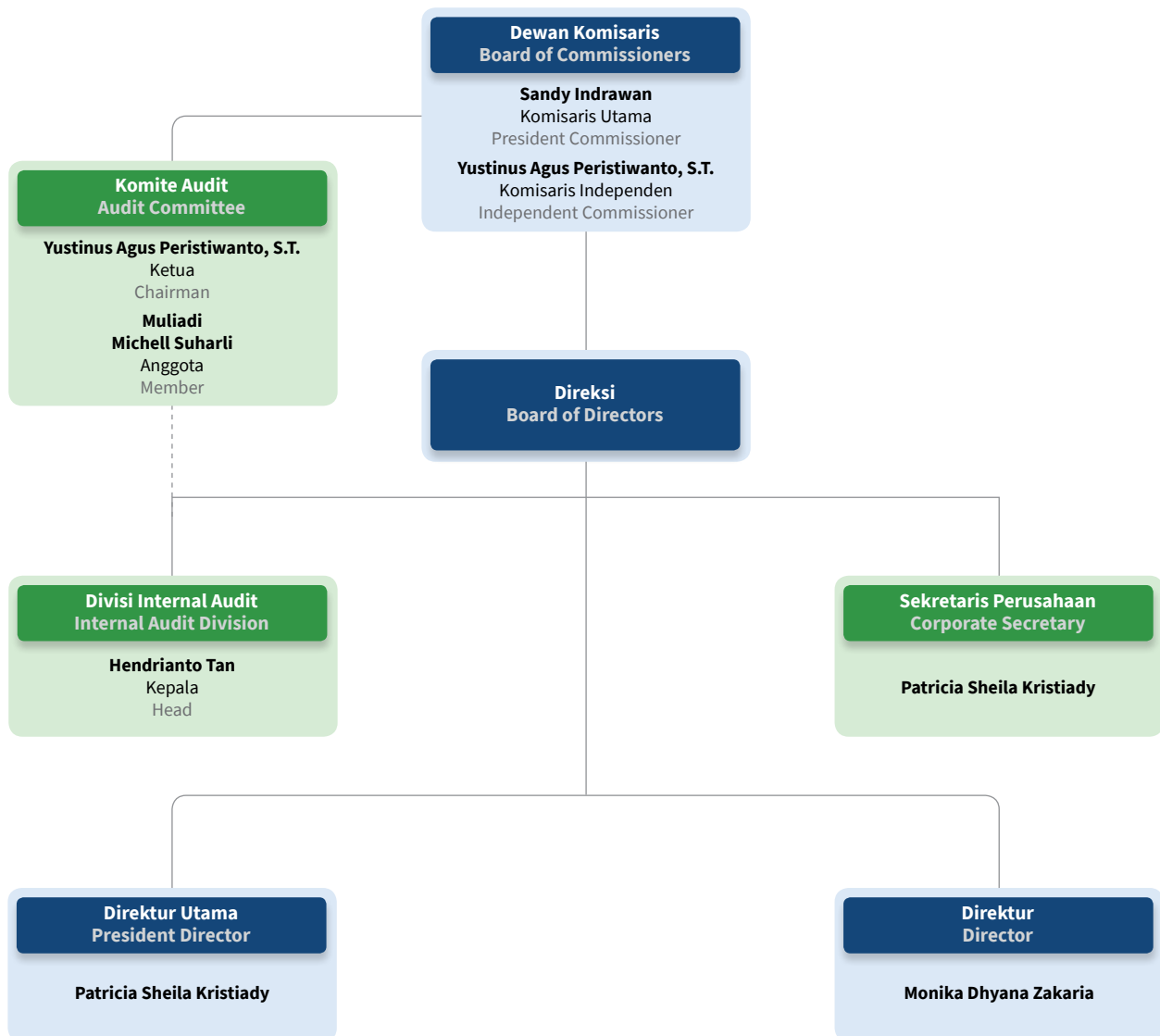
As a subsidiary, PT Berau Coal actively participates in various industry associations that support the development of the mining sector and capital markets in Indonesia. Membership in these associations aims to strengthen collaboration with stakeholders and stay updated on regulatory developments and industry standards. The following are the associations in which PT Berau Coal is a member:

Nama Asosiasi Association Name	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi PT Berau Coal PT Berau Coal Position
Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia Indonesian Coal Mining Association	Nasional National	Anggota Member

Struktur Organisasi Organizational Structure

Berikut adalah struktur organisasi Perseroan:

The following is the Company's organizational structure:



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Sandy Indrawan

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia / Indonesian Citizen

Tempat, Tanggal Lahir
Place, Date of Birth
Pasuruan, 28 April 1981 / Pasuruan, April 28, 1981

Domisili
Domicile
Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Menjabat

- Akta No. 138 tanggal 15 Februari 2023 (2023-2028); dan
- Akta No. 134 tanggal 21 April 2021 (2021-2023).

Legal Basis of Appointment and Term of Office

- Deed No. 138 dated February 15, 2023 (2023-2028); and
- Deed No. 134 dated April 21, 2021 (2021-2023).



Riwayat Pendidikan

Sarjana Hukum dari Universitas Tarumanagara (2004).

Educational Background

Bachelor of Law from Universitas Tarumanagara (2004).



Perjalanan Karier

- *General Manager of Legal* PT Berau Coal (2016-2021);
- *Senior Manager Legal* PT Global Energy Mines Tbk (2007-2016);
- *Junior Manager Legal* PT Indomarco Prismatama (2004-2007); dan
- Asisten Notaris Kantor Notaris Lily Harjati Soedowo, SH (2001-2004).

Career Journey

- General Manager Legal of PT Berau Coal (2016-2021);
- Senior Manager Legal of PT Global Energy Mines Tbk (2007-2016);
- Junior Manager Legal of PT Indomarco Prismatama (2004-2007); and
- Notary Assistant at Notary Office of Lily Harjati Soedowo, SH (2001-2004).



Rangkap Jabatan

- Komisaris Utama PT Karunia Mutiara Mitra (sejak 2024);
- Direktur PT Berau Coal (sejak 2021);
- Direktur PT Berau Coal Energy Tbk (sejak 2021);
- Direktur Utama PT Energi Bara Sarana (sejak 2021);
- Direktur Utama PT Banua Karsa Mitra (sejak 2021); dan
- Komisaris Utama PT Manira Mitra (sejak 2021).

Concurrent Positions

- President Commissioner of PT Karunia Mutiara Mitra (since 2024);
- Director of PT Berau Coal (since 2021);
- Director of PT Berau Coal Energy Tbk (since 2021);
- President Director of PT Energi Bara Sarana (since 2021);
- President Director of PT Banua Karsa Mitra (since 2021); and
- President Commissioner of PT Manira Mitra (since 2021).



Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Affiliation

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, and Controlling Shareholders.



Yustinus Agus Peristiwanto, S.T.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

 **Kewarganegaraan**
Citizenship
Indonesia / Indonesian Citizen

 **Tempat, Tanggal Lahir**
Place, Date of Birth
Yogyakarta, 1 Agustus 1965 / Yogyakarta, August 1, 1965

 **Domisili**
Domicile
Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Menjabat

Akta No. 284 tanggal 29 September 2023 (2023-2028).

Legal Basis of Appointment and Term of Office

Deed No. 284 dated September 29, 2023 (2023-2028).



Riwayat Pendidikan

Pendidikan Militer - Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat (2004).

Educational Background

Military Education - Army Command and Staff School (2004).



Perjalanan Karier

- Asisten Logistik Panglima Tentara Nasional Indonesia, Markas Besar Tentara Nasional Indonesia (2023-2024);
- Kepala Pusat Pengadaan, Tentara Nasional Indonesia, Markas Besar Tentara Nasional Indonesia (2023-2024);
- Inspektur Pusat Peralatan Angkatan Darat, Markas Besar Tentara Nasional Indonesia (2023-2024);
- Perwira Staf Ahli Tingkat II, Bidang Kawasan Khusus & Lingkungan Hidup, Staf Ahli Tentara Nasional Indonesia, Markas Besar Tentara Nasional Indonesia (2022-2023);
- Analisis Kebijakan Madya, Bidang Sistem Audit, Pusat Pertahanan Siber, Badan Instalasi Strategis Pertahanan, Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, Markas Besar Tentara Nasional Indonesia (2021-2022);
- Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa, Pusat Alat Peralatan Pertahanan, Badan Sarana Pertahanan, Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, Markas Besar Tentara Nasional Indonesia (2019);
- Kepala Sub-Direktorat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pertahanan, Direktorat Teknologi dan Industri Pertahanan, Kementerian Pertahanan Republik Indonesia (2019);
- Kepala Sub-Direktorat Teknologi Pertahanan, Direktorat Teknologi dan Industri Pertahanan, Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan, Kementerian Pertahanan Republik Indonesia (2016-2019);
- Analisis Madya, Bidang Pedoman dan Pengembangan Industri Pertahanan, Direktorat Teknologi dan Industri Pertahanan, Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan, Kementerian Pertahanan Republik Indonesia (2013-2016);
- Kepala Seksi Kelaikan, Sub-Direktorat Standarisasi dan Kelaikan Operasional (2011);

Career Journey

- Logistics Assistant to the Indonesian National Armed Forces Commander at Headquarter of the Indonesian National Armed Forces (2023-2024);
- Head of Procurement Center of Indonesian National Armed Forces at Headquarter of the Indonesian National Armed Forces (2023-2024);
- Inspector of the Army Equipment Center at Headquarter of the Indonesian National Armed Forces (2023-2024);
- Senior Expert Staff Officer Level II, Special Area & Environmental Affairs, Expert Staff of the Indonesian National Armed Forces at Headquarter of the Indonesian National Armed Forces (2022-2023);
- Senior Policy Analyst, Audit System Division, Cyber Defense Center, Strategic Defense Installation Agency, Ministry of Defense of the Republic of Indonesia at Headquarter of the Indonesian National Armed Forces (2021-2022);
- Procurement Manager, Defense Equipment Center, Defense Facilities Agency, Ministry of Defense of the Republic of Indonesia at Headquarter of the Indonesian National Armed Forces (2019);
- Head of the Defense Information and Communication Technology Sub-Directorate, Directorate of Defense Technology and Industry, Ministry of Defense of the Republic of Indonesia (2019);
- Head of the Defense Technology Sub-Directorate, Directorate of Defense Technology and Industry, Directorate General of Defense Potential, Ministry of Defense of the Republic of Indonesia (2016-2019);
- Senior Analyst, Defense Industry Guidelines and Development Division, Directorate of Defense Technology and Industry, Directorate General of Defense Potential, Ministry of Defense of the Republic of Indonesia (2013-2016);
- Section Head of Feasibility, Sub-Directorate of Standardization and Operational Feasibility (2011);

- Direktorat Material, Direktorat Jenderal Kekuatan Pertahanan, Kementerian Pertahanan Republik Indonesia (2011);
- Perwira Menengah, Markas Besar Tentara Nasional Indonesia – Penugasan di Kementerian Pertahanan Republik Indonesia (2011);
- Kepala Bagian Pengendalian Pemeliharaan, Pembinaan Teknik Mekanik, Direktorat Peralatan Angkatan Darat (2011);
- Perwira Menengah, Direktorat Peralatan Angkatan Darat (2010);
- Kepala Gugus Pusat Pemeliharaan dan Mutu Tingkat III, Direktorat Peralatan Angkatan Darat (2010);
- Kepala Bagian Alat dan Kendaraan serta Teknik Mekanik, Direktorat Peralatan Angkatan Darat (2008-2010);
- Kepala Bagian Pengendalian Inventaris, Subdirektorat Pembinaan Pemeliharaan dan Mutu, Direktorat Peralatan Angkatan Darat (2007-2008);
- Komandan Detasemen Peralatan, Lhokseumawe, Peralatan Kodam Iskandar Muda (2004);
- Perwira Menengah, Detasemen Markas Besar Angkatan Darat (2004);
- Perwira Bidang Depot Angkatan Jatah Mutlak Perwira Bantuan Tingkat III Alat Peralatan, Staf Logistik Angkatan Darat (2000-2004);
- Kepala Bengkel Peralatan, Kostrad (1997-2000);
- Perwira Material Peralatan, Kostrad (1994);
- Kepala Urusan Bengkel Peralatan & Alat Harian Bekal Peralatan, Kostrad (1994);
- Komandan Peleton Bengkel Peralatan Pemeliharaan, Divisi Infanteri 2 Kostrad (1992-1994); dan
- Komandan Peleton Gudang Persenjataan, Divisi Infanteri 2 Kostrad (1989-1992).
- Directorate of Materials, Directorate General of Defense Strength, Ministry of Defense of the Republic of Indonesia (2011);
- Senior Officer, Headquarter of the Indonesian National Armed Forces – Assigned to the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia (2011);
- Head of Maintenance Control, Technical Mechanical Development, Directorate of Army Equipment (2011);
- Senior Officer, Directorate of Army Equipment (2010);
- Head of Group, Central Maintenance and Quality Level III, Directorate of Army Equipment (2010);
- Head of Equipment and Vehicles Section and Mechanical Engineering, Directorate of Army Equipment (2008-2010);
- Head of Inventory Control Section, Sub-Directorate of Maintenance and Quality Development, Directorate of Army Equipment (2007-2008);
- Commander of the Equipment Detachment, Lhokseumawe, Equipment Command of Iskandar Muda Regional Military Command (2004);
- Senior Officer, Headquarter Detachment of the Army (2004);
- Officer of the Army Depot, Absolute Ration Equipment Support Level III, Army Logistics Staff (2000-2004);
- Head of Equipment Workshop, Kostrad (1997-2000);
- Equipment Material Officer, Kostrad (1994);
- Head of Equipment Workshop & Daily Supply Equipment, Kostrad (1994);
- Platoon Commander, Equipment Maintenance Workshop, Infantry Division 2 Kostrad (1992-1994); and
- Platoon Commander, Armory Warehouse, Infantry Division 2 Kostrad (1989-1992).



Rangkap Jabatan

Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2023).

Concurrent Positions

Chairman of the Company's Audit Committee (since 2023).



Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

Affiliation

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Major and Controlling Shareholders, both directly or indirectly.



Pernyataan Independensi

Telah menjabat selama 1 periode dan telah menandatangani surat pernyataan independensi setelah diputuskan efektif menjabat.

Statement of Independence

Has been serving for 1 term and has signed the independence statement after being officially appointed.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Patricia Sheila Kristiady

Direktur Utama
President Director

 **Kewarganegaraan**
Citizenship
Indonesia / Indonesian Citizen

 **Tempat, Tanggal Lahir**
Place, Date of Birth
Jakarta, 22 November 1988 / Jakarta, November 22, 1988

 **Domisili**
Domicile
Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Menjabat

- Akta No. 138 tanggal 15 Februari 2023 (2023-2028); dan
- Akta No. 134 tanggal 21 April 2021 (2021-2023).

Legal Basis of Appointment and Term of Office

- Deed No. 138 dated February 15, 2023 (2023-2028); and
- Deed No. 134 dated April 21, 2021 (2021-2023).



Riwayat Pendidikan

- Magister Kenotariatan dari Universitas Pelita Harapan (2016); dan
- Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan (2006).

Educational Background

- Master of Notarial Law, Universitas Pelita Harapan (2016); and
- Bachelor of Law, University Katolik Parahyangan (2006).



Perjalanan Karier

- Legal Project Manager PT Berau Coal (2016-2021);
- Senior Legal Mulia Group (2014-2016); dan
- Legal Supervisor PT Wira Karya Sakti (Sinarmas Forestry) (2010-2014).

Career Journey

- Legal Project Manager of PT Berau Coal (2016-2021);
- Senior Legal of Mulia Group (2014-2016); and
- Legal Supervisor of PT Wira Karya Sakti (Sinarmas Forestry) (2010-2014).



Rangkap Jabatan

- Direktur PT Karunia Mutiara Mitra (sejak 2024);
- Komisaris PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim (sejak 2024);
- Komisaris PT Mutiara Tanjung Lestari (sejak 2024);
- Sekretaris Perseroan (sejak 2023);
- Corporate Legal & Commercial General Manager PT Berau Coal (sejak 2021);
- Direktur Utama PT Manira Mitra (sejak 2021);
- Komisaris Utama PT Banua Karsa Mitra (sejak 2021); dan
- Komisaris Utama PT Energi Bara Sarana (sejak 2021).

Concurrent Positions

- Director of PT Karunia Mutiara Mitra (since 2024);
- Commissioner of PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim (since 2024);
- Commissioner of PT Mutiara Tanjung Lestari (since 2024);
- Corporate Secretary (since 2023);
- Corporate Legal & Commercial General Manager of PT Berau Coal (since 2021);
- President Director of PT Manira Mitra (since 2021);
- President Commissioner of PT Banua Karsa Mitra (since 2021); and
- President Commissioner of PT Energi Bara Sarana (since 2021).



Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, dan/atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

Affiliation

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Major and Controlling Shareholders, both directly or indirectly.



Monika Dhyana Zakaria

Direktur
Director

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia / Indonesian Citizen

Tempat, Tanggal Lahir
Place, Date of Birth
Palembang, 8 September 1977 / Palembang, September 8, 1977

Domisili
Domicile
Tangerang Selatan / South Tangerang



Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Menjabat

- Akta No. 138 tanggal 15 Februari 2023 (2023-2028); dan
- Akta No. 134 tanggal 21 April 2021 (2021-2023).

Legal Basis of Appointment and Term of Office

- Deed No. 138 dated February 15, 2023 (2023-2028); and
- Deed No. 134 dated April 21, 2021 (2021-2023).



Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Atma Jaya (1999).

Educational Background

Bachelor's Degree in Accounting, Universitas Atma Jaya (1999).



Perjalanan Karier

- *Financial Reporting and Accounting General Manager* PT Berau Coal (2016-2021);
- *Accounting and Consolidation Senior Manager* PT Bumi Kencana Eka Sejahtera (2009-2016);
- *Finance Accounting Manager* PT Nabati Energi Mas (2006-2008); dan
- *Audit Supervisor* Kantor Akuntan Publik Ernst & Young Indonesia (2000-2006).

Career Journey

- Financial Reporting and Accounting General Manager of PT Berau Coal (2016-2021);
- Accounting and Consolidation Senior Manager of PT Bumi Kencana Eka Sejahtera (2009-2016);
- Finance Accounting Manager of PT Nabati Energi Mas (2006-2008); and
- Audit Supervisor at Ernst & Young Indonesia Public Accounting Firm (2000-2006).



Rangkap Jabatan

- Direktur Utama PT Karunia Mutiara Mitra (sejak 2024);
- Komisaris PT Energi Bara Sarana (sejak 2023);
- Komisaris PT Banua Karsa Mitra (sejak 2023);
- Direktur PT Berau Coal (sejak 2021);
- Direktur PT Berau Coal Energy Tbk (sejak 2021);
- Direktur PT Manira Mitra (sejak 2021);
- Direktur PT Mutiara Tanjung Lestari (sejak 2018); dan
- Direktur Utama PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim (sejak 2016).

Concurrent Positions

- President Director of PT Karunia Mutiara Mitra (since 2024);
- Commissioner of PT Energi Bara Sarana (since 2023);
- Commissioner of PT Banua Karsa Mitra (since 2023);
- Director of PT Berau Coal (since 2021);
- Director of PT Berau Coal Energy Tbk (since 2021);
- Director of PT Manira Mitra (since 2021);
- Director of PT Mutiara Tanjung Lestari (since 2018); and
- President Director of PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim (since 2016).



Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Pengendali.

Affiliation

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta Alasan Perubahan

Sepanjang tahun 2024, komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors and Reasons for Changes

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Komposisi Pemegang Saham [POJK C.3]

Shareholders Composition

Uraian Description	1 Januari 2024 January 1, 2024			31 Desember 2024 December 31, 2024		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Setara Ribu AS\$ Equivalent in Thousand US\$	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Setara Ribu AS\$ Equivalent in Thousand US\$	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Kepemilikan Saham Lebih Dari 5% / Share Ownership More Than 5%						
PT Berau Coal Energy Tbk	618,455	44,651	99.99	618,455	44,651	99.99
Kepemilikan Saham Kurang Dari 5% / Share Ownership Less Than 5%						
PT Banua Karsa Mitra	1	-	0.00	1	-	0.00
Jumlah Total	618,456	44,651	99.99	618,456	44,651	99.99

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan

Shareholders Composition by Ownership Status

Uraian Description	1 Januari 2024 January 1, 2024			31 Desember 2024 December 31, 2024		
	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Institusi Lokal Local Institution	2	618,456	100.00	2	618,456	100.00
Institusi Asing Foreign Institution	-	-	-	-	-	-
Individu Lokal Local Individual	-	-	-	-	-	-
Individu Asing Foreign Individual	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	2	618,456	100.00	2	618,456	100.00

Komposisi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Composition of Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

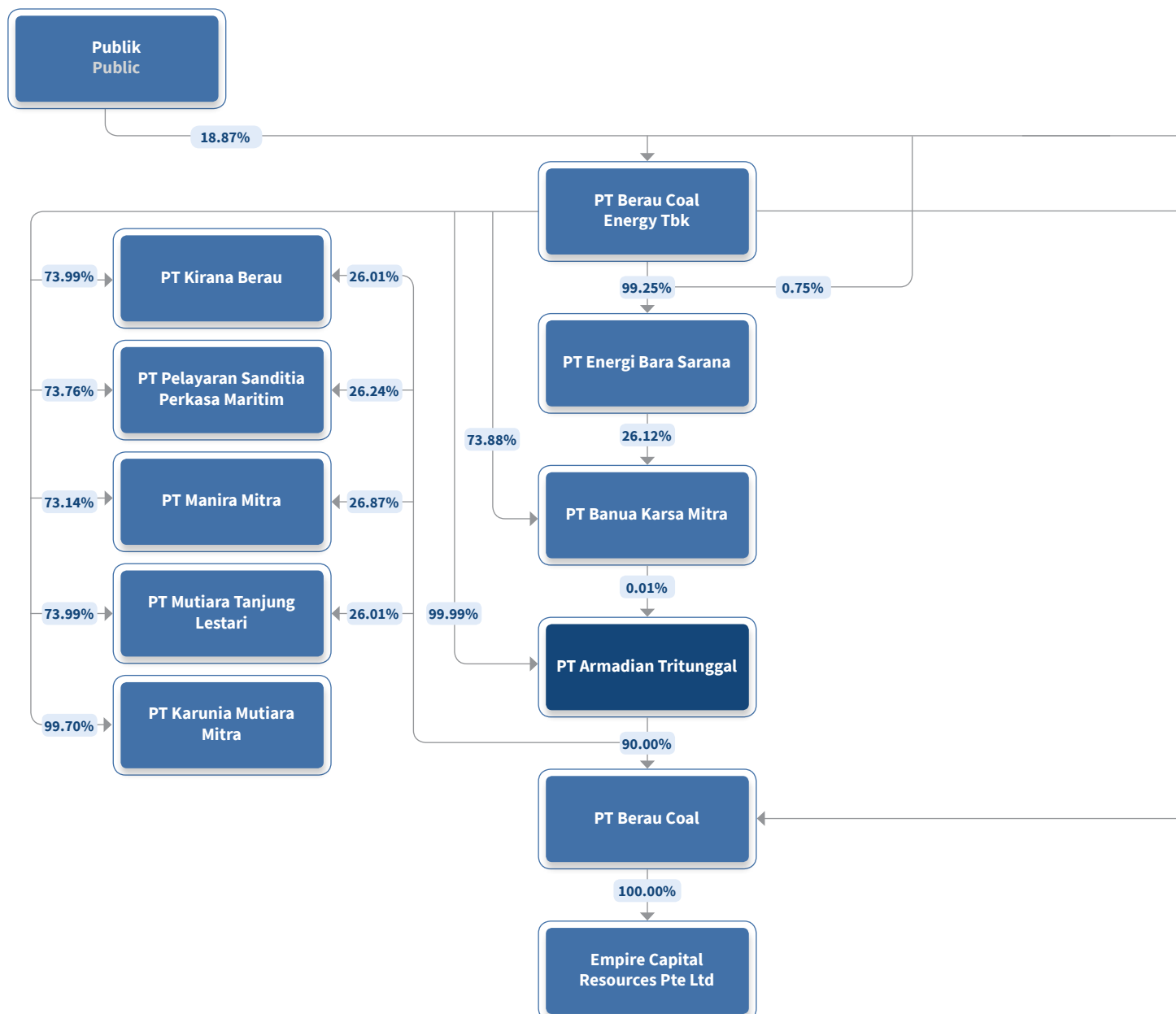
Pada awal maupun akhir tahun 2024, tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan yang memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, di dalam Perseroan.

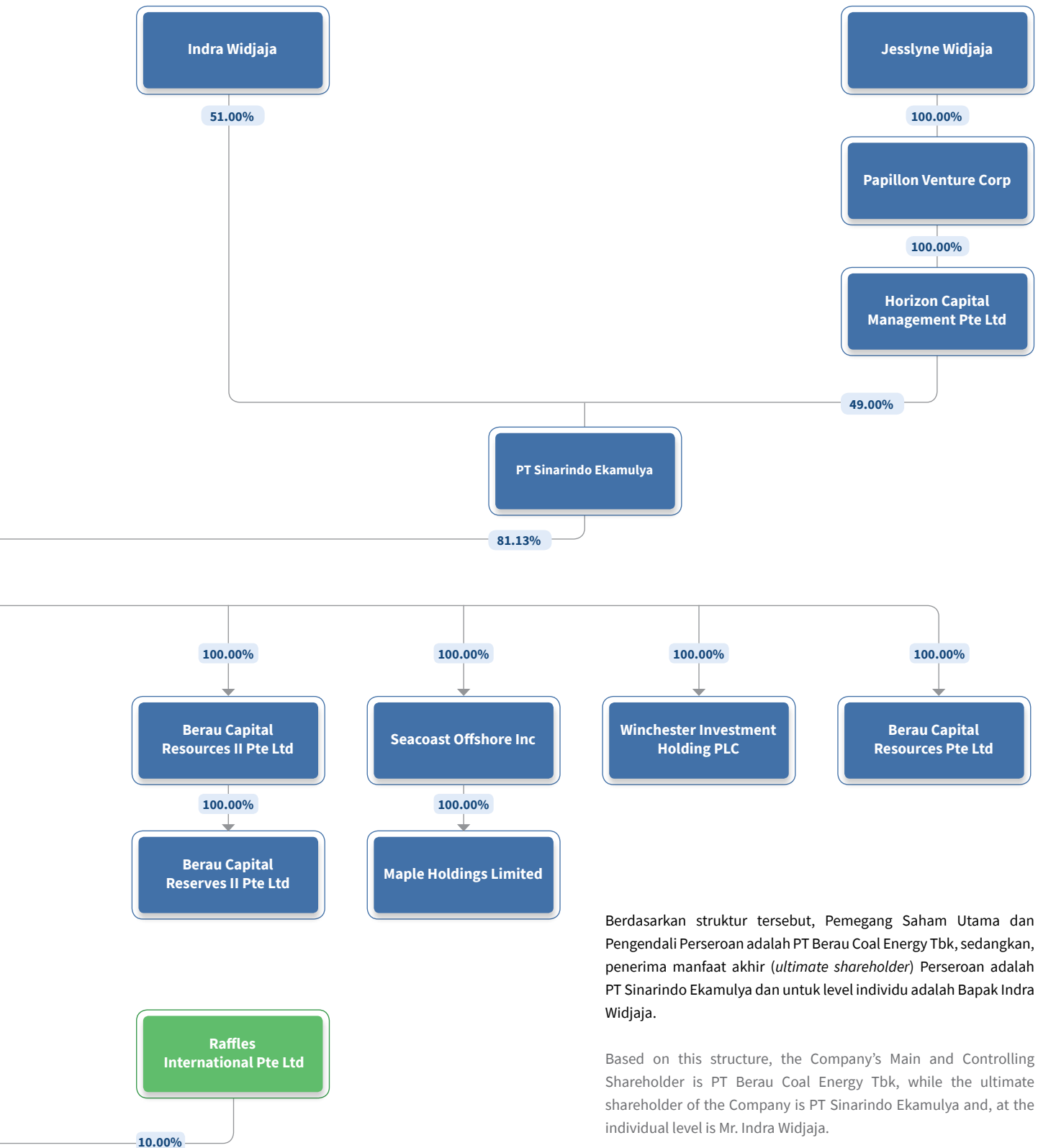
At both the beginning and end of 2024, no members of the Company's Board of Commissioners or Board of Directors held any shares, both directly or indirectly, in the Company.



Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Structure of Major and Controlling Shareholders





Berdasarkan struktur tersebut, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah PT Berau Coal Energy Tbk, sedangkan, penerima manfaat akhir (*ultimate shareholder*) Perseroan adalah PT Sinarindo Ekamulya dan untuk level individu adalah Bapak Indra Widjaja.

Based on this structure, the Company's Main and Controlling Shareholder is PT Berau Coal Energy Tbk, while the ultimate shareholder of the Company is PT Sinarindo Ekamulya and, at the individual level is Mr. Indra Widjaja.

-  : Pemegang Saham Perusahaan Grup
: Group Company Shareholders
-  : Pemegang Saham Pihak Ketiga
: Third Party Shareholders

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Stock Listing

Perseroan tidak mencatatkan atau menerbitkan saham di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, tidak terdapat kronologi pencatatan saham yang dapat disampaikan, dan informasi tersebut tidak dicantumkan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company did not list or issue shares on Indonesia Stock Exchange. Therefore, there is no share listing chronology to be reported, and this information is not included in this Annual Report.

Kronologi Pencatatan Sukuk

Chronology of Sukuk Listing

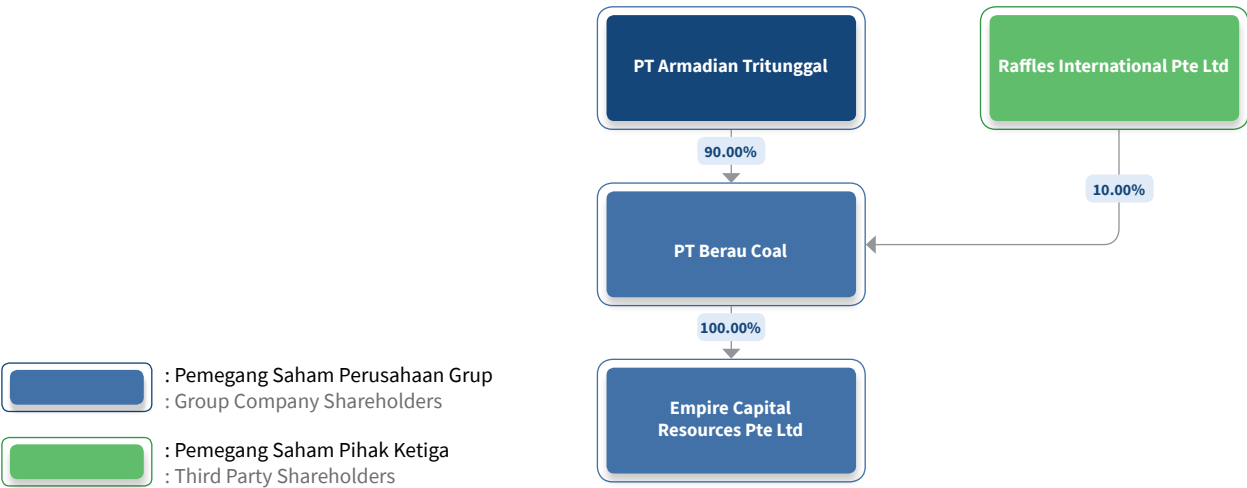
Perseroan telah menerbitkan sukuk di Bursa Efek Indonesia guna mendukung pertumbuhan usaha dengan memperoleh sumber dana yang memadai dan tenor yang optimal. Kronologi penerbitan dan pencatatan sukuk Perseroan dijabarkan sebagai berikut:

The Company issued sukuk on Indonesia Stock Exchange to support business growth by securing adequate funding sources with an optimal tenor. The chronology of the Company's sukuk issuance and listing is outlined as follows:

Nama Sukuk Sukuk Name	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Jangka Waktu Term	Jumlah (nilai Rupiah penuh) Amount (Rupiah full amount)	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Suku Bunga/ Imbalan Profit-Sharing Rate/ Yield (%)	Peringkat Saat Diterbitkan Rating at Issuance	Peringkat Terakhir Latest Rating	Status Pembayaran Payment Status	Wali Amanat Trustee
Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Tahun 2023 Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Year 2023	24 November 2023 November 24, 2023	2 tahun 2 years	2.000.000.000.000 2,000,000,000,000	24 November 2025 November 24, 2025	Nisbah 19,50% (ekuivalen imbal hasil 9,75% p.a (per annum)) Profit-Sharing 19.50% (equivalent to 9,75% p.a (per annum) yield)	irA- (Single A Minus)	irA- (Single A Minus)	Belum Lunas Outstanding	PT Bank KB Bukopin Tbk

Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure



Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associates

Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Akuisisi Year of Acquisition	Tahun Beroperasi Year of Operation	Alamat Address	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi (Ribuan AS\$) Total Assets Before Elimination (Thousand US\$)
Entitas Anak Kepemilikan Langsung / Directly Owned Subsidiary						
PT Berau Coal	Pertambangan Batubara Coal Mining	2000	1993	Sinarماس MSIG Tower Lantai 10 / 10 th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21 Karet, Setiabudi Jakarta Selatan 12940	90.00	1,512,514
Entitas Anak Kepemilikan Tidak Langsung / Indirectly Owned Subsidiary						
Empire Capital Resources Pte Ltd	Perusahaan Induk Investasi Investment Holding Company	2006	-	80 Raffles Place #37-02, UOB Plaza Singapore 048624	90.00	2
Entitas Asosiasi / Associates						
PT Kirana Berau	Perusahaan Induk Perdagangan dan Jasa Trading and Services Holding Company	2012	-	Sinarماس MSIG Tower Lantai 10 / 10 th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21 Karet, Setiabudi Jakarta Selatan 12940	26.01	159
PT Manira Mitra	Perusahaan Induk Infrastruktur Infrastructure Holding Company	2012	-	Sinarماس MSIG Tower Lantai 10 / 10 th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21 Karet, Setiabudi Jakarta Selatan 12940	26.87	1,167
PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim	Pelayaran Shipping	2011	2011	Sinarماس MSIG Tower Lantai 10 / 10 th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21 Karet, Setiabudi Jakarta Selatan 12940	26.24	311
PT Mutiara Tanjung Lestari	Transportasi dan Sewa Peralatan Berat Transportation and Heavy Equipment Rental	2011	2011	Sinarماس MSIG Tower Lantai 10 / 10 th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21 Karet, Setiabudi Jakarta Selatan 12940	26.00	61,203

Jajaran Manajemen Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Management of Subsidiaries and Associates

Nama Perusahaan Company Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
	Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position	Nama Name
Entitas Anak Kepemilikan Langsung / Directly Owned Subsidiary				
PT Berau Coal	Komisaris Utama President Commissioner	Edy Santoso, S.H., M.H.	Direktur Utama President Director	Suwandi
	Komisaris Independen Independent Commissioner	Yoyok Nurprasetyohadi Pramono	Direktur Director	Monika Dhyana Zakaria
	Komisaris Commissioner	DR. Darmono, S.H., M.M.	Direktur Director	Sandy Indrawan
			Direktur Director	Paulus Swasono Satyo Nugroho
Entitas Anak Kepemilikan Tidak Langsung / Indirectly Owned Subsidiary				
Empire Capital Resources Pte Ltd	-		Direktur Director	Leow Hwee Lian
			Direktur Director	Gamal Hendrawan Wanengpati
Entitas Asosiasi / Associates				
PT Kirana Berau	Komisaris Commissioner	Putu Gde Wibawa	Direktur Director	Elizabeth Elysia
PT Manira Mitra	Komisaris Utama President Commissioner	Sandy Indrawan	Direktur Utama President Director	Patricia Sheila Kristiady
	Komisaris Commissioner	Joseph Mikharno	Direktur Director	Monika Dhyana Zakaria
PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim	Komisaris Commissioner	Patricia Sheila Kristiady	Direktur Utama President Director	Monika Dhyana Zakaria
			Direktur Director	Joseph Mikharno
PT Mutiara Tanjung Lestari	Komisaris Commissioner	Patricia Sheila Kristiady	Direktur Utama President Director	Paulus Swasono Satyo Nugroho
			Direktur Director	Monika Dhyana Zakaria

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions

Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Public Accountant Services and Public Accountant Firm

Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris
Jaringan/Asosiasi/Aliansi Network/Association/Alliance	Moore Global Network Limited
Nama Akuntan Publik Public Accountant Name	Maria Leckzinska
Alamat Address	Intiland Tower Lantai 8 / 8 th Floor Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 32 Jakarta 10220 T : (021) 570 8111 F : (021) 572 2737
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Jasa yang Diberikan Services Provided	Audit laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 (tanpa jasa non-audit). Audit of the financial statements for the fiscal year ending December 31, 2024 (without non-audit services).
Biaya Jasa Service Fees	Rp110,000,000

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions

Uraian Description	Nama Name	Alamat Address
Notaris Notary	Hannywati Gunawan, SH	Jl. Mangga Besar V No. 10 Jakarta 11180 T : (021) 6241 822 (021) 6241 833 E : hannywatigunawan@gmail.com
Wali Amanat Trustee	PT Bank KB Bukopin Tbk	Gedung Bank Bukopin Lantai 8 / 8 th Floor Jl. MT Haryono Kav. 50-51 Jakarta 12770 T : (021) 7988 266 F : (021) 7980 625 E : waliamanat@kbbukopin.com W : www.kbbank.co.id
Pemeringkat Efek Credit Rating Agency	PT Kredit Rating Indonesia	Sinarماس Land Plaza Tower 3 Lantai 11 / 11 th Floor Jl. MH Thamrin No. 51, Kav. 22 Jakarta 10350 T : (021) 3983 4411 E : kri@kreditratingindonesia.com W : www.kreditratingindonesia.com



04



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi Economic Overview

Tahun 2024 ditandai oleh tingginya ketidakpastian ekonomi global akibat eskalasi konflik geopolitik, pergantian kepemimpinan di sejumlah negara, serta perlambatan ekonomi dunia. Konflik yang terus berlangsung, seperti perang Rusia-Ukraina, ketegangan di Timur Tengah, dan konflik di Laut China Selatan, berdampak besar terhadap terganggunya rantai pasok global dan mendorong volatilitas harga komoditas. Sementara itu, pemilihan umum di lebih dari 60 negara, termasuk Indonesia, membuka peluang terjadinya perubahan arah kebijakan ekonomi dan perdagangan global. Di tengah situasi tersebut, pertumbuhan ekonomi global tercatat melambat hingga 3,2% menurut Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), dengan kesenjangan pertumbuhan antarnegara yang semakin lebar. Negara-negara maju seperti Amerika Serikat dan Eropa masih bergulat dalam proses pemulihan, sedangkan China mencatatkan perlambatan ekonomi paling tajam dalam 3 dekade terakhir.

Di tengah gejolak eksternal tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan daya tahan yang kuat dengan pertumbuhan stabil di kisaran 5%. Inflasi yang berhasil dijaga pada level 1,6% mencerminkan keberhasilan penerapan kebijakan makroekonomi yang adaptif. Pertumbuhan konsumsi rumah tangga sebesar 4,9% dan investasi yang meningkat 5,2% menunjukkan bahwa permintaan domestik tetap menjadi penopang utama perekonomian, terutama melalui pembangunan infrastruktur yang digerakkan oleh kolaborasi sektor publik dan swasta. Meskipun Rupiah melemah 4,3% terhadap Dolar AS, depresiasi tersebut tergolong moderat dibandingkan dengan negara lain, mencerminkan tetap terjaganya kepercayaan pasar terhadap fondasi ekonomi nasional.

Kondisi fiskal Indonesia juga turut berperan dalam menjaga stabilitas makro. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2024 tetap berfungsi sebagai instrumen utama penopang pertumbuhan, dengan pendapatan negara tumbuh sebesar 2,1% dan belanja negara meningkat 7,3%, sehingga defisit fiskal tetap terkendali di level 2,3% terhadap pendapatan domestik bruto. Stabilitas juga tercermin dari kinerja pasar keuangan domestik, di mana Indeks Harga Saham Gabungan ditutup pada level 7.079,91 di tengah tekanan global. Sektor keuangan, termasuk industri asuransi dan dana pensiun, mencatat pertumbuhan positif, menandakan bahwa fundamental ekonomi Indonesia tetap tangguh dalam menghadapi tekanan eksternal yang masih berlanjut.

Sumber:

- MetroTV News: OECD Ramal Pertumbuhan Ekonomi Global Melempem di 2025;
- Media Keuangan Kemenkeu RI: Ekonomi Indonesia Resilien di Tengah Ketidakpastian Global;
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI: Kinerja Perekonomian Nasional Tetap Tangguh, Inflasi Terkendali, dan PMI Manufaktur Kembali Ekspansif di Akhir Tahun 2024;
- Siaran Pers Kementerian Keuangan RI: Perekonomian Indonesia Tumbuh Kuat dan Stabil Sepanjang 2024;
- Media Keuangan Kemenkeu RI: Ekonomi Indonesia Diproyeksi Akan Kembali Tembus 5 Persen; dan
- Kementerian Keuangan RI: Stabilitas Sistem Keuangan Tetap Terjaga di Tengah Divergensi Pertumbuhan Ekonomi Dunia dan Ketidakpastian Pasar Keuangan Global.

The year 2024 was marked by high global economic uncertainty due to the escalating geopolitical conflicts, changes in leadership in a number of countries, and a slowdown in the world economy. Ongoing conflicts, such as the Russia-Ukraine war, tensions in the Middle East, and conflicts in the South China Sea, have had a major impact on disrupting the global supply chain and driving volatility in commodity prices. Meanwhile, general elections in more than 60 countries, including Indonesia, have opened up opportunities for changes in the direction of global economic and trade policies. Amid this situation, global economic growth was recorded to have slowed to 3.2% according to the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), with widening growth gap among countries. Developed countries such as the United States and Europe were still struggling in the recovery process, while China recorded the sharpest economic slowdown in the last 3 decades.

Amidst such external turmoil, the Indonesian economy showed strong resilience with stable growth in the range of 5%. Inflation, which was successfully maintained at 1.6%, reflected the successful implementation of adaptive macroeconomic policies. Household consumption growth of 4.9% and investment increased by 5.2% indicated that domestic demand remained the key driver of the economy, especially through infrastructure development driven by public and private sector collaboration. Although Rupiah weakened by 4.3% against US Dollar, the depreciation is moderate compared to that of other countries, reflecting continued market confidence in the national economic foundation.

Indonesia's fiscal condition also played a role in maintaining macro stability. The 2024 State Budget continued to function as the key instrument supporting growth, with state revenue growing by 2.1% and state spending increased by 7.3%; thus, fiscal deficit remained under control at 2.3% of gross domestic product. Stability was also reflected in the performance of domestic financial market, where the Composite Stock Price Index closed at 7,079.91 amid global pressure. The financial sector, including the insurance industry and pension funds, recorded positive growth, indicating that Indonesia's economic fundamentals remained resilient in the face of ongoing external pressures.

Sources:

- MetroTV News: OECD Predicts Global Economic Growth to Slow Down in 2025;
- Indonesian Ministry of Finance's Financial Media: Indonesian Economy Resilient Amidst Global Uncertainty;
- Indonesian Coordinating Ministry for Economic Affairs: National Economic Performance Remains Resilient, Inflation Controlled, and Manufacturing PMI Returns to Expansion at the End of 2024;
- Indonesian Ministry of Finance's Press Release: Indonesian Economy Grows Strongly and Stably Throughout 2024;
- Indonesian Ministry of Finance's Financial Media: Indonesian Economy Projected to Reach 5 Percent Again; and
- Indonesian Ministry of Finance: Financial System Stability Remains Maintained Amidst Divergence in World Economic Growth and Global Financial Market Uncertainty.

Tinjauan Industri Industrial Overview

Pada tahun 2024, industri pertambangan di Indonesia mencatatkan pertumbuhan sebesar 4,9%. Angka ini mencerminkan kinerja sektor yang relatif stabil, meskipun sedikit melambat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Salah satu faktor utama yang memengaruhi perlambatan tersebut adalah moderasi harga komoditas global. Kendati demikian, sektor ini tetap memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional, yakni sekitar 12% dari produk domestik bruto, serta berperan dalam menjaga ketahanan ekonomi secara menyeluruh. Kontribusi ini turut diperkuat oleh dorongan pemerintah dan para pelaku industri dalam mengakselerasi hilirasi serta mengadopsi praktik pertambangan yang lebih berkelanjutan.

Dari sisi produksi, target global untuk batubara pada periode 2024–2026 diperkirakan akan lebih rendah dibandingkan capaian tahun 2023, dengan estimasi berada di kisaran 710 hingga 730 juta ton. Sementara itu, pemanfaatan batubara di dalam negeri diprediksi akan berkontribusi antara 59% hingga 67% dalam bauran energi nasional, menegaskan peran vital komoditas ini sebagai sumber energi utama sekaligus pendukung transisi menuju penggunaan energi terbarukan. Tak hanya itu, sektor pertambangan dan penggalan juga tetap memberikan sumbangsih positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, dengan kontribusi tertinggi mencapai 2,4%.

Secara umum, industri pertambangan Indonesia berhasil mempertahankan tren pertumbuhan positif sepanjang tahun 2024 dan tetap menjadi salah satu pilar penting dalam struktur ekonomi nasional. Pemerintah terus mendorong transformasi sektor ini ke arah yang lebih ramah lingkungan dan berorientasi pada keberlanjutan. Upaya tersebut diwujudkan melalui serangkaian kebijakan dan regulasi yang berfokus pada pengurangan emisi serta peningkatan efisiensi energi, sebagai respons terhadap meningkatnya tuntutan global atas praktik pertambangan yang lebih bertanggung jawab.

Sumber:

- Kementerian Keuangan RI: Stabilitas Sistem Keuangan Tetap Terjaga di Tengah Divergensi Pertumbuhan Ekonomi Dunia dan Ketidakpastian Pasar Keuangan Global;
- Liputan 6: Wamen SDM: Sektor Pertambangan Kontribusi 12% ke PDB 2024; dan
- Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Kemen ESDM: Indonesia Coal Summit 2024: Komitmen Wujudkan *Environment, Social, Governance*.

In 2024, the mining industry in Indonesia recorded growth of 4.9%. This figure reflected the relatively stable performance of the sector, although it slowed slightly compared to that of the previous year. One of the main factors influencing the slowdown was the moderation in global commodity prices. However, this sector still made a significant contribution to the national economy, which was around 12% of gross domestic product, and played a role in maintaining overall economic resilience. This contribution was also strengthened by the encouragement of the government and industry players in accelerating downstreaming and adopting more sustainable mining practices.

In terms of production, the global target for coal in the 2024–2026 period is expected to be lower than the 2023 achievement, with estimates ranging from 710 to 730 million tons. Meanwhile, domestic coal utilization is predicted to contribute between 59% and 67% to the national energy mix, emphasizing this commodity's vital role as the key energy source and a supporter of the transition to renewable energy. Not only that, the mining and quarrying sector also continues to make a positive contribution to national economic growth, with the highest contribution reaching 2.4%.

In general, the Indonesian mining industry managed to maintain a positive growth trend throughout 2024 and remained one of the important pillars in the national economic structure. The government continues to encourage the transformation of this sector towards a more environmentally friendly and sustainability-oriented direction. These efforts are realized through a series of policies and regulations that focus on reducing emissions and increasing energy efficiency, in response to increasing global demands for more responsible mining practices.

Sources:

- Ministry of Finance of the Republic of Indonesia: Financial System Stability Remains Maintained Amidst Divergence in Global Economic Growth and Global Financial Market Uncertainty;
- Liputan 6: Deputy Minister of Human Resources: Mining Sector Contributes 12% to GDP in 2024; and
- Directorate General of Minerals and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources: Indonesia Coal Summit 2024: Commitment to Realizing Environment, Social, Governance.

Tinjauan Operasional

Operational Overview

Kegiatan operasional Perseroan di bidang pertambangan dijalankan oleh Entitas Anak, yaitu PT Berau Coal. Seluruh aktivitas penambangan dilakukan di wilayah konsesi yang telah ditetapkan melalui perjanjian Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara. Informasi berikut menyajikan gambaran umum mengenai aspek operasional PT Berau Coal, termasuk dasar perizinan, luas lahan konsesi, jumlah cadangan batubara, area operasional, serta karakteristik produk batubara yang dihasilkan:

The Company's operational activities in the mining sector are carried out by a Subsidiary, namely PT Berau Coal. All mining activities are carried out in the concession area that has been determined through the Coal Mining Concession Work Agreement. The following information presents a general overview of the operational aspects of PT Berau Coal, including the basis for licensing, concession area, amount of coal reserves, operational area, and characteristics of the coal products produced:

Dasar Penetapan Legal Basis of Establishment	Surat Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Tanda Batas SK: 111/37.02.DJB/2017 – Batas PKP2B SK: 1825 K/30/MEM/2018 Letter of the Ministry of Energy and Mineral Resources, Boundary Sign Decree: 111/37.02/DJB/2017 - CCoW Boundary Decree: 1825 K/30/MEM/2018
Luas Lahan Konsesi Size of Concession Area	108.009 ha 108,009 hectares
Jumlah Cadangan Batubara (per 31 Desember 2023) Total Coal Reserves (as of 31 December 2023)	404,1 juta ton 404.1 million tons
Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Coal Contract of Work	Konsesi diberikan kepada PT Berau Coal hingga tahun 2025, dengan opsi perpanjangan Concession is granted to PT Berau Coal until 2025, with potential for further extensions
Area Konsesi Concession Areas	Lati, Sambarata, Binungan, dan Gurimbang Lati, Sambarata, Binungan, and Gurimbang
Lokasi Location	Kabupaten Berau, Kalimantan Timur Berau Regency, East Kalimantan
Nilai Kalori Calorific Value	4.200 kkal/kg – 5.800 kkal/kg (dengan basis “gross as received”) 4,200 kcal/kg to 5,800 kcal/kg (on a “gross as received” basis)
Pemanfaatan Utama Batubara Main Use of Coal	Pembangkit Listrik Tenaga Uap Steam Power Plants

Sumber Daya Batubara

Perseroan melalui Entitas Anak, PT Berau Coal, memiliki sumber daya batubara yang tersebar di beberapa area konsesi. Evaluasi atas sumber daya tersebut dilakukan secara berkala dan disusun dalam Laporan Hasil Kegiatan Eksplorasi dan Estimasi Sumber Daya Batubara yang mengacu pada standar Komite Cadangan Mineral Indonesia (Kode KCMI 2017) serta Standar Nasional Indonesia (SNI 5015:2019). Evaluasi ini memastikan akurasi data serta kepatuhan terhadap ketentuan teknis yang berlaku. Berdasarkan laporan estimasi sumber daya dan cadangan batubara PT Berau Coal yang diterbitkan pada bulan Maret 2024, per 31 Desember 2023, jumlah sumber daya batubara Perseroan diklasifikasikan ke dalam kategori terukur, tertunjuk, dan tereka, dengan rincian sebagai berikut:

Coal Resources

The Company through its Subsidiary, PT Berau Coal, has coal resources spread across several main concession areas. These resources are evaluated periodically and compiled in the Report on the Results of Coal Resource Exploration and Estimation Activities, which refers to the standards of the Indonesian Mineral Reserves Committee (KCMI Code 2017) and the Indonesian National Standard (SNI 5015:2019). This evaluation ensures data accuracy and compliance with applicable technical provisions. Based on the estimated coal resources and reserves report of PT Berau Coal published in March 2024, as of December 31, 2023, the Company's coal resources were classified into measured, indicated, and inferred categories, with the following details:

(disajikan dalam jutaan ton / expressed in millions of tons)

Area Site	Terukur Measured	Tertunjuk Indicated	Tereka Inferred	Jumlah Total
Lati	118	68	72	258
Binungan	1,054	591	439	2,084
Sambarata	194	152	106	452
Gurimbang	284	171	92	547
Jumlah Total	1,650	982	709	3,341

Cadangan Batubara

Perseroan melalui Entitas Anak, PT Berau Coal, memiliki cadangan batubara yang telah diklasifikasikan berdasarkan tingkat keyakinan geologis dan kelayakan teknis. Estimasi cadangan ini diperoleh melalui evaluasi menyeluruh atas kegiatan eksplorasi dan kajian teknis yang dilakukan sesuai standar Komite Cadangan Mineral Indonesia (Kode KCMI 2017). Berdasarkan laporan estimasi sumber daya dan cadangan batubara PT Berau Coal yang diterbitkan pada bulan Maret 2024, per 31 Desember 2023, jumlah cadangan batubara dikategorikan ke dalam cadangan terbukti dan cadangan terkira, dengan rincian sebagai berikut:

Coal Reserves

The Company through its Subsidiary, PT Berau Coal, has coal reserves that have been classified based on the geological confidence level and technical feasibility. This reserve estimate was obtained through a comprehensive evaluation of exploration activities and technical studies carried out in accordance with the standards of Indonesian Mineral Reserves Committee (KCMI Code 2017). Based on the estimated coal resources and reserves report of PT Berau Coal published in March 2024, as of December 31, 2023, the amount of coal reserves was categorized into proven reserves and probable reserves, with the following details:

(disajikan dalam jutaan ton / expressed in millions of tons)

Area Site	Terbukti Proven	Terkira Probable	Jumlah Total
Lati	30.1	4.4	34.4
Binungan	219.6	66.3	285.9
Sambarata	13.6	3.3	16.9
Gurimbang	49.2	17.6	66.8
Jumlah Total	312.5	91.6	404.1

Capaian Kinerja Operasional

Berikut capaian kinerja operasional Perseroan selama 2 tahun terakhir yang disajikan berdasarkan volume produksi batubara dari masing-masing area tambang.

Operational Performance Achievements

The following are the Company's operational performance achievements for the last 2 years, presented based on the volume of coal production from each mining area.

Area	2024		2023		Site
	Juta Ton Million Tons	%	Juta Ton Million Tons	%	
Lati	11.5	32.1	7.9	26.6	Lati
Binungan	15.3	42.6	13.9	46.8	Binungan
Sambarata	4.0	11.1	3.5	11.8	Sambarata
Gurimbang	5.1	14.2	4.4	14.8	Gurimbang
Jumlah	35.9	100.0	29.7	100.0	Total

Sepanjang tahun 2024, PT Berau Coal sebagai Entitas Anak Perseroan berhasil mencatat peningkatan volume produksi batubara dibandingkan tahun sebelumnya. Kinerja operasional yang stabil ini mencerminkan efektivitas strategi produksi dan efisiensi operasional yang diterapkan di seluruh area tambang. Setiap wilayah operasional memberikan kontribusi berbeda terhadap jumlah produksi tahunan, yang secara keseluruhan meningkat dari 29,7 juta ton pada tahun 2023 menjadi 35,9 juta ton pada tahun 2024.

Throughout 2024, PT Berau Coal as a Subsidiary of the Company managed to record an increase in coal production volume compared to that of the previous year. This stable operational performance reflected the effectiveness of production strategy and operational efficiency applied across the mining sites. Each operational site contributes differently to the annual production volume, which overall increased from 29.7 million tons in 2023 to 35.9 million tons in 2024.

Kinerja Pendapatan dari Segmen Operasional

Berikut kinerja pendapatan Perseroan berdasarkan segmen operasional utama, yang terdiri atas penjualan dari kegiatan pertambangan batubara untuk pasar ekspor dan lokal selama 2 tahun terakhir:

Revenue Performance from Operational Segments

The following is the Company's revenue performance based on the main operational segments, consisting of sales from coal mining activities for export and local markets over the past 2 years:

(disajikan dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain / expressed in thousands of US\$, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nilai Amount	%	
Ekspor	2,190,063	2,058,130	131,933	6.4	Export
Lokal	515,781	426,777	89,004	20.9	Local
Jumlah	2,705,844	2,484,907	220,937	8.9	Total

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan jumlah pendapatan sebesar AS\$2,7 miliar, meningkat sebesar 8,9% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar AS\$2,5 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh pertumbuhan pendapatan ekspor dari AS\$2,1 miliar menjadi AS\$2,2 miliar, atau tumbuh sebesar 6,4%. Di sisi lain, pendapatan dari pasar lokal turut menunjukkan kinerja positif, tumbuh sebesar 20,9% dari AS\$0,4 miliar menjadi AS\$0,5 miliar.

In 2024, the Company recorded revenue of US\$2.7 billion, an increase of 8.9% compared to that of 2023, which was recorded at US\$2.5 billion. This increase was mainly driven by growth in export revenue from US\$2.1 billion to US\$2.2 billion, or a growth of 6.4%. On the other hand, revenue from the local market also showed positive performance, growing by 20.9% from US\$0.4 billion to US\$0.5 billion.

Profitabilitas Profitability

(disajikan dalam % / expressed in %)

Uraian	2024	2023	Description
Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap Penjualan	2.9	0.9	Profit for the Year to Sales Ratio
Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap Jumlah Aset	5.1	1.7	Profit for the Year to Total Assets Ratio
Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap Jumlah Ekuitas	24.7	9.2	Profit for the Year to Total Equity Ratio

Tahun 2024 mencatat peningkatan rasio profitabilitas Perseroan dibandingkan 2023. Rasio laba terhadap penjualan tumbuh dari 0,9% menjadi 2,9%, menandakan peningkatan margin laba. Rasio laba terhadap aset juga tumbuh dari 1,7% menjadi 5,1%, menunjukkan efisiensi penggunaan aset. Sementara itu, rasio laba terhadap ekuitas naik dari 9,2% menjadi 24,7%, mencerminkan peningkatan imbal hasil kepada Pemegang Saham.

The year 2024 recorded an increase in the Company's profitability ratio compared to that of 2023. The profit to sales ratio grew from 0.9% to 2.9%, indicating an increase in profit margin. The profit to assets ratio also grew from 1.7% to 5.1%, indicating efficient use of assets. Meanwhile, the profit to equity ratio increased from 9.2% to 24.7%, reflecting an increase in returns to Shareholders.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Industri pertambangan batubara yang semakin kompetitif mendorong Perseroan melalui Entitas Anak, yaitu PT Berau Coal untuk terus mengembangkan strategi pemasaran yang adaptif dan responsif terhadap dinamika pasar. Untuk itu, Perseroan secara konsisten memperkuat hubungan dengan pelanggan serta memperluas pangsa pasar guna menghadapi fluktuasi permintaan global dan perubahan kebijakan energi. Dengan strategi yang berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang, PT Berau Coal berupaya menjaga daya saing sekaligus memastikan keberlanjutan bisnis di tengah tantangan industri yang terus berkembang.

Pangsa Pasar

Pada tahun 2024, PT Berau Coal mencatat volume penjualan tertinggi dalam sejarah operasional, yakni sebesar 37,2 juta ton, meskipun pasar global masih mengalami kondisi *oversupply* batubara. Sementara itu, penjualan di pasar domestik menempati peringkat kedua dengan Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai salah satu konsumen utama. Perseroan tetap berkomitmen memenuhi kewajiban *Domestic Market Obligation* (DMO) sebagai bentuk dukungan terhadap ketahanan energi nasional.

Marketing Strategy

The increasingly competitive coal mining industry encourages the Company through its Subsidiary, namely PT Berau Coal, to continue to develop marketing strategies that are adaptive and responsive to market dynamics. As such, the Company consistently strengthens relationships with customers and expands market share to face fluctuations in global demand and changes in energy policies. With a strategy oriented towards long-term growth, PT Berau Coal strives to maintain competitiveness while ensuring business sustainability amidst the challenges of the ever-growing industry.

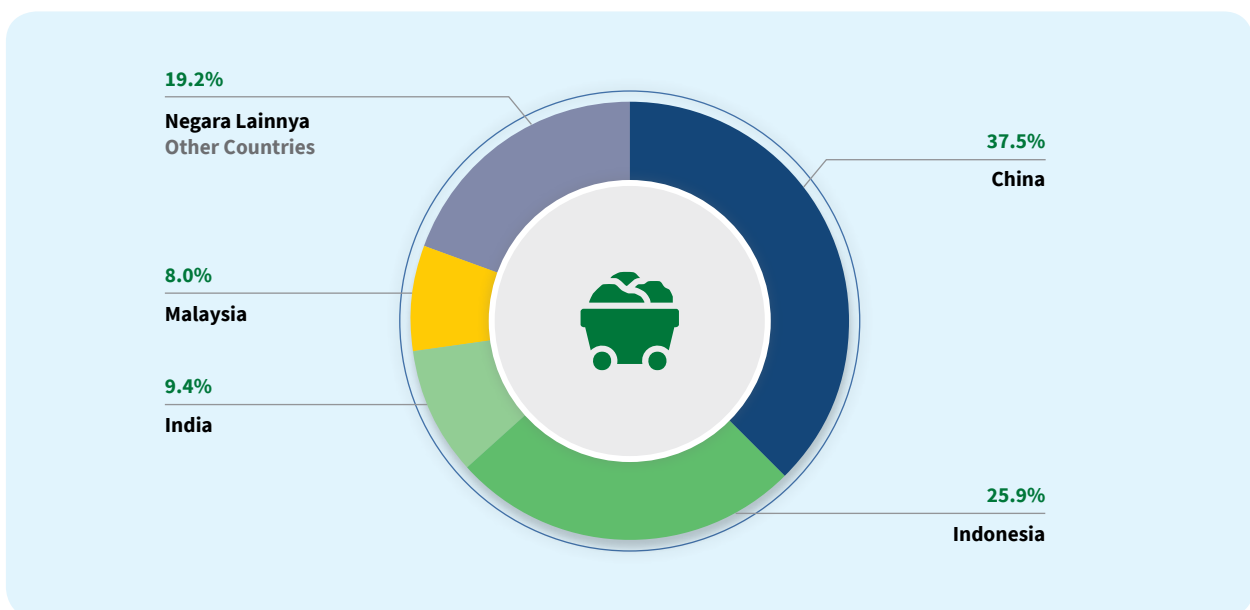
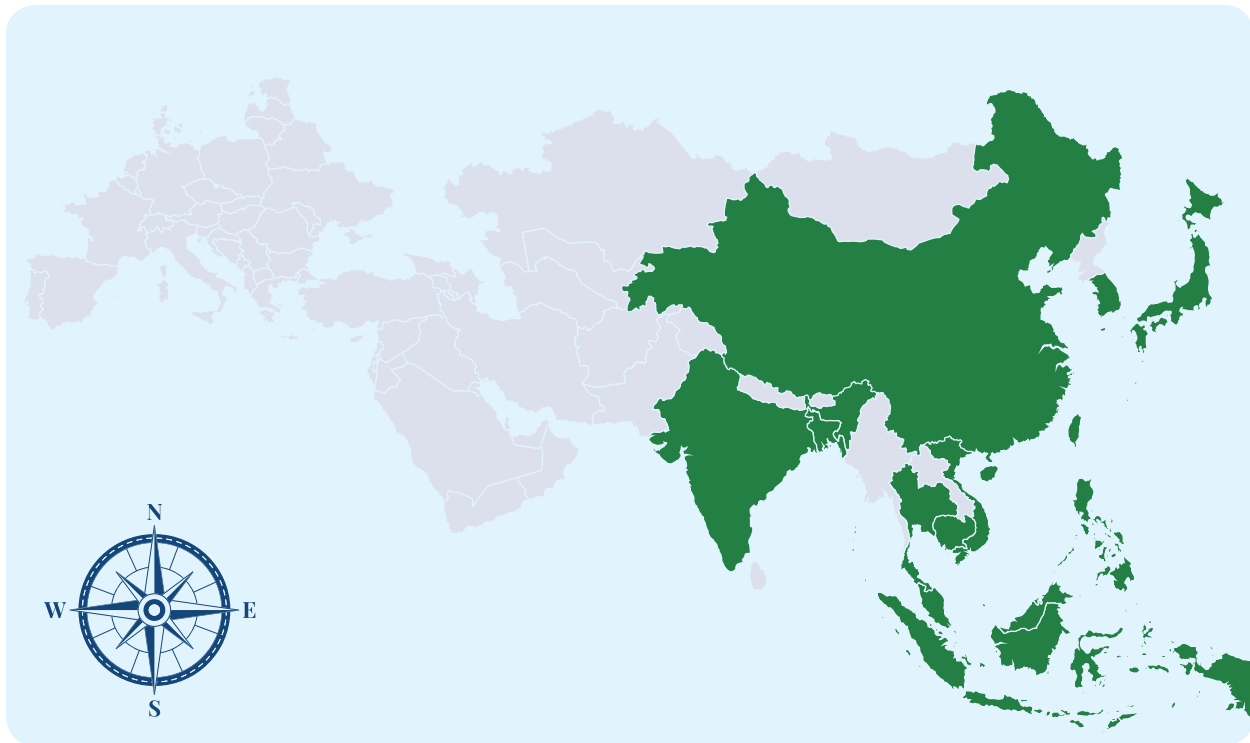
Market Share

In 2024, PT Berau Coal recorded the highest sales volume in its operational history, which was 37.2 million tons, even though the global market was still experiencing an oversupply of coal. Meanwhile, sales in the domestic market ranked second with the State Electricity Company (PLN) as one of the main consumers. The Company remains committed to fulfilling its Domestic Market Obligation (DMO) obligations as a form of support for national energy security.



Di sisi ekspor, dinamika pasar turut dipengaruhi oleh pergeseran arus perdagangan global akibat sanksi dari Amerika Serikat dan Uni Eropa terhadap Rusia, yang mendorong peningkatan persaingan karena alokasi ekspor Rusia beralih ke kawasan Asia, termasuk China, India, dan Asia Tenggara. Menyikapi hal tersebut, PT Berau Coal menerapkan strategi diversifikasi pasar dengan memperluas penetrasi ke negara-negara seperti Malaysia, Taiwan, Vietnam, dan Bangladesh, sembari tetap mempertahankan posisi dominan di pasar utama seperti China dan India. Adapun persebaran ekspor batubara Perseroan yang mencakup 12 negara disajikan sebagai berikut:

On the export side, market dynamics are also influenced by the shift in global trade flows due to sanctions from the United States and the European Union against Russia, which has driven increased competition as Russia's export allocation shifts to the Asian region, including China, India, and Southeast Asia. In response to this, PT Berau Coal implemented a market diversification strategy by expanding penetration to countries such as Malaysia, Taiwan, Vietnam, and Bangladesh, while maintaining a dominant position in major markets such as China and India. The distribution of the Company's coal exports covering 12 countries is presented as follows:



Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Aset [POJK C.3]

Assets

(disajikan dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain / expressed in thousands of US\$, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nilai Amount	%	
Aset Lancar / Current Assets					
Kas dan Setara Kas	306,180	93,212	212,968	228.5	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	3,750	4,209	(459)	(10.9)	Short-Term Investments
Piutang Usaha					Trade Receivables
Pihak Berelasi – Bersih	7,176	12,562	(5,386)	(42.9)	Related Parties - Net
Pihak Ketiga – Bersih	258,740	222,255	36,485	16.4	Third Parties - Net
Piutang Lain-Lain					Other Receivables
Pihak Ketiga – Bersih	72,888	90,545	(17,657)	(19.5)	Third Parties - Net
Pajak Dibayar di Muka	2,200	-	2,200	100.0	Prepaid Tax
Klaim atas Pengembalian Pajak	-	3,306	(3,306)	(100.0)	Claim for Tax Refund
Persediaan	57,032	79,460	(22,428)	(28.2)	Inventories
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka – Bersih	166,575	102,894	63,681	61.9	Advances and Prepayments - Net
Pajak yang Dapat Dipulihkan	132,434	108,480	23,954	22.1	Recoverable Taxes
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	2,493	1,400	1,093	78.1	Restricted Cash
Aset Lancar Lainnya	33	3,385	(3,352)	(99.0)	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar	1,009,501	721,708	287,793	39.9	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets					
Piutang Lain-Lain – Pihak Ketiga	2,622	2,687	(65)	(2.4)	Other Receivables - Third Parties
Aset Tetap – Bersih	10,978	27,770	(16,792)	(60.5)	Property, Plant, and Equipment - Net
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	791	3,654	(2,863)	(78.4)	Exploration and Evaluation Assets
Properti Pertambangan – Bersih	-	67,119	(67,119)	(100.0)	Mining Properties - Net
Aset Pajak Tangguhan – Bersih	38,824	3,730	35,094	940.9	Deferred Tax Assets - Net
Investasi pada Entitas Asosiasi	3,729	2,117	1,612	76.1	Investments in Associates
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	44,500	45,974	(1,474)	(3.2)	Restricted Cash
Aset Tidak Lancar Lainnya	408,987	419,805	(10,818)	(2.6)	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	510,431	572,856	(62,425)	(10.9)	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	1,519,932	1,294,564	225,368	17.4	Total Assets

Jumlah Aset

Pada tahun 2024, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar AS\$1,5 miliar, meningkat 17,4% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar AS\$1,3 miliar. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh peningkatan signifikan pada aset lancar.

Jumlah Aset Lancar

Aset lancar mengalami kenaikan sebesar 39,9%, dari AS\$0,7 miliar pada tahun 2023 menjadi AS\$1,0 miliar pada tahun 2024. Kenaikan ini ditopang oleh kenaikan kas dan setara kas. Selain itu, peningkatan juga terjadi pada uang muka dan biaya dibayar di muka serta pajak yang dapat dipulihkan.

Jumlah Aset Tidak Lancar

Sebaliknya, aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar 10,9%, dari AS\$572,9 juta menjadi AS\$510,4 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh properti pertambangan telah diamortisasikan sepenuhnya pada akhir tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh berakhirnya masa manfaat ekonomis atas properti pertambangan tersebut.

Liabilitas [POJK C.3]
Liabilities

(disajikan dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain / expressed in thousands of US\$, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nilai Amount	%	
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities					
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak Berelasi	290	339	(49)	(14.5)	Related Parties
Pihak Ketiga	249,079	301,346	(52,267)	(17.3)	Third Parties
Utang Lain-Lain – Pihak Ketiga	3,901	1,445	2,456	170.0	Other Payables - Third Parties
Beban Akrua	718,666	570,733	147,933	25.9	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	2,520	2,520	-	-	Short-Term Employee Benefits Liability
Utang Pajak	79,721	20,997	58,724	279.7	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Pascakerja Karyawan	169	260	(91)	(35.0)	Post-Employment Benefits Liability
Sukuk Mudharabah	122,999	-	122,999	100.0	Sukuk Mudharabah
Provisi Reklamasi dan Penutupan Tambang	2,844	2,844	-	-	Provision for Reclamation and Mine Closure
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1,180,189	900,484	279,705	31.1	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities					
Sukuk Mudharabah	-	126,767	(126,767)	(100.0)	Sukuk Mudharabah
Liabilitas Imbalan Pascakerja Karyawan	4,058	6,250	(2,192)	(35.1)	Post-Employment Benefits Liability
Provisi Reklamasi dan Penutupan Tambang	23,153	24,908	(1,755)	(7.0)	Provision for Reclamation and Mine Closure
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	27,211	157,925	(130,714)	(82.8)	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1,207,400	1,058,409	148,991	14.1	Total Liabilities

Total Assets

In 2024, the Company's total assets were recorded at US\$1.5 billion, an increase of 17.4% compared to that of 2023 which was US\$1.3 billion. This growth was mainly driven by a significant increase in current assets.

Total Current Assets

Current assets increased by 39.9%, from US\$0.7 billion in 2023 to US\$1.0 billion in 2024. This increase was supported by an increased in cash and cash equivalents. In addition, there was also an increase in advances and prepayments as well as recoverable taxes.

Total Non-Current Assets

On the other hand, non-current assets decreased by 10.9%, from US\$572.9 million to US\$510.4 million. This decrease was mainly due to mining properties having been fully amortized at the end of 2024. This was due to the end of the economic useful life of the mining properties.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada tahun 2024 mencapai AS\$1,2 miliar, mengalami peningkatan sebesar 14,1% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar AS\$1,1 miliar. Peningkatan ini sebagian besar berasal dari naiknya jumlah liabilitas jangka pendek sebesar 31,1%.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar AS\$1,2 miliar pada tahun 2024, meningkat 31,1% dibandingkan tahun 2023 sebesar AS\$0,9 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban akrual sebesar 25,9%. Selain itu, terdapat perubahan pencatatan sukuk mudharabah yang diterbitkan Perseroan menjadi liabilitas jangka pendek, karena akan jatuh tempo pada bulan November 2025.

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang

Sementara itu, liabilitas jangka panjang mengalami penurunan signifikan sebesar 82,8%, dari AS\$157,9 juta menjadi AS\$27,2 juta. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh perubahan klasifikasi sukuk mudharabah per 31 Desember 2024 menjadi liabilitas jangka pendek, serta penurunan pada seluruh akun liabilitas jangka panjang lainnya.

Ekuitas [POJK C.3] Equity

(disajikan dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain / expressed in thousands of US\$, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nilai Amount	%	
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal Saham	44,651	44,651	-	-	Capital Stock
Saldo Laba					Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	8,930	8,930	-	-	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	228,182	159,443	68,739	43.1	Unappropriated
Kepentingan Non-Pengendali	30,769	23,131	7,638	33.0	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas	312,532	236,155	76,377	32.3	Total Equity

Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas pada tahun 2024 tercatat sebesar AS\$312,5 juta, meningkat 32,3% dibandingkan tahun 2023 sebesar AS\$236,2 juta. Kenaikan ini terutama berasal dari pertumbuhan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya, yaitu sebesar AS\$68,7 juta atau meningkat 43,1%. Selain itu, kepentingan non-pengendali juga menunjukkan peningkatan sebesar AS\$7,6 juta atau 33,0%.

Total Liabilities

The Company's total liabilities in 2024 reached US\$1.2 billion, an increase of 14.1% from that of the previous year, which was recorded at US\$1.1 billion. This increase was largely due to an increase in the number of current liabilities of 31.1%.

Total Current Liabilities

The Company's total current liabilities were recorded at US\$1.2 billion in 2024, an increase of 31.1% compared to that of 2023 of US\$0.9 billion. This increase was mainly due to increase in accrued expenses of 25.9%. In addition, there was a change in the recording of sukuk mudharabah issued by the Company into current liabilities, due to its maturity in November 2025.

Total Non-Current Liabilities

Meanwhile, non-current liabilities experienced a significant decrease of 82.8%, from US\$157.9 million to US\$27.2 million. This decrease was largely due to changes in the classification of sukuk mudharabah as of December 31, 2024 to current liabilities, as well as a decrease in all other non-current liabilities accounts.

Total Equity

Total equity in 2024 was recorded at US\$312.5 million, an increase of 32.3% compared to that of 2023 of US\$236.2 million. This increase was mainly due to the growth of unappropriated retained earnings, which was US\$68.7 million or an increase of 43.1%. In addition, non-controlling interests also showed an increase of US\$7.6 million or 33.0%.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(disajikan dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain / expressed in thousands of US\$, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nilai Amount	%	
Penjualan	2,705,844	2,484,907	220,937	8.9	Sales
Beban Pokok Penjualan	(2,346,428)	(2,289,996)	56,432	2.5	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	359,416	194,911	164,505	84.4	Gross Profit
Beban Penjualan dan Pemasaran	(68,959)	(64,842)	4,117	6.3	Selling and Marketing Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(118,222)	(100,040)	18,182	18.2	General and Administrative Expenses
Laba Operasi	172,235	30,029	142,206	473.6	Operating Profit
Pendapatan Keuangan	2,135	197	1,938	983.8	Finance Income
Beban Keuangan	(12,981)	(1,495)	11,486	768.3	Finance Charge
Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi	1,694	527	1,167	221.4	Share in Net Profit of Associates Entity
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs Mata Uang Asing	31,158	(6,759)	37,917	561.0	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Pendapatan Lain-Lain	5,597	25,224	(19,627)	(77.8)	Other Income
Beban Lain-Lain	(62,688)	(9,761)	52,927	542.2	Other Expenses
Laba Sebelum Pajak	137,150	37,962	99,188	261.3	Profit Before Tax
Beban Pajak	(59,896)	(16,226)	43,670	269.1	Tax Expense
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	77,254	21,736	55,518	255.4	Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	69,529	19,713	49,816	252.7	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	7,725	2,023	5,702	281.9	Non-Controlling Interest
(Rugi) Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	(877)	524	(1,401)	(267.4)	Other Comprehensive (Loss) Income Net of Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	76,377	22,260	54,117	243.1	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	68,739	20,185	48,554	240.5	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	7,638	2,075	5,563	268.1	Non-Controlling Interest
Laba Bersih per Saham Dasar (AS\$, Nilai Penuh)	112	32	80	250.0	Basic Earnings per Share (US\$, Full Amount)

Penjualan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan penjualan sebesar AS\$2,7 miliar, meningkat 8,9% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar AS\$2,5 miliar. Kenaikan ini didorong oleh peningkatan volume penjualan batubara di tahun 2024.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan pada tahun 2024 tercatat sebesar AS\$2,3 miliar, tumbuh 2,5% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar AS\$2,3 miliar. Kenaikan ini terutama berasal dari kenaikan beban pengangkutan dan bongkar muat, amortisasi properti pertambangan, serta pemrosesan batubara dan biaya produksi lainnya.

Sales

In 2024, the Company recorded sales of US\$2.7 billion, an increase of 8.9% compared to the previous year of US\$2.5 billion. This increase was driven by an increase in coal sales volume in 2024.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold in 2024 was recorded at US\$2.3 billion, growing 2.5% compared to US\$2.3 billion in 2023. This increase was mainly due to the increase in freight and handling costs, amortization of mining properties, as well as coal processing and other production costs.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan tahun 2024 tercatat sebesar AS\$77,3 juta, naik sebesar 255,4% dibandingkan laba tahun 2023 sebesar AS\$21,7 juta. Kenaikan ini turut berdampak pada laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk menjadi sebesar AS\$69,5 juta atau meningkat 252,7% dari tahun sebelumnya sebesar AS\$19,7 juta.

(Rugi) Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan rugi komprehensif lain setelah pajak sebesar AS\$877 ribu, dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencatatkan penghasilan komprehensif lain setelah pajak sebesar AS\$524 ribu, yang berasal dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan pada tahun 2024 mencapai AS\$76,4 juta, meningkat 243,1% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar AS\$22,3 juta. Dari jumlah tersebut, sebesar AS\$68,7 juta dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, sementara sisanya sebesar AS\$7,6 juta diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali.

Profit for the Year

Profit for the year in 2024 was recorded at US\$77.3 million, increased by 255.4% compared to profit in 2023 of US\$21.7 million. This increase also had an impact on net profit attributable to owners of the parent company, which increased to US\$69.5 million or an increase of 252.7% from the previous year of US\$19.7 million.

Other Comprehensive (Loss) Income Net of Tax

In 2024, the Company recorded other comprehensive loss net of tax of US\$877 thousand, compared to that of 2023, which recorded other comprehensive income net of tax of US\$524 thousand, which was due to the remeasurement of defined benefit liability.

Total Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive income for the year in 2024 reached US\$76.4 million, an increase of 243.1% compared to the previous year of US\$22.3 million. Of this amount, US\$68.7 million was attributable to owners of the parent company, while the remaining US\$7.6 million was attributable to non-controlling interests.

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows

(disajikan dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain / expressed in thousands of US\$, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nilai Amount	%	
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	208,638	(61,599)	270,237	438.7	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(5,026)	(16,631)	(11,605)	(69.8)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	-	126,767	(126,767)	(100.0)	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	203,612	48,537	155,075	319.5	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	93,212	49,814	43,398	87.1	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas	9,356	(5,139)	14,495	282.1	Effect of Exchange Rate Changes on Cash
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	306,180	93,212	212,968	228.5	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar AS\$208,6 juta, dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi sebesar AS\$61,6 juta. Peningkatan tersebut antara lain disebabkan oleh peningkatan penerimaan dari pelanggan.

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2024, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar AS\$5,0 juta, menurun 69,8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar AS\$16,6 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan penempatan pada kas yang dibatasi penggunaannya sepanjang tahun 2024.

Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities

In 2024, the Company recorded net cash provided by operating activities of US\$208.6 million, compared to that of the previous year which recorded net cash used in operating activities of US\$61.6 million. This increase was, among others, due to increased receipts from customers.

Net Cash Used in Investing Activities

In 2024, net cash used in investing activities was recorded at US\$5.0 million, a decrease of 69.8% compared to the previous year of US\$16.6 million. The decrease was mainly due to a decrease in the placement of restricted cash throughout 2024.

Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2024, Perseroan tidak mencatatkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan. Hal ini dikarenakan Perseroan tidak melakukan aktivitas pendanaan selama tahun berjalan, sedangkan pada tahun 2023, Perseroan menerbitkan Sukuk Mudharabah.

Net Cash Provided by Financing Activities

In 2024, the Company did not record net cash provided by financing activities. This was due to the Company did not conduct any funding activities during the year, while in 2023, the Company issued Sukuk Mudharabah.

Kemampuan Membayar Utang
Debt Service Ability

(disajikan dalam x / expressed in x)

Uraian	2024	2023	Description
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio			
Rasio Lancar	0.9	0.8	Current Ratio
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio			
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	0.8	0.8	Total Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	3.9	4.5	Total Liabilities to Total Equity Ratio

Pada tahun 2024, rasio lancar Perseroan meningkat menjadi 0,9x dari 0,8x pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini mencerminkan kemampuan jangka pendek Perseroan dalam memenuhi kewajiban lancarnya yang mengalami perbaikan. Dari sisi solvabilitas, rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset tetap berada di angka 0,8x untuk 2 tahun berturut-turut, yang mengindikasikan proporsi aset yang dibiayai oleh liabilitas tidak mengalami perubahan signifikan. Sementara itu, rasio jumlah liabilitas terhadap ekuitas menurun dari 4,5x pada tahun 2023 menjadi 3,9x pada tahun 2024.

In 2024, the Company's current ratio increased to 0.9x from 0.8x in the previous year. This increase reflects an improvement of the Company's short-term ability to meet its current liabilities. In terms of solvency, the ratio of total liabilities to total assets remained at 0.8x for 2 consecutive years, indicating that the proportion of assets financed by liabilities did not change significantly. Meanwhile, the ratio of total liabilities to equity decreased from 4.5x in 2023 to 3.9x in 2024.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Turnover Ratio

Uraian	2024	2023	Description
Rasio Perputaran Piutang (x)	10.8	9.7	Receivables Turnover Ratio (x)
Rata-Rata Periode Penagihan (Hari)	34	37	Average Collection Period (Days)

Pada tahun 2024, rasio perputaran piutang tercatat sebesar 10,8x, sedangkan rata-rata periode penagihan berada di angka 34 hari dibandingkan tahun 2023 yang masing-masing sebesar 9,7x dan 37 hari.

In 2024, the receivable turnover ratio was recorded at 10.8x, while the average collection period was at 34 days compared to 2023 which were 9.7x and 37 days, respectively.

Struktur Modal

Kebijakan dan Dasar Penentuan Kebijakan
Manajemen atas Struktur Modal

Pada dasarnya, tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk memberikan imbal hasil yang optimal bagi Pemegang Saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu, Grup secara aktif menelaah struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa depan, proyeksi arus kas dan belanja modal, serta peluang investasi strategis. Dalam menjaga struktur modal yang efisien, Grup dapat menyesuaikan kebijakan dividen, penerbitan saham, atau pelepasan aset.

Capital Structure

Policy and Basis for Determining Management
Policy on Capital Structure

Basically, the Group's objective in managing capital is to provide optimal returns for Shareholders and benefits for other stakeholders. As such, the Group actively reviews the capital structure by considering future capital needs, cash flow projections, capital expenditures, and strategic investment opportunities. In maintaining an efficient capital structure, the Group can adjust dividend policies, share issuances, or asset disposals.

Pemantauan struktur modal dilakukan melalui rasio *gearing*, yakni perbandingan antara utang neto terhadap jumlah modal, dengan utang neto dihitung dari total pinjaman dikurangi kas dan setara kas.

The capital structure is monitored through the gearing ratio, which is the comparison between net payables and total capital, with net payables calculated from total loans less cash and cash equivalents.

Struktur Modal

Struktur permodalan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 diuraikan sebagai berikut:

Capital Structure

The Company's capital structure as of December 31, 2024 and December 31, 2023 is described as follows:

(disajikan dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain / expressed in thousands of US\$, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Description
Sukuk Mudharabah	122,999	126,767	Sukuk Mudharabah
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	306,180	93,212	Less: Cash and Cash Equivalents
Jumlah Utang Bersih	(183,181)	33,555	Total Net Payables
Jumlah Ekuitas	312,532	236,155	Total Equity
Rasio Gearing (%)	(58.6)	14.2	Gearing Ratio (%)

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Selama tahun 2024, Perseroan tidak terikat oleh investasi barang modal yang bersifat material. Seluruh kegiatan investasi dalam barang modal dilakukan sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan oleh Perseroan.

Material Commitments Related to Capital Goods Investment

Throughout 2024, the Company did not make any material capital goods investments. All investment activities in capital goods were carried out in accordance with the budget allocated by the Company.

Investasi Barang Modal

Perseroan merealisasikan investasi barang modal untuk mendukung kelancaran operasional dan meningkatkan efisiensi kegiatan usaha. Investasi ini difokuskan pada peremajaan dan penambahan aset strategis seperti mesin dan peralatan, kendaraan operasional, serta pengembangan prasarana pendukung lainnya. Tujuan dari investasi ini adalah memastikan keberlanjutan kegiatan operasional serta mendukung target pertumbuhan yang telah ditetapkan.

Capital Goods Investment

The Company realizes its capital goods investments to support smooth operations and increase its business activities' efficiency. This investment is focused on rejuvenating and adding strategic assets such as machinery and equipment, operational vehicles, and developing other supporting infrastructure. The purpose of this investment is to ensure the sustainability of operational activities and support the growth targets set.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan investasi barang modal sebesar AS\$15,9 juta yang sebagian besar digunakan untuk prasarana pendukung mesin dan aset dalam penyelesaian.

Throughout 2024, the Company had made capital goods investments of US\$15.9 million, most of which was used for supporting machinery infrastructure and assets under construction.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Pada tanggal 30 April 2025, berdasarkan keputusan RUPS Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, para Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui dan memutuskan untuk membagikan dividen final sebesar AS\$225.000.000 setara dengan Rp3.783.375.000.000,-. Informasi lebih lengkap mengenai transaksi ini akan disampaikan melalui Informasi dan Fakta Material kepada publik sesuai peraturan yang berlaku.

Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date

On April 30, 2025, based on the Annual GMS resolutions for the financial year ending December 31, 2024, the Company's Shareholders approved and decided to distribute a final dividend of US\$225,000,000, equivalent to Rp3,783,375,000,000. More complete information regarding this transaction will be submitted through Material Information and Facts to the public according to applicable regulations.

Perbandingan Target dan Realisasi Produksi 2024, serta Proyeksi 2025 [POJK F.2]

Pada tahun 2024, Perseroan telah mencatatkan perbandingan antara target dan realisasi produksi. Meskipun terdapat beberapa faktor yang memengaruhi hasil produksi, secara keseluruhan, realisasi produksi mendekati target yang ditetapkan. Informasi mengenai perbandingan target dengan realisasi tahun 2024, serta proyeksi tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:



Selain itu, hingga saat ini belum menetapkan strategi portofolio, pendanaan, maupun investasi pada instrumen atau proyek keuangan yang berlandaskan prinsip keuangan berkelanjutan. [POJK F.3]

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2025, perekonomian global masih dibayangi ketidakpastian akibat ketegangan geopolitik dan meningkatnya kebijakan proteksionisme. Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global berada di angka 3,2%, sedikit lebih rendah dari proyeksi sebelumnya sebesar 3,3%. Konflik yang berlanjut di Ukraina dan Timur Tengah serta potensi perang tarif antara Amerika Serikat dan Tiongkok diperkirakan akan terus menekan pertumbuhan ekonomi dunia. Kondisi ini berpotensi memberikan dampak pada arus perdagangan dan investasi global, termasuk terhadap perekonomian Indonesia.

Di tengah tantangan eksternal tersebut, ekonomi Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang solid. Berbagai lembaga internasional memperkirakan pertumbuhan ekonomi nasional akan berada di kisaran 5,0% hingga 5,2% pada 2025, yang ditopang oleh konsumsi domestik, peningkatan investasi, serta belanja pemerintah. Kebijakan moneter yang lebih akomodatif, seperti penurunan BI-Rate menjadi 5,8%, diharapkan dapat semakin mendorong aktivitas ekonomi nasional. Stabilitas nilai tukar serta inflasi yang tetap terjaga turut menjadi faktor pendukung bagi prospek pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pada sektor energi, transisi menuju sumber energi yang lebih ramah lingkungan terus menjadi perhatian utama. Pemerintah menargetkan bauran energi baru terbarukan (EBT) mencapai 23% pada 2025, namun hingga 2023 realisasinya baru mencapai 12,5%, masih di bawah target Rencana Pembangunan Jangka Menengah sebesar 17,9%. Dengan keterbatasan infrastruktur EBT, batubara diperkirakan masih akan menjadi komponen utama dalam bauran energi nasional dengan kontribusi antara 59% hingga 67% pada periode 2024-2026.

Comparison of 2024 Target and Realization Production, also 2025 Projection [POJK F.2]

In 2024, the Company recorded a comparison between production targets and actual production. Although several factors influenced production outcomes, overall, actual production was close to the set targets. Information regarding the comparison between the 2024 targets and actual results, as well as projections for 2025, is outlined as follows:

Furthermore, until now there is no portfolio, funding, or investment strategy in financial instruments or projects based on sustainable financial principles yet. [POJK F.3]

Business Prospects

Entering 2025, the global economy is still overshadowed by uncertainty due to geopolitical tensions and increasing protectionist policies. The International Monetary Fund (IMF) estimates global economic growth at 3.2%, slightly lower than the previous projection of 3.3%. The ongoing conflicts in Ukraine and the Middle East and the potential for a tariff war between the United States and China are expected to continue to suppress world economic growth. This condition has the potential to impact global trade and investment flows, including the Indonesian economy.

Despite these external challenges, the Indonesian economy continues to show solid resilience. Various international institutions estimate that national economic growth will be in the range of 5.0% to 5.2% in 2025, supported by domestic consumption, increased investment, and government spending. A more accommodative monetary policy, such as a decrease in BI-Rate to 5.8%, is expected to further encourage national economic activity. Exchange rate stability and maintained inflation are also supporting factors for sustainable growth prospects.

In the energy sector, the transition to more environmentally friendly energy sources continues to be a major concern. The government is targeting a new renewable energy (EBT) mix of 23% by 2025, but until 2023 the realization only reached 12.5%, still below the Medium-Term Development Plan target of 17.9%. With limited EBT infrastructure, coal is expected to remain a major component in the national energy mix with a contribution of between 59% and 67% in the 2024-2026 period.

Sementara itu, konsumsi batubara global mulai menunjukkan tanda-tanda perlambatan seiring transisi energi di berbagai negara. Bank Dunia memperkirakan permintaan global akan mulai menurun pada tahun 2025, seiring melandainya konsumsi di India dan stagnannya konsumsi di Cina. Badan Energi Internasional (IEA) memproyeksikan pertumbuhan konsumsi batubara hanya sebesar 0,3% (*year-on-year*) menjadi 8.801 juta ton pada 2025. Tren penurunan ini turut berdampak pada harga batubara global yang diprediksi turun sekitar 12% pada 2025 dan 2026.

Meski pasar ekspor berpotensi menghadapi tekanan, prospek industri batubara Indonesia masih menyimpan peluang strategis, khususnya dalam memenuhi kebutuhan energi domestik. Kementerian ESDM menargetkan produksi batubara sebesar 740 juta ton pada 2025, dengan alokasi 240 juta ton untuk pasar domestik dan 500 juta ton untuk ekspor. Permintaan dalam negeri diperkirakan tetap kuat, ditopang oleh sektor kelistrikan, industri smelter, dan program hilirisasi batubara. Dalam kondisi ini, optimalisasi pasar domestik dan efisiensi produksi menjadi faktor kunci untuk menjaga daya saing industri batubara Indonesia di tengah dinamika pasar global.

Sumber:

- Media Keuangan Kemenkeu RI: Ekonomi Indonesia Resilien di Tengah Ketidakpastian Global;
- Siaran Pers Kemenkeu RI: Stabilitas Sistem Keuangan Tetap Terjaga di Tengah Divergensi Pertumbuhan Ekonomi Dunia dan Ketidakpastian Pasar Keuangan Global;
- Berita Unit Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM RI: Pemerintah Optimis EBT 23% Tahun 2025 Tercapai;
- Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian ESDM RI: Batubara Indonesia: Pilar Utama Energi di Era Transisi Energi dan Hilirisasi Menuju Kemandirian Bangsa;
- Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian ESDM RI: Indonesia Coal Summit 2024: Komitmen Wujudkan *Environmental, Social, Governance*;
- Indonesian Mining Association: Review Ssepekan: Proyeksi Batubara 2025 Suram, Harganya Sepekan Ambles 8%; dan
- Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia-Indonesia Coal Mining Association (APBI-ICMA): Batubara RI Masih Akan Laris 2025, Beda dari Ramalan Bank Dunia.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pembagian dividen kepada Pemegang Saham. Adapun sebagai bentuk alternatif pembiayaan, Perseroan menerbitkan Sukuk Mudharabah pada tahun 2023, dengan skema imbal hasil diberikan kepada Pemegang Sukuk melalui mekanisme bagi hasil sesuai ketentuan dalam dokumen penerbitan.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah telah direalisasikan sesuai dengan rencana penggunaan dana yang disampaikan dalam dokumen penerbitan. Sepanjang tahun 2024, dana tersebut digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja dan pembiayaan operasional Entitas Anak, serta pengembangan kegiatan usaha sesuai dengan prospektus. Perseroan senantiasa memantau dan melaporkan penggunaan dana secara transparan guna memastikan akuntabilitas dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Meanwhile, global coal consumption is starting to show signs of slowing down along with the energy transition in various countries. The World Bank estimates that global demand will start to decline in 2025, along with declining consumption in India and stagnant consumption in China. The International Energy Agency (IEA) projects coal consumption growth of only 0.3% (*year-on-year*) to 8,801 million tons in 2025. This downward trend has also had an impact on global coal prices, which are predicted to fall by around 12% in 2025 and 2026.

Although the export market has the potential to face pressure, the prospects for Indonesian coal industry still hold strategic opportunities, especially in meeting domestic energy needs. The Ministry of Energy and Mineral Resources is targeting coal production of 740 million tons in 2025, with an allocation of 240 million tons for the domestic market and 500 million tons for export. Domestic demand is expected to remain strong, supported by the electricity sector, smelter industry, and coal downstreaming programs. In this condition, optimizing the domestic market and production efficiency are key factors in maintaining the competitiveness of the Indonesian coal industry amidst global market dynamics.

Source:

- Indonesian Ministry of Finance Financial Media: Indonesian Economy Resilient Amid Global Uncertainty;
- Press Release of the Indonesian Ministry of Finance: Financial System Stability Remains Maintained Amidst Divergence in World Economic Growth and Uncertainty in Global Financial Markets;
- News from the Directorate General of Electricity Unit of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia: Government is Optimistic that 23% of EBT in 2025 will be Achieved;
- Directorate General of Minerals and Coal of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia: Indonesian Coal: Main Pillar of Energy in the Era of Energy Transition and Downstreaming Towards National Independence;
- Directorate General of Minerals and Coal of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia: Indonesia Coal Summit 2024: Commitment to Realizing Environment, Social, Governance;
- Indonesian Mining Association: Weekly Review: 2025 Coal Projection is Gloomy, Prices Drop 8% in a Week; and
- Indonesian Coal Mining Association (APBI-ICMA): Indonesian Coal Will Still Sell Well in 2025, Different from World Bank Predictions.

Dividend Policy and Distribution

Throughout 2024, there was no dividend distribution to Shareholders. As an alternative form of financing, the Company issued Sukuk Mudharabah in 2023, with a return scheme given to Sukuk Holders through a profit-sharing mechanism in accordance with the provisions in the issuance document.

Realization of Use of Proceeds from the Public Offering

The funds obtained from the results of Sukuk Mudharabah Public Offering have been realized in accordance with the plan for the use of proceeds as stated in the issuance document. Throughout 2024, the funds were used to support the working capital needs and operational financing of Subsidiaries, as well as the development of business activities in accordance with the prospectus. The Company continues to monitor and report the use of proceeds transparently to ensure accountability and compliance with applicable provisions.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aktivitas investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang dan/atau modal yang bersifat material.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan pasar modal yang berlaku.

Informasi Transaksi Material dengan Pihak Afiliasi

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi material dengan pihak afiliasi yang wajib diungkap sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Informasi Transaksi Material dengan Pihak Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang memiliki keterkaitan kepemilikan dan/atau kepengurusan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Seluruh transaksi dilakukan secara wajar dan berdasarkan prinsip kewajaran, dengan syarat serta ketentuan yang setara dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak independen. Perseroan senantiasa memastikan transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku sebagai bagian dari upaya menjaga praktik tata kelola perusahaan yang baik. Informasi lebih lanjut mengenai transaksi tersebut diungkapkan dalam Catatan No. 31 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan mengenai Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Pada tahun 2024, telah terjadi perubahan regulasi yang memengaruhi Grup Perusahaan, termasuk Perseroan, dengan penyesuaian sebagai berikut:

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Throughout 2024, the Company did not carry out any investment, expansion, divestment, merger or consolidation, acquisition, or debt and/or capital restructuring activities that are material in nature.

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest

Throughout 2024, the Company did not carry out any material transactions containing conflicts of interest as referred to in the provisions of applicable capital market regulations.

Information on Material Transactions with Affiliated Parties

Throughout 2024, the Company did not carry out any material transactions with affiliated parties that must be disclosed in accordance with the provisions of laws and regulations in the capital market sector.

Information on Material Transactions with Related Parties

The Company carries out transactions with related parties that have ownership and/or management connections, either directly or indirectly. All transactions are carried out fairly and based on the principle of fairness, with terms and conditions equivalent to transactions carried out with independent parties. The Company always ensures transparency and compliance with applicable regulations as part of efforts to maintain good corporate governance practices. Further information regarding the transaction is disclosed in Note No. 31 of the Company's Consolidated Financial Statements regarding Balances and Transactions with Related Parties.

Amendments to Laws and Regulations that Have a Significant Impact on the Company

In 2024, there were regulatory amendments affecting the Company's Group, including the Company, and thus, requiring the following adjustments:

Nomor Peraturan Regulation Number	Hal yang Diatur Regulated Subjects	Dampak Terhadap Grup Perusahaan Impact on the Company's Group
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45 Tahun 2024	- Penguatan Tata Kelola Perusahaan (<i>Good Corporate Governance</i> atau GCG); - Pengembangan Emiten dan Perusahaan Publik; - Peningkatan Kewajiban Lapoan Keuangan dan Pengawasan Keberlanjutan; - Fasilitas Pendanaan dan Inovasi Keuangan; dan - Peningkatan Perlindungan Investor.	- Emiten dan Perusahaan Publik perlu meningkatkan praktik tata kelola perusahaan yang lebih transparan; dan - Perubahan jangka waktu penyampaian laporan informasi atau fakta material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Nomor Peraturan Regulation Number	Hal yang Diatur Regulated Subjects	Dampak Terhadap Grup Perusahaan Impact on the Company's Group
Financial Services Authority Regulation No. 45 of 2024	- Strengthening Good Corporate Governance (GCG); - Development of Issuers and Public Companies; - Increasing Financial Reporting Obligations and Sustainability Supervision; - Funding Facilities and Financial Innovation; and - Increasing Investor Protection.	- Issuers and Public Companies need to improve more transparent corporate governance practices; and - Changes in the time period for submitting material information or fact reports by Issuers or Public Companies.
Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 341.K/EK.01/MEM.E/2024 tanggal 24 Desember 2024 tentang Pemanfaatan Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel Sebagai Campuran Bahan Bakar Minyak Jenis Badan Solar dalam Rangka Pembiayaan oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit Sebesar 40%. Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 341.K/EK.01/MEM.E/2024 dated December 24, 2024 on the Utilization of Biodiesel as a Mixture of Diesel Fuel for Financing by Palm Oil Plantation Fund Management Agency by 40%.	Program pemerintah terkait penerapan bahan bakar minyak (BBM) jenis solar dengan campuran bahan bakar nabati biodiesel berbasis minyak sawit sebesar 40% atau B40 mulai 1 Januari 2025 untuk industri pertambangan, di mana harga B40 akan merujuk pada <i>Fatty Acid Methyl Ester</i> (FAME) dan pengurangan subsidi dari pemerintah. The government program related to the implementation of diesel fuel (BBM) with a mixture of palm oil-based biodiesel fuel of 40% or B40 starting January 1, 2025 for the mining industry, where the price of B40 will refer to Fatty Acid Methyl Ester (FAME) and reduced subsidies from the government.	Peningkatan biaya operasional. Increased operating costs.
Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 111.K/MB.01/MEM.B/2024 Tahun 2024 Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 111.K/MB.01/MEM.B/2024 of 2024	Pedoman Permohonan, Evaluasi, dan Persetujuan Pembukaan Kembali Area yang Telah Direklamasi pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara Increasing the number of personnel who have expert port competencies in the International Ship and Port Facility Security Code (ISPS Code) organizational structure by 5 people.	Tetap menjalankan reklamasi pada area yang sudah tidak menjadi area Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus (WIUPK). Continue reclamation in areas that are no longer Special Mining Business Permit Areas (WIUPK).
Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. KP-DJPL 415 Tahun 2024 Decree of the Director General of Sea Transportation No. KP-DJPL 415 of 2024	Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan di Bidang Kepelabuhanan Guidelines for Organizing Training in the Port Sector	Meningkatkan jumlah personel yang memiliki kompetensi ahli kepelabuhanan pada struktur organisasi <i>International Ship and Port Facility Security Code</i> (ISPS Code) sebanyak 5 orang. Increasing the number of personnel who have expert port competencies in the International Ship and Port Facility Security Code (ISPS Code) organizational structure by 5 people.
Surat Edaran Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. SE-DJPL 16 Tahun 2024 Circular Letter of the Director General of Sea Transportation No. SE-DJPL 16 of 2024	Pengembangan Penilaian dan Prosedur Keamanan Siber (<i>Cyber Security</i>) pada Manajemen Keamanan Kapal dan Fasilitas Pelabuhan untuk Penanganan Risiko pada Sistem Jaringan Maya (<i>Cyber Risk Management</i>) Development of Cyber Security Assessment and Procedures in Ship and Port Facility Security Management for Cyber Risk Management	Memberikan pembekalan kompetensi kepada <i>Person in Charge</i> (PIC) untuk meningkatkan kesiapan dan kapabilitas struktur organisasi <i>International Ship and Port Facility Security Code</i> (ISPS Code) dalam menghadapi ancaman keamanan siber di sektor <i>marine</i> . Providing competency training to the Person in Charge (PIC) to improve the readiness and capability of the International Ship and Port Facility Security Code (ISPS Code) organizational structure in dealing with cyber security threats in the marine sector.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Mulai tanggal 1 Januari 2024, Perseroan telah menerapkan standar akuntansi terbaru sesuai dengan ketentuan dan regulasi yang berlaku. Penerapan standar akuntansi terbaru tersebut tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Setiap perubahan kebijakan akuntansi diuraikan sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 201: "Penyajian Laporan Keuangan" Klasifikasi Liabilitas Sebagai Liabilitas Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amandemen PSAK No. 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amandemen PSAK No. 116: "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik; dan
- Amandemen PSAK No. 207: "Laporan Arus Kas" dan Amandemen PSAK No. 107: "Instrumen Keuangan" Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Changes in Accounting Policies

Starting from January 1, 2024, the Company has implemented the latest accounting standards in accordance with applicable provisions and regulations. The application of the latest accounting standards had no material effect on the amounts reported in the Consolidated Financial Statements. Changes in accounting policies are described as follows:

- Amendments to PSAK No. 201: "Presentation of Financial Statements" regarding Classification of Liabilities as Current or Non-Current;
- Amendments to PSAK No. 201: "Presentation of Financial Statements" regarding Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendments to PSAK No. 116: "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-Lease Back Transactions; and
- Amendments to PSAK No. 207: "Statements of Cash Flow" and Amendment to PSAK No. 107: "Financial Instrument" regarding Supplier Financing Arrangements.



05



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Komitmen dan Penerapan Prinsip GCG

Commitment to and Implementation of GCG Principles

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG) secara konsisten guna memastikan tata kelola yang transparan, akuntabel, berkelanjutan, dan beretika dalam setiap aspek operasional perusahaan. Prinsip-prinsip ini diterapkan untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengacu pada 4 pilar utama penerapan GCG, yaitu:

1. Perilaku Beretika

Perseroan menjunjung tinggi nilai-nilai etika dalam menjalankan kegiatan bisnis dengan berlandaskan integritas, profesionalisme, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Budaya beretika diterapkan dalam setiap interaksi bisnis, baik dengan karyawan, mitra usaha, regulator, maupun masyarakat.

2. Akuntabilitas

Perseroan memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan dengan jelas. Struktur tata kelola yang efektif diterapkan untuk membangun sistem pengawasan dan pengelolaan risiko yang kuat guna mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara berkelanjutan.

3. Transparansi

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Keterbukaan informasi menjadi dasar dalam membangun kepercayaan publik, meningkatkan kredibilitas, serta memastikan bahwa operasional perusahaan berjalan sesuai dengan prinsip GCG.

4. Keberlanjutan

Perseroan menjalankan operasional bisnis dengan memperhatikan aspek keberlanjutan, baik dari sisi ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Penerapan strategi bisnis berkelanjutan bertujuan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, menjaga keseimbangan antara profitabilitas dan tanggung jawab sosial, serta mendukung kelestarian lingkungan.

The Company is committed to consistently implementing good corporate governance (GCG) to ensure transparent, accountable, sustainable, and ethical governance in every aspect of its operations. These principles are applied to maintain stakeholder trust and support healthy and sustainable business growth. The Company refers to four main pillars of GCG in its implementation, as follows:

1. Ethical Conduct

The Company upholds ethical values in conducting its business activities based on integrity, professionalism, and compliance with applicable laws and regulations. An ethical culture is embedded in every business interaction, whether with employees, business partners, regulators, or the community.

2. Accountability

The Company ensures that every decision and action taken is clearly accountable. An effective governance structure is implemented to establish a strong supervision and risk management system, supporting the achievement of the Company's objectives in a sustainable manner.

3. Transparency

The Company is committed to providing accurate, relevant, and accessible information to all stakeholders. Information disclosure serves as the foundation for building public trust, enhancing credibility, and ensuring that business operations align with GCG principles.

4. Sustainability

The Company conducts its business operations with a focus on sustainability, considering economic, social, and environmental aspects. The implementation of sustainable business strategies aims to create long-term value for all stakeholders, maintain a balance between profitability and social responsibility, and support environmental preservation.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang berwenang dalam pengambilan keputusan tertinggi terkait keputusan strategis yang diusulkan manajemen. RUPS diselenggarakan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi, transparansi, serta akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan. Sebagai bagian dari komitmen terhadap GCG, setiap keputusan yang diambil dalam RUPS mempertimbangkan kepentingan Pemegang Saham serta keberlanjutan bisnis Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making organs related to strategic decisions proposed by management. The GMS is held to ensure compliance with regulations, transparency, and accountability in corporate governance. As part of the commitment to GCG, every resolution made in the GMS considers the interests of Shareholders and the sustainability of the Company's business.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024 secara Sirkuler

Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan melalui mekanisme keputusan sirkuler dengan mengacu kepada Pasal 91 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti RUPS tersebut diuraikan sebagai berikut:

Implementation of the Circular GMS in 2024

In 2024, the Company carried out the Annual GMS through a circular mechanism with reference to Article 91 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. The Circular Shareholders Resolutions in lieu of the GMS are described as follows:

Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Armadian Tritunggal sebagai Pengganti RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2023 tanggal 27 Juni 2024. Circular Resolution of the Shareholders of PT Armadian Tritunggal in Lieu of the Annual GMS for the 2023 Fiscal Year dated June 27, 2024.	
Keputusan Resolutions	- Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 oleh Direksi Perseroan, berikut dengan laporan pengurusan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris yang disampaikan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 serta memberikan pembebasan pertanggungjawaban (<i>acquitt et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasannya untuk tahun buku tersebut, sepanjang tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dan tercatat dalam buku-buku Perseroan; - Menetapkan laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$21.736.382; - Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk dan mengangkat Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan rekomendasi Komite Audit Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk menentukan honorarium atau jasa yang diberikan oleh Akuntan Publik tersebut; - Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi dan tunjangan lainnya (apabila ada) bagi Dewan Komisaris Perseroan, serta pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi, biaya jasa, dan tunjangan lainnya (apabila ada) bagi Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024; dan
	- Approving and ratifying the Company's Annual Report and Annual Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023, as presented by the Company's Board of Directors, including the management report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the year ending December 31, 2023. In addition, granting full release and discharge (<i>acquitt et de charge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out during the fiscal year, insofar as such actions are reflected and recorded in the Company's books; - Determining that the Company's profit for the fiscal year ending December 31, 2023, amounting to US\$21,736,382; - Approving the authorization of the Board of Commissioners to appoint and engage a Public Accountant to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2024, based on the recommendation of the Company's Audit Committee and in compliance with applicable laws and regulations, including determining the remuneration or fees for the appointed Public Accountant; - Granting authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration and other allowances (if any) for the Company's Board of Commissioners, as well as delegating authority to the Board of Commissioners to set the remuneration, service fees, and other allowances (if any) for the Company's Board of Directors for the 2024 fiscal year; and

**Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Armadian Tritunggal
sebagai Pengganti RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2023 tanggal 27 Juni 2024.**
**Circular Resolution of the Shareholders of PT Armadian Tritunggal
in Lieu of the Annual GMS for the 2023 Fiscal Year dated June 27, 2024.**

	5. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Patricia Sheila Kristiady dan/atau salah satu anggota Direksi Perseroan lainnya, dengan hak substitusi untuk bertindak untuk dan atas nama Perseroan untuk menyatakan sebagian atau seluruh keputusan ini ke dalam akta notaris (apabila diperlukan), serta melakukan setiap dan segala tindakan-tindakan lain yang dianggap tepat, diperlukan, atau mempercepat pelaksanaan tujuan dan maksud yang diharapkan dari Keputusan Sirkuler ini dan pelaksanaannya, termasuk untuk menghadap dan menyampaikan, dan menandatangani segala dokumen yang diperlukan oleh notaris dan instansi pemerintah yang terkait. Setiap dan seluruh tindakan yang diambil oleh anggota Direksi Perseroan sebelum atau sesudah Keputusan Sirkuler ini untuk mencapai tujuan-tujuan yang dimuat di sini, dan seluruh tindakan dan transaksi sehubungan dengan hal tersebut (termasuk setiap tindakan yang diambil sebelum tanggal keputusan ini), dengan ini diratifikasi, dikonfirmasi, dan disetujui dalam segala hal.	5. Granting authority and power to Patricia Sheila Kristiady and/or any other member of the Company's Board of Directors, with the substitution right, allowing them to act for and on behalf of the Company in declaring part or all of this resolution in a notarial deed (if required), as well as carrying out any and all other actions deemed appropriate, necessary, or expedient for ensuring the implementation of the objectives and purposes of this Circular Resolution and its execution. This included appearing, submitting, and signing all necessary documents required by a notary and relevant government agencies. Ratifying, confirming, and approving any and all actions taken by the Company's Board of Directors before or after the date of this Circular Resolution in achieving the objectives stated herein, along with all related actions and transactions (including any actions taken before the date of this resolution), in all respects.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya.	Has been fully realized.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2023 secara Sirkuler

Pada tahun 2023, Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan melalui mekanisme keputusan sirkuler dengan mengacu kepada Pasal 91 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti RUPS tersebut diuraikan sebagai berikut:

Implementation of the Circular GMS in 2023

In 2023, the Company carried out the Annual GMS through a circular mechanism with reference to Article 91 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. The Circular Shareholders Resolutions in lieu of the GMS are described as follows:

**Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Armadian Tritunggal
sebagai Pengganti RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2022 tanggal 6 Juni 2023.**
**Circular Resolution of the Shareholders of PT Armadian Tritunggal
in Lieu of the Annual GMS for the 2022 Fiscal Year dated June 6, 2023.**

Keputusan Resolutions	1. Menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 berikut dengan laporan pengurusan Direksi dan laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022; 2. Menyetujui penyisihan sebagian laba bersih Perseroan hingga tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 untuk kemudian digunakan sebagai cadangan wajib Perseroan; dan 3. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk dan mengangkat Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sekaligus memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan persyaratan penunjukannya tersebut termasuk di dalamnya menentukan honorarium atas jasa yang diberikan oleh Akuntan Publik tersebut.	1. Approving the Company's Annual Report and Annual Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2022, including the Board of Directors' management report and the supervisory report of the Board of Commissioners for the same fiscal year; 2. Allocating part of the Company's net profit for the fiscal year ending December 31, 2022, to be used as the Company's mandatory reserve; and 3. Authorizing the Company's Board of Directors to appointing and engaging a Public Accountant to audit the Company's books for the fiscal year ending December 31, 2023, while also granting authority to the Board of Directors to determine the terms of the appointment, including setting the remuneration for the services provided by the Public Accountant.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya.	Has been fully realized.

Selain RUPS Tahunan, selama tahun 2023 Perseroan juga mengadakan RUPS Luar Biasa dengan mekanisme keputusan sirkuler sebanyak 4 kali dengan rincian sebagai berikut:

In addition to the Annual GMS, the Company also held 4 Circular Extraordinary GMS in 2023, with the following details:

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Armadian Tritunggal sebagai Pengganti RUPS Luar Biasa No. 138 tanggal 15 Februari 2023. Deed of Statement of the Shareholders' Resolutions of PT Armadian Tritunggal in Lieu of the Extraordinary GMS No. 138 dated February 15, 2023.		
Keputusan Resolutions	a. Menyetujui Perseroan menerbitkan surat utang atau obligasi I melalui Penawaran Umum yaitu Sukuk <i>Mudharabah</i> I Armadian Tritunggal Tahun 2023 dengan jumlah penawaran sebanyak-banyaknya Rp2.000.000.000.000,- untuk jangka waktu 2 tahun dan penggunaan dana tersebut seluruhnya akan digunakan untuk pinjaman modal kerja kepada Entitas Anak yang kemudian akan digunakan untuk pembayaran dan uang muka proyek dan modal kerja; b. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk para profesi penunjang pasar modal untuk melaksanakan penerbitan surat utang sebagaimana dimaksud dalam poin (a) sebelumnya serta menentukan dan menyetujui untuk honorarium serta biaya-biaya lainnya atas profesi penunjang tersebut; c. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menentukan penggunaan dana yang didapatkan dari penerbitan surat utang tersebut setelah dipotong dengan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penerbitan ini termasuk di dalamnya instrumen yang digunakan oleh Direksi untuk melakukan penyimpanan dana yang didapatkan namun belum digunakan sesuai dengan tujuan penggunaan dana; d. Mengangkat Ivan Antonio sebagai Komisaris Independen Perseroan sehingga untuk selanjutnya susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris Komisaris Utama : Sandy Indrawan Komisaris : Horas Parsaulian Pardede Komisaris Independen : Ivan Antonio Direksi Direktur Utama : Patricia Sheila Kristiady Direktur : Monika Dhyana Zakaria e. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Direksi dan Perseroan lainnya, dengan hak substitusi untuk bertindak untuk dan atas nama Perseroan untuk melakukan setiap dan segala tindakan-tindakan lain yang dianggap tepat, diperlukan, atau mempercepat pelaksanaan tujuan dan maksud yang diharapkan dari Keputusan Sirkuler ini dan pelaksanaannya, termasuk untuk menghadap dan menyampaikan, dan menandatangani segala dokumen yang diperlukan oleh notaris dan instansi pemerintah terkait. Setiap dan seluruh tindakan yang diambil oleh anggota Direksi Perseroan sebelum dan sesudah tanggal Keputusan Sirkuler ini untuk mencapai tujuan-tujuan yang dimuat di sini, dan seluruh tindakan dan transaksi sehubungan dengan hal tersebut (termasuk setiap tindakan yang diambil sebelum tanggal keputusan ini), dengan ini diratifikasi, dikonfirmasi, dan disetujui dalam segala hal.	a. Approving the Company to issue debt securities or bonds I through a Public Offering, namely Sukuk <i>Mudharabah</i> I Armadian Tritunggal Year 2023, with a maximum offering amount of Rp2,000,000,000,000 for a period of 2 years and the proceeds would be entirely used for working capital loans to Subsidiaries, which would then be utilized for project payments, down payments, and working capital; b. Granting authority to the Company's Board of Directors to appoint capital market supporting professionals for the issuance of the debt securities as referred to in point (a) above, as well as determining and approving the honorarium and other costs for such supporting professionals; c. Granting authority to the Company's Board of Directors to determine the utilization of proceeds from the debt securities issuance after deducting expenses incurred in connection with this issuance, including managing the instruments used by the Board of Directors for holding unused funds in accordance with the intended use of proceeds; d. Appointing Ivan Antonio as the Company's Independent Commissioner, thereby establishing the following composition of the Company's management: Board of Commissioners President Commissioner : Sandy Indrawan Commissioner : Horas Parsaulian Pardede Independent Commissioner : Ivan Antonio Board of Directors President Director : Patricia Sheila Kristiady Director : Monika Dhyana Zakaria e. Granting authority and power to the Board of Directors and other representatives of the Company, with the right of substitution, allowing them to act for and on behalf of the Company in carrying out any and all other actions deemed appropriate, necessary, or expedient for ensuring the implementation of the objectives and purposes of this Circular Resolution and its execution. This included appearing, submitting, and signing all necessary documents required by a notary and relevant government agencies. Ratifying, confirming, and approving any and all actions taken by the Company's Board of Directors before and after the date of this Circular Resolution in achieving the objectives stated herein, along with all related actions and transactions (including any actions taken before the date of this resolution), in all respects.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya.	Has been fully realized.

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS Luar Biasa No. 188 tanggal 18 April 2023 dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, SH, Notaris di Jakarta.

Deed of Statement of the Shareholders' Resolutions in Lieu of the Extraordinary GMS No. 188 dated April 18, 2023, made before Hannywati Gunawan, SH, a Notary in Jakarta.

Keputusan Resolutions	a. Menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perseroan, semula berjumlah Rp1.800.000.000.000,- yang terbagi atas 2 seri saham dengan jumlah keseluruhan 134.711.956 saham yang terdiri dari 457.456 saham seri A, masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000,- atau nilai keseluruhan sebesar Rp457.456.000.000,- dan 134.254.500 saham seri B, masing-masing bernilai nominal Rp10.000,- atau nilai keseluruhan sebesar Rp1.342.545.000.000,-; dan b. Menegaskan bahwa penyetoran modal dari Pemegang Saham atas penerbitan saham yang terakhir dalam Perseroan adalah sebagaimana termaktub dalam akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tertanggal 5 September 2015 No. 66 dibuat di hadapan Desman, SH, MKn yang penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 5 September 2015 No. AHU-AH.01.03-0964844.	a. Approving an increase in the Company's authorized capital, from the previous amount of Rp1,800,000,000,000, which is divided into 2 series of shares with a total of 134,711,956 shares consisting of 457,456 series A shares, each with a nominal value of Rp1,000,000 or a total value of Rp457,456,000,000 and 134,254,500 series B shares, each with a nominal value of Rp10,000 or a total value of Rp1,342,545,000,000; and b. Confirming that the capital contribution from Shareholders for the latest share issuance in the Company was as stated in the Deed of Statement of the Shareholders' Resolutions dated September 5, 2015, No. 66, made before Desman, SH, MKn, whose notification of amendments to the articles of association had been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on September 5, 2015, No. AHU-AH.01.03-0964844.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya.	Has been fully realized.

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS Luar Biasa No. 182 tanggal 20 Juni 2023 dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, SH, Notaris di Jakarta.

Deed of Statement of the Shareholders' Resolutions in Lieu of the Extraordinary GMS No. 182 dated June 20, 2023, made before Hannywati Gunawan, SH, a Notary in Jakarta.

Keputusan Resolutions	a. Menyetujui pengunduran diri Horas Parsaulian Pardede dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan dengan mengucapkan terima kasih atas jasa-jasanya yang telah diberikan kepada Perseroan serta memberikan pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) atas pengawasan terhadap Perseroan sepanjang masa jabatan yang telah dilalui; b. Sehingga susunan pengurus Perseroan terhitung sejak efektifnya Keputusan Para Pemegang Saham sampai dengan tanggal 15 Februari 2028 adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris Komisaris Utama : Sandy Indrawan Komisaris Independen : Ivan Antonio Direksi Direktur Utama : Patricia Sheila Kristiady Direktur : Monika Dhyana Zakaria	a. Approving the resignation of Horas Parsaulian Pardede from his position as the Company's Commissioner by expressing gratitude for his services rendered to the Company, and granting a release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) for his supervision of the Company throughout his term of office; b. Thus, the composition of the Company's management, effective from the date of the Shareholders' Resolutions until February 15, 2028, is as follows: Board of Commissioners President Commissioner : Sandy Indrawan Independent Commissioner : Ivan Antonio Board of Directors President Director : Patricia Sheila Kristiady Director : Monika Dhyana Zakaria
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya.	Has been fully realized.

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS Luar Biasa No. 284 tanggal 29 September 2023 dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, SH, Notaris di Jakarta.

Deed of Statement of the Shareholders' Resolutions in Lieu of the Extraordinary GMS No. 284 dated September 29, 2023, made before Hannywati Gunawan, SH, a Notary in Jakarta.

Keputusan Resolutions	a. Menyetujui pengunduran diri Ivan Antonio dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan dengan mengucapkan terima kasih atas jasa-jasanya yang telah diberikan kepada Perseroan serta memberikan pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) atas pengawasan terhadap Perseroan sepanjang masa jabatan yang telah dilalui; b. Mengangkat Yustinus Agus Peristiwanto, S.T. sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk sisa masa jabatan Dewan Komisaris yang masih berlaku terhitung sejak ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham; c. Sehingga susunan pengurus Perseroan terhitung sejak efektifnya Keputusan Para Pemegang Saham sampai dengan tanggal 15 Februari 2028 adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris Komisaris Utama : Sandy Indrawan Komisaris Independen : Yustinus Agus Peristiwanto, S.T. Direksi Direktur Utama : Patricia Sheila Kristiady Direktur : Monika Dhyana Zakaria	a. Approving the resignation of Ivan Antonio from his position as the Company's Independent Commissioner, expressing gratitude for his contributions to the Company, and granting a release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) for his supervisory duties throughout his term of office; b. Appointing Yustinus Agus Peristiwanto, S.T. as the Company's Independent Commissioner for the remaining term of office of the Board of Commissioners, effective from the signing of the Shareholders' Resolution; c. As a result, the composition of the Company's management, effective from the enforcement of the Shareholders' Resolution until February 15, 2028, is as follows: Board of Commissioners President Commissioner : Sandy Indrawan Independent Commissioner : Yustinus Agus Peristiwanto, S.T. Board of Directors President Director : Patricia Sheila Kristiady Director : Monika Dhyana Zakaria
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya.	Has been fully realized.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas mengawasi serta memberikan arahan kepada Direksi dalam pengelolaan perusahaan. Selain menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab memastikan penerapan prinsip GCG secara efektif dan berkelanjutan.

The Board of Commissioners is the Company's organ responsible for supervising and providing guidance to the Board of Directors in managing the Company. In addition to performing its supervisory function, the Board of Commissioners is also responsible for ensuring the effective and sustainable implementation of GCG principles.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman kerja ini mencakup ketentuan mengenai tugas, wewenang, kewajiban, etika kerja, serta mekanisme rapat dan pelaporan Dewan Komisaris.

Board of Commissioners' Board Manual

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is guided by the Company's Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. This Board Manual covers provisions regarding duties, authorities, responsibilities, code of conduct, as well as meeting and reporting mechanisms of the Board of Commissioners.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS untuk masa jabatan 5 tahun dan dapat diperpanjang melalui keputusan RUPS selanjutnya. Penunjukan anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kompetensi, pengalaman, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berikut komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2024:

Composition and Term of Office of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners is determined by the GMS for a 5 year term of office and may be extended through a subsequent GMS resolution. The appointment of Board of Commissioners members considers competence, experience, and compliance with applicable laws and regulations. Below is the composition of the Company's Board of Commissioners in 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Sandy Indrawan	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 138 tanggal 15 Februari 2023 Deed No. 138 dated February 15, 2023	2023-2028
		Akta No. 134 tanggal 21 April 2021 Deed No. 134 dated April 21, 2021	2021-2023
Yustinus Agus Peristiwanto, S.T.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 284 tanggal 29 September 2023 Deed No. 284 dated September 29, 2023	2023-2028

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris di antaranya:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun nasihat kepada Direksi;

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Based on the Board of Commissioners' Board Manual, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are among others:

1. Supervising and taking responsibility for supervising management policies, the overall course of management, both regarding the Company and providing advice to the Board of Directors;

2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya; dan
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

Komisaris Independen

Pada tahun 2024, Perseroan memiliki 2 anggota Dewan Komisaris, dengan 1 di antaranya merupakan Komisaris Independen. Dengan demikian, proporsi Komisaris Independen mencapai 50% dari total anggota Dewan Komisaris, melebihi ketentuan minimum yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, yang mensyaratkan sekurang-kurangnya 30% dari total anggota Dewan Komisaris bagi Emiten atau Perusahaan Publik.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen telah menyatakan independensinya dan memenuhi seluruh kriteria, yang mencakup:

2. Organizing the Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in laws and regulation as well as the Articles of Association;
3. Carrying out duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence;
4. Establishing an Audit Committee and having the ability to establish other committees; and
5. Evaluating the performance of committees assisting in carrying out their duties and responsibilities at the end of each fiscal year.

Independent Commissioner

In 2024, the Company had 2 members on the Board of Commissioners, 1 of whom served as an Independent Commissioner. Thus, the proportion of Independent Commissioners reached 50% of the total members of the Board of Commissioners, exceeding the minimum requirement set by the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, which mandates at least 30% of the total Board of Commissioners for Issuers or Public Companies.

Statement of Independency of Independent Commissioner

The Independent Commissioner has declared his independence and met all the required criteria, which include:

Kriteria Criteria	Yustinus Agus Peristiwanto, S.T.
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. Not an individual who works for or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last six months, except for reappointment as the Company's Independent Commissioner for the next term of office.	✓
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Not holding any shares, either directly or indirectly, in the Company.	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Not having any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Majority Shareholders.	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Not having any business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.	✓

Rapat Dewan Komisaris [ESG G-02]

Sesuai dengan ketentuan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat internal setidaknya sekali setiap 2 bulan serta rapat gabungan dengan Direksi minimal sekali setiap 4 bulan. Adapun rincian total kehadiran rapat masing-masing Dewan Komisaris sebagai berikut:

Board of Commissioners' Meeting [ESG G-02]

In accordance with the provisions of the Board of Commissioners' Board Manual, the Board of Commissioners is required to hold internal meetings at least once every 2 months and joint meetings with the Board of Directors at least once every 4 months. The details of each Board of Commissioners member's total meeting attendance are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners' Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Board of Directors		
		Total Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	(%)	Total Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	(%)
Sandy Indrawan	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100.00	3	3	100.00
Yustinus Agus Peristiwa, S.T.	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100.00	3	3	100.00
Rata-Rata Kehadiran (%) Average Attendance (%)				100.00			100.00

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan optimal, termasuk mengawasi kinerja Perseroan, melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi, serta memberikan arahan dan saran strategis kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan guna memastikan tata kelola yang efektif dan berkelanjutan.

Implementation of the Board of Commissioners' Duties

Throughout 2024, the Board of Commissioners had effectively carried out its duties and responsibilities, including supervising the Company's performance, performing nomination and remuneration function, and providing strategic guidance and advice to the Board of Directors in managing the Company to ensure effective and sustainable governance.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Prosedur dan Pihak Penilai Kinerja

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja Komite Audit, yang berperan dalam membantu pengawasan dan memberikan nasihat terkait kegiatan Perseroan.

Kriteria yang Digunakan

Penilaian kinerja Komite Audit didasarkan pada pemenuhan tugas dan tanggung jawab, serta kualitas rekomendasi dan saran dalam mendukung pengelolaan dan pengawasan Perseroan.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2024, Komite Audit telah menjalankan peran dengan baik dalam mengawasi laporan keuangan, sistem pengendalian internal, serta efektivitas pemeriksaan oleh auditor internal dan eksternal. Selain itu, Komite Audit juga memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku serta memberikan rekomendasi yang konstruktif untuk meningkatkan tata kelola perusahaan.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Performance Assessment Procedures and Assessing Parties

The Board of Commissioners evaluates the Audit Committee's performance, which plays a role in assisting the supervision and providing advice related to the Company's activities.

Assessment Criteria

The Audit Committee's performance assessment is based on the fulfillment of duties and responsibilities, as well as the quality of recommendations and advice in supporting the management and supervision of the Company.

Assessment Results

In 2024, the Audit Committee effectively carried out its role in supervising financial statements, the internal control system, and the effectiveness of audits conducted by internal and external auditors. Moreover, the Audit Committee had ensured the Company's compliance with applicable regulations and provided constructive recommendations to enhance corporate governance.

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggungjawab penuh dalam mengelola Perseroan untuk mencapai tujuan dan kepentingan Perseroan. Setiap tindakan Direksi dilakukan atas nama dan demi kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan usaha yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

Pedoman Kerja Direksi

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman kerja ini mengatur tugas, wewenang, kewajiban, etika kerja, serta mekanisme rapat dan pelaporan Direksi.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Direksi Perseroan terdiri dari 2 anggota, yaitu 1 Direktur Utama dan 1 Direktur. Anggota Direksi diangkat melalui RUPS untuk masa jabatan 5 tahun dan dapat diperpanjang sesuai keputusan RUPS. Berikut komposisi Direksi Perseroan pada tahun 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Patricia Sheila Kristiady	Direktur Utama President Director	Akta No. 138 tanggal 15 Februari 2024 Deed No. 138 dated February 15, 2024	2023-2028
		Akta No. 134 tanggal 21 April 2021 Deed No. 134 dated April 21, 2021	2021-2023
Monika Dhyana Zakaria	Direktur Director	Akta No. 138 tanggal 15 Februari 2024 Deed No. 138 dated February 15, 2024	2023-2028
		Akta No. 134 tanggal 21 April 2021 Deed No. 134 dated April 21, 2021	2021-2023

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Setiap anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab spesifik sesuai dengan bidang masing-masing guna memastikan efektivitas pengelolaan Perseroan. Dengan pembagian tugas yang jelas, Direksi memastikan bahwa operasional Perseroan dan pengambilan keputusan berjalan optimal serta selaras dengan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan sebagai berikut:

The Board of Directors is the Company's governing organ with full authority and responsibility for managing the Company to achieve its goals and interests. Every action taken by the Board of Directors is carried out on behalf of and for the benefit of the Company, in accordance with the business objectives set forth in the Articles of Association.

Board of Directors' Board Manual

The Board of Directors carries out its duties and responsibilities based on the Company's Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. This Board Manual regulates the duties, authority, responsibility, code of conduct, as well as the meeting and reporting mechanisms of the Board of Directors.

Composition and Term of Office of the Board of Directors

The Company's Board of Directors consists of 2 members: 1 President Director and 1 Director. Members of the Board of Directors are appointed through the GMS for a 5 year term of office and may be extended based on the GMS resolutions. The composition of the Company's Board of Directors in 2024 is as follows:

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

Each member of the Board of Directors has specific duties and responsibilities according to the respective areas to ensure the effective management of the Company. Through a clear distribution of duties, the Board of Directors ensures that Company operations and decision-making processes run optimally and align with the interests of Shareholders and other stakeholders. The distribution of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is outlined as follows:

Nama Name	Bidang Tugas Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Patricia Sheila Kristiady	Direktur Utama	1. Menyusun strategi atau perencanaan bisnis guna mengarahkan Perseroan ke arah yang lebih baik; 2. Mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan; dan 3. Menjalankan serta bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
	President Director	1. Formulating business strategies or planning to guide the Company in a better direction; 2. Representing the Company, both in and outside the court; and 3. Managing and taking responsibility for the Company's administration in accordance with the purposes and objectives set in the Articles of Association.
Monika Dhyana Zakaria	Direktur	1. Mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan; 2. Mengarahkan dan menetapkan strategi serta tugas sesuai dengan bidang tanggung jawabnya, dengan mengacu pada kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan; 3. Menyusun dan menetapkan rencana kerja dan strategi bisnis; dan 4. Bertanggung jawab atas aspek keuangan Perseroan.
	Director	1. Representing the Company, both in and outside the court; 2. Directing and determining strategies and duties according to the areas of responsibility, referring to the established Company policies; 3. Preparing and determining work plans and business strategies; and 4. Being responsible for the financial aspects of the Company.

Rapat Direksi [ESG G-02]

Sesuai dengan Pedoman Kerja Direksi, Direksi wajib mengadakan rapat internal setidaknya sekali setiap bulan serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris minimal sekali setiap 4 bulan. Rapat Direksi dapat dilakukan secara tatap muka atau daring melalui konferensi video, menyesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi yang berlaku. Rincian frekuensi dan total kehadiran rapat masing-masing Direksi dapat dilihat sebagai berikut:

Board of Directors' Meeting [ESG G-02]

In accordance with the Board of Directors' Board Manual, the Board of Directors is required to hold internal meetings at least once a month and joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four months. Board of Directors meetings can be conducted in person or virtually via video conferencing, depending on the needs and prevailing conditions. The details of the frequency and total attendance of each Director's meetings are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Board of Directors' Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners		
		Total Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	(%)	Total Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	(%)
Patricia Sheila Kristiady	Direktur Utama President Director	12	12	100.00	3	3	100.00
Monika Dhyana Zakaria	Direktur Director	12	12	100.00	3	3	100.00
Rata-Rata Kehadiran (%) Average Attendance (%)				100.00			100.00

Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang tahun 2024, Direksi Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Direksi berperan dalam mengambil keputusan strategis terkait operasional Perseroan guna memastikan kelancaran dan pertumbuhan bisnis. Selain itu, Direksi juga mewakili Perseroan dalam berbagai kepentingan hukum, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sebagai bagian dari tanggung jawabnya dalam menjalankan fungsi manajerial dan kepatuhan terhadap regulasi.

Implementation of the Board of Directors' Duties

Throughout 2024, the Company's Board of Directors had carried out its duties and responsibilities in accordance with applicable regulations. The Board of Directors plays a key role in making strategic decisions related to the Company's operations to ensure smooth business operations and growth. Moreover, the Board of Directors represents the Company in various legal matters, both in and out of court, as part of its managerial function and compliance responsibilities.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Prosedur dan Pihak Penilai Kinerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam penerapan GCG didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit. Untuk memastikan efektivitas dan optimalisasi peran keduanya dalam mendukung GCG, Direksi melakukan penilaian kinerja organ pendukung tersebut sebagai bagian dari agenda tahunan.

Kriteria yang Digunakan

Penilaian kinerja organ pendukung Direksi didasarkan pada pemenuhan tugas dan tanggung jawab sesuai pedoman serta regulasi yang berlaku, serta kualitas pendapat dan saran yang diberikan dalam mendukung pengambilan keputusan dan penerapan GCG.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugasnya dengan baik dalam mengelola komunikasi Perseroan, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, serta mendukung kelancaran pelaksanaan RUPS dan keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan. Sementara itu, Internal Audit telah berperan aktif dalam melakukan pengawasan internal, mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal, serta memberikan rekomendasi yang konstruktif guna meningkatkan efisiensi dan kepatuhan operasional Perseroan.

Informasi Tentang Komite di Bawah Direksi

Sampai akhir tahun 2024, Perseroan belum membentuk Komite di bawah Direksi, sehingga tidak ada informasi mengenai pelaksanaan tugas maupun penilaian kinerja Komite yang mendukung tugas Direksi.

Performance Assessment of the Board of Directors' Supporting Organs

Performance Assessment Procedures and Assessing Parties

The implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities in GCG implementation is supported by the Corporate Secretary and Internal Audit. To ensure the effectiveness and optimization of its roles in supporting GCG, the Board of Directors conducts performance evaluations of these supporting organs as part of its annual agenda.

Assessment Criteria

The performance assessment of the Board of Directors' supporting organs is based on the fulfillment of their duties and responsibilities in accordance with applicable guidelines and regulations, as well as the quality of opinions and recommendations provided to support decision-making and GCG implementation.

Assessment Results

In 2024, the Corporate Secretary effectively carried out its duties in managing the Company's communications, ensuring regulatory compliance, and supporting the smooth implementation of the GMS and information disclosure to stakeholders. Meanwhile, Internal Audit played an active role in conducting internal supervision, evaluating the effectiveness of the internal control system, and providing constructive recommendations to enhance the Company's operational efficiency and compliance.

Information on Committees Under the Board of Directors

Until the end of 2024, the Company did not establish any committees under the Board of Directors. Therefore, there is no information on the execution of duties or performance evaluation of any committees supporting the Board of Directors.



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [ESG G-04]

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur dan Pihak Penilai Kinerja

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham melalui RUPS. Evaluasi ini didasarkan pada laporan pelaksanaan tugas yang disampaikan dalam RUPS sebagai bentuk pertanggungjawaban atas peran dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan.

Kriteria yang Digunakan

Penilaian dilakukan berdasarkan beberapa kriteria utama, yaitu capaian kinerja selama tahun buku, tingkat kompetensi dalam menjalankan tugas, serta kehadiran dalam rapat-rapat strategis. Melalui mekanisme ini, Pemegang Saham dapat menilai pencapaian kinerja, tingkat kepatuhan terhadap regulasi, serta kontribusi Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan usaha Perseroan.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah menjalankan peran dengan baik dalam memastikan pengelolaan Perseroan berjalan efektif dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris berperan dalam memberikan saran serta rekomendasi strategis kepada Direksi, sementara Direksi bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan dan operasional Perseroan. Ke depan, keduanya akan terus meningkatkan efektivitas pengawasan, pengelolaan, dan kontribusi dalam mendukung keberlanjutan serta pertumbuhan usaha Perseroan.

Performance Assessment Procedures and Assessing Parties

The performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners is conducted by the Shareholders through the GMS. The assessment is based on the report on the execution of duties presented during the GMS as a form of accountability for the roles and responsibilities of each Company's organ.

Assessment Criteria

The assessment is conducted based on several key criteria, namely performance achievements during the fiscal year, the level of competence in carrying out duties, and attendance at strategic meetings. Through this mechanism, Shareholders can evaluate performance achievements, level of compliance with regulations, and the contributions of the Board of Commissioners and the Board of Directors in ensuring the Company's sustainability and business growth.

Assessment Results

In 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors effectively fulfilled their roles in ensuring the Company's management was conducted efficiently and in compliance with applicable regulations. The Board of Commissioners provided advice and strategic recommendations to the Board of Directors, while the Board of Directors was responsible for decision-making and the Company's operations. In the future, both will continue to enhance the effectiveness of supervision, management, and contributions in supporting the Company's sustainability and business growth.



Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi [ESG G-05]

Training and/or Competency Development of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pelatihan kompetensi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara berkala untuk memastikan mereka memiliki keterampilan yang relevan dalam menjalankan tugas serta mendukung penerapan praktik GCG. Perseroan memiliki kebijakan pelatihan yang mencakup bidang industri, kepemimpinan, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Pelatihan ini diselenggarakan oleh lembaga profesional, asosiasi industri, serta melalui program internal yang dirancang sesuai kebutuhan Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak mengikuti pelatihan atau program pendidikan eksternal. Namun, peningkatan wawasan dan pemahaman tetap dilakukan melalui keterlibatan aktif dalam diskusi strategis, analisis tren industri, serta koordinasi dengan unit kerja terkait. Dewan Komisaris secara rutin melakukan kajian terhadap kebijakan regulator dan tren pasar guna memastikan pengambilan keputusan tetap selaras dengan dinamika bisnis dan GCG. Sementara itu, Direksi terus memperkuat pemahaman mengenai strategi operasional dan pengelolaan risiko melalui evaluasi berkala serta *monitoring* terhadap kinerja Perseroan.

Competency training for the Board of Commissioners and the Board of Directors is organized regularly to ensure they possess relevant skills in carrying out their duties and supporting the implementation of GCG practices. The Company has a training policy covering industry-related fields, leadership, risk management, and compliance with applicable regulations. These training programs are organized by professional institutions, industry associations, and through internally designed programs tailored to the Company's needs.

Throughout 2024, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors did not participate in any external training or educational programs. However, they continued to enhance their insights and understanding through active involvement in strategic discussions, industry trend analysis, and coordination with relevant work units. The Board of Commissioners regularly reviewed regulatory policies and market trends to ensure decision-making remained aligned with business dynamics and GCG principles. Meanwhile, the Board of Directors continued to strengthen their understanding of operational strategies and risk management through periodic evaluations and monitoring of the Company's performance.

Program Orientasi Bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perseroan telah menetapkan program orientasi komprehensif bagi anggota baru Dewan Komisaris dan Direksi guna memberikan pemahaman mengenai struktur, kebijakan, serta operasional Perseroan. Program ini mencakup pengenalan visi, misi, regulasi yang berlaku, prinsip GCG, serta tanggung jawab masing-masing organ dalam Perseroan. Melalui program ini, anggota baru dapat memahami peran strategis mereka dalam memastikan keberlanjutan bisnis serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Program orientasi ini diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan dengan melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris yang telah menjabat. Namun, pada tahun 2024, program ini tidak dilaksanakan karena tidak ada perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company has established a comprehensive orientation program for new members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to provide an understanding of the Company's structure, policies, and operations. This program includes an introduction to the Company's vision, mission, applicable regulations, GCG principles, and the responsibilities of each Company's organ. Through this program, new members can understand their strategic roles in ensuring business sustainability and regulatory compliance.

This orientation program is organized by the Corporate Secretary with the involvement of the incumbent Board of Directors and Board of Commissioners. However, in 2024, the program was not implemented as there were no changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Keberagaman Manajemen dan Independensi [ESG G-01]

Management Diversity and Independence

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberagaman dan independensi dalam struktur manajemen guna mendukung tata kelola yang efektif serta menciptakan lingkungan kerja yang inklusif. Keberagaman dalam manajemen mencakup aspek gender, pengalaman, dan kompetensi yang beragam, sehingga dapat memberikan perspektif luas dalam pengambilan keputusan strategis.

Selain itu, Perseroan juga memastikan kehadiran pihak independen dalam struktur manajemen, khususnya dalam Dewan Komisaris, untuk menjaga keseimbangan serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengawasan perusahaan. Komposisi keberagaman manajemen dan independensi dalam Perseroan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The Company is committed to implementing the principles of diversity and independence within its management structure to support effective governance and create an inclusive work environment. Management diversity encompasses aspects such as gender, experience, and competencies, ensuring a broad range of perspectives in strategic decision-making.

Furthermore, the Company ensures the presence of independent parties within its management structure, particularly in the Board of Commissioners, to maintain balance and enhance transparency and accountability in corporate supervision. The composition of management diversity and independence in the Company in 2024 is as follows:

Tipe Manajemen Perusahaan Type of Company Management	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Pihak Independen Number of Independent Parties
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	-	1
Direksi Board of Directors	-	2	-

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi, pengalaman, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku guna memastikan efektivitas dalam menjalankan tata kelola perusahaan. Fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris, yang bertanggung jawab dalam menyeleksi dan mengevaluasi calon berdasarkan kualifikasi serta rekam jejak.

Kandidat yang memenuhi kriteria kemudian diajukan dalam RUPS untuk mendapatkan persetujuan dan penetapan. Proses ini dilakukan secara transparan dan objektif guna memastikan bahwa anggota yang terpilih dapat berkontribusi secara optimal dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Nomination of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nomination Procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The nomination process for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by considering their competencies, experience, and compliance with applicable regulations to ensure effective corporate governance. The nomination and remuneration function is performed by the Board of Commissioners, which is responsible for selecting and evaluating candidates based on their qualifications and track records.

Candidates who meet the criteria are then proposed at the GMS for approval and appointment. This process is conducted transparently and objectively to ensure that the selected members can contribute optimally to supporting the Company's growth and business sustainability.

Kriteria Dewan Komisaris dan Direksi [ESG G-06]

Calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan harus memenuhi persyaratan berikut:

1. Memiliki karakter, moral, dan integritas yang baik;
2. Mampu melaksanakan tindakan hukum;
3. Dalam 5 tahun terakhir sebelum pemilihan dan selama masa jabatannya:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris dari satu perusahaan yang telah dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena tindakan kejahatan yang melibatkan keuangan negara dan/atau sektor keuangan lain;
 - d. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris dari suatu perusahaan yang:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - Laporan pertanggungjawaban dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris telah ditolak oleh RUPS atau tidak menyerahkan laporan pertanggungjawaban sebagai Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS;
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan gagal memenuhi penyerahan laporan keuangan dan/atau laporan keuangan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku;
5. Memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh perundang-undangan yang berlaku, selama tidak berlawanan dengan persyaratan yang disebutkan sebelumnya;
6. Anggota Direksi berdomisili di Indonesia; dan
7. Anggota Direksi dilarang memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Selain itu, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dan diangkat kembali untuk menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi harus memenuhi persyaratan berikut: [ESG G-06]

1. Memiliki rekam jejak kinerja yang baik selama masa jabatan sebelumnya;
2. Tidak memiliki catatan pelanggaran terhadap Kode Etik dan/atau peraturan internal perusahaan; dan
3. Mendapatkan persetujuan dalam RUPS atau melalui mekanisme pengangkatan lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Criteria for the Board of Commissioners and the Board of Directors [ESG G-06]

Candidates for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors must meet the following requirements:

1. Possessing good character, morals, and integrity;
2. Being legally capable of performing legal actions;
3. In the last 5 years before election and during tenure:
 - a. Never being declared bankrupt;
 - b. Never being part of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of a company that was declared bankrupt;
 - c. Never being convicted of a criminal offense involving state finances and/or other financial sectors;
 - d. Never being part of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of a company that:
 - Failing to hold an Annual GMS;
 - Having its accountability report from the Board of Directors and/or Board of Commissioners rejected by the Annual GMS or failing to submit such a report to the Annual GMS;
 - Causing a company that obtained a license, approval, or effective statement from the Financial Services Authority to fail in submitting financial statements and/or annual financial statements to Financial Services Authority;
4. Committing to complying with applicable regulations;
5. Meeting other requirements set by applicable laws, as long as they do not contradict the previously mentioned requirements;
6. Residing in Indonesia for members of the Board of Directors; and
7. Member of Board of Directors is not allowed to have a second-degree family relationship with fellow members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Furthermore, members of the Board of Commissioners and Board of Directors whose terms have ended and are reappointed to serve as members of the Board of Commissioners or Board of Directors must meet the following requirements: [ESG G-06]

1. Having a proven track record of good performance during their previous tenure;
2. Not having any record of violations against the Code of Conduct and/or the Company's internal regulations; and
3. Obtaining approval at the GMS or through another appointment mechanism as stipulated in the Company's Articles of Association.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan tanggung jawab, kinerja, serta kondisi keuangan Perseroan. Fungsi penetapan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris, yang mengevaluasi besaran serta skema kompensasi berdasarkan prinsip kewajaran, daya saing industri, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Keputusan akhir mengenai remunerasi ditetapkan dalam RUPS sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas. Proses ini dilakukan secara objektif guna memastikan bahwa kebijakan remunerasi selaras dengan kontribusi masing-masing anggota serta mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi mencakup gaji pokok serta fasilitas atau tunjangan.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk 31 Desember 2024 masing-masing sebesar AS\$1.734 ribu dan AS\$833 ribu.

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Procedures for Determining Remuneration

The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by considering their responsibilities, performance, and the Company's financial condition. The remuneration determination function is carried out by the Board of Commissioners, which evaluates the amount and compensation scheme based on the principles of fairness, industry competitiveness, and compliance with applicable regulations.

The final resolution on remuneration is adopted at the GMS as a form of transparency and accountability. This process is conducted objectively to ensure that the remuneration policy aligns with each member's contributions and supports the Company's growth and business sustainability.

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors consists of a base salary as well as benefits or allowances.

Remuneration Amount for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The salary and allowances paid to the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2024, amounted to AS\$1,734 thousand and AS\$833 thousand, respectively.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit berperan dalam mendukung Dewan Komisaris guna memastikan efektivitas pengawasan terhadap laporan keuangan, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap regulasi. Pembentukan serta pelaksanaan tugasnya dilakukan sesuai dengan prinsip GCG untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas Perseroan.

Pedoman Kerja Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Pedoman Kerja Komite Audit, yang mulai berlaku sejak tanggal 15 September 2023. Pedoman ini mencakup tugas dan tanggung jawab, wewenang, komposisi, struktur, serta keanggotaan Komite Audit guna memastikan efektivitas pengawasan dan tata kelola perusahaan.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Audit

Komite Audit terdiri dari 1 ketua, yang merupakan Komisaris Independen, serta 2 anggota independen yang dipilih berdasarkan kompetensi, pengalaman, dan latar belakang pendidikan yang relevan. Masa jabatan Komite Audit tidak melebihi masa tugas Dewan Komisaris, serta dapat diperpanjang atau diperbarui berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Berikut komposisi Komite Audit Perseroan pada tahun 2024:

The Audit Committee plays a role in supporting the Board of Commissioners to ensure effective supervision of financial statements, risk management, and regulatory compliance. Its establishment and duties are carried out in accordance with GCG principles to enhance the Company's transparency and accountability.

Audit Committee Charter

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities based on the Audit Committee Charter, which has been in effect since September 15, 2023. This charter outlines the duties and responsibilities, authority, composition, structure, and membership of the Audit Committee to ensure effective supervision and corporate governance.

Composition and Term of Office of the Audit Committee

The Audit Committee consists of 1 chairman, who is an Independent Commissioner, and 2 independent members selected based on their competencies, experience, and relevant educational background. The tenure of the Audit Committee does not exceed that of the Board of Commissioners and may be extended or renewed based on the decision of the Board of Commissioners. The Composition of the Company's Audit Committee in 2024 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Yustinus Agus Peristiwanto, S.T.	Ketua Chairman	Surat Keputusan Perubahan dan Pengangkatan Komite Audit serta Pengesahan Piagam Komite Audit PT Armadian Tritunggal No. 057A/AT/BOC/IX/2023. Decision Letter on the Amendment and Appointment of the Audit Committee and the Ratification of Audit Committee Charter of PT Armadian Tritunggal No. 057A/AT/BOC/IX/2023.	2023-2028
Muliadi	Anggota Member	Surat Keputusan Perubahan dan Pengangkatan Komite Audit serta Pengesahan Piagam Komite Audit PT Armadian Tritunggal No. 057A/AT/BOC/IX/2023. Decision Letter on the Amendment and Appointment of the Audit Committee and the Ratification of Audit Committee Charter of PT Armadian Tritunggal No. 057A/AT/BOC/IX/2023.	2023-2028
Michell Suharli	Anggota Member	Surat Keputusan Perubahan dan Pengangkatan Komite Audit serta Pengesahan Piagam Komite Audit PT Armadian Tritunggal No. 057A/AT/BOC/IX/2023. Decision Letter on the Amendment and Appointment of the Audit Committee and the Ratification of Audit Committee Charter of PT Armadian Tritunggal No. 057A/AT/BOC/IX/2023.	2023-2028

Profil Komite Audit Profile of the Audit Committee



Yustinus Agus Peristiwanto, S.T.

Ketua
Chairman

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia / Indonesian Citizen

Tempat, Tanggal Lahir / Place, Date of Birth
Yogyakarta, 1 Agustus 1965 / Yogyakarta August 1, 1965

Domisili / Domicile
Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Menjabat

Surat Keputusan Perubahan dan Pengangkatan Komite Audit serta Pengesahan Piagam Komite Audit PT Armadian Tritunggal No. 057A/AT/BOC/IX/2023.

Legal Basis of Appointment and Term of Office

Decision Letter on the Amendment and Appointment of the Audit Committee and the Ratification of Audit Committee Charter of PT Armadian Tritunggal No. 057A/AT/BOC/IX/2023.

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.
The profile of Chairman of Audit Committee can be found in the Board of Commissioners' Profile section.



Muliadi

Anggota
Member

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia / Indonesian Citizen

Tempat, Tanggal Lahir / Place, Date of Birth
Tembilahan, 27 Mei 1988 / Tembilahan May 27, 1988

Domisili / Domicile
Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Menjabat

Surat Keputusan Perubahan dan Pengangkatan Komite Audit serta Pengesahan Piagam Komite Audit PT Armadian Tritunggal No. 057A/AT/BOC/IX/2023.

Legal Basis of Appointment and Term of Office

Decision Letter on the Amendment and Appointment of the Audit Committee and the Ratification of Audit Committee Charter of PT Armadian Tritunggal No. 057A/AT/BOC/IX/2023.



Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara (2011).

Educational Background

Bachelor of Economics from Universitas Tarumanagara (2011).



Perjalanan Karier

- *Accountant Manager* PT Hutan Rindang Banua (2017-2022);
- *Assistant Manager Finance Control* PT Bank Ekonomi Raharja (2014-2017);
- *Senior Auditor* Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eni (Deloitte Indonesia) (2012-2014); dan
- *Junior Auditor* Kantor Akuntan Publik Gani Mulyadi & Handayani (Grant Thornton Indonesia) (2011-2012).

Career Journey

- *Accountant Manager* at PT Hutan Rindang Banua (2017-2022);
- *Assistant Manager of Finance Control* at PT Bank Ekonomi Raharja (2014-2017);
- *Senior Auditor* at Public Accounting Firm Osman Bing Satrio & Eni (Deloitte Indonesia) (2012-2014); and
- *Junior Auditor* at Public Accounting Firm Gani Mulyadi & Handayani (Grant Thornton Indonesia) (2011-2012).



Rangkap Jabatan

Accountant Manager PT Nusajaya Persadatama Mandiri (sejak 2023).

Concurrent Positions

Accountant Manager at PT Nusajaya Persadatama Mandiri (since 2023).



Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

Affiliation

Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or the Majority and Controlling Shareholders, either directly or indirectly.



Michell Suharli

Anggota
Member



Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia / Indonesian Citizen



Tempat, Tanggal Lahir / Place, Date of Birth

Jakarta, 2 November 1977 / Jakarta, November 2, 1977



Domisili / Domicile

Tangerang Selatan / South Tangerang



Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Menjabat

Surat Keputusan Perubahan dan Pengangkatan Komite Audit serta Pengesahan Piagam Komite Audit PT Armadian Tritunggal No. 057A/AT/BOC/IX/2023.

Legal Basis of Appointment and Term of Office

Decision Letter on the Amendment and Appointment of the Audit Committee and the Ratification of Audit Committee Charter of PT Armadian Tritunggal No. 057A/AT/BOC/IX/2023.



Riwayat Pendidikan

Magister Akuntansi dari Universitas Trisakti (2004).

Educational Background

Master of Accounting from Universitas Trisakti (2004).



Perjalanan Karier

- Deputy Managing Partner BDO in Indonesia Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (2017-2020);
- Senior Partner Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsini, Achmad, Suhari & Rekan (2015-2017);
- Anggota Komite Audit PT Trisula International Tbk (2012-2015);
- Anggota Komite Audit PT Tirta Mahakam Resources Tbk (2012-2014);
- Audit Partner Kantor Akuntan Publik Joachim Poltak Lian Michell & Rekan (2009-2015);
- Anggota Komite Audit PT Perdana Gapura Prima Tbk (2009-2010);
- Founder and President Director PT Winnindo Bisnis & Winnindo Business Pte (2002-2017); dan
- Auditor Plus Consulting (2000-2002).

Career Journey

- Deputy Managing Partner BDO in Indonesia at Public Accounting Firm Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Partners (2017-2020);
- Senior Partner at Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsini, Achmad, Suhari & Partners (2015-2017);
- Member of the Audit Committee at PT Trisula International Tbk (2012-2015);
- Member of the Audit Committee at PT Tirta Mahakam Resources Tbk (2012-2014);
- Audit Partner at Public Accounting Firm Joachim Poltak Lian Michell & Partners (2009-2015);
- Member of the Audit Committee at PT Perdana Gapura Prima Tbk (2009-2010);
- Founder and President Director at PT Winnindo Bisnis & Winnindo Business Pte (2002-2017); and
- Auditor at Plus Consulting (2000-2002).



Rangkap Jabatan

- Anggota Komite Audit PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (sejak 2022);
- Anggota Komite Audit PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (sejak 2021); dan
- Chief Executive Officer PT SW Indonesia (sejak 2020).

Concurrent Positions

- Member of the Audit Committee at PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (since 2022);
- Member of the Audit Committee at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (since 2021); and
- Chief Executive Officer of PT SW Indonesia (since 2020).



Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

Affiliation

Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or the Majority and Controlling Shareholders, either directly or indirectly.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan Pasal 10 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015, khususnya dalam hal penyusunan dan penerbitan Laporan Keuangan Tahunan. Selain itu, Komite Audit juga melakukan tindakan lain yang relevan dalam rangka penyusunan dan penerbitan Laporan Keuangan Tahunan 2024. Berikut tugas dan tanggung jawab yang diemban oleh Komite Audit:

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee has carried out its duties in accordance with Article 10 of the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, particularly in the preparation and issuance of the Annual Financial Statements. Additionally, the Audit Committee has undertaken other relevant actions related to the preparation and issuance of the 2024 Annual Financial Statements. The following are the duties and responsibilities of the Audit Committee:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Persyaratan Komite Audit

Berdasarkan Pasal 7 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015, persyaratan keanggotaan Komite Audit memiliki integritas tinggi, kemampuan, dan pengetahuan yang relevan, serta memahami laporan keuangan, proses audit, dan manajemen risiko. Komite Audit juga wajib mematuhi Kode Etik yang ditetapkan oleh Perseroan dan terus meningkatkan kompetensi melalui pelatihan. Setidaknya, 1 anggota Komite harus memiliki latar belakang di bidang akuntansi atau keuangan.

Selain itu, anggota Komite Audit tidak boleh memiliki afiliasi atau hubungan bisnis dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama. Komite Audit juga tidak diperkenankan memiliki saham Perseroan. Seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi syarat tersebut.

Wewenang Komite Audit

Komite Audit memiliki wewenang untuk mengakses dokumen, data, dan informasi terkait karyawan, dana, aset, serta sumber daya perusahaan yang diperlukan guna mendukung pelaksanaan tugas pengawasan. Selain itu, Komite Audit juga dapat berkomunikasi secara langsung dengan karyawan, termasuk Direksi, serta pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntansi untuk memastikan seluruh fungsi berjalan sesuai standar yang ditetapkan. Komite Audit juga tidak mengalami kendala atau pembatasan dalam menjalankan wewenangnya, sehingga dapat menjalankan tugasnya secara optimal.

1. Reviewing financial information to be disclosed by the Company to the public and/or regulatory authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing an independent opinion if there is a dissenting opinion between management and the accountants regarding the services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, scope of assignment, and service fees;
5. Reviewing the implementation of audits conducted by the Internal Auditor and supervising the follow-up actions taken by the Board of Directors on the Internal Auditor's findings;
6. Reviewing the risk management activities carried out by the Board of Directors;
7. Examining complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Examining and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company; and
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Audit Committee's Requirements

Based on Article 7 of the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, membership requirements for Audit Committee include possessing high integrity, relevant skills and knowledge, and an understanding of financial statements, audit processes, and risk management. The Audit Committee is also required to adhere to the Code of Conduct established by the Company and continuously enhance its competencies through training. At least one committee member must have a background in accounting or finance.

Moreover, Audit Committee members must not have any affiliation or business relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Majority Shareholders. They are also prohibited from owning shares in the Company. All members of the Company's Audit Committee have met these requirements.

Audit Committee's Authority

The Audit Committee has the authority to access documents, data, and information related to employees, funds, assets, and other company resources necessary to support its supervisory duties. Furthermore, the Audit Committee can communicate directly with employees, including the Board of Directors, as well as those responsible for internal audit, risk management, and accounting functions to ensure that all operations comply with established standards. The Audit Committee does not face any obstacles or restrictions in exercising its authority, allowing it to carry out its duties optimally.

Namun, jika di masa mendatang terdapat kendala atau hambatan yang menghalangi pelaksanaan wewenangnya, Komite Audit akan segera melaporkannya kepada Dewan Komisaris dan berkoordinasi untuk mencari solusi yang tepat. Dengan demikian, Komite memastikan bahwa tugas dan tanggung jawabnya tetap dapat dijalankan secara efektif, sesuai dengan prinsip GCG.

However, should any challenges or obstacles arise in the future that hinder the execution of its authority, the Audit Committee will promptly report them to the Board of Commissioners and coordinate to find an appropriate solution. This ensures that the Committee can continue to perform its duties and responsibilities effectively, in accordance with GCG principles.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan independensi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tersebut, sehingga dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara objektif dan bebas dari benturan kepentingan. Adapun ketentuan independensi Komite Audit diuraikan sebagai berikut:

Statement of Independency of the Audit Committee

All members of the Audit Committee have met the independence requirements as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, enabling them to perform their duties and responsibilities objectively and free from conflicts of interest. The independence requirements for the Audit Committee are outlined as follows:

Pernyataan Independensi Statement of Independency	Yustinus Agus Peristiwanto, S.T.	Muliadi	Michell Suharli
Bukan merupakan orang yang bekerja pada kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik atau pihak lain yang memberi jasa <i>assurance</i> , jasa <i>non-assurance</i> , jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain pada Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir. Not employed by a public accounting firm, law consulting firm, public appraisal service office, or any other party providing assurance services, non-assurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 months.	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen. Not employed by or holding authority and responsibility to plan, lead, control, or oversee the Company's activities within the last 6 months, except for Independent Commissioners.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan. Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain maupun Pemegang Saham utama Perseroan. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Company's Majority Shareholders.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Has no direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.	✓	✓	✓

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit, rapat Komite Audit diselenggarakan minimal 4 kali dalam setahun dan hanya dapat dilaksanakan jika dihadiri oleh lebih dari ½ jumlah anggota. Berikut rincian kehadiran masing-masing anggota Komite Audit sepanjang tahun 2024:

Audit Committee's Meeting

In accordance with the Audit Committee Charter, Audit Committee meetings are held at least 4 times a year and can only proceed if attended by more than ½ of the total members. Below is the attendance record of each Audit Committee member throughout 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	(%)
Yustinus Agus Peristiwanto, S.T.	Ketua Chairman	4	4	100.00
Muliadi	Anggota Member	4	4	100.00
Michell Suharli	Anggota Member	4	4	100.00

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang 2024, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi:

1. Melakukan kajian internal atas Laporan Keuangan bersama Internal Audit guna memastikan akurasi, transparansi, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku;
2. Merekomendasikan calon akuntan publik kepada Dewan Komisaris untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Grup Usaha Perseroan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023; dan
3. Mengevaluasi hasil audit internal serta efektivitas sistem manajemen risiko dan mitigasi yang diterapkan Perseroan, kemudian menyampaikannya kepada Internal Audit untuk tindak lanjut yang diperlukan.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Sepanjang tahun 2024, anggota Komite Audit telah mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan yang relevan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Rincian program pelatihan dan peningkatan kompetensi tersebut diuraikan sebagai berikut:

Implementation of Audit Committee's Duties

Throughout 2024, the Company's Audit Committee had carried out its duties and responsibilities, including:

1. Conducting an internal review of the Financial Statements with Internal Audit to ensure accuracy, transparency, and compliance with applicable regulations;
2. Recommending candidates for public accountants to the Board of Commissioners to audit the Company Business Group's Consolidated Financial Statements for the fiscal years ending December 31, 2024, and 2023; and
3. Evaluating internal audit results as well as the effectiveness of the Company's risk management and mitigation system, then providing feedback to Internal Audit for necessary follow-up actions.

Training and/or Competency Development of the Audit Committee

Throughout 2024, members of the Audit Committee had participated in various training and development programs relevant to their duties and responsibilities. The details of these training and competency enhancement programs are outlined as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Materials	Penyelenggara Organizer
Yustinus Agus Peristiwanto, S.T.	Ketua Chairman	-	-
Muliadi	Anggota Member	-	-
Michell Suharli	Anggota Member	Memahami <i>International Financial Reporting Standard 18 Presentation and Disclosure in Financial Statement</i> Understanding International Financial Reporting Standard (IFRS) 18 Presentation and Disclosure in Financial Statements	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants
		Workshop Aspek Pajak Investasi dan Akuisisi Workshop on Tax Aspects of Investment and Acquisition	Perkumpulan Praktisi dan Profesi Konsultan Pajak Indonesia The Association of Indonesian Tax Practitioners and Consultants
		Pendidikan Profesional Berkelanjutan <i>Online</i> Akuntan Berpraktik Online Continuing Professional Education for Practicing Accountants	Ikatan Akuntan Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants
		Pendidikan Profesional Berkelanjutan Otoritas Jasa Keuangan Industri Keuangan Non-Bank Aspek Akuntansi dan Audit dalam Laporan Keuangan Dana Pensiun Termasuk Dana Pensiun Syariah Continuing Professional Education of the Financial Services Authority – Non-Bank Financial Industry Accounting and Audit Aspects in Pension Fund Financial Statements, Including Sharia Pension Funds	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants
		Pendidikan Profesional Berkelanjutan Pasar Modal Institut Akuntan Publik Indonesia - Otoritas Jasa Keuangan <i>Update: Perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia dan Pertimbangan Akuntansi dan Audit serta Regulasi Pasar Modal dalam Proses Merger dan Akuisisi</i> Continuing Professional Education on Capital Markets by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants – Financial Services Authority Update: Developments in Indonesia's Sharia Capital Market and Accounting, Audit, and Regulatory Considerations in Capital Market Mergers and Acquisitions	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants
		<i>Listed Entity Directors 5 – Audit Committee Essentials</i>	Singapore Institute of Directorate
		<i>Listed Entity Directors 6 – Board Risk Committee Essential</i>	Singapore Institute of Directorate
		<i>Praxity Global Leadership Conference 2024</i>	Praxity Global Alliance Ltd

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Materials	Penyelenggara Organizer
		Pendidikan Profesional Berkelanjutan Pusat Pembinaan Profesi Keuangan via <i>Learning Management System</i> Continuing Professional Education by the Financial Profession Development Center via Learning Management System	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants
		Pendidikan Profesional Berkelanjutan Khusus Bank - Institut Akuntan Publik Indonesia Tahun 2024 Bagi Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Sektor Perbankan Special Continuing Professional Education for Banks – Indonesian Institute of Certified Public Accountants 2024 for Public Accountants Registered with the Financial Services Authority in the Banking Sector	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants
		Penyusunan Standar Operasional Prosedur Perpajakan Berbasis Risiko Preparation of Risk-Based Tax Standard Operating Procedures	Ikatan Akuntan Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan belum membentuk Komite khusus mengenai nominasi dan remunerasi. Meskipun demikian, Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

As of December 31, 2024, the Company did not establish a dedicated Nomination and Remuneration Committee. However, the Nomination and Remuneration function has been carried out directly by the Board of Commissioners in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

Alasan Tidak Membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi

Hal ini dilakukan dengan pertimbangan skala bisnis dan kebutuhan Perseroan saat ini serta memandang masing-masing anggota Dewan Komisaris dianggap cukup untuk mendukung pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Reasons for Not Establishing a Nomination and Remuneration Committee

This decision is made based on the Company's current business scale and needs, considering that each member of the Board of Commissioners is deemed sufficient to support the implementation of the Nomination and Remuneration function.

Pedoman Kerja Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nomination and Remuneration Function Charter

The Nomination and Remuneration function carries out its duties and responsibilities in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab paling kurang:

1. Terkait dengan Fungsi Nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Function

The Nomination and Remuneration function has the following duties and responsibilities at a minimum:

1. Related to the Nomination Function:
 - a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:

- Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Komisaris.
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Terkait dengan Fungsi Remunerasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur remunerasi;
 - Kebijakan atas remunerasi; dan
 - Besaran atas remunerasi.
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

- The composition of positions for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - Policies and criteria required in the nomination process; and
 - Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- b. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on predetermined benchmarks as an evaluation reference;
 - c. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
 - d. Proposing qualified candidates for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.
2. Related to the Remuneration Function:
 - a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration structure;
 - Remuneration policies; and
 - The amount of remuneration.
 - b. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance in relation to the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Rapat terkait Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah dibahas secara menyeluruh dalam rapat Dewan Komisaris. Dalam rapat tersebut, berbagai aspek terkait proses nominasi, evaluasi kinerja, dan struktur remunerasi bagi manajemen serta jajaran terkait ditinjau secara komprehensif.

Nomination and Remuneration Function's Meeting

Meetings related to the Nomination and Remuneration Function have been thoroughly discussed in the Board of Commissioners' meetings. During these meetings, various aspects of the nomination process, performance evaluation, and remuneration structure for management and relevant personnel are comprehensively reviewed.

Pelaksanaan Tugas Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris, yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, telah melakukan evaluasi terhadap komposisi, kebijakan, serta kriteria nominasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Proses ini mencakup seleksi dan pengusulan kandidat yang memenuhi kualifikasi yang ditetapkan. Selain itu, Dewan Komisaris juga menetapkan kebijakan remunerasi berdasarkan kinerja, tanggung jawab, serta kondisi keuangan Perseroan, dengan keputusan akhir ditetapkan melalui RUPS.

Implementation of the Nomination and Remuneration Function's Duties

Throughout 2024, the Board of Commissioners, which carried out the nomination and remuneration function, conducted evaluations on the composition, policies, and nomination criteria for the Board of Commissioners and the Board of Directors. This process included the selection and proposal of candidates who met the established qualifications. Moreover, the Board of Commissioners had set remuneration policies based on performance, responsibilities, and the Company's financial condition, with final decisions determined through the GMS.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peran strategis dalam menjaga kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan pemangku kepentingan, termasuk regulator, investor, dan masyarakat. Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta mendukung penerapan GCG guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas Perseroan.

The Corporate Secretary plays a strategic role in ensuring smooth communication between the Company and its stakeholders, including regulators, investors, and the public. In addition, the Corporate Secretary is responsible for ensuring compliance with applicable regulations and supporting GCG implementation to enhance the Company's transparency and accountability.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman ini mengatur peran Sekretaris Perusahaan dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi pasar modal, mengelola komunikasi dengan pemangku kepentingan.

Corporate Secretary Charter

The Corporate Secretary carries out its duties and responsibilities based on Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. This charter defines the role of the Corporate Secretary in ensuring compliance with capital market regulations and managing communication with stakeholders.

Profil Sekretaris Perusahaan Profile of the Corporate Secretary



Patricia Sheila Kristiady

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

 **Kewarganegaraan / Citizenship**
Indonesia / Indonesian Citizen

 **Tempat, Tanggal Lahir / Place, Date of Birth**
Jakarta, 22 November 1988 / Jakarta, November 22, 1988

 **Domisili / Domicile**
Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Menjabat

Surat Keputusan Direksi No. 004/AT/BOD/II/2023 tanggal 21 Februari 2023 (2023-sekarang).

Legal Basis of Appointment and Term of Office

Board of Directors' Decision Letter No. 004/AT/BOD/II/2023 dated February 21, 2023 (2023–present).

Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada profil Direksi.
The Corporate Secretary's profile can be found in the Board of Directors profile.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki berbagai tugas dan tanggung jawab, yang mencakup hal-hal berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The Corporate Secretary has various duties and responsibilities, including the following:

1. Monitoring developments in the capital market, particularly laws and regulations applicable to the capital market sector;

2. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) secara tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan/atau rapat komite, seperti Komite Audit; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang baru diangkat.
4. Menjadi penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi:

1. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Memantau dan mengelola kepatuhan perusahaan, guna memastikan seluruh kebijakan dan operasional berjalan sesuai regulasi;
3. Mengatur dan mengoordinasikan rapat perusahaan, termasuk RUPS dan rapat Dewan Komisaris; serta
4. Menjalin dan memelihara hubungan dengan regulator serta lembaga pemerintah untuk mendukung komunikasi yang efektif dan kepatuhan regulasi.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kompetensi, Sekretaris Perusahaan mengikuti Sosialisasi Emiten Baru yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada 30 Mei 2024 di Jakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman mengenai peraturan pasar modal, kewajiban keterbukaan informasi, serta implementasi GCG bagi Emiten.

Melalui sosialisasi ini, Sekretaris Perusahaan memperoleh wawasan terbaru mengenai kebijakan regulator, yang mendukung pelaksanaan tugas dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan efektivitas komunikasi dengan pemangku kepentingan.

2. Providing advice to the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure compliance with capital market laws and regulations;
3. Assisting the Board of Commissioners and the Board of Directors in implementing corporate governance, which includes:
 - a. Ensuring transparency of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Submitting reports to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (BEI) in a timely manner;
 - c. Organizing and documenting the GMS;
 - d. Organizing and documenting meetings of the Board of Commissioners, meeting of the Board of Directors, and/or meeting of committee, such as the Audit Committee; and
 - e. Conducting orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
4. Acting as a liaison or contact person between the Company and its Shareholders, the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (BEI), and other stakeholders.

Implementation of Corporate Secretary's Duties

Throughout 2024, the Corporate Secretary had carried out its duties and responsibilities, including:

1. Ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations;
2. Monitoring and managing corporate compliance to ensure that all policies and operations adhere to regulations;
3. Organizing and coordinating corporate meetings, including the GMS and Board of Commissioners meetings; and
4. Establishing and maintaining relationships with regulators and government institutions to support effective communication and regulatory compliance.

Training and/or Competency Development of Corporate Secretary

As part of competency development efforts, the Corporate Secretary participated in the Dissemination of New Issuer organized by the Financial Services Authority on May 30, 2024, in Jakarta. This event aimed to deepen understanding of capital market regulations, disclosure obligations, and the implementation of GCG for issuers.

Through this dissemination, the Corporate Secretary gained the latest insights into regulatory policies, supporting the execution of duties in ensuring regulatory compliance and effective communication with stakeholders.

Internal Audit Internal Audit

Internal Audit berperan penting dalam menjaga efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian internal Perseroan, serta mendukung pencapaian tujuan Perseroan. Fungsi ini bertanggung jawab untuk melakukan audit terhadap kebijakan, prosedur, dan operasional Perseroan, guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku serta mengidentifikasi potensi perbaikan dalam proses bisnis.

Pedoman Kerja Internal Audit

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Internal Audit berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan Internal Audit

Internal Audit terdiri dari satu atau lebih auditor internal, yang dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Internal Audit. Jika Internal Audit hanya terdiri dari satu auditor internal, maka auditor tersebut juga bertindak sebagai kepala unit. Jumlah auditor internal yang ditetapkan dalam unit ini disesuaikan dengan skala dan kompleksitas usaha Perseroan.

Kepala Divisi Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Kepala unit ini bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, sedangkan auditor internal bertanggung jawab kepada Kepala Divisi Internal Audit. Apabila Kepala Divisi Internal Audit tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor internal atau tidak menjalankan tugasnya secara efektif, Direktur Utama berhak memberhentikan setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris.

Internal Audit plays a crucial role in maintaining the effectiveness and efficiency of the Company's internal control system while supporting the achievement of the Company's objectives. This function is responsible for auditing the Company's policies, procedures, and operations to ensure compliance with applicable regulations and identify potential improvements in business processes.

Internal Audit Charter

The implementation of Internal Audit's duties and responsibilities is guided by Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter.

Structure and Position of the Internal Audit

Internal Audit consists of one or more internal auditors, led by the Head of the Internal Audit Division. If Internal Audit consists of only one internal auditor, that auditor also acts as the head of the unit. The number of internal auditors assigned to this unit is adjusted based on the scale and complexity of the Company's business.

The Head of the Internal Audit Division is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. This unit head reports directly to the President Director, while internal auditors report to the Head of the Internal Audit Division. If the Head of the Internal Audit Division does not meet the requirements as an internal auditor or fails to perform its duties effectively, the President Director has the right to dismiss them upon obtaining approval from the Board of Commissioners.

Profil Internal Audit Profile of Internal Audit



Hendrianto Tan

Kepala Divisi Internal Audit
Head of Internal Audit Division

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia / Indonesian Citizen

Tempat, Tanggal Lahir / Place, Date of Birth
Padang, 3 Maret 1972 / Padang, March 3, 1972

Domisili / Domicile
Tangerang

Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Menjabat Surat Keputusan Perubahan dan Pengangkatan Audit Internal serta Pengesahan Piagam Audit Internal PT Armadian Tritunggal No. 057B/AT/BOD/IX/2023 tanggal 15 September 2023.	Legal Basis of Appointment and Term of Office Decision Letter on the Amendment and Appointment of Internal Audit and Ratification of Internal Audit Charter of PT Armadian Tritunggal No. 057B/AT/BOD/IX/2023 dated September 15, 2023.
Riwayat Pendidikan Magister Manajemen dari Universitas Advent Indonesia (2021).	Educational Background Master of Management from Universitas Advent Indonesia (2021).
Perjalanan Karier - Corporate Audit Manager, Internal Audit Division PT Harita Jayaraya (2013-2017); - Corporate Audit Superintendent, Internal Audit Division PT Bayan Resources Tbk (2009-2013); - Finance & Accounting Manager PT Setia Unggul Indonesia (2007-2009); - Assistant Manager, Internal Audit Division PT Panca Wiratama Sakti Tbk (2005-2007); - Assistant Manager, Internal Audit Division PT Hunter Douglas Indonesia (2001-2004); - Audit Staff PT Great River International Tbk (1997-2001); dan - Junior Auditor Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata & Rekan (1996-1997).	Career Journey - Corporate Audit Manager, Internal Audit Division at PT Harita Jayaraya (2013-2017); - Corporate Audit Superintendent, Internal Audit Division at PT Bayan Resources Tbk (2009-2013); - Finance & Accounting Manager at PT Setia Unggul Indonesia (2007-2009); - Assistant Manager, Internal Audit Division at PT Panca Wiratama Sakti Tbk (2005-2007); - Assistant Manager, Internal Audit Division at PT Hunter Douglas Indonesia (2001-2004); - Audit Staff at PT Great River International Tbk (1997-2001); and - Junior Auditor at Public Accounting Firm Paul Hadiwinata & Partners (1996-1997).
Rangkap Jabatan Senior Manager, Internal Audit Division PT Berau Coal (sejak 2018).	Concurrent Positions Senior Manager, Internal Audit Division at PT Berau Coal (since 2018).
Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.	Affiliation Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Majority and Controlling Shareholders, either directly or indirectly.

Kualifikasi/Sertifikasi Profesi Internal Audit

Kepala Divisi Internal Audit memiliki kualifikasi yang diakui di bidang audit internal dengan sertifikasi terdaftar. Sertifikasi ini menunjukkan kompetensi Kepala Divisi Internal Audit dalam tata kelola risiko dan pengawasan internal sesuai dengan standar profesional yang berlaku.

Qualifications/Certifications of Internal Audit Profession

Head of Internal Audit Division holds recognized qualifications in internal auditing with registered certifications. These certifications demonstrate the Head of the Internal Audit Division's competence in risk governance and internal supervision in accordance with applicable professional standards.

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Internal Audit menjalankan berbagai tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pedoman yang berlaku. Berikut tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal:

Duties and Responsibilities of the Internal Audit

The Internal Audit function carries out various tasks and responsibilities in accordance with applicable guidelines. The following are the responsibilities and duties of the Internal Audit Unit:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Melakukan kerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Rapat Internal Audit

Internal Audit Perseroan melakukan rapat secara berkala dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit guna menyampaikan laporan hasil audit. Sesuai kebijakan, rapat ini diadakan minimal 1 kali dalam setahun.

Sepanjang tahun 2024, Internal Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 2 kali, sebagai bagian dari upaya memastikan efektivitas pengawasan dan kepatuhan terhadap tata kelola perusahaan.

Pelaksanaan Tugas Internal Audit

Sepanjang tahun 2024, Internal Audit Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yang mencakup:

1. Melaporkan hasil audit kepada manajemen dan Dewan Komisaris guna memastikan transparansi dan efektivitas pengawasan;
2. Menyusun rekomendasi perbaikan sistem pengendalian internal, kinerja operasional, dan pengelolaan risiko untuk meningkatkan efektivitas tata kelola perusahaan;
3. Menjaga independensi dan objektivitas dalam setiap pelaksanaan audit guna memastikan hasil evaluasi yang akurat dan kredibel;
4. Mematuhi standar audit yang berlaku, termasuk Standar Audit Internal (SAI) dan *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* (ISPPIA) sebagai pedoman dalam menjalankan fungsi audit secara profesional; dan
5. Mengidentifikasi dan mengelola risiko dalam Internal Audit, termasuk risiko keamanan, risiko keuangan, dan risiko operasional, guna mendukung efektivitas fungsi pengawasan internal.

1. Preparing and implementing the annual internal audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in line with the Company's policies;
3. Conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing improvement recommendations and objective information on audited activities at all level of management;
5. Preparing audit reports and submitting them to the Board of Commissioners and the President Director;
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of recommended corrective actions;
7. Collaborating with the Audit Committee;
8. Developing programs to evaluate the quality of Internal Audit activities; and
9. Conducting special audits when necessary.

Internal Audit's Meeting

The Company's Internal Audit holds regular meetings with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee to present audit reports. In accordance with policy, the meeting is held at least once a year.

Throughout 2024, Internal Audit organized 2 meetings as part of its efforts to ensure effective supervision and compliance with corporate governance.

Implementation of Internal Audit's Duties

Throughout 2024, the Company's Internal Audit carried out its duties and responsibilities, as follows:

1. Reporting audit findings to management and the Board of Commissioners to ensure transparency and effective supervision;
2. Developing recommendations for improving internal control systems, operational performance, and risk management to enhance corporate governance effectiveness;
3. Maintaining independence and objectivity in every audit process to ensure accurate and credible evaluations;
4. Adhering to applicable audit standards, including the Internal Audit Standards (SAI) and the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (ISPPIA), as guidelines for conducting audits professionally; and
5. Identifying and managing risks within Internal Audit, including security, financial, and operational risks, to support the effectiveness of internal oversight functions.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Internal Audit

Sepanjang tahun 2024, Internal Audit telah mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan yang relevan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Rincian program pelatihan dan peningkatan kompetensi tersebut diuraikan sebagai berikut:

Training and/or Competency Development of the Internal Audit

Throughout 2024, Internal Audit had participated in various training and development programs relevant to its duties and responsibilities. The details of these training and competency development programs are outlined as follows:

Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Materials	Penyelenggara Organizer
<i>Cyber Compromise Detection: Staying Ahead of Evolving Threats</i>	EY Consulting
<i>Managing Integrity Risks in M&As and Investments</i>	EY Consulting
<i>Presentation and Communication Skills</i>	In-house
<i>Enterprises Risk Management Certified Professional</i>	Enterprise Risk Management Academy (ERMA)
<i>Defending Organizational Objectives: Strategies Against Fraud</i>	MRT Jakarta - Governance Risk & Compliance (MRTJ-GRC)
<i>Organizational Design: Know Your Organization (Course Certificate)</i>	Macquarie University
<i>Organizational Behaviour: Know Your People (Course Certificate)</i>	Macquarie University

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas keuangan dan operasional berjalan efektif, transparan, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Dalam aspek keuangan, pengendalian dilakukan dengan memastikan setiap transaksi dicatat sesuai Standar Akuntansi Keuangan serta diaudit secara berkala untuk menjaga akurasi laporan dan mencegah potensi *fraud*.

The Company implements an internal control system to ensure that all financial and operational activities run effectively, transparently, and in compliance with applicable regulations. In the financial aspect, control is carried out by ensuring that every transaction is recorded in accordance with Financial Accounting Standards and is audited periodically to maintain report accuracy and prevent potential fraud.

Pengendalian operasional diterapkan melalui evaluasi rutin terhadap proses bisnis guna meningkatkan efisiensi, mengidentifikasi risiko, dan memastikan pencapaian target Perseroan. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk selalu mematuhi peraturan perundang-undangan dengan pemantauan aktif dari Internal Audit dan fungsi kepatuhan.

Operational control is enforced through regular evaluations of business processes to enhance efficiency, identify risks, and ensure the achievement of the Company's targets. Moreover, the Company is committed to comply with laws and regulations through active monitoring by Internal Audit and the compliance function.

Implementasi Sistem Pengendalian Internal

Perseroan mengembangkan dan menerapkan sistem pengendalian internal secara terintegrasi bersama Grup Usaha, dengan melibatkan seluruh unsur organisasi, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan. Sistem ini dikembangkan menggunakan pendekatan *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions & Enterprise Risk Management (COSO-ERM)* guna memastikan keamanan investasi dan aset perusahaan.

Implementation of the Internal Control System

The Company develops and implements an integrated internal control system in collaboration with the Business Group, involving all organizational elements, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees. This system is designed using the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions & Enterprise Risk Management (COSO-ERM) approach to ensure the security of corporate investments and assets.

Sistem pengendalian internal ini mencakup berbagai aspek penting, mulai dari pembentukan lingkungan pengendalian yang disiplin dan terstruktur, penetapan tujuan serta konteks bisnis, hingga identifikasi, pengkajian, dan pengelolaan risiko usaha. Untuk memastikan efektivitasnya, pengendalian risiko dijabarkan lebih lanjut dalam kebijakan, prosedur, pedoman, serta instruksi kerja yang jelas. Selain itu, sistem ini didukung oleh mekanisme informasi dan komunikasi yang transparan, serta pemantauan dan evaluasi berkala guna memastikan penerapan yang optimal di seluruh lini bisnis.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2024, sistem pengendalian internal Perseroan dinilai berjalan efektif dalam mendukung kelancaran operasional, pengelolaan risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan. Tidak ditemukan kelemahan signifikan yang dapat berdampak pada stabilitas keuangan atau operasional Perseroan. Untuk terus meningkatkan efektivitasnya, Perseroan melakukan penyesuaian kebijakan, optimalisasi prosedur pengendalian, serta peningkatan koordinasi antar unit kerja guna memastikan sistem berjalan lebih efisien dan adaptif terhadap perubahan bisnis.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah memadai dalam mendukung GCG serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem ini berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan, mampu mengelola risiko secara efektif, serta mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan.

This internal control system covers various key aspects, from establishing a disciplined and structured control environment, setting business objectives and context, to identifying, assessing, and managing business risks. To ensure its effectiveness, risk controls are further outlined in clear policies, procedures, guidelines, and work instructions. Additionally, the system is supported by transparent information and communication mechanisms, as well as regular monitoring and evaluation to ensure optimal implementation across all business lines.

Review of the Effectiveness of Internal Control System

Based on the 2024 evaluation results, the Company's internal control system was considered effective in supporting operational continuity, risk management, and compliance with regulations. No significant weaknesses were found that could impact the Company's financial or operational stability. To further enhance its effectiveness, the Company made policy adjustments, optimized control procedures, and improved coordination between work units to ensure the system operates more efficiently and remains adaptable to business changes.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of Internal Control System

The Board of Commissioners and the Board of Directors assess that the Company's internal control system is adequate in supporting GCG and ensuring compliance with regulations. The evaluation results indicate that the system operates in accordance with established standards, effectively manages risks, and supports the achievement of the Company's strategic objectives.

Sistem Manajemen Risiko [POJK E.3] **Risk Management System**

Perseroan mengimplementasikan sistem manajemen risiko yang terstruktur untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola berbagai risiko yang dapat memengaruhi operasional Perseroan. Sistem ini bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif dari risiko, meningkatkan efisiensi, dan mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan. Proses manajemen risiko dilakukan secara berkala dengan melibatkan seluruh jajaran manajemen, untuk memastikan kesiapan menghadapi perubahan kondisi internal dan eksternal yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan.

The Company implements a structured risk management system to identify, evaluate, and manage various risks that may impact its operations. This system aims to minimize the negative effects of risks, enhance efficiency, and support the achievement of the Company's long-term objectives. The risk management process is conducted regularly, involving all levels of management to ensure readiness in dealing with internal and external changes that may affect the Company's performance.

Penerapan Umum Manajemen Risiko di Lingkungan Perseroan

Manajemen risiko di Perseroan dilakukan dalam kerangka kerja yang menyeluruh dan mencakup semua risiko yang telah diidentifikasi, baik oleh Perseroan maupun Entitas Anak, termasuk langkah-langkah mitigasinya. Setelah proses identifikasi risiko dilakukan, Perseroan melakukan evaluasi menggunakan skala internal yang telah dirancang khusus. Risiko-risiko yang memiliki dampak signifikan akan diurutkan dalam profil risiko yang diperbarui secara berkala.

Perseroan juga mengintegrasikan strategi pengembangan dengan mempertimbangkan pendekatan manajemen risiko yang sistematis, setiap strategi baru harus disertai identifikasi risiko sebelum disetujui untuk diimplementasikan. Langkah ini bertujuan untuk memperkuat kontrol serta menyusun rencana mitigasi yang matang, sehingga dapat memberikan keyakinan kepada seluruh pemangku kepentingan bahwa risiko-risiko utama Perseroan dikelola secara efektif.

General Implementation of Risk Management within the Company

Risk Management within the Company is carried out in a comprehensive framework covering all identified risks, both at the Company and its Subsidiaries, including mitigation measures. After the risk identification process is completed, the Company conducts an evaluation using a specially designed internal scale. Risks with significant impacts are prioritized in a risk profile that is regularly updated.

The Company also integrates its development strategy by adopting a systematic risk management approach, every new strategy must undergo risk identification before being approved for implementation. This step aims to strengthen controls and develop well-structured mitigation plans, providing assurance to all stakeholders that the Company's key risks are effectively.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Berdasarkan hasil identifikasi, risiko yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak beserta dengan langkah mitigasinya diuraikan sebagai berikut:

Types of Risks and Their Management

Based on the identification results, the risks faced by the Company and its Subsidiaries, along with their mitigation measures, are outlined as follows:

Jenis Risiko Type of Risk	Indikasi Risiko Risk Indication	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
Risiko Operasional / Operational Risk		
Kegagalan mengakuisisi lahan Failure to acquire land	Proses pembebasan lahan yang lambat atau terhambat oleh faktor regulasi, negosiasi dengan pemilik lahan, atau kendala administratif. The land acquisition process is slow or hindered by regulatory factors, negotiations with landowners, or administrative constraints.	Melakukan perbaikan pada proses dan jadwal akuisisi lahan guna mengurangi potensi keterlambatan operasional. Improving the land acquisition process and schedule to reduce potential operational delays.
Kegagalan mencapai target produksi Failure to achieve production target	Keterbatasan infrastruktur yang belum memadai serta ketidakpastian kondisi cuaca di wilayah operasional yang dapat menghambat kegiatan produksi. Limited infrastructure and uncertainty in weather conditions in operational areas that may disrupt production activities.	1. Memantau proyek infrastruktur agar dapat diselesaikan tepat waktu dengan biaya yang efektif; dan 2. Meningkatkan sarana dan prasarana untuk meminimalisir gangguan produksi akibat kondisi cuaca yang sulit diprediksi. 1. Monitoring infrastructure projects to ensure timely completion at an efficient cost; and 2. Enhancing facilities and infrastructure to minimize production disruptions caused by unpredictable weather conditions.
Risiko Keuangan / Financial Risk		
Kegagalan menurunkan biaya operasi dan proyek modal Failure to lower operational and capital project cost	Inflasi biaya, inefisiensi operasional, serta kurangnya strategi pengelolaan biaya yang efektif dapat berdampak pada penurunan margin keuntungan Grup Perseroan. Cost inflation, operational inefficiencies, and the lack of an effective cost management strategy may lead to a decline in the Company Group's profit margins.	Mengoptimalkan efisiensi biaya melalui negosiasi tarif penambangan, transportasi batubara, dan logistik. Selain itu, mencari peluang pendanaan alternatif untuk mendukung stabilitas keuangan. Optimizing cost efficiency through negotiations on mining, coal transportation, and logistics tariffs. Moreover, exploring alternative funding opportunities to support financial stability.
Penilaian pajak tambahan, bunga, dan penalti akibat perubahan kebijakan pemerintah Additional tax assessment, interest, and penalties due to changes in government policy	Regulasi perpajakan yang dinamis, termasuk perubahan tarif pajak dan pungutan lain oleh pemerintah pusat maupun daerah, dapat menciptakan ketidakpastian usaha dan berdampak pada arus kas Perseroan. Dynamic tax regulations, including changes in tax rates and other levies imposed by the central or regional government, may create business uncertainty and impact the Company's cash flow.	Menjalin komunikasi aktif dengan otoritas pajak serta asosiasi industri untuk menyampaikan aspirasi dan memperoleh kejelasan regulasi. Selain itu, memastikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan guna mengurangi risiko denda dan penalti. Engaging in active communication with tax authorities and industry associations to convey concerns and gain regulatory clarity. Furthermore, ensuring compliance with tax regulations to mitigate the risk of fines and penalties.

Jenis Risiko Type of Risk	Indikasi Risiko Risk Indication	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
Risiko Sosial / Social Risk		
Keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety	Kegiatan operasional pertambangan batubara memiliki risiko kecelakaan kerja yang tinggi. Coal mining operations carry a high risk of workplace accidents.	Menerapkan standar operasional prosedur sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan standar keselamatan yang berlaku. Implementing standard operating procedures in compliance with laws and regulations as well as applicable safety standards.
Kesehatan dan keselamatan pelanggan Customer health and safety	Produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan, sehingga dapat memengaruhi keselamatan dan kesehatan pelanggan. Products that do not meet established standards may affect customer safety and health.	Memastikan bahwa produk yang dijual telah sesuai dengan kontrak serta memenuhi standar manajemen mutu dan lingkungan. Ensuring that sold products comply with contractual agreements and meet quality and environmental management standards.
Hubungan dengan masyarakat sekitar Relationship with the surrounding community	Keberadaan Perseroan dalam suatu lingkungan dapat memberikan dampak baik atau memicu reaksi dari masyarakat sekitar. The Company's presence in a community can have either a positive impact or trigger reactions from local residents.	Melibatkan masyarakat sekitar dalam berbagai program pengembangan sosial serta memastikan komunikasi yang terbuka dengan komunitas lokal. Engaging local communities in various social development programs and maintaining open communication with local communities.
Risiko Lingkungan Hidup / Environmental Risks		
Risiko pencemaran lingkungan Environmental pollution risk	Kegiatan operasional pertambangan batubara dilakukan di lahan terbuka, yang berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Coal mining operations are conducted in open land, which may potentially cause negative environmental impacts.	1. Menerapkan praktik penambangan yang baik (<i>good mining practice</i>); 2. Memantau dan mengevaluasi aktivitas pencegahan serta pengurangan limbah secara ketat sesuai dengan regulasi yang berlaku; dan 3. Mempercepat proses reklamasi dan rehabilitasi kawasan bekas tambang serta mengupayakan perlindungan dan pelestarian flora dan fauna lokal. 1. Implementing good mining practices; 2. Strictly monitoring and evaluating waste prevention and reduction activities in accordance with applicable regulations; and 3. Accelerating the reclamation and rehabilitation of former mining areas while ensuring the protection and conservation of local flora and fauna.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2024, sistem manajemen risiko Perseroan dinilai berjalan dengan efektif, terutama dalam aspek pengelolaan risiko operasional, keuangan, lingkungan, dan sosial. Perseroan terus melakukan penyesuaian kebijakan, peningkatan kapasitas manajemen risiko, serta optimalisasi proses mitigasi guna memastikan perlindungan terhadap kepentingan perusahaan dan pemangku kepentingan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Sebagai bagian dari komitmen GCG, Dewan Komisaris dan Direksi memastikan bahwa manajemen risiko terus diperkuat melalui peningkatan pemantauan, penyempurnaan kebijakan, serta pengembangan kapasitas dalam mengelola risiko secara strategis. Upaya ini bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap bisnis serta menjaga keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Review of the Effectiveness of Risk Management System

Based on the 2024 evaluation results, the Company's risk management system was considered effective, particularly in managing operational, financial, environmental, and social risks. The Company continued to adjust policies, enhance risk management capabilities, and optimize mitigation processes to ensure the protection of corporate and stakeholder interests.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of Risk Management System

As part of its GCG commitment, the Board of Commissioners and the Board of Directors ensure that risk management continues to be strengthened through enhanced monitoring, policy refinement, and capacity development for strategic risk management. These efforts aim to minimize negative business impacts and maintain long-term business sustainability.

Perkara Hukum Legal Cases

Perkara Hukum yang Dihadapi Perseroan dan Entitas Anak

Sepanjang tahun 2024, Perseroan beserta Entitas Anak berhasil menjaga ketaatan terhadap peraturan yang berlaku, sehingga tidak terlibat dalam perkara hukum pidana, perdata, maupun tata usaha negara.

Perkara Hukum yang Dihadapi oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Sepanjang tahun 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat tidak terlibat dalam kasus atau perselisihan hukum, baik perdata maupun pidana.

Legal Cases Faced by the Company and Its Subsidiaries

Throughout 2024, the Company and its Subsidiaries successfully maintained compliance with applicable regulations, ensuring that they were not involved in any criminal, civil, or state administrative legal cases.

Legal Cases Faced by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2024, all serving members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors were not involved in any legal disputes or cases, whether civil or criminal.

Sanksi Administratif Administrative Sanctions

Perseroan menerima sanksi administratif berupa denda dari Otoritas Jasa Keuangan sehubungan dengan keterlambatan penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan tahun buku 2023.

The Company was subject to administrative sanctions in the form of fines from the Financial Services Authority due to the late submission of the Annual Report and Sustainability Report for the 2023 financial year.

Kode Etik [ESG G-07] Code of Conduct

Kode Etik Perseroan disusun berdasarkan pedoman etika Grup Usaha Perseroan dan diterapkan bagi seluruh insan perusahaan untuk membangun budaya kerja yang beretika, profesional, dan bertanggung jawab. Kode Etik ini menjadi landasan dalam menjalankan aktivitas bisnis yang transparan, berintegritas, dan selaras dengan visi dan misi Perseroan. Ruang lingkup penerapan Kode Etik mencakup hubungan Perseroan dengan pemodal, pemerintah, pelanggan, pemasok, kreditor, pesaing, mitra kerja, serta masyarakat.

The Company's Code of Conduct is formulated based on the ethical guidelines of the Company Business Group and is applied to all employees to foster an ethical, professional, and responsible work culture. This Code of Conduct serves as the foundation for conducting business activities in a transparent and integrity-driven manner, aligning with the Company's vision and mission. The scope of the Code of Conduct covers the Company's relationships with investors, the government, customers, suppliers, creditors, competitors, business partners, and the community.

Pokok-Pokok Kode Etik

Berikut pokok-pokok Kode Etik Perseroan berdasarkan lingkup kegiatan operasional:

1. Kode Etik Usaha/Bisnis
 - a. Menjalankan kegiatan usaha dengan mengedepankan prinsip kejujuran, dalam rangka menjaga reputasi dan membangun kepercayaan dari para pemangku kepentingan;
 - b. Mencegah terjadinya tindakan *fraud*, suap, maupun korupsi;
 - c. Mencegah pencucian uang;
 - d. Menghindari penerimaan maupun pemberian hadiah/hiburan pada pihak manapun;
 - e. Menghindari terjadinya benturan kepentingan;
 - f. Menyampaikan informasi keuangan maupun non-keuangan yang akurat dan lengkap;
 - g. Memberikan informasi terbaru kepada pemangku kepentingan;
 - h. Menjaga kerahasiaan informasi yang dimiliki Perseroan; dan
 - i. Melindungi dan menggunakan aset sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.
2. Kode Etik Lingkungan Kerja
 - a. Menciptakan lingkungan kerja yang aman bagi seluruh karyawan, termasuk kontraktor;
 - b. Berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku;
 - c. Menjunjung tinggi prinsip keberagaman, keadilan, dan saling menghormati sesama karyawan;
 - d. Menghormati privasi dan kerahasiaan; dan
 - e. Melaksanakan program pengembangan karyawan serta memberikan penghargaan berdasarkan pencapaian kinerja.
3. Kode Etik Mitra Usaha/Bisnis
 - a. Mengedepankan prinsip kewajaran dalam melaksanakan kegiatan usaha;
 - b. Menaati seluruh aturan yang tercantum dalam perjanjian dengan mitra usaha; dan
 - c. Menghimbau kepada seluruh karyawan, termasuk kontraktor, untuk mematuhi Kode Etik.
4. Kode Etik Masyarakat dan Lingkungan
 - a. Menjaga lingkungan sekitar wilayah operasional;
 - b. Menyelenggarakan program terkait kepedulian terhadap lingkungan sesuai dengan ketentuan;
 - c. Menjunjung tinggi hak asasi manusia;
 - d. Memberikan manfaat jangka panjang terhadap lingkungan, terutama kepada masyarakat;
 - e. Berkontribusi pada program pengembangan sosial ekonomi; dan
 - f. Berperan aktif dalam kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan hidup serta sosial.

Principles of Code of Conduct

The following are the key principles of the Company's Code of Conduct based on the scope of its operational:

1. Business Code of Conduct
 - a. Conducting business activities with honesty to uphold the Company's reputation and build stakeholder trust;
 - b. Preventing fraud, bribery, and corruption;
 - c. Preventing money laundering;
 - d. Avoiding the acceptance or offering of gifts/entertainment to any party;
 - e. Avoiding conflicts of interest;
 - f. Providing accurate and complete financial and non-financial information;
 - g. Delivering up-to-date information to stakeholders;
 - h. Safeguarding the confidentiality of the Company's information; and
 - i. Protecting and utilizing assets in accordance with established regulations.
2. Workplace Code of Conduct
 - a. Creating a safe working environment for all employees, including contractors;
 - b. Conducting oneself in accordance with prevailing norms;
 - c. Upholding the principles of diversity, fairness, and mutual respect among employees;
 - d. Respecting privacy and confidentiality; and
 - e. Implementing employee development programs and providing rewards based on performance achievements.
3. Business Partner Code of Conduct
 - a. Prioritizing fairness in conducting business activities;
 - b. Complying with all provisions stated in agreements with business partners; and
 - c. Encouraging all employees, including contractors, to adhere to the Code of Ethics.
4. Community and Environmental Code of Conduct
 - a. Preserving the environment around the operational areas;
 - b. Implementing environmental awareness programs in accordance with regulations;
 - c. Upholding human rights;
 - d. Providing long-term benefits to the environment, especially for local communities;
 - e. Contributing to socio-economic development programs; and
 - f. Actively participating in activities related to environmental and social responsibility.

Bentuk Sosialisasi Kode Etik

Perseroan melakukan sosialisasi Kode Etik secara berkelanjutan guna memastikan pemahaman dan penerapan nilai-nilai etika dalam setiap aspek operasional. Sosialisasi ini dilakukan melalui situs internal Perseroan, integrasi dalam kontrak kerja karyawan baru, serta program pengembangan kompetensi di seluruh unit kerja. Melalui langkah ini, Perseroan berkomitmen untuk menanamkan budaya kerja yang beretika secara konsisten, sehingga setiap karyawan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Upaya Penegakan Kode Etik

Setiap pelanggaran yang terbukti akan dikenakan sanksi yang proporsional, mulai dari surat peringatan hingga pemutusan hubungan kerja, sesuai dengan tingkat kesalahan dan kebijakan yang berlaku. Laporan atas pelanggaran dapat disampaikan kepada atasan langsung, dan jika tidak mendapat tanggapan yang memadai, dapat diteruskan ke *Human Resources and General Affairs*, Internal Audit, atau Sekretaris Perusahaan untuk ditindaklanjuti sesuai prosedur yang berlaku.

Pernyataan Bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Kode Etik diterapkan secara menyeluruh kepada seluruh insan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, serta pihak lain yang terlibat dalam kegiatan bisnis Perseroan.

Laporan Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik maupun penjatuhan sanksi atas pelanggaran Kode Etik di Perseroan.

Forms of Code of Conduct's Dissemination

The Company continuously carries out dissemination of the Code of Conduct to ensure understanding and application of ethical values in all operational aspects. This dissemination is carried out through the Company's internal website, integration into new employee work contracts, and competency development programs across all work units. Through these efforts, the Company is committed to consistently instilling an ethical work culture, enabling every employee to perform their duties and responsibilities effectively.

Code of Conduct's Enforcement Efforts

Any proven violation will be subject to proportional sanctions, including a warning letter and termination of employment, depending on the severity of the offense and applicable policies. Reports of violations can be submitted to the immediate supervisor, and if no adequate response is received, they can be escalated to Human Resources and General Affairs, Internal Audit, or the Corporate Secretary for further action in accordance with established procedures.

Statement on the Code of Conduct's Applicability to the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees

The Code of Conduct is fully implemented for all individuals within the Company, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees, and other parties involved in the Company's business activities.

Code of Conduct's Violation Reports

Throughout 2024, there were no violations of the Code of Conduct or any sanctions imposed for breaches of the Code of Conduct within the Company.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Management and/or Employee Stock Ownership Program

Sampai dengan tahun 2024, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program/MSOP*) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program/ESOP*).

Until 2024, the Company did not establish a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP).

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Disclosure Policy on Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Sampai dengan 2024, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Until 2024, the Company did not have a share ownership program for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan membentuk sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system/WBS*) dengan tujuan agar seluruh insan Perseroan dapat melakukan penanganan yang tepat atas dugaan penyimpangan atau pelanggaran yang terjadi, baik oleh perorangan ataupun kelompok di lingkungan internal maupun eksternal Perseroan.

The Company has established a whistleblowing system (WBS), aiming to allow all individuals within the Company to appropriately address suspected irregularities or violations committed by individuals or groups, both within the internal and external environments of the Company.

Cara Penyampaian dan Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Perseroan menyediakan mekanisme WBS bagi karyawan dan pemangku kepentingan untuk melaporkan dugaan pelanggaran secara transparan dan bertanggung jawab. Pelaporan dapat dilakukan melalui email (abc.lapor@gmail.com), pesan WhatsApp, telepon, atau surat tertulis yang ditujukan kepada Internal Audit.

Untuk memastikan laporan dapat ditindaklanjuti secara efektif, pelapor harus memperhatikan ketentuan berikut:

1. Laporan harus disampaikan dengan niat baik, tidak bermotif keluhan pribadi;
2. Pelapor wajib mencantumkan kontak yang dapat dihubungi untuk proses verifikasi; dan
3. Laporan harus disertai informasi awal yang valid serta bukti pendukung (jika tersedia) terkait dugaan pelanggaran.

Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem WBS, meliputi:

1. Korupsi dan kolusi;
2. Pemberian suap dan gratifikasi;
3. Pelanggaran hukum, seperti pencurian, penggelapan, kekerasan, dan narkoba;
4. Benturan kepentingan serta pelanggaran etika dan aturan perilaku;

Submission and Mechanism for Reporting Violations

The Company provides a whistleblowing system (WBS) mechanism for employees and stakeholders to report suspected violations transparently and responsibly. Reports can be submitted via email (abc.lapor@gmail.com), WhatsApp messages, telephone, or written letters addressed to Internal Audit.

To ensure that reports can be effectively followed up, whistleblowers must adhere to the following provisions:

1. Reports must be submitted in good faith and not driven by personal grievances;
2. Whistleblowers must provide contact information for verification purposes; and
3. Reports must include valid initial information and supporting evidence (if available) related to the suspected violation.

Types of violations that can be reported through the WBS system include:

1. Corruption and collusion;
2. Bribery and gratuities;
3. Legal violations, such as theft, embezzlement, violence, and narcotics;
4. Conflicts of interest, as well as breaches of ethics and codes of conduct;

5. Tindakan kecurangan yang berdampak pada kerugian finansial maupun non-finansial; dan
6. Pelanggaran terhadap Perjanjian Kerja Bersama (jika berlaku dalam Entitas Grup Usaha).

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk melindungi setiap pelapor yang menyampaikan laporan melalui WBS. Perlindungan ini mencakup jaminan kerahasiaan identitas pelapor, perlindungan dari tindakan balasan, serta jaminan keamanan terhadap tekanan atau ancaman yang dapat merugikan pelapor. Bentuk perlindungan yang diberikan meliputi:

1. Kerahasiaan identitas pelapor, termasuk informasi pribadi dan isi laporan;
2. Perlindungan dari tindakan balasan, seperti pemutusan hubungan kerja, mutasi yang merugikan, atau bentuk intimidasi lainnya; dan
3. Perlindungan dari tekanan hukum, gugatan, hingga ancaman terhadap harta benda dan keselamatan fisik pelapor.

Penanganan Pengaduan Pelanggaran

Setiap laporan pelanggaran yang diterima melalui WBS akan diproses secara profesional dan independen. Proses penanganan laporan mencakup analisis laporan, pengumpulan bukti, konfirmasi dengan pihak terkait, serta pemanggilan untuk klarifikasi guna memastikan keakuratan informasi.

Jika hasil investigasi membuktikan adanya pelanggaran, sanksi akan dijatuhkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sebaliknya, jika laporan tidak terbukti, pengaduan akan ditutup tanpa tindakan lebih lanjut. Sistem WBS Perseroan dikelola oleh Internal Audit sebagai bagian dari sistem pengendalian internal, yang berperan dalam memastikan bahwa setiap pengaduan ditangani secara transparan dan akuntabel.

Laporan Pengaduan Pelanggaran dan Tindak Lanjut Pengaduan

Tidak terdapat pengaduan laporan pelanggaran yang diterima melalui WBS selama tahun 2024.

5. Fraudulent actions that result in financial or non-financial losses; and
6. Violations of the Collective Labor Agreement (if applicable within the Business Group's entities).

Protection for Whistleblowers

The Company is committed to protecting every whistleblower who submits a report through the WBS. This protection includes confidentiality of the whistleblower's identity, protection from retaliation, and security assurances against pressure or threats that may harm the whistleblower. The forms of protection provided include:

1. Confidentiality of the whistleblower's identity, including personal information and report details;
2. Protection from retaliation, such as termination of employment, detrimental transfers, or other forms of intimidation; and
3. Protection from legal pressure, lawsuits, and threats to the whistleblower's property and physical safety.

Handling Violation Reporting

Every violation report received through the WBS will be processed professionally and independently. The handling process includes report analysis, evidence collection, confirmation with relevant parties, and summons for clarification to ensure the information accuracy.

If the investigation confirms a violation, sanctions will be imposed in accordance with applicable regulations. Conversely, if the report is unproven, the complaint will be closed without further action. The Company's WBS is managed by Internal Audit as part of the internal control system, ensuring that every complaint is handled transparently and accountably.

Whistleblowing Reports and Follow-Up Actions

No violation complaints were received through the WBS during 2024.

Kebijakan Anti-Korupsi dan Penyuapan [ESG G-07] Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy

Grup Usaha Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang bersih, transparan, dan beretika, tanpa praktik penyuapan atau korupsi. Komitmen ini diwujudkan melalui Kebijakan No. M-BC-004 Pedoman Etika, Anti Penyuapan, dan Korupsi, yang mengatur pelaksanaan prinsip-prinsip berikut:

1. Kode Etik Bisnis
Perseroan berkomitmen untuk menjalankan usaha secara terbuka, jujur, dan sesuai dengan standar etika yang tinggi.
2. Penyediaan Lingkungan Kerja yang Aman dan Inklusif
Perseroan memastikan terciptanya lingkungan kerja yang sehat dan aman, menjunjung tinggi keberagaman dan keadilan, serta menghormati privasi karyawan. Perseroan juga berkomitmen terhadap pengembangan karyawan dan pemberian penghargaan atas pencapaian mereka.
3. Etika dan Berbisnis
Interaksi bisnis dengan pihak eksternal dilakukan berdasarkan prinsip integritas, transparansi, dan kepatuhan terhadap regulasi.
4. Hubungan dengan Masyarakat dan Lingkungan
Perseroan menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar dan berupaya meminimalkan dampak lingkungan dalam setiap aktivitas bisnisnya.

Perseroan juga menegaskan larangan penggunaan dana, aset, dan sumber daya lainnya untuk tujuan yang melanggar hukum, sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan bisnis yang bersih dan transparan. Sebagai bentuk komitmen terhadap prinsip anti-korupsi dan anti-penyuapan, setiap tahun Perseroan mewajibkan seluruh insan perusahaan untuk menandatangani Pakta Integritas. Pakta ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap individu dalam Perseroan memahami dan menjalankan nilai-nilai integritas dalam setiap aktivitas bisnis.

Pelatihan/Sosialisasi Anti-Korupsi kepada Karyawan

Perseroan menyosialisasikan kebijakan anti-korupsi untuk meningkatkan kesadaran karyawan tentang dampak negatif tindakan tersebut. Sosialisasi dilakukan melalui berbagai kegiatan dan media komunikasi di Perseroan, baik pada kegiatan kebersamaan ataupun pada masing-masing unit kerja. Hal ini dilakukan untuk memastikan serta meningkatkan kesadaran insan Perseroan agar tidak melakukan tindakan korupsi dan gratifikasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

The Company's Business Group is committed to conducting business in a clean, transparent, and ethical manner, without engaging in bribery or corruption. This commitment is embodied in Policy No. M-BC-004 on the Code of Conduct, Anti-Bribery, and Corruption Guidelines, which governs the implementation of the following principles:

1. Business Code of Conduct
The Company is committed to conducting business in an open, honest manner, and in accordance with high ethical standards.
2. Provision of a Safe and Inclusive Work Environment
The Company ensures a healthy and safe work environment, upholds diversity and fairness, and respects employee privacy. The Company is also committed to employee development and recognition based on performance achievements.
3. Business Ethics and Dealings
Business interactions with external parties are conducted with integrity, transparency, and full compliance with regulations.
4. Community and Environmental Relations
The Company maintains harmonious relationships with surrounding communities and strives to minimize environmental impact in all business activities.

The Company also strictly prohibits the use of funds, assets, and other resources for any unlawful purposes as part of its commitment to maintaining a clean and transparent business environment. As a demonstration of its dedication to anti-corruption and anti-bribery principles, the Company requires all personnel to sign an Integrity Pact annually. This pact ensures that every individual within the Company understands and upholds the values of integrity in all business activities.

Anti-Corruption Training/Dissemination for Employees

The Company conducts anti-corruption dissemination initiatives to raise employee awareness of the negative impacts of such practices. This initiative is carried out through various activities and communication channels within the Company, both during collective events and within individual work units. These efforts aim to ensure and enhance the Company personnel's awareness so that they refrain from engaging in corruption and gratuities while carrying out their duties and responsibilities.

Kebijakan Pengelolaan Informasi Internal dan Benturan Kepentingan [ESG G-08] [ESG G-09]

Internal Information and Conflict of Interest Management Policy

Perseroan menetapkan kebijakan tegas terkait pengelolaan informasi internal guna mencegah penyalahgunaan informasi yang bersifat rahasia. Setiap individu dalam Perseroan dilarang keras memanfaatkan informasi internal untuk kepentingan pribadi maupun pihak ketiga, terutama informasi material yang dapat berdampak pada kinerja dan strategi bisnis Perseroan. Seluruh karyawan diwajibkan untuk mematuhi aturan ini, dan setiap pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Dalam hal manajemen konflik kepentingan, Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memastikan independensi dalam proses pengambilan keputusan oleh organ dan komite Perseroan. Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, setiap individu yang memiliki konflik kepentingan diwajibkan untuk menyatakan keterlibatan mereka dan tidak diperkenankan ikut serta dalam diskusi maupun pengambilan keputusan terkait.

The Company has established strict policies regarding internal information management to prevent the misuse of confidential information. Every individual within the Company is strictly prohibited from using internal information for personal gain or for the benefit of third parties, particularly material information that could impact the Company's performance and business strategy. All employees are required to comply with this policy, and any violations will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations.

In term of conflict-of-interest management, the Corporate Secretary is responsible for ensuring independence in the decision-making process within the Company's governing organs and committees. In accordance with the provisions of the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association, any individual with a conflict of interest must declare their involvement and is prohibited from participating in discussions or decision-making related to the matter.

Kebijakan Perlakuan yang Adil Terhadap Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan [ESG G-08]

Fair Treatment Policy for Shareholders and Stakeholders

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan prinsip tata kelola yang transparan dan adil bagi seluruh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Kebijakan ini memastikan bahwa setiap Pemegang Saham memperoleh hak yang setara dalam pengambilan keputusan strategis serta akses informasi yang relevan sesuai dengan struktur dan kebijakan Perseroan.

Dalam menjalankan transaksi bisnis, Perseroan senantiasa memastikan bahwa setiap transaksi dengan pihak berelasi dilakukan secara wajar dan bebas dari benturan kepentingan, guna melindungi kepentingan Perseroan dan seluruh Pemegang Saham. Selain itu, Perseroan menerapkan pengelolaan komunikasi yang transparan dan efektif untuk memastikan bahwa Pemegang Saham dan pemangku kepentingan mendapatkan akses informasi yang diperlukan guna mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

The Company is committed to upholding transparent and fair governance principles for all Shareholders and Stakeholders. This policy ensures that every Shareholder receives equal rights in strategic decision-making and access to relevant information in accordance with the Company's structure and policies.

In conducting business transactions, the Company ensures that all related-party transactions are carried out fairly and free from conflicts of interest to protect the interests of the Company and all Shareholders. Furthermore, the Company implements transparent and effective communication management to ensure that Shareholders and Stakeholders have access to the necessary information to support informed decision-making.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten

Implementation of Governance Guidelines for Public Companies

Perseroan telah mengimplementasikan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Penerapan rekomendasi tersebut sepanjang tahun 2024 dijelaskan sebagai berikut:

The Company has implemented the Corporate Governance Guidelines for Public Companies in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. The implementation of these recommendations throughout 2024 is explained as follows:

Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Compliance	Uraian Description
I. Hubungan Emiten dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham / Relationship between Public Companies and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Right		
1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS. / Increasing the Value of the GMS Implementation.		
a. Emiten memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. The issuer has a voting mechanism or technical procedures, whether open or closed, that prioritize independence and the interests of Shareholders.	Terpenuhi Complied	Perseroan melaksanakan RUPS secara sirkuler. Dengan mekanisme ini, pengambilan keputusan dilakukan secara tertulis oleh para Pemegang Saham, sehingga memastikan bahwa setiap suara dikumpulkan secara independen tanpa intervensi pihak lain. The Company conducts the GMS through a circular mechanism. With this approach, the resolution adaption is carried out in writing by the Shareholders, ensuring that each vote is collected independently without external intervention.
b. Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi emiten hadir dalam RUPS. All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the issuer attend the GMS.	Penjelasan Explanation	Perseroan bukan merupakan perusahaan terbuka, sehingga pelaksanaan RUPS dilakukan secara sirkuler. Dalam mekanisme ini, seluruh Pemegang Saham memberikan keputusan secara tertulis tanpa perlu menghadiri rapat secara fisik. As the Company is not a publicly listed company, the GMS is conducted through a circular mechanism. Under this procedure, all Shareholders provide resolutions in writing without the need to attend a physical meeting.
c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web emiten paling sedikit selama 1 tahun. A summary of the GMS minutes is available on the issuer's website for at least 1 year.	Penjelasan Explanation	Perseroan bukan merupakan perusahaan terbuka, sehingga risalah RUPS tidak dipublikasikan di situs web. Namun, risalah RUPS tetap disusun dan didokumentasikan secara internal sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan yang berlaku. As the Company is not a publicly listed company, the GMS minutes are not published on the website. However, the minutes are still prepared and documented internally in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations.
2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Emiten dengan Pemegang Saham atau Investor. / Enhancing the Quality of Issuer Communication with Shareholders or Investors.		
a. Emiten memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. The issuer has a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi Complied	Perseroan menjalin komunikasi yang transparan dengan Pemegang Saham melalui situs web Perseroan serta laporan internal yang disampaikan secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company maintains transparent communication with Shareholders through its website and periodic internal reports, in accordance with applicable regulations.
b. Emiten mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. The issuer discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.	Terpenuhi Complied	Komunikasi dengan Pemegang Saham tetap dilakukan secara transparan melalui situs web Perseroan serta laporan internal yang disampaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Communication with Shareholders continues to be conducted transparently through the Company's website and internal reports, in compliance with applicable regulations.

Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Compliance	Uraian Description
II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris / Functions and Roles of the Board of Commissioners		
3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. / Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.		
a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi emiten. The determination of the number of Board of Commissioners members takes into account the issuer's condition.	Terpenuhi Complied	Dalam menentukan jumlah anggota Dewan Komisaris, Perseroan mempertimbangkan kebutuhan bisnis, kompleksitas operasional, serta efektivitas pengawasan terhadap kinerja manajemen. Penyesuaian jumlah anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan yang berlaku. In determining the number of Board of Commissioners members, the Company considers business needs, operational complexity, and the effectiveness of oversight over management performance. Adjustments to the number of Board of Commissioners members are made in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations.
b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners members considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Dalam menentukan komposisi anggota Dewan Komisaris, Perseroan mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Hal ini dilakukan guna memastikan efektivitas fungsi pengawasan dan pemberian nasihat strategis kepada manajemen, sejalan dengan tujuan dan kebutuhan bisnis Perseroan. In determining the composition of the Board of Commissioners, the Company considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required. This aims to ensure the effectiveness of the supervisory function and the provision of strategic advice to management, in alignment with the Company's business objectives and needs.
4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. / Improving the Quality of Duty and Responsibility Implementation of the Board of Commissioners.		
a. Dewan Komisaris memiliki kebijakan <i>self-assessment</i> untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners performance.	Terpenuhi Complied	Dewan Komisaris menjalankan mekanisme <i>self-assessment</i> guna menilai efektivitas kinerja mereka dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Penilaian ini dilakukan secara berkala berdasarkan indikator yang ditetapkan, dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja dan memastikan bahwa Dewan Komisaris menjalankan tugasnya sesuai dengan prinsip GCG. The Board of Commissioners implements a self-assessment mechanism to evaluate the effectiveness of its performance in carrying out its supervisory and advisory functions for the Board of Directors. This assessment is conducted periodically based on established indicators, aiming to improve performance and ensure that the Board of Commissioners fulfills its duties in accordance with GCG principles.
b. Kebijakan <i>self-assessment</i> untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan emiten. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the issuer's Annual Report.	Terpenuhi Complied	Kebijakan <i>self-assessment</i> untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diterapkan dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is implemented and disclosed in the Company's Annual Report.
c. Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of its members if they are involved in financial crimes.	Terpenuhi Complied	Dewan Komisaris memiliki kebijakan yang tercantum dalam Pakta Integritas, bahwa setiap anggota yang terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan wajib mengundurkan diri dari jabatannya. The Board of Commissioners has a policy stated in Integrity Pact, requiring any member proven to be involved in financial crimes to resign from the position.
d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee responsible for the Nomination and Remuneration Function formulates a succession policy in the nomination process for Board of Directors members.	Terpenuhi Complied	Dewan Komisaris yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab dalam menyusun kebijakan suksesi untuk memastikan kelangsungan kepemimpinan di tingkat Direksi. Kebijakan ini mencakup proses seleksi, evaluasi, serta pengembangan calon anggota Direksi yang memenuhi kriteria kompetensi, pengalaman, dan integritas sesuai dengan kebutuhan bisnis dan strategi Perseroan. The Board of Commissioners, in carrying out the Nomination and Remuneration Function, is responsible for formulating a succession policy to ensure leadership continuity at the Board of Directors level. This policy covers the selection, evaluation, and development process for prospective Board of Directors members who meet the required competency, experience, and integrity criteria, in alignment with the Company's business needs and strategy.

Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Compliance	Uraian Description
III. Fungsi dan Peran Direksi / Functions and Roles of the Board of Directors		
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. / Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.		
a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi emiten serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of Board of Directors members considers the issuer's condition and the effectiveness of decision-making.	Terpenuhi Complied	Dalam menentukan jumlah anggota Direksi, Perseroan mempertimbangkan kebutuhan bisnis, kompleksitas operasional, serta efektivitas pengawasan terhadap kinerja manajemen. Penyesuaian jumlah anggota Direksi dilakukan dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan yang berlaku. In determining the number of Board of Directors members, the Company considers business needs, operational complexity, and the effectiveness of supervision over management performance. Adjustments to the number of Board of Directors members are made in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations.
b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Directors members considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Dalam menentukan komposisi anggota Direksi, Perseroan mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Hal ini dilakukan guna memastikan efektivitas fungsi pengawasan dan pemberian nasihat strategis kepada manajemen, sejalan dengan tujuan dan kebutuhan bisnis Perseroan. In determining the composition of the Board of Directors, the Company considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required. This is done to ensure the effectiveness of the supervisory function and the provision of strategic advice to management, in alignment with the Company's business objectives and needs.
c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors supervising accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Terpenuhi Complied	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi, yang diperoleh melalui pendidikan formal, sertifikasi profesional, atau pengalaman kerja yang relevan. Members of the Board of Directors supervising accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting, acquired through formal education, professional certification, or relevant work experience.
6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. / Enhancing the Quality of Duty and Responsibility of the Board of Directors.		
a. Direksi mempunyai kebijakan <i>self-assessment</i> untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the Board of Directors performance.	Terpenuhi Complied	Direksi menerapkan kebijakan <i>self-assessment</i> sebagai mekanisme penilaian kinerja secara berkala. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pencapaian target strategis, efektivitas kepemimpinan, serta kepatuhan terhadap prinsip GCG. Hasil <i>self-assessment</i> digunakan sebagai dasar untuk perbaikan berkelanjutan dan peningkatan efektivitas manajemen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. The Board of Directors implements a self-assessment policy as a mechanism for periodic performance assessment. The assessment is conducted based on the achievement of strategic targets, leadership effectiveness, and compliance with GCG principles. The self-assessment results serve as a basis for continuous improvement and enhancing management effectiveness in carrying out its duties and responsibilities.
b. Kebijakan <i>self-assessment</i> untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan emiten. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is disclosed in the issuer's Annual Report.	Terpenuhi Complied	Kebijakan <i>self-assessment</i> untuk menilai kinerja Direksi diterapkan dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is implemented and disclosed in the Company's Annual Report.
c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of its members if they are involved in financial crimes.	Terpenuhi Complied	Direksi memiliki kebijakan yang tercantum dalam Pakta Integritas, bahwa setiap anggota yang terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan wajib mengundurkan diri dari jabatannya. The Board of Directors has a policy stated in Integrity Pact, requiring any member proven to be involved in financial crimes to resign from the position.

Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Compliance	Uraian Description
--	-------------------------	-----------------------

IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan / Stakeholder Participation

7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. / Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.

a.	Emiten memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. The issuer has a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Complied	Perseroan bukan merupakan perusahaan publik, sehingga tidak memiliki kebijakan khusus terkait <i>insider trading</i>. Namun, Perseroan tetap menerapkan kebijakan pengelolaan informasi internal secara ketat untuk memastikan bahwa setiap informasi material dan strategis hanya digunakan untuk kepentingan bisnis yang sah serta tidak disalahgunakan untuk kepentingan pribadi atau pihak lain. The Company is not a public company and therefore does not have a specific policy regarding insider trading. However, the Company strictly enforces an internal information management policy to ensure that all material and strategic information is used solely for legitimate business purposes and is not misused for personal gain or the benefit of other parties.
b.	Emiten memiliki kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i>. The issuer has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Terpenuhi Complied	Perseroan menerapkan kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i> sebagaimana diatur dalam Kebijakan No. M-BC-004 Pedoman Etika, Anti Penyuapan, dan Korupsi. The Company implements an anti-corruption and anti-fraud policy as stipulated in Policy No. M-BC-004 on the Code of Conduct, Anti-Bribery, and Corruption.
c.	Emiten memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The issuer has a policy on the selection and capacity building of suppliers or vendors.	Terpenuhi Complied	Perseroan menerapkan kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor untuk memastikan kualitas, transparansi, dan keberlanjutan dalam rantai pasokan yang tercantum dalam Kebijakan Pengadaan. The Company applies a policy on the selection and capacity building of suppliers or vendors to ensure quality, transparency, and sustainability within the supply chain, as stated in the Procurement Policy.
d.	Emiten memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The issuer has a policy on fulfilling creditors' rights.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan yang memastikan pemenuhan hak-hak kreditur sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk (PWAS). The Company has a policy to ensure the fulfillment of creditors' rights in accordance with agreed-upon contracts, as stated in the Sukuk Trustee Agreement (PWAS).
e.	Emiten memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. The issuer has a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan WBS sebagaimana telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Company has a whistleblowing system (WBS) policy, which has been disclosed in the Company's Annual Report.
f.	Emiten memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The issuer has a policy on providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Complied	Perseroan menerapkan kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi mereka dalam mencapai target perusahaan yang tercantum dalam Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. The Company implements a policy on providing long-term incentives to the Board of Directors and employees as a form of appreciation for their contributions to achieving corporate targets, as stated in the Shareholders' Circular Resolutions in lieu of the General Meeting of Shareholders.

V. Keterbukaan Informasi / Information Disclosure

8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. / Enhancing the Implementation of Information Disclosure.

a.	Emiten memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The issuer utilizes information technology more broadly, in addition to the website, as a medium for information disclosure.	Terpenuhi Complied	Perseroan memanfaatkan teknologi informasi secara luas untuk mendukung keterbukaan informasi, tidak hanya melalui situs web, tetapi juga melalui media komunikasi internal, surat elektronik, serta platform digital lainnya. The Company utilizes information technology extensively to support information disclosure, not only through its website but also via internal communication channels, email, and other digital platforms.
b.	Laporan Tahunan emiten mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham emiten paling sedikit 5,0%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham emiten melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The issuer's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of at least 5.0% of the issuer's shares, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner through the Majority and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Complied	Informasi terkait pemilik manfaat terakhir Perseroan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. Information regarding the Company's ultimate beneficial owner has been disclosed in the Company's Annual Report.



06



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup

Social and Environmental Responsibility

Strategi Keberlanjutan [POJK A.1] Sustainability Strategy

Perseroan dan PT Berau Coal berkomitmen untuk menerapkan strategi keberlanjutan yang berlandaskan pada 3 pilar utama, yaitu pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, kesejahteraan masyarakat dan komunitas, serta kelestarian lingkungan hidup. Strategi ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional tidak hanya berfokus pada pencapaian profitabilitas, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Dalam aspek pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, Perseroan berupaya membangun fundamental bisnis yang kuat guna menciptakan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Komitmen ini diwujudkan melalui optimalisasi kinerja operasional serta peningkatan efisiensi di seluruh lini usaha. Pada aspek masyarakat dan komunitas, Perseroan menempatkan kesejahteraan sosial sebagai bagian dari tanggung jawabnya. Penerapan praktik ketenagakerjaan yang layak dan aman menjadi prioritas utama guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan. Selain itu, Perseroan juga berperan aktif dalam pengembangan masyarakat sekitar melalui berbagai program pemberdayaan.

Sementara itu, dalam hal kelestarian lingkungan hidup, Perseroan menerapkan praktik bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan dengan mengedepankan prinsip perlindungan dan pengelolaan lingkungan. Berbagai inisiatif dilakukan untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasional pertambangan, termasuk efisiensi energi, pengelolaan limbah, serta reklamasi lahan pascatambang. Adapun fokus implementasi serta strategi keberlanjutan yang dijalankan dijelaskan dalam tabel berikut:

The Company and PT Berau Coal are committed to implementing a sustainability strategy based on 3 main pillars: sustainable economic growth, community and society well-being, and environmental preservation. This strategy is designed to ensure that all operational activities not only focus on achieving profitability but also create a positive impact on society and the surrounding environment.

In sustainable economic growth aspect, the Company strives to build a strong business foundation to create long-term benefits for all stakeholders. This commitment is realized through the optimization of operational performance and the enhancement of efficiency across all business lines. In term of community and environment, the Company considers social well-being as part of its responsibility. The implementation of fair and safe labor practices is a top priority to create a conducive working environment for all employees. Additionally, the Company actively contributes to community development through various empowerment programs.

Meanwhile, in terms of environmental preservation, the Company implements sustainability-oriented business practices by prioritizing the principles of environmental protection and management. Various initiatives are taken to minimize the environmental impact of mining operations, including energy efficiency, waste management, and post-mining land reclamation. The focus of implementation and the sustainability strategies being carried out are detailed in the following table:

Pilar Utama Main Pillar	Fokus Implementasi Implementation Focus	Strategi Perseroan The Company's Strategy
Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan / Sustainable Economic Growth		
	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi a. Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional. b. Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan. Decent Work and Economic Growth a. Maintaining per capita economic growth in accordance with national conditions. b. Promoting development policies that support productive activities, the creation of decent jobs, entrepreneurship, creativity, and innovation, as well as encouraging the formalization and growth of micro, small, and medium enterprises, including through access to financial services.	Perseroan berkomitmen untuk mengupayakan fundamental keuangan yang kokoh untuk meningkatkan distribusi nilai manfaat bagi pemangku kepentingan. The Company is committed to establishing a strong financial foundation to enhance the distribution of value benefits to stakeholders.

Pilar Utama Main Pillar	Fokus Implementasi Implementation Focus	Strategi Perseroan The Company's Strategy
Masyarakat dan Komunitas / Community and Environment		
4 PENDIDIKAN BERKUALITAS 	Pendidikan Berkualitas Menjamin akses yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki terhadap pendidikan yang terjangkau dan berkualitas. Quality Education Ensuring equal access for all women and men to affordable and quality education.	Perseroan berupaya untuk mencetak generasi muda yang mandiri serta mendorong semangat belajar. The Company strives to nurture independent young generations and foster a passion for learning.
8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI 	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja, termasuk pekerja migran dan mereka yang bekerja dalam pekerjaan berbahaya. Decent Work and Economic Growth Protecting workers' rights and promoting a safe and secure working environment for all workers, including migrant workers and those engaged in hazardous jobs.	Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawan. The Company is committed to creating a decent and safe working environment for all employees.
Kelestarian Lingkungan Hidup / Environmental Preservation		
6 AIR BERSIH DAN SANTIASI LAYAK 	Pengelolaan Air Bersih a. Meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, meminimalkan pembuangan dan pelepasan material serta bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah. b. Meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air. Clean Water Management a. Improving water quality by reducing pollution, minimizing waste discharge and the release of hazardous materials and chemicals, and cutting the proportion of untreated wastewater by half. b. Enhancing water use efficiency across all sectors and ensuring the sustainable use and supply of freshwater to address water scarcity.	Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip konservasi dalam pengelolaan air. The Company consistently prioritizes conservation principles in water management.
7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU 	Energi Bersih dan Terjangkau Meningkatkan secara substansial pangsa energi terbarukan dalam bauran energi global. Clean and Affordable Energy Significantly increasing the share of renewable energy in the global energy mix.	Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan penggunaan sumber energi terbarukan. The Company is committed to continuously enhancing the use of renewable energy sources.
12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB 	Pola Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab Mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali. Responsible Consumption and Production Patterns Reducing waste production through prevention, reduction, recycling, and reuse.	Perseroan berkomitmen untuk menggunakan seluruh material dalam proses produksi secara bertanggung jawab. The Company is committed to using all materials in the production process responsibly.
13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM 	Penanganan Perubahan Iklim Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi, dan perencanaan nasional. Handling Climate Change Integrating climate change adaptation measures into national policies, strategies, and planning.	Perseroan mendukung komitmen Indonesia pada COP21 (tahun 2015) untuk menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK) pada tahun 2030 sebesar 29% dengan upaya sendiri, atau 41% dengan bantuan internasional. The Company supports Indonesia's commitment at COP21 (2015) to reduce greenhouse gas (GHG) emissions by 29% through its own efforts or by 41% with international assistance by 2030.

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan [POJK E.1]

Penerapan keberlanjutan adalah tanggung jawab utama Dewan Komisaris dan Direksi, serta organ di bawahnya. Dewan Komisaris bertugas menetapkan visi dan strategi keberlanjutan Perseroan serta melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat atas pengelolaan aspek keberlanjutan.

Sementara itu, Direksi bertanggung jawab untuk mengimplementasikan dan memantau praktik keberlanjutan sehari-hari, memastikan bahwa setiap langkah operasional Perseroan mendukung tujuan keberlanjutan. Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama bekerja untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam setiap aspek bisnis, menjadikan Perseroan sebagai contoh nyata komitmen terhadap lingkungan dan masyarakat.

Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Keberlanjutan [POJK E.2]

Perseroan menyadari bahwa penerapan prinsip keberlanjutan dalam operasional bisnis memerlukan pemahaman dan keterampilan yang memadai dari seluruh karyawan. Oleh karena itu, Perseroan melalui Entitas Anak, yaitu PT Berau Coal secara aktif menyelenggarakan program pengembangan kompetensi dan pelatihan yang berfokus pada aspek keberlanjutan, khususnya dalam bidang Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L). Pada tahun 2024, PT Berau Coal menyelenggarakan program pelatihan dan/atau sertifikasi mengenai K3 terhadap 463 karyawan melalui 56 program.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK F.1]

Membangun budaya keberlanjutan merupakan komitmen utama Perseroan dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan. Untuk memperkuat budaya keberlanjutan, Perseroan secara berkala melakukan analisis kebijakan, membangun hubungan harmonis dengan pemangku kepentingan, serta menerapkan praktik pertambangan berkelanjutan yang tidak hanya berfokus pada profitabilitas, tetapi juga menciptakan manfaat jangka panjang bagi lingkungan dan kesejahteraan sosial.

Selain itu, Perseroan secara konsisten menyosialisasikan dan memberikan pelatihan kepada karyawan agar memiliki pemahaman mendalam tentang pentingnya keberlanjutan dalam

Party Responsible for Implementing Sustainability [POJK E.1]

Sustainability implementation is the primary responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors, along with their respective subordinate organs. The Board of Commissioners is responsible for establishing the Company's sustainability vision and strategy, as well as supervising and providing guidance on sustainability management.

Meanwhile, the Board of Directors is responsible for implementing and monitoring daily sustainability practices, ensuring that every operational step taken by the Company is in line with sustainability objectives. The Board of Commissioners and the Board of Directors work together to integrate sustainability principles into every aspect of the business, making the Company a real example of commitment to the environment and society.

Competency Development Related to Sustainability Aspects [POJK E.2]

The Company recognizes that the implementation of sustainability principles in business operations requires adequate understanding and skills from all employees. Therefore, the Company through its subsidiary, PT Berau Coal, actively organizes competency development programs and training programs focused on sustainability aspects, particularly in Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE). In 2024, PT Berau Coal held OHS training and/or certification programs for 463 employees through 56 programs.

Building a Culture of Sustainability [POJK F.1]

Building a sustainability culture is a core commitment of the Company in all aspects of operations and decision-making. To strengthen this culture, the Company regularly analyzes policies, fosters harmonious relationships with stakeholders, and implements sustainable mining practices that focus not only on profitability but also on generating long-term benefits for the environment and social well-being.

Moreover, the Company consistently conducts awareness campaigns and training sessions for employees to deepen their understanding of the importance of sustainability in the mining

industri pertambangan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan berbagai inisiatif untuk membangun budaya keberlanjutan, antara lain:

1. Mendorong keterlibatan aktif karyawan dalam program keberlanjutan, seperti efisiensi energi, pengelolaan limbah, serta rehabilitasi lingkungan;
2. Menerapkan kebijakan *reduce, reuse, dan recycle* (3R) di seluruh lini operasional guna meminimalkan dampak lingkungan;
3. Mengembangkan program penghijauan dan reklamasi pascatambang, termasuk pemanfaatan lahan bekas tambang untuk kehutanan, pertanian, atau peternakan;
4. Memanfaatkan teknologi ramah lingkungan, seperti penggunaan sistem pemantauan emisi otomatis dan penerapan energi terbarukan dalam operasional tambang; dan
5. Menyelenggarakan program edukasi dan sosialisasi keberlanjutan kepada karyawan, mitra kerja, serta masyarakat sekitar untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan [POJK E.5]

Sebagai pelaku industri pertambangan batubara, Perseroan menghadapi berbagai tantangan dalam penerapan prinsip keberlanjutan, baik dari aspek internal maupun eksternal. Secara internal, tantangan utama yang dihadapi adalah menyeimbangkan strategi bisnis dengan komitmen keberlanjutan, termasuk memastikan bahwa seluruh proses operasional mematuhi standar lingkungan, sosial, serta tata kelola yang bertanggung jawab. Selain itu, penerapan budaya keberlanjutan secara menyeluruh di seluruh lini usaha membutuhkan upaya konsisten dalam peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan sistem operasional yang lebih ramah lingkungan.

Dari aspek eksternal, dinamika regulasi dan kebijakan pemerintah yang semakin ketat, khususnya terkait pengurangan emisi GRK, pengelolaan limbah, dan rehabilitasi lahan pascatambang, menuntut Perseroan untuk terus beradaptasi. Selain itu, dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas pertambangan, seperti degradasi lahan, pencemaran air, serta pengelolaan limbah, membutuhkan solusi inovatif berbasis teknologi guna meminimalkan efek negatif terhadap ekosistem sekitar.

Sebagai respons terhadap tantangan tersebut, Perseroan dan PT Berau Coal terus berupaya mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam operasional bisnis dengan:

1. Menerapkan teknologi ramah lingkungan dalam pengelolaan limbah dan pemantauan emisi;
2. Mengimplementasikan praktik pertambangan berkelanjutan, termasuk reklamasi dan rehabilitasi lahan pascatambang;
3. Meningkatkan koordinasi dengan pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, masyarakat, dan mitra usaha; dan
4. Menerapkan mekanisme *check and balances* berbasis prinsip kehati-hatian, guna memastikan bahwa setiap kebijakan yang diambil sejalan dengan visi keberlanjutan.

industry. Throughout 2024, the Company organized various initiatives to foster a sustainability culture, including:

1. Encouraging active employee participation in sustainability programs, such as energy efficiency, waste management, and environmental rehabilitation;
2. Implementing the reduce, reuse, and recycle (3R) policy across all operational lines to minimize environmental impact;
3. Developing reforestation and post-mining reclamation programs, including repurposing former mining areas for forestry, agriculture, or livestock farming;
4. Utilizing environmentally friendly technologies, such as automated emission monitoring systems and the adoption of renewable energy in mining operations; and
5. Organizing sustainability education and awareness programs for employees, business partners, and local communities to enhance awareness and participation in environmental conservation.

Challenge in the Implementation of Sustainability Principles [POJK E.5]

As a company engaged in the coal mining industry, the Company faces various challenges in implementing sustainability principles, both internally and externally. Internally, the main challenge is balancing business strategy with sustainability commitments, including ensuring that all operational processes comply with environmental, social, and responsible governance standards. In addition, implementing a comprehensive sustainability culture across all business lines requires consistent efforts in enhancing human resource capacity and developing more environmentally friendly operational systems.

Externally, the tightening of government regulations and policies, particularly regarding GHG emission reduction, waste management, and post-mining land rehabilitation, demands continuous adaptation by the Company. Furthermore, the environmental impacts of mining activities, such as land degradation, water pollution, and waste management, require innovative technology-based solutions to minimize negative effects on the surrounding ecosystem.

In response to these challenges, the Company and PT Berau Coal continue to integrate sustainability principles into business operations by:

1. Implementing environmentally friendly technologies in waste management and emissions monitoring;
2. Adopting sustainable mining practices, including post-mining land reclamation and rehabilitation;
3. Enhancing coordination with stakeholders, including the government, local communities, and business partners; and
4. Establishing a check-and-balance mechanism based on prudential principles to ensure that every policy aligns with the sustainability vision.

Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility

Keberlanjutan bisnis tidak hanya diukur dari kinerja finansial, tetapi juga dari kontribusi nyata terhadap kesejahteraan karyawan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), serta hubungan yang harmonis dengan masyarakat, pelanggan, dan mitra usaha. Sebagai bagian dari komitmen tanggung jawab sosial, Perseroan melalui Entitas Anak, yaitu PT Berau Coal secara aktif menjalankan berbagai inisiatif, termasuk program K3, pengembangan masyarakat melalui program tanggung jawab sosial, serta upaya pelestarian lingkungan yang berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, Perseroan tidak hanya menciptakan nilai ekonomi, tetapi juga memastikan dampak positif yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Ketenagakerjaan

Perseroan menempatkan sumber daya manusia (SDM) sebagai aset strategis yang berperan penting dalam memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan usaha. Oleh karena itu, pengelolaan SDM dilakukan secara bertanggung jawab, adil, dan berbasis meritokrasi, guna menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan kondusif.

Seluruh kebijakan ketenagakerjaan yang diterapkan mengacu pada peraturan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dengan pendekatan ini, Perseroan berupaya menjaga kesejahteraan karyawan, meningkatkan kompetensi tenaga kerja, serta memastikan kepatuhan terhadap standar ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [POJK F.18]

Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan setara, di mana setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang tanpa diskriminasi. Seluruh proses manajemen SDM, mulai dari rekrutmen, pengembangan kompetensi, hingga promosi jabatan, dilakukan berdasarkan prinsip kesetaraan, sehingga kinerja dan kemampuan menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan.

Sebagai bagian dari upaya membangun lingkungan kerja yang aman dan kondusif, Perseroan menerapkan kebijakan anti-diskriminasi terhadap suku, ras, agama, dan gender. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap individu dapat bekerja dengan nyaman, dihargai, dan memiliki kesempatan yang adil dalam berkontribusi terhadap pertumbuhan Perseroan.

Business sustainability is measured not only by financial performance but also by tangible contributions to employee well-being, occupational health and safety (OHS), and harmonious relationships with communities, customers, and business partners. As part of its social responsibility commitment, the Company through its subsidiary, PT Berau Coal, actively adopts various initiatives, including OHS programs, community development through corporate social responsibility programs, and ongoing environmental conservation efforts. Through this approach, the Company not only generates economic value but also ensures a lasting positive impact for all stakeholders.

Employment

The Company recognizes human resources (HR) as a strategic asset that plays an important role in ensuring business sustainability and growth. Therefore, HR management is conducted responsibly, fairly, and based on meritocracy to create a productive and conducive work environment.

All employment policies implemented adhere to applicable regulations, including Law No. 13 of 2003 on Manpower. Through this approach, the Company strives to uphold employee well-being, enhance workforce competencies, and ensure compliance with prevailing labor standards in Indonesia.

Equal Employment Opportunity [POJK F.18]

The Company creates an inclusive and equitable work environment where every employee has the same opportunity to grow without discrimination. All human resource management processes, from recruitment and competency development to promotions, are based on the principle of equality, ensuring that performance and capability are the primary factors in decision-making.

As part of efforts to create a safe and conducive workplace, the Company enforces an anti-discrimination policy covering ethnicity, race, religion, and gender. This policy aims to ensure that every individual can work comfortably, feel valued, and have fair opportunities to contribute to the Company's growth.

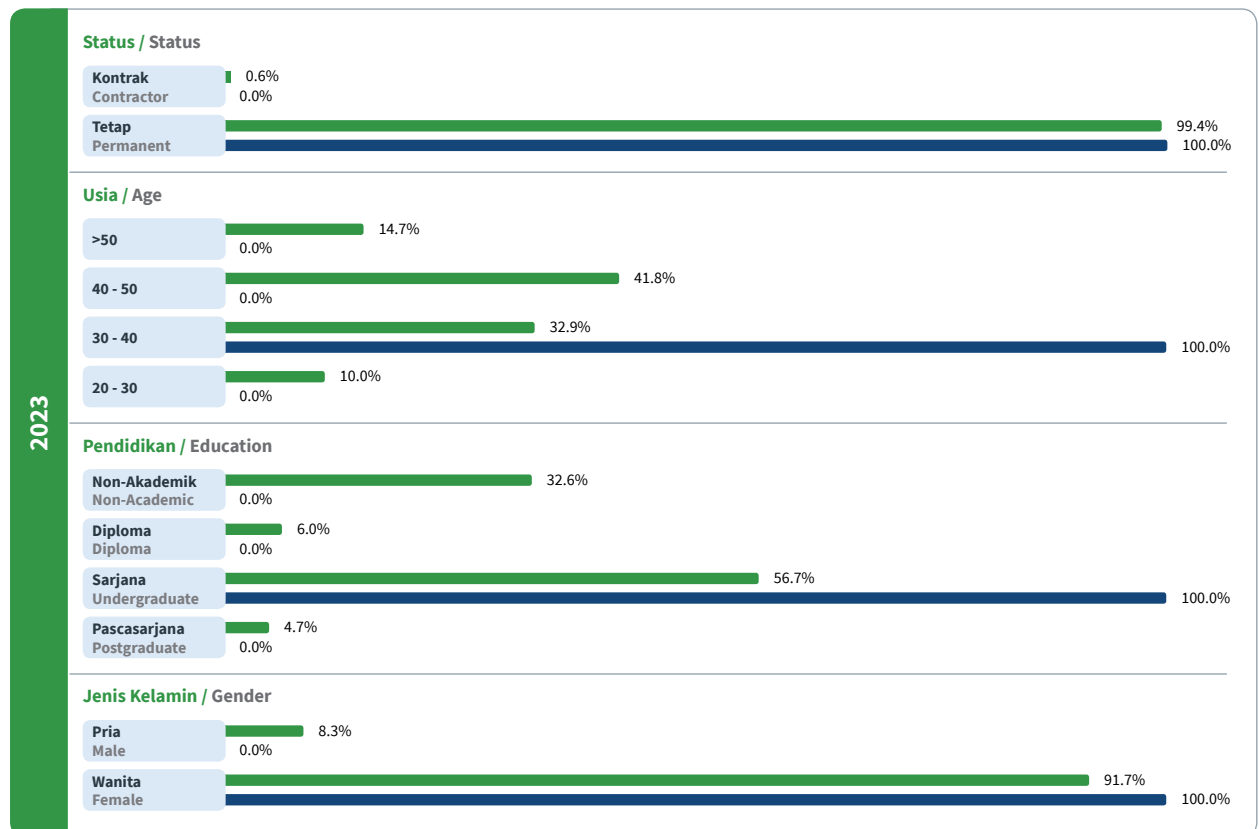
Komposisi Karyawan

Uraian mengenai komposisi karyawan Perseroan dan PT Berau Coal disajikan dalam tabel berikut ini: **[POJK C.3]**

Employee Composition

The composition of employees at the Company and PT Berau Coal is presented in the following table: **[POJK C.3]**

Uraian	2024						Description
	Perseroan The Company			PT Berau Coal			
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan / Employee Composition by Level of Position							
Entry-Level	-	-	-	284	13	297	Entry-Level
Middle-Level	10	-	10	331	46	377	Middle-Level
Senior-Level	-	1	1	70	5	75	Senior-Level
Executive-Level	-	-	-	12	2	14	Executive-Level
Total	10	1	11	697	65	762	Total
Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan / Employee Composition by Education							
Pascasarjana	-	-	-	84	11	95	Postgraduate
Sarjana	2	1	3	360	44	404	Undergraduate
Diploma	7	-	7	35	8	43	Diploma
Non-Akademik	1	-	1	218	2	220	Non-Academic
Total	10	1	11	697	65	762	Total
Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia / Employee Composition by Age Group							
18-20	-	-	-	-	-	-	18-20
21-30	8	-	8	49	14	63	21-30
31-40	2	1	3	227	22	249	31-40
41-50	-	-	-	298	19	317	41-50
>50	-	-	-	123	10	133	>50
Total	10	1	11	697	65	762	Total
Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan / Employee Composition by Employment Status							
Tetap	2	1	3	696	65	761	Permanent
Kontrak	8	-	8	1	-	1	Contractor
Total	10	1	11	697	65	762	Total



Tingkat Pergantian Karyawan [ESG S-03]

Perseroan secara aktif mengelola perputaran tenaga kerja guna menjaga stabilitas operasional serta memastikan keberlanjutan produktivitas Perseroan. Tingkat pergantian karyawan yang terjadi sepanjang tahun 2024 mencerminkan adanya penyesuaian kebutuhan tenaga kerja yang dilakukan dengan tetap mempertimbangkan efektivitas organisasi dan kebutuhan bisnis.

Uraian	Total Karyawan Total Employee	%	Description
Total yang Berhenti Kerja/Pemutusan Hubungan Kerja	15	1.94	Total Resignations/Terminations
Jumlah Karyawan Baru/Pengganti	10	1.29	Number of New /Substitute Employees

Berdasarkan data karyawan Perseroan dan PT Berau Coal. / Based on employee data of the Company and PT Berau Coal.

Employee Turnover Rate [ESG S-03]

The Company actively manages workforce turnover to maintain operational stability and ensure the Company's sustained productivity. The employee turnover rate throughout 2024 reflects adjustments in workforce needs while considering organizational effectiveness and business requirements.

Jumlah Tenaga Kerja Sementara [ESG S-04]

Tenaga kerja sementara merupakan tenaga kerja yang tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan Perseroan tetapi tetap berkontribusi melalui kontrak dengan pihak ketiga, seperti kontraktor atau konsultan. Tenaga kerja dalam kategori ini memainkan peran penting dalam mendukung operasional Perseroan, baik melalui tugas teknis maupun administrasi.

Uraian	2024	Description
Total Pegawai Perusahaan yang Dipegang oleh Kontraktor dan/atau Konsultan	-	Total Company Employees Engaged by Contractors and/or Consultants
Total Karyawan	-	Total Employees
Persentase Total Pegawai Sementara (%)	-	Percentage of Total Temporary Employees (%)

Berdasarkan data karyawan Perseroan saja tanpa PT Berau Coal. / Based on employee data of the Company excluding PT Berau Coal.

Total Temporary Employees [ESG S-04]

Temporary employees are those who do not have a direct employment relationship with the Company but contribute through contracts with third parties, such as contractors or consultants. This category of employees plays a crucial role in supporting the Company's operations, both in technical and administrative tasks.

Kesetaraan Gender [ESG S-01]

Perseroan mengelompokkan karyawan berdasarkan gender di berbagai level jabatan. Hal ini dilakukan untuk memastikan representasi yang setara bagi karyawan pria dan wanita di setiap jenjang karier, mulai dari *entry-level* hingga *executive-level*. Langkah ini juga merupakan bagian dari upaya menciptakan keseimbangan gender dan mendukung peluang yang adil serta inklusif bagi seluruh karyawan. Berikut distribusi karyawan Perseroan berdasarkan gender pada tahun 2024:

Gender Equality [ESG S-01]

The Company categorizes employees by gender across various job levels to ensure equal representation of male and female employees at every career stage, from entry-level to executive-level. This initiative is also part of the Company's efforts to create gender balance and support fair and inclusive opportunities for all employees. Below is the distribution of the Company's employees by gender in 2024:

Uraian	Pria Male	%	Wanita Female	%	Description
Entry-Level	-	-	-	-	Entry-Level
Middle-Level	10	90.91	-	-	Middle-Level
Senior-Level	-	-	1	9.09	Senior-Level
Executive-Level	-	-	-	-	Executive-Level
Total	10	90.91	1	9.09	Total

Berdasarkan data karyawan Perseroan saja tanpa PT Berau Coal. / Based on employee data of the Company excluding PT Berau Coal.

Kesetaraan Gender Berdasarkan Kelompok Umur [ESG S-02]

Selain kesetaraan gender, distribusi karyawan berdasarkan kelompok umur di setiap level jabatan juga menjadi indikator penting untuk menggambarkan keberagaman dan inklusivitas

Gender Equality by Age Group [ESG S-02]

In addition to gender equality, the distribution of employees by age group at each job level is also an important indicator of diversity and inclusivity within the organization. Below is the number of the

dalam organisasi. Berikut jumlah karyawan Perseroan berdasarkan pria dan wanita di setiap jenjang karier, mulai dari *entry-level* hingga *executive-level*, yang dikelompokkan berdasarkan rentang usia:

Company's male and female employees at each career level, from entry-level to executive-level, categorized by age group:

Rentang Usia (Tahun) Age Range (Years Old)	Level Jabatan Job Levels								Jumlah Pegawai (Orang) Total Employees (Persons)
	Entry-Level		Mid-Level		Senior-Level		Executive-Level		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18-25	-	-	3	-	-	-	-	-	3
26-35	-	-	7	-	-	-	-	-	7
35-45	-	-	-	-	-	1	-	-	1
45-55	-	-	-	-	-	-	-	-	-
>55	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan data karyawan Perseroan saja tanpa PT Berau Coal. / Based on employee data of the Company excluding PT Berau Coal.

Kebijakan Terkait Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi dan Hak Asasi Manusia

[ESG S-07] [ESG S-08] [ESG S-09]

Perseroan berkomitmen untuk menghormati, melindungi, dan menegakkan Hak Asasi Manusia (HAM) dalam seluruh aspek operasionalnya. Prinsip ini berlaku bagi karyawan, mitra usaha, serta masyarakat sekitar, dengan tujuan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, aman, dan bebas dari diskriminasi.

Sebagai bagian dari upaya ini, Perseroan menerapkan kebijakan yang jelas terkait pencegahan pelecehan seksual dan tindakan diskriminatif, serta memastikan bahwa seluruh individu dalam lingkungan kerja diperlakukan adil dan bermartabat. Perseroan tidak mentoleransi segala bentuk pelecehan dan diskriminasi serta menyediakan mekanisme pelaporan bagi karyawan yang mengalami atau menyaksikan tindakan tersebut. Setiap laporan yang masuk akan ditindaklanjuti secara transparan dan profesional, sesuai dengan peraturan yang berlaku guna memberikan perlindungan bagi seluruh karyawan.

Perseroan juga menjunjung tinggi nilai-nilai HAM dengan memastikan penegakan kebijakan dilakukan secara konsisten di seluruh lini usaha, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya menciptakan budaya kerja yang saling menghormati, sekaligus mendukung keberlanjutan bisnis yang berlandaskan prinsip tanggung jawab sosial dan etika bisnis.

Pada tahun 2024, tidak terdapat pelanggaran HAM yang dilaporkan di lingkungan Perseroan. Perseroan terus berupaya meningkatkan sistem pengawasan dan pencegahan guna memastikan lingkungan kerja yang aman dan bebas dari segala bentuk pelanggaran HAM.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

[POJK F.19] [ESG S-10]

Perseroan menegaskan komitmennya untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja anak maupun tenaga kerja paksa dalam seluruh operasionalnya. Kebijakan ketenagakerjaan yang diterapkan selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip hak asasi manusia dalam ketenagakerjaan.

Policy on Sexual Harassment and/or Non-Discrimination and Human Rights [ESG S-07]

[ESG S-08] [ESG S-09]

The Company is committed to respecting, protecting, and upholding human rights (HAM) in all aspects of its operations. This principle applies to employees, business partners, and surrounding communities, aiming to create an inclusive, safe, and discrimination-free work environment.

As part of this effort, the Company implements clear policies on preventing sexual harassment and discriminatory actions, ensuring that all individuals in the workplace are treated fairly and with dignity. The Company maintains a zero-tolerance policy against any form of harassment and discrimination and provides a reporting mechanism for employees who experience or witness such incidents. All reports received will be handled transparently and professionally, in accordance with applicable regulations, to ensure protection for all employees.

The Company also upholds human rights values by ensuring the consistent enforcement of policies across all business lines, in compliance with applicable laws and regulations. Through this approach, the Company strives to create a respectful work culture while supporting business sustainability based on social responsibility principles and business ethics.

In 2024, no human rights violations were reported within the Company. The Company continues to enhance its monitoring and prevention systems to ensure a safe work environment free from any form of human rights violations.

Child Labor and Forced Labor [POJK F.19] [ESG S-10]

The Company reaffirms its commitment to not employing child labor or forced labor in any of its operations. The implemented employment policies align with applicable laws and regulations as well as human rights principles in labor practices.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan kepatuhan terhadap standar ketenagakerjaan, Perseroan memastikan bahwa seluruh tenaga kerja yang direkrut telah memenuhi persyaratan usia kerja yang ditetapkan, serta bekerja atas dasar kesepakatan yang adil dan sukarela. Sistem pengawasan internal juga diterapkan guna mencegah praktik ketenagakerjaan yang melanggar regulasi dan memastikan lingkungan kerja yang aman, beretika, dan bebas dari eksploitasi.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Karyawan [POJK F.22] [ESG S-05]

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan kompetensi dan keterampilan tenaga kerja, Perseroan melalui Entitas Anak, PT Berau Coal, telah melaksanakan berbagai program pelatihan sepanjang tahun 2024. Program ini mencakup pelatihan keterampilan teknis dan non-teknis, seminar, serta *workshop* yang dirancang untuk mendukung pengembangan profesional karyawan sesuai dengan kebutuhan operasional dan standar industri.

Selain itu, Perseroan memanfaatkan *platform* MyLearning sebagai solusi pelatihan daring yang efektif dan fleksibel bagi seluruh karyawan. Sepanjang tahun 2024, jumlah karyawan yang mengikuti program pelatihan tercatat sebanyak 407 orang, dengan tingkat partisipasi sebesar 52,62% dari total karyawan. Rata-rata jam pelatihan yang diikuti mencapai 42,0 jam per karyawan, mencerminkan komitmen Perseroan dalam meningkatkan kapabilitas dan daya saing sumber daya manusia.

Remunerasi [POJK F.20]

Perseroan menerapkan sistem remunerasi yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk pedoman terkait pengupahan di setiap wilayah operasionalnya. Pemberian upah kepada karyawan tetap golongan terendah dilakukan sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) di masing-masing wilayah operasional.

Sebagai bentuk komitmen terhadap kesejahteraan karyawan, sistem remunerasi Perseroan ditinjau secara berkala guna memastikan bahwa setiap karyawan menerima kompensasi yang layak. Selain itu, Perseroan juga memastikan kesetaraan remunerasi dengan tidak adanya perbedaan upah antara karyawan pria dan wanita pada level jabatan yang sama. Berikut perbandingan upah karyawan tetap di tingkat terendah terhadap UMR tahun 2024:

As part of its social responsibility and compliance with labor standards, the Company ensures that all recruited employees meet the legally required working age and are employed based on fair and voluntary agreements. An internal monitoring system is also in place to prevent labor practices that violate regulations and to maintain a safe, ethical, and exploitation-free work environment.

Employee Training and Skill Development [POJK F.22] [ESG S-05]

As part of efforts to enhance employee competencies and skills, the Company through its Subsidiary, PT Berau Coal, has implemented various training programs throughout 2024, including technical and non-technical skills training, seminars, and workshops designed to support employees' professional development in line with operational needs and industry standards.

Furthermore, the Company utilizes MyLearning platform as an effective and flexible online training solution for all employees. Throughout 2024, the number of employees participated in the training program was recorded at 407 people, with a participation rate of 52.62% of the total employees. The average training hours attended reached 42.0 hours per employee, reflecting the Company's commitment to improving the capabilities and competitiveness of human resources.

Remuneration [POJK F.20]

The Company implements a remuneration system in accordance with applicable laws and regulations, including wage guidelines in each of its operational areas. Salaries for permanent employees in the lowest category are provided in compliance with the Regional Minimum Wage (UMR) in each operational region.

As part of its commitment to employee welfare, the Company regularly reviews its remuneration system to ensure that all employees receive fair compensation. Moreover, the Company upholds pay equality, ensuring that there is no wage disparity between male and female employees at the same job level. Below is a comparison of the lowest-level permanent employee wages against the 2024 Regional Minimum Wage:

Wilayah Area	Upah Karyawan Tetap Terendah Wage of the Lowest-Level Permanent Employees (Rp)	Upah Minimum Regional (UMR) Regional Minimum Wage (UMR) (Rp)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR Ratio of Wage of the Lowest-Level Permanent Employees to UMR (%)
Kabupaten Berau Berau Regency	4,186,000	3,832,297	109.23
Jakarta	5,397,000	5.067.381	106.50

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [POJK F.21] [ESG S-11]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, selamat, dan aman bagi seluruh karyawan dan mitra kerja. Hal ini diwujudkan melalui penerapan K3 yang sistematis dan berbasis standar tinggi guna menekan risiko kecelakaan kerja dan meningkatkan produktivitas. Perseroan meyakini bahwa penerapan K3 yang optimal tidak hanya memberikan perlindungan bagi tenaga kerja, tetapi juga berdampak positif terhadap keberlanjutan operasional perusahaan.

Sebagai bagian dari implementasi K3, berbagai program telah dilaksanakan oleh PT Berau Coal, termasuk pelatihan dan sertifikasi keselamatan, pemantauan infrastruktur kerja, penerapan teknologi pengawasan, serta pengelolaan kesehatan kerja. Perseroan juga terus meningkatkan sistem manajemen keselamatan pertambangan serta menerapkan mekanisme pencatatan pelanggaran untuk mencegah kejadian berulang.

Komitmen ini membuahkan berbagai pencapaian, seperti pencapaian skor kinerja keselamatan pertambangan sebesar 0,8 (kategori terencana), nihil kecelakaan kerja fatal (zero fatality), serta pencapaian skor 78,7% dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP). Perseroan akan terus meningkatkan efektivitas kebijakan K3 guna memastikan lingkungan kerja yang semakin aman dan produktif bagi seluruh pihak yang terlibat.

Tingkat Kecelakaan Kerja [ESG S-06]

Perseroan menempatkan K3 sebagai prioritas utama dalam operasionalnya. Setiap insiden yang terjadi selalu diukur dan dievaluasi secara detail guna memastikan peningkatan berkelanjutan dalam aspek keselamatan kerja.

Uraian	2024	2023	2022	Description
Tingkat Insiden Umum (IFR)	3.2	2.1	2.4	Incident Frequency Rate (IFR)
Tingkat Frekuensi Insiden Waktu Hilang (LTIFR)	0.0	0.0	0.0	Lost Time Incident Frequency Rate (LTIFR)
Frekuensi Kecelakaan Kerja dari Total Karyawan	-	-	-	Occupational Accident Frequency of Total Employees
Persentase Kecelakaan Kerja Serius yang Berakibat Cedera Serius dan Fatal dari Total Karyawan	-	-	-	Percentage of Serious Occupational Accidents Resulting in Severe Injuries and Fatalities of Total Employees

Layanan Pengaduan Ketenagakerjaan

Sebagai bagian dari komitmen terhadap perlakuan kerja yang adil dan transparansi pengelolaan perusahaan, Perseroan menyediakan sarana pengaduan bagi karyawan untuk melaporkan permasalahan ketenagakerjaan, termasuk terkait K3. Karyawan yang merasa diperlakukan secara tidak adil atau bertentangan dengan ketentuan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dapat menyampaikan pengaduan melalui atasan langsung, atasan yang lebih tinggi, bagian Departemen *Human Resources*, atau Serikat Pekerja.

Setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti melalui mekanisme yang transparan, termasuk verifikasi laporan, penyelidikan, dan pemberian solusi yang adil, dengan tetap

Occupational Health and Safety

Decent and Safe Work Environment [POJK F.21] [ESG S-11]

The Company is committed to creating a healthy, safe, and secure working environment for all employees and business partners. This commitment is realized through the systematic implementation of Occupational Health and Safety (OHS) standards to minimize occupational accidents and enhance productivity. The Company believes that optimal OHS implementation not only protects employees but also positively impacts the sustainability of its operations.

As part of OHS implementation, PT Berau Coal has organized various programs, including safety training and certification, workplace infrastructure monitoring, the application of surveillance technology, and occupational health management. The Company continues to improve its mining safety management system and applies a violation-recording mechanism to prevent recurring incidents.

This commitment has resulted in several achievements, such as achieving a mining safety performance score of 0.8 (planned category), zero fatal occupational accidents (zero fatality), and a 78.7% score in the implementation of the Mining Safety Management System (SMKP). The Company remains dedicated to continuously improving its OHS policies to ensure an increasingly safe and productive working environment for all stakeholders.

Occupational Accident Rate [ESG S-06]

The Company prioritizes Occupational Health and Safety (OHS) in its operations. Every incident is carefully measured and evaluated to ensure continuous improvement in occupational safety.

Employee Complaint Services

As part of its commitment to fair labor practices and corporate transparency, the Company provides a complaint mechanism for employees to report labor-related issues, including occupational health and safety (OHS) concerns. Employees who feel they have been treated unfairly or in violation of the Collective Labor Agreement (CLA) can submit their complaint through their direct supervisor, higher management, the Human Resources Department, or the Labor Union.

All complaints received will be addressed through a transparent mechanism, including report verification, investigation, and fair resolution, while ensuring confidentiality and protection for

menjaga kerahasiaan dan perlindungan bagi pelapor. Selama 3 tahun terakhir, tidak terdapat pengaduan yang signifikan, yang menunjukkan bahwa Perseroan telah berhasil menciptakan lingkungan kerja yang aman dan mendukung, serta menjaga hubungan yang harmonis antara manajemen dan karyawan.

Komitmen Terhadap Masyarakat

Komitmen Perseroan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Sebagai bentuk kontribusi sosial, Perseroan menjalankan pembinaan hubungan masyarakat melalui program keterlibatan pemangku kepentingan di Kabupaten Berau, yang dikelola oleh Departemen *Corporate Communication*. Program ini bertujuan untuk menjaga komunikasi yang baik dengan masyarakat dan memastikan keberlanjutan operasional yang harmonis.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan selaras dengan Rencana Induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (RIPPM) 2019–2028 yang telah disusun sebagai pedoman pengembangan program sosial secara berkesinambungan. Penyusunan RIPPM telah diselaraskan dengan rencana Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur serta telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. RIPPM ini menggantikan *Memorandum of Understanding* (MoU) CSR antara Perseroan dan Pemerintah Daerah yang berakhir pada tahun 2018. Program ini dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar tambang melalui berbagai inisiatif sosial yang berkelanjutan.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [POJK F.23]

Kehadiran PT Berau Coal dalam industri pertambangan batubara membawa dampak yang luas bagi masyarakat sekitar, baik dari sisi sosial, ekonomi, maupun lingkungan. Dampak positif yang dihasilkan mencakup peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja, pengembangan infrastruktur seperti jalan dan fasilitas umum, serta program pemberdayaan ekonomi yang mendukung pertumbuhan UMKM lokal. Selain itu, Perseroan juga aktif dalam melaksanakan program tanggung jawab sosial yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat adat melalui berbagai inisiatif yang melibatkan pemangku kepentingan.

Namun, di sisi lain, aktivitas operasional tambang juga dapat menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat sekitar. Salah satunya adalah potensi gangguan terhadap aktivitas harian akibat peningkatan lalu lintas kendaraan berat dan dampak kebisingan dari kegiatan pertambangan. Untuk mengatasi hal ini, Perseroan menerapkan kebijakan operasional yang ramah lingkungan, termasuk pengelolaan lalu lintas dan sosialisasi keselamatan bagi masyarakat sekitar.

whistleblowers. Over the past 3 years, there had been no significant complaints, indicating that the Company had successfully fostered a safe and supportive work environment while maintaining a harmonious relationship between management and employees.

Commitment to the Community

The Company's Commitment to Community Empowerment

As part of its social contribution, the Company fosters community relations through stakeholder engagement programs in Berau Regency, managed by the Corporate Communication Department. The program aims to maintain effective communication with the community and ensure the harmonious continuation of operations.

The implementation of the Company's social responsibility is in line with the 2019–2028 Community Development and Empowerment Master Plan (RIPPM), which has been prepared as a guideline for the development of sustainable social programs. The formulation of RIPPM has been aligned with the plans of the East Kalimantan Provincial Government and has received approval from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia. RIPPM replaces the Corporate Social Responsibility (CSR) Memorandum of Understanding (MoU) between the Company and the Local Government, which ended in 2018. This program is designed to improve the well-being of communities surrounding the mining operations through various sustainable social initiatives.

Impact of Operations on Surrounding Communities [POJK F.23]

The presence of PT Berau Coal in the coal mining industry has a significant impact on surrounding communities, including from social, economic, and environmental aspects. The positive impacts include improving community welfare through job creation, infrastructure development such as roads and public facilities, and economic empowerment programs that support the growth of local MSMEs. Moreover, the Company actively implements social responsibility programs focused on enhancing education, healthcare, and the well-being of indigenous communities through various stakeholder-driven initiatives.

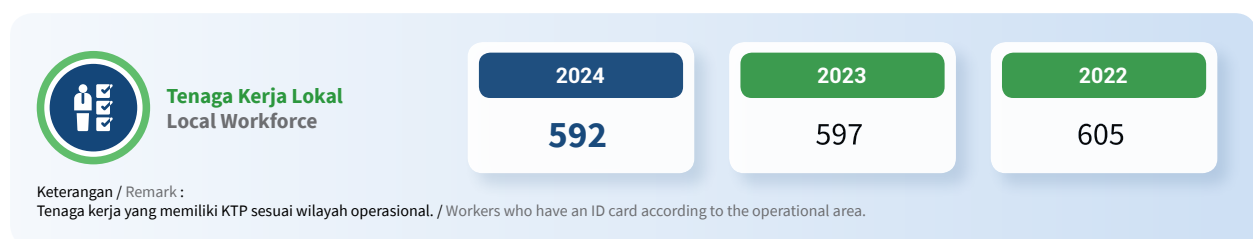
However, mining operations can also have negative effects on nearby communities. One of these is potential disruption to daily activities due to increased heavy vehicle traffic and noise pollution from mining activities. To mitigate these issues, the Company enforces environmentally friendly operational policies, including traffic management and safety awareness campaigns for local residents.

Bagi masyarakat adat, kehadiran tambang dapat berisiko terhadap perubahan struktur sosial dan ekonomi, serta potensi terganggunya hak-hak mereka. Perseroan berkomitmen untuk menjaga keseimbangan dengan melibatkan masyarakat adat dalam berbagai program kemitraan dan pelestarian budaya, serta memastikan perlindungan hak-hak mereka sesuai regulasi yang berlaku.

Dalam aspek hak tanah masyarakat lokal, Perseroan menyadari pentingnya penyelesaian konflik lahan secara adil dan transparan. Upaya mitigasi dilakukan melalui pendekatan berbasis musyawarah dengan masyarakat, serta penerapan program rehabilitasi dan reklamasi lahan pascatambang untuk memastikan pemulihan ekosistem dan pemanfaatan lahan bagi kepentingan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan bersama dengan Entitas Anak, PT Berau Coal, berkomitmen untuk memprioritaskan tenaga kerja lokal dalam kegiatan operasionalnya sebagai bagian dari upaya pemberdayaan masyarakat sekitar. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kesempatan kerja bagi penduduk setempat serta mendukung pertumbuhan ekonomi daerah melalui penciptaan lapangan pekerjaan yang berkelanjutan. Berikut jumlah tenaga kerja lokal yang telah bergabung dengan Perseroan dan PT Berau Coal dalam 3 tahun terakhir:



Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan [POJK F.25] [ESG S-12]

Perseroan melalui PT Berau Coal berkomitmen untuk berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional melalui berbagai program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM). Program ini merupakan bagian dari tanggung jawab sosial Perseroan (*corporate social responsibility/CSR*) yang disusun berdasarkan kebutuhan masyarakat dengan melibatkan pemangku kepentingan terkait.

Pelaksanaan program PPM berpedoman pada pilar tanggung jawab sosial perusahaan, yang dikelola oleh Departemen *Community Base Development* melalui Yayasan Dharma Bhakti Berau Coal. Pilar-pilar ini menjadi acuan utama dalam menjalankan program sosial yang berkelanjutan dan berdampak nyata bagi masyarakat sekitar.

For indigenous communities, the presence of mining operations poses risks of changes to social and economic structures, as well as potential disruptions to their rights. The Company is committed to maintaining balance by involving indigenous communities in various partnership and cultural preservation programs while ensuring the protection of their rights in accordance with applicable regulations.

In term of local land rights, the Company acknowledges the importance of resolving land conflicts fairly and transparently. Mitigation efforts are carried out through a consultative approach with the community, as well as the implementation of post-mining land rehabilitation and reclamation programs to ensure ecosystem restoration and land utilization for the social and economic benefit of surrounding communities.

Employment of Local Workforce

The Company with its Subsidiary, PT Berau Coal, is committed to prioritizing local workforce in its operations as part of its efforts to empower surrounding communities. This initiative aims to enhance employment opportunities for local residents and support regional economic growth through the creation of sustainable jobs. Below is the number of local workers who have joined the Company and PT Berau Coal over the past 3 years:

Corporate Social and Environmental Responsibility Activities [POJK F.25] [ESG S-12]

The Company, through PT Berau Coal, is committed to contributing to the improvement of community welfare in the areas surrounding its operations through various community development and empowerment (CDE) programs. These programs are part of the Company's corporate social responsibility (CSR) initiatives, designed based on community needs and involving relevant stakeholders.

The implementation of CDE programs adheres to corporate social responsibility pillars, managed by the Community Base Development Department through the Dharma Bhakti Berau Coal Foundation. These pillars serve as the primary framework for executing sustainable social programs that create a meaningful

Berikut uraian program PPM yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024:

impact on the local community. Below is a description of the CDE programs carried out throughout 2024:

Kategori Pilar Category	Kegiatan Activity
 Kesehatan dan Gizi Health and Nutrition	Pemeriksaan Kesehatan Masyarakat (Bakti Sosial Operasi Katarak) Community Health Check-ups (Cataract Surgery Social Service)
	Program Pencegahan dan Penurunan <i>Stunting</i> Stunting Prevention and Reduction Program
	Pelayanan Kesehatan Komunitas Adat Terpencil Healthcare Services for Remote Indigenous Communities
	Sembako Komunitas Adat Terpencil Basic Necessities for Remote Indigenous Communities
	Pelayanan Kesehatan Kampung Village Health Services
 Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Teknologi Education and Science Technology	Beasiswa Perguruan Tinggi Higher Education Scholarships
	Asrama Pelajar Student Dormitory
	Pembinaan Olahraga Prestasi Elite Sports Development
	Politeknik Sinarmas Berau Coal Sinarmas Berau Coal Polytechnic
	Sarana dan Operasional Sekolah Vokasi (Institut Teknologi Sains Bandung) Facilities and Operations for Vocational Schools (Bandung Institute of Science and Technology)
	Kejar Paket A dan C Kejar Paket A and C (Equivalency Education Program for Primary and Senior High School Levels)
	Program P4 P4 Program
	Pelatihan dan Magang Training and Internship
 Pemberian Kesempatan kepada Masyarakat Providing Opportunities to the Community	Program <i>Open Defecation Free</i> (ODF) atau Jamban Keluarga Open Defecation Free (ODF) Program or Family Latrines
	Pengelolaan Air Bersih atau <i>Water Treatment Plant</i> (WTP) Clean Water Management or Water Treatment Plant (WTP)
	Sarana dan Pelatihan Pengelolaan Sampah Waste Management Facilities and Training
 Peningkatan Pendapatan Riil atau Pekerjaan Increase in Real Income or Employment	Program Pengembangan Kakao Cocoa Development Program
	Program Pertanian dan Persawahan Agriculture and Rice Farming Program
	Program Peternakan Sapi Cattle Farming Program
	Kemandirian Ekonomi Economic Self-Reliance
	Pendampingan Ekonomi Komunitas Adat Terpencil Economic Assistance for Remote Indigenous Communities
	Pendampingan Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Assistance for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs)
	Pengembangan Rumah Produksi Briket Development of Briquette Production Houses
	Penguatan Kelembagaan Institutional Strengthening
	Pembentukan Kelembagaan Komunitas Masyarakat dalam Menunjang Kemandirian PPM Establishment of Community Organization in Supporting CDE
	Program Pendampingan Tenaga Profesional Professional Workforce Assistance Program
	Program Pendampingan Badan Usaha Milik Kampung Assistance Program for Village-Owned Enterprises
 Sosial dan Budaya Social and Culture	Pembinaan Prestasi Keagamaan Religious Achievement Development
	Bencana Alam Sosial Social and Natural Disasters
	<i>Support Operasional Keraton</i> Operational Support for the Royal Palace
	Penjangkauan Hubungan Masyarakat Public Relations Outreach

Pembangunan Infrastruktur yang Menunjang PPM

Selain program 7 pilar sebelumnya, Perseroan juga berkomitmen untuk melakukan pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM, seperti listrik, air bersih, jalan usaha tani, jembatan, serta infrastruktur penunjang lainnya seperti kemandirian ekonomi, pendidikan, dan kesehatan masyarakat. Program infrastruktur ini perencanaannya dilakukan oleh Community Base Development, namun pelaksanaannya dilakukan oleh Departemen *Facility & Infrastructure Development* (FID). Sepanjang tahun 2024, pembangunan infrastruktur oleh PT Berau Coal telah mencapai 3 infrastruktur dengan rincian:

1. Pembangunan Masjid Kampung Inaran;
2. Pembangunan *Mini Soccer* Kampung Sambakungan; dan
3. Pembangunan Unit Pengolahan Hasil (UPH) Kampung Suaran.

Biaya Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Berikut uraian biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk pelaksanaan program PPM selama 3 tahun terakhir:

(dalam juta AS\$ / In million US\$)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Proyek-Proyek Pengembangan Masyarakat	5.7	3.6	4.4	Community Development Projects
Infrastruktur	0.1	1.0	1.0	Infrastructure
Kontribusi Lainnya	-	1.9	1.8	Other Contributions
Total	5.8	6.6	7.2	Total

Layanan Pengaduan Masyarakat [POJK F.24]

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hubungan dengan masyarakat dan menjaga harmonisasi sosial, PT Berau Coal telah menyediakan mekanisme pengaduan bagi pemangku kepentingan yang merasa terdampak oleh kegiatan operasional Perseroan. Mekanisme ini memungkinkan pengaduan disampaikan baik secara lisan maupun tertulis melalui *Community Relation Officer*, yang selanjutnya akan diverifikasi oleh tim *Conflict Management*.

Setelah dilakukan analisis mendalam dan koordinasi lintas departemen (*Director in Charge/DIC*), tim akan menyusun rekomendasi yang diajukan kepada manajemen untuk persetujuan. Setelah rekomendasi disetujui, DIC bertanggung jawab atas implementasi dan evaluasi berkala guna memastikan penyelesaian pengaduan sesuai dengan standar operasional prosedur dan regulasi yang berlaku. Sepanjang tahun 2024, tidak ada laporan pengaduan yang diterima dari masyarakat.

Komitmen Terhadap Pelanggan

Komitmen untuk Memberikan Layanan yang Setara kepada Pelanggan [POJK F.17]

Perseroan dan PT Berau Coal berkomitmen untuk menyediakan layanan yang setara bagi seluruh pelanggan dengan menerapkan standar dan prosedur operasional yang ketat dalam pengendalian mutu produk dan layanan. Perseroan memastikan bahwa setiap

Infrastructure Development Supporting CDE

In addition to the previously mentioned seven pillars, the Company is also committed to developing infrastructure that supports Community Development and Empowerment Programs (CDE). These include electricity, clean water, farm roads, bridges, and other supporting infrastructure related to economic self-reliance, education, and public health. The planning of these infrastructure programs is carried out by the Community Base Development Department, while the implementation is handled by the Facility & Infrastructure Development (FID) Department. Throughout 2024, PT Berau Coal completed the construction of 3 infrastructure projects, as detailed below:

1. Construction of Inaran Village Mosque;
2. Construction of Sambakungan Village Mini Soccer Field; and
3. Construction of Processing Unit (UPH) in Suaran Village.

Corporate Social Responsibility Costs

Below is a breakdown of the Company's expenditures for implementing PPM programs over the past 3 years:

Community Complaint Service [POJK F.24]

As part of its efforts to enhance relationships with the community and maintain social harmony, PT Berau Coal has established a complaint mechanism for stakeholders who feel impacted by the Company's operational activities. This mechanism allows complaints to be submitted either verbally or in writing through the Community Relations Officer, who will then forward them for verification by the Conflict Management team.

Following a thorough analysis and cross-departmental coordination (*Director in Charge/DIC*), the team will formulate recommendations to be submitted to management for approval. Once approved, the DIC is responsible for implementation and periodic evaluation to ensure the resolution of complaint aligns with standard operating procedures and applicable regulations. Throughout 2024, no complaint reports were received from the community.

Commitment to Customers

Commitment to Providing Equal Services to Customers [POJK F.17]

The Company and PT Berau Coal are committed to providing equal services to all customers by implementing strict standards and operational procedures in product and service quality control. The Company ensures that every customer is regarded as

pelanggan memiliki kedudukan yang sama pentingnya dan berhak mendapatkan perlakuan yang adil, tanpa membedakan latar belakang, golongan, ras, suku, maupun agama.

Melalui pendekatan ini, Perseroan tidak hanya menjamin keadilan dalam pelayanan, tetapi juga berupaya membangun hubungan jangka panjang yang berbasis pada kepercayaan, kepuasan, dan keberlanjutan layanan. Dengan standar yang tinggi dan transparansi dalam setiap interaksi, Perseroan memastikan bahwa setiap pelanggan menerima layanan yang optimal sesuai dengan komitmen perusahaan terhadap kualitas dan profesionalisme.

Inovasi dan Pengembangan Produk dan Jasa Berkelanjutan [POJK F.26]

Sebagai pelaku industri pertambangan batubara yang mengelola sumber daya tidak terbarukan, Perseroan menyadari pentingnya menjalankan operasional secara bertanggung jawab, berkelanjutan, dan selaras dengan standar lingkungan. Melalui PT Berau Coal, Perseroan terus mendorong inovasi dalam pengelolaan tambang dan pengembangan produk guna menciptakan nilai tambah sekaligus meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan.

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi sumber daya, mengurangi jejak karbon, serta menerapkan strategi mitigasi lingkungan. Salah satu upaya nyata adalah reklamasi pascatambang yang dilakukan secara sistematis guna mengembalikan fungsi ekologis lahan yang telah digunakan. Selain itu, penerapan teknologi ramah lingkungan dalam proses operasional menjadi prioritas dalam mendukung keberlanjutan industri.

Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan [POJK F.27]

PT Berau Coal secara berkala melakukan evaluasi terhadap keamanan dan kualitas produk batubara untuk memastikan bahwa produk yang dikirimkan kepada pelanggan telah memenuhi spesifikasi yang disepakati. Evaluasi dilakukan melalui uji laboratorium guna memastikan parameter utama, seperti kandungan sulfur, kadar air, kandungan abu (ash), serta nilai kalor, telah sesuai dengan standar keselamatan dan mutu yang berlaku.

Selain memastikan pemenuhan spesifikasi teknis, Perseroan juga menerapkan prosedur pengelolaan dampak lingkungan dan keselamatan kerja dalam seluruh tahapan operasional. Dengan pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa produk yang dihasilkan tidak hanya bernilai ekonomi tetapi juga aman dan bertanggung jawab bagi pelanggan serta lingkungan sekitar.

Dampak Produk/Jasa [POJK F.28]

Sebagai produsen batubara, PT Berau Coal memiliki dampak yang luas terhadap berbagai aspek, baik ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Dari sisi ekonomi, produk batubara yang dihasilkan berkontribusi pada ketahanan energi nasional dan global, khususnya sebagai sumber energi utama bagi pembangkit listrik. Batubara yang dipasok oleh Perseroan mendukung operasional industri dan infrastruktur, sehingga berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja, baik secara langsung maupun tidak langsung.

equally important and is entitled to fair treatment, regardless of background, social status, race, ethnicity, or religion.

Through this approach, the Company not only guarantees fairness in service but also strives to build long-term relationships based on trust, satisfaction, and service sustainability. By maintaining high standards and transparency in every interaction, the Company ensures that each customer receives optimal service in line with its commitment to quality and professionalism.

Innovation and Development of Sustainable Products and Services [POJK F.26]

As a coal mining industry player managing non-renewable resources, the Company recognizes the importance of conducting operations responsibly, sustainably, and in compliance with environmental standards. Through PT Berau Coal, the Company continues to drive innovation in mining management and product development to create added value while minimizing negative environmental impacts.

The Company is committed to improving resource efficiency, reducing carbon footprint, and implementing environmental mitigation strategies. One concrete effort is systematic post-mining reclamation, aimed at restoring the ecological function of utilized land. In addition, the integration of environmentally friendly technologies in operational processes remains a priority in supporting the sustainability of the industry.

Safety Evaluated Products and Services, as well as Impact on Society [POJK F.27]

PT Berau Coal conducts regular evaluation on the safety and quality of its coal products to ensure that the delivered products meet the agreed specifications. These evaluations are conducted through laboratory testing to verify key parameters such as sulfur content, moisture levels, ash content, and calorific value, ensuring compliance with applicable safety and quality standards.

In addition to meeting technical specifications, the Company also implements environmental impact management and occupational safety procedures throughout all operational stages. Through this approach, the Company ensures that its products are not only economically valuable but also safe and responsibly produced for both customers and the surrounding environment.

Product/Service Impact [POJK F.28]

As a coal producer, PT Berau Coal has a broad impact on various aspects, including economic, social, and environmental. In term of economic perspective, the Company's coal products contribute to national and global energy security, particularly as a primary energy source for power generation. The coal supplied by the Company supports industrial and infrastructure operations, playing a crucial role in driving economic growth and job creation, both directly and indirectly.

Dari perspektif sosial, keberadaan operasional Perseroan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar melalui berbagai program pemberdayaan, peningkatan keterampilan tenaga kerja, serta dukungan terhadap infrastruktur daerah. Namun, industri pertambangan juga memiliki tantangan dalam memastikan keseimbangan antara kepentingan bisnis dan keberlanjutan sosial.

Dalam aspek lingkungan, Perseroan menyadari bahwa aktivitas pertambangan dapat berdampak pada ekosistem sekitarnya, termasuk perubahan lanskap, emisi gas rumah kaca, serta penggunaan sumber daya alam. Oleh karena itu, PT Berau Coal terus berupaya memitigasi dampak ini melalui penerapan praktik pertambangan berkelanjutan, reklamasi lahan pascatambang, efisiensi energi, serta pengelolaan air dan limbah yang ketat sesuai regulasi yang berlaku.

Dengan pendekatan yang seimbang antara pertumbuhan bisnis dan tanggung jawab terhadap lingkungan serta masyarakat, PT Berau Coal berkomitmen untuk memastikan bahwa dampak dari produk dan jasanya tetap terkendali dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [POJK F.29]

Sebagai wujud komitmen dalam menjaga kualitas dan keamanan produk, Perseroan melalui Entitas Anak, yaitu PT Berau Coal memastikan bahwa seluruh produksi batubara memenuhi standar yang ditetapkan. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat produk batubara yang ditarik kembali karena alasan apapun, mencerminkan kepatuhan terhadap spesifikasi kualitas serta keandalan dalam rantai pasokan.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa [POJK F.30]

Hingga tahun 2024, Perseroan belum memiliki mekanisme khusus dalam melaksanakan survei kepuasan pelanggan. Namun, kinerja PT Berau Coal dalam memasok batubara telah dievaluasi langsung oleh PT PLN Indonesia Power, yang menjadi salah satu pelanggan utama. Penilaian ini dilakukan sebagai bagian dari upaya memastikan kualitas produk sesuai dengan spesifikasi yang telah disepakati. Kriteria penilaian mencakup kualitas pasokan, total *moisture*, total sulfur, kandungan ash, HGI, serta kondisi fisik batubara.

Layanan Pengaduan Pelanggan

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kualitas layanan dan produk dengan menangani setiap permasalahan yang dialami pelanggan secara responsif. Perseroan menerima saran dan masukan pelanggan serta berupaya memberikan solusi yang tepat terhadap setiap pengaduan yang disampaikan.

Pelanggan dapat menyampaikan pengaduan melalui surat tertulis kepada Divisi Marketing, yang kemudian akan ditindaklanjuti secara transparan sesuai dengan standar pelayanan unggul. Setiap pengaduan yang diterima akan diproses dengan baik, dan hasil penyelesaiannya akan dikomunikasikan kembali kepada pelanggan guna memastikan kepuasan dan kepercayaan terhadap layanan Perseroan. Sepanjang tahun 2024, tidak ada laporan

From a social perspective, the Company's operations benefit local communities through various empowerment programs, workforce skill development, and support for regional infrastructure. However, the mining industry also faces challenges in ensuring a balance between business interests and social sustainability.

From an environmental perspective, the Company recognizes that mining activities can impact the surrounding ecosystem, including landscape changes, greenhouse gas emissions, and the use of natural resources. Therefore, PT Berau Coal continuously strives to mitigate these impacts by implementing sustainable mining practices, post-mining land reclamation, energy efficiency measures, as well as strict water and waste management in compliance with applicable regulations.

By maintaining a balanced approach between business growth and environmental and social responsibility, PT Berau Coal is committed to ensuring that the impact of its products and services remains controlled while providing sustainable benefits for all stakeholders.

Number of Product Recalled [POJK F.29]

As a commitment to maintaining product quality and safety, the Company through its subsidiary, PT Berau Coal ensure that all coal production meets established standards. Throughout 2024, no coal products were recalled for any reason, reflecting compliance with quality specifications and reliability in the supply chain.

Customer Satisfaction Survey on Products and/or Services [POJK F.30]

Until 2024, the Company had not yet implemented a specific mechanism for conducting customer satisfaction surveys. However, PT Berau Coal's performance in coal supply had been directly evaluated by PT PLN Indonesia Power, one of its key customers. This assessment was carried out as part of efforts to ensure that product quality meets the agreed specifications. The evaluation criteria included supply quality, total moisture, total sulfur, ash content, HGI, and the physical condition of the coal.

Customer Complaint Service

The Company is committed to maintaining the quality of its services and products by addressing any issues experienced by customers in a responsive manner. The Company welcomes customer feedback and suggestions and strives to provide appropriate solutions for every complaint received.

Customers can submit complaints in writing to the Marketing Division, which will then be handled transparently in accordance with excellent service standards. Every complaint received will be properly processed, and the resolution will be communicated back to the customer to ensure satisfaction and trust in the Company's services. Throughout 2024, no customer complaints were reported, indicating that customer relations and communication have been

pengaduan yang diterima dari pelanggan, yang menunjukkan bahwa hubungan dan komunikasi dengan pelanggan berjalan dengan baik. Perseroan tetap berkomitmen untuk terus memberikan perhatian penuh terhadap setiap masalah yang mungkin timbul, guna memastikan kepuasan pelanggan tetap terjaga.

Komitmen terhadap Mitra Usaha

Sebagai bagian dari strategi rantai pasok yang berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk mengoptimalkan kerja sama dengan berbagai pemasok, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Pengelolaan pemasok dilakukan dengan prinsip transparansi, efisiensi, dan kepatuhan terhadap standar pengadaan yang berlaku, guna memastikan kelangsungan operasional yang optimal serta dampak ekonomi yang positif bagi mitra usaha.

Dalam rangka mendukung perekonomian daerah, Perseroan mengedepankan keterlibatan pemasok lokal yang berdomisili di wilayah operasional. Namun, untuk memenuhi standar kualitas dan kebutuhan operasional yang lebih luas, Perseroan juga menjalin kerja sama dengan pemasok nasional dan internasional. Berikut komposisi pemasok Perseroan berdasarkan kategori dan proporsi pengadaan dalam 3 tahun terakhir:

Uraian	2024		2023		2022		Description
	Jumlah Perusahaan Number of Companies	(%)	Jumlah Perusahaan Number of Companies	(%)	Jumlah Perusahaan Number of Companies	(%)	
Pemasok Lokal*	105	16.69	112	20.86	192	36.57	Local Supplier*
Pemasok Nasional	468	74.40	406	75.60	316	60.19	National Supplier
Pemasok Internasional	56	8.90	19	3.54	17	3.24	International Supplier
Jumlah	629	100.00	537	100.00	525	100.00	Total

* Pemasok lokal merupakan pemasok yang berdomisili sama dengan wilayah operasional Perseroan. / Local suppliers are those domiciled within the same operational area as the Company.

Layanan Pengaduan Pemasok

Perseroan memiliki kebijakan terkait mekanisme pengaduan mitra usaha yang mengacu pada Standar S-PCR-01.03 tentang Pengaduan terhadap Pelanggaran Pengadaan Barang dan Jasa, yang dievaluasi secara berkala. Standar ini mencakup tujuan, ruang lingkup, definisi, kebijakan, mekanisme pengaduan, serta informasi kontak seperti nomor *hotline*, alamat email, dan situs web pengaduan.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi dan kepatuhan, setiap vendor diwajibkan menandatangani Pakta Integritas, yang ditandatangani oleh Direktur vendor. Dokumen ini memuat komitmen bersama dalam pelaporan pelanggaran kode etik pengadaan barang dan jasa, serta prosedur pengaduan yang harus diikuti. Sepanjang tahun 2024, tidak ada laporan pengaduan yang diterima, yang menunjukkan bahwa mitra usaha telah menjalankan kewajibannya dengan baik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

running smoothly. The Company remains committed to fully paying attention to any potential issues to ensure continued customer satisfaction.

Commitment to Business Partners

As part of a sustainable supply chain strategy, the Company is committed to optimizing collaboration with various suppliers at local, national, and international levels. Supplier management is carried out based on the principles of transparency, efficiency, and compliance with applicable procurement standards to ensure optimal operational continuity and a positive economic impact for business partners.

To support the local economy, the Company prioritizes the involvement of local suppliers based in its operational areas. However, to meet quality standards and broader operational needs, the Company also collaborates with national and international suppliers. The following is the composition of the Company's suppliers based on category and procurement proportion over the past 3 years:

Supplier Complaint Service

The Company has established a policy regarding complaint mechanism for business partner, which refers to Standard S-PCR-01.03 on Complaints Regarding Violations in the Procurement of Goods and Services, which is regularly evaluated. The standard covers objectives, scope, definitions, policies, complaint mechanisms, and contact information, including hotline numbers, email addresses, and a complaint website.

As part of its commitment to transparency and compliance, every vendor is required to sign an Integrity Pact, which must be signed by the Director of vendor. This document outlines a mutual commitment to reporting violations of the code of conduct in the procurement of goods and services, as well as the complaint procedures to be followed. Throughout 2024, no complaints were received, indicating that business partners had fulfilled their obligations in accordance with the established standards.

Tanggung Jawab Lingkungan Hidup

Environmental Responsibility

Operasional pertambangan batubara menimbulkan tantangan ekologis yang memerlukan pengelolaan berbasis data dan pendekatan sistematis. Perseroan berkomitmen untuk menekan dampak lingkungan melalui inisiatif efisiensi energi, pengelolaan air, serta rehabilitasi lahan pascatambang. Setiap kebijakan yang diterapkan disesuaikan dengan regulasi dan praktik terbaik industri guna menjaga keseimbangan ekosistem.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [POJK F.5]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik pertambangan berkelanjutan, PT Berau Coal menerapkan kebijakan penggunaan material ramah lingkungan dalam operasionalnya. Perseroan memastikan bahwa setiap proses, mulai dari eksplorasi hingga produksi, menggunakan bahan yang minim dampak negatif terhadap lingkungan.

PT Berau Coal telah menerapkan penggunaan bahan bakar biodiesel B30 untuk mengurangi emisi gas rumah kaca serta mengoptimalkan efisiensi energi dalam operasional tambang. Selain itu, PT Berau Coal juga mulai mengadopsi energi terbarukan, seperti pemanfaatan panel surya untuk operasional tertentu dan penyediaan listrik bagi komunitas sekitar.

Dalam mendukung konsep *green mining*, PT Berau Coal menjalankan kebijakan K3L yang menekankan pemilihan material yang lebih aman, efisien, serta sesuai dengan standar lingkungan. Selain itu, PT Berau Coal terus berinovasi dengan menerapkan *Berau Coal Green Mining System* (BeGeMS) sebagai pedoman pertambangan yang ramah lingkungan.

Selain fokus pada penggunaan material ramah lingkungan, PT Berau Coal juga menjalankan upaya reklamasi pascatambang guna mengembalikan fungsi lahan bekas tambang agar dapat dimanfaatkan kembali. Salah satu inisiatif adalah mengembangkan area pascatambang menjadi kawasan peternakan sapi, yang tidak hanya mendukung pemulihan ekosistem tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar. Program ini telah dijalankan sejak tahun 2009 dengan pendekatan revegetasi dan pengelolaan berkelanjutan, sehingga area bekas tambang dapat digunakan untuk sektor produktif lainnya.

Melalui kebijakan ini, PT Berau Coal berupaya untuk meminimalkan dampak lingkungan, meningkatkan efisiensi sumber daya, serta mendukung keberlanjutan ekosistem dan ekonomi di sekitar wilayah operasionalnya.

Coal mining operations pose ecological challenges that require data-driven management and a systematic approach. The Company is committed to minimizing environmental impact through energy efficiency initiatives, water management, and post-mining land rehabilitation. Every policy implemented is aligned with regulations and industry best practices to maintain ecosystem balance.

Use of Environmentally Friendly Material [POJK F.5]

As part of its commitment to sustainable mining practices, PT Berau Coal implements a policy of using environmentally friendly materials in its operations. The Company ensures that every process, from exploration to production, utilizes materials with minimal negative impact on the environment.

PT Berau Coal has adopted the use of B30 biodiesel to reduce greenhouse gas emissions and optimize energy efficiency in mining operations. Additionally, PT Berau Coal has also begun integrating renewable energy sources, such as solar panels, for specific operations and to provide electricity for surrounding communities.

To support the green mining concept, PT Berau Coal implements the OHSE policy, which emphasizes the selection of safer, more efficient materials that comply with environmental standards. Furthermore, PT Berau Coal continues to bring innovation by applying the Berau Coal Green Mining System (BeGeMS) as a guideline for environmentally friendly mining practices.

Beyond focusing on the use of eco-friendly materials, PT Berau Coal also implements post-mining reclamation efforts to restore former mining land for productive use. One of its initiatives involves transforming post-mining areas into cattle farming zones, which not only support ecosystem recovery but also provide economic benefits to local communities. This program has been in place since 2009, utilizing a revegetation and sustainable management approach, enabling former mining sites to be repurposed for other productive sectors.

Through these policies, PT Berau Coal strives to minimize environmental impact, enhance resource efficiency, and promote both ecological and economic sustainability in its operational areas.

Penggunaan Energi

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [POJK F.6]

Perseroan berkomitmen untuk mengelola penggunaan energi secara efisien guna mendukung operasional pertambangan yang memiliki kebutuhan energi tinggi. Penggunaan listrik dimanfaatkan dalam berbagai aktivitas di fasilitas produksi, kantor operasional, serta infrastruktur tambang, sementara kendaraan operasional di lapangan menggunakan bahan bakar minyak (BBM) serta biofuel.

Sebagai bagian dari upaya efisiensi dan keberlanjutan, Perseroan memanfaatkan biofuel sebagai salah satu sumber energi alternatif, yang bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil serta menekan dampak lingkungan akibat emisi karbon. Berikut adalah informasi penggunaan energi Perseroan selama tiga tahun terakhir:

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Listrik	kWh	742,592	308,637	266,293	Electricity
	GJ	2,673	1,111	959	
BBM	Liter	315,931,716	354,857,789	358,981,325	Fuel
	GJ	12,699,706	13,454,228	13,609,879	
Biofuel	Liter	170,117,078	187,266,049	153,849,139	Biofuel
	GJ	6,836,303	6,679,780	5,487,799	
Jumlah	GJ	19,540,683	20,134,008	19,097,678	Total
Intensitas Energi*	GJ/Juta Ton GJ/Million Ton	544,309	677,913	694,461	Energy Intensity

* Disajikan kembali. / Restated.

Adapun uraian mengenai konsumsi energi listrik dari operasional PT Berau Coal berdasarkan jenisnya dipisahkan sebagai berikut: [ESG E-03]

Uraian	Satuan Unit	2024	Description
Energi yang Dikonsumsi secara Langsung	kWh	742,592	Direct Energy Consumption
Energi yang Dikonsumsi secara Tidak Langsung	kWh	-	Indirect Energy Consumption
Total Konsumsi Energi Listrik	kWh	742,592	Total Electricity Consumption

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan [POJK F.7]

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi ketergantungan pada sumber energi fosil dalam setiap aspek operasionalnya. Guna mencapai target efisiensi energi, Perseroan menerapkan berbagai langkah strategis yang mencakup optimalisasi penggunaan energi serta pemanfaatan teknologi hemat energi. Beberapa langkah efisiensi energi yang telah diterapkan antara lain:

1. Menerapkan batasan pengisian ulang harian bahan bakar guna memastikan konsumsi bahan bakar lebih terkendali dan efisien;
2. Menggunakan kendaraan dengan teknologi terbaru yang memiliki tingkat konsumsi bahan bakar lebih rendah, sehingga dapat mengurangi emisi karbon dari aktivitas operasional;

Energy Consumption

Amount and Intensity of Energy Consumption [POJK F.6]

The Company is committed to managing energy consumption efficiently to support mining operations, which have high energy demands. Electricity is utilized for various activities in production facilities, operational offices, and mining infrastructure, while field operational vehicles run on fuel oil (BBM) and biofuel.

As part of its efficiency and sustainability efforts, the Company leverages biofuel as an alternative energy source to reduce dependence on fossil fuels and minimize environmental impact from carbon emissions. Below is information on the Company's energy consumption over the past 3 years:

The details of electricity consumption from PT Berau Coal's operations, categorized by type, are as follows: [ESG E-03]

Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy [POJK F.7]

The Company is committed to enhancing energy efficiency and reducing dependence on fossil energy sources in all aspects of its operations. To achieve energy efficiency targets, the Company implements various strategic measures, including optimizing energy use and utilizing energy-saving technologies. Some of the energy efficiency initiatives that have been implemented include:

1. Implementing daily fuel refilling limits to ensure more controlled and efficient fuel consumption;
2. Using the latest vehicle technology with lower fuel consumption rates, thereby reducing carbon emissions from operational activities;

3. Memantau penggunaan energi secara harian untuk memastikan efisiensi tetap optimal serta mengidentifikasi peluang penghematan energi lebih lanjut;
4. Menggunakan lampu berteknologi LED yang lebih hemat energi dibandingkan lampu konvensional, guna mengurangi konsumsi listrik di fasilitas operasional;
5. Menerapkan kebijakan pemadaman listrik terhadap peralatan elektronik yang telah selesai digunakan guna menghindari pemborosan energi; dan
6. Menggunakan pendingin ruangan dengan *refrigerant* berbasis hidrokarbon, yang lebih ramah lingkungan sebagai alternatif pengganti freon.

Langkah-langkah ini bertujuan untuk mengurangi dampak lingkungan akibat konsumsi energi, sekaligus mendukung penerapan operasional yang lebih berkelanjutan. Perseroan terus mengevaluasi dan mengembangkan strategi baru untuk meningkatkan efisiensi energi serta mempertimbangkan penggunaan energi terbarukan guna mendukung target keberlanjutan jangka panjang.

Emisi

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan [POJK F.11] [ESG E-01]

Perseroan menyadari bahwa proses produksi yang dijalankan dapat menghasilkan emisi yang berdampak pada lingkungan dan masyarakat sekitar wilayah operasional. Oleh karena itu, Perseroan mengelola dampak emisi dengan menerapkan strategi pengurangan emisi melalui berbagai program dan inisiatif. Jumlah emisi yang dihasilkan Perseroan selama 3 tahun terakhir dapat dilihat dalam rincian berikut:

Indikator Indicator	Uraian Description	Emisi GRK (tonCO ₂ e) GHG Emissions (tonCO ₂ e)		
		2024	2023	2022
Lingkup 1 Scope 1	Operasional Utama (Bahan Bakar dan Tambang) Main Operation (Fuel and Mine)	4,479,807	4,899,073	4,381,679
Lingkup 2 Scope 2	Listrik yang Digunakan Electricity Consumption	6,448	11,444	4,540
Lingkup 3 (Pilihan) Scope 3 (Selected)	Operasional Pendukung dan Bisnis Travel Operation Support and Business Travel	20,191	16,151	14,566
Total Emisi GRK Total GHG Emissions		4,506,446	4,926,668	4,400,784
Intensitas Emisi GRK (tonCO₂e/ton Batubara) [ESG E-02] GHG Emissions Intensity (tonCO ₂ e/ton Coal)		0.1	0.2	0.1

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [POJK F.12]

Perseroan memiliki komitmen untuk mendukung upaya pengendalian perubahan iklim global melalui target pencapaian *Net Zero Emission*. Meskipun saat ini tahun target pencapaian *Net Zero Emission* masih dalam tahap kajian lebih lanjut, Perseroan secara aktif menjalankan berbagai inisiatif pengurangan emisi dan penerapan praktik operasional yang lebih ramah lingkungan.

3. Monitoring daily energy usage to maintain optimal efficiency and identify further energy-saving opportunities;
4. Using LED lighting technology, which is more energy-efficient than conventional lighting, to reduce electricity consumption in operational facilities;
5. Implementing a power-off policy for electronic equipment after use to prevent energy waste; and
6. Using air conditioners with hydrocarbon-based refrigerants, which are more environmentally friendly alternatives to Freon.

These measures aim to reduce the environmental impact of energy consumption while supporting more sustainable operations. The Company continuously evaluates and develops new strategies to enhance energy efficiency and considers the use of renewable energy to support its long-term sustainability targets.

Emission

Amount and Intensity of Emissions Generated [POJK F.11] [ESG E-01]

The Company recognizes that its production processes can generate emissions that impact the environment and surrounding communities in its operational areas. Therefore, the Company manages emission impacts by implementing emission reduction strategies through various programs and initiatives. The total emissions generated by the Company over the past 3 years can be seen in the following details:

Emission Reduction Efforts and Achievements [POJK F.12]

The Company is committed to supporting efforts to control global climate change through the Net Zero Emission target. Although the current Net Zero Emission target is still under further review, the Company is actively making various emission reduction initiatives and conducting more eco-friendly operational practices.

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, Perseroan telah menerapkan berbagai langkah, termasuk peningkatan efisiensi energi, optimalisasi penggunaan energi terbarukan, inovasi teknologi bersih di lini operasional, serta pemantauan dan evaluasi rutin atas upaya pengurangan emisi. Melalui langkah-langkah ini, Perseroan berkomitmen untuk secara bertahap menurunkan jejak karbonnya dan mendukung mitigasi perubahan iklim. [ESG E-06]

Beberapa langkah konkret yang telah dilakukan mencakup: [ESG E-07]

1. Pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan operasional guna meningkatkan efisiensi energi dan mengoptimalkan sistem pemantauan emisi;
2. Melakukan inventarisasi emisi GRK untuk mengukur dan mengelola sumber emisi secara sistematis serta memastikan kepatuhan terhadap target pengurangan emisi;
3. Menerapkan *pollution prevention* untuk meminimalkan pelepasan GRK ke udara melalui optimalisasi proses produksi dan penggunaan bahan bakar rendah karbon; dan
4. Melakukan upaya mitigasi perubahan iklim dengan rehabilitasi lahan, termasuk program revegetasi dan konservasi lingkungan di sekitar area operasional.

Penggunaan Air [POJK F.8] [ESG E-04]

Air merupakan salah satu sumber daya alam utama yang dimanfaatkan oleh Perseroan untuk mendukung kegiatan operasional pertambangan serta operasional pendukung lainnya. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut, Perseroan mengandalkan sumber air permukaan dengan menerapkan kebijakan pengawasan dan pemantauan ketat guna memastikan bahwa proses pengambilan air tidak berdampak negatif terhadap kualitas dan ketersediaan sumber air di sekitar wilayah operasional. Berikut informasi mengenai penggunaan air permukaan oleh Perseroan selama 3 tahun terakhir:



Air Permukaan
Surface Water

2024
692,772 m³

2023
2,011,859 m³

2022
3,591,162 m³

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Air

Sebagai bagian dari komitmen terhadap efisiensi penggunaan sumber daya, Perseroan terus mengembangkan berbagai strategi pengelolaan air guna mengoptimalkan pemanfaatan air serta mengurangi dampak lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas operasional. Upaya ini mencakup langkah-langkah berikut:

1. Inventarisasi kualitas air untuk memastikan bahwa air yang digunakan dalam kegiatan operasional sesuai dengan standar yang berlaku serta aman bagi lingkungan;
2. Meminimalkan penggunaan material tambahan, seperti kapur dan tawas, dalam proses pengolahan kualitas air, sehingga mengurangi limbah kimia yang dihasilkan; dan

As part of its sustainability strategy, the Company has implemented various steps, including increasing energy efficiency, optimizing the use of renewable energy, clean technology innovation in operational lines, and routine monitoring and evaluation of emission reduction efforts. Through these steps, the Company is committed to gradually reducing its carbon footprint and supporting climate change mitigation. [ESG E-06]

Some concrete steps that have been taken include: [ESG E-07]

1. Utilizing digital technology in operational activities to enhance energy efficiency and optimize emission monitoring systems;
2. Conducting a GHG emission inventory to systematically measure and manage emission sources while ensuring compliance with emission reduction targets;
3. Implementing pollution prevention measures to minimize GHG emissions through production process optimization and the use of low-carbon fuels; and
4. Implementing climate change mitigation efforts through land rehabilitation, including revegetation programs and environmental conservation around operational areas.

Water Usage [POJK F.8] [ESG E-04]

Water is one of the primary natural resources used by the Company to support mining operations and other supporting activities. To meet these needs, the Company relies on surface water sources while implementing strict monitoring and supervision policies to ensure that water extraction processes do not negatively impact the quality and availability of water sources in the surrounding operational areas. The following is information on the Company's surface water usage over the past 3 years:

Efforts and Achievements of Water Efficiency

As part of its commitment to resource efficiency, the company continues to develop various water management strategies to optimize water utilization and minimize the environmental impact of its operational activities. These efforts include the following measures:

1. Conducting water quality inventories to ensure that the water used in operational activities meets applicable standards and is safe for the environment;
2. Minimizing the use of additional materials, such as lime and alum, in water treatment processes to reduce chemical waste generation; and

- Implementasi program unggulan lingkungan yang bertujuan untuk mengurangi konsumsi air dan meningkatkan kualitas air yang dikembalikan ke lingkungan. Program ini mencakup pemanfaatan kembali air, pengolahan air limbah, serta penerapan sistem pemantauan yang lebih efisien.

Limbah dan Efluen

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen [POJK F.14]

Perseroan menerapkan mekanisme pengelolaan limbah dan efluen yang komprehensif sesuai dengan karakteristik masing-masing limbah. Pengolahan limbah dilakukan baik secara mandiri maupun melalui pihak ketiga, dengan tujuan mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan efisiensi sumber daya. Dalam aspek pengelolaan limbah padat dan B3, Perseroan menjalankan berbagai program, antara lain:

- Pemanfaatan kembali bahan bakar dengan filtrasi diesel dari filter bahan bakar untuk digunakan kembali di generator;
- Penyaringan *grease* bekas untuk mengurangi jumlah limbah B3 dan memanfaatkan kembali bahan yang masih layak pakai;
- Peningkatan usia pakai oli guna mengurangi limbah pelumas bekas;
- Daur ulang limbah non-B3, seperti ban bekas, kertas bekas, botol bekas, dan limbah organik untuk pembuatan pupuk kompos; dan
- Manajemen limbah oli bekas melalui *Waste Oil Processing Plant* (WOPP) untuk mendaur ulang limbah oli sebagai pengganti diesel dalam kegiatan emulsi dan *Ammonium Nitrate Fuel Oil* (ANFO), yang digunakan dalam operasi pertambangan.

Sementara itu, dalam pengelolaan efluen (limbah cair), Perseroan memastikan bahwa air limbah hasil kegiatan operasional ditangani dengan sistem pengolahan yang memenuhi standar lingkungan. Air limbah dari operasional tambang diproses melalui sistem sedimentasi dan pengolahan air tambang guna mengurangi kandungan polutan sebelum dilepaskan ke lingkungan. Perseroan juga telah memperoleh berbagai izin pemanfaatan limbah dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, termasuk SK.329/Menlhk/Setjen/PLB.3/4/2016, SK.102/Menlhk/Setjen/PLB.3/1/2019, serta Persetujuan Teknis (Pertek) WOPP 2021, sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi lingkungan yang berlaku.

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan [POJK F.13] [ESG E-05]

Setiap tahun, Perseroan melalui Entitas Anak, PT Berau Coal, melakukan perhitungan jumlah limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional. Informasi mengenai jumlah limbah yang dihasilkan dalam 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

- Implementing flagship environmental programs aimed at reducing water consumption and improving the quality of water returned to the environment. This program includes water reuse, wastewater treatment, and the application of more efficient monitoring systems.

Waste and Effluent

Waste and Effluent Management Mechanism [POJK F.14]

The Company enforces a comprehensive waste and effluent management mechanism tailored to the characteristics of each type of waste. Waste treatment is carried out both independently and through third parties, aiming to reduce environmental impact and enhance resource efficiency. In managing solid and hazardous waste (B3), the Company runs various programs, including:

- Reusing fuel by filtering diesel from fuel filters for reuse in generators;
- Filtering used grease to reduce the volume of hazardous waste (B3) and reclaim usable materials;
- Extending the lifespan of lubricating oil to minimize used oil waste;
- Recycling non-hazardous waste (non-B3), such as used tires, wastepaper, plastic bottles, and organic waste for compost production; and
- Managing used oil waste through the Waste Oil Processing Plant (WOPP) to recycle used oil as a diesel substitute for emulsification and Ammonium Nitrate Fuel Oil (ANFO), which is used in mining operations.

Meanwhile, in effluent (liquid waste) management, the Company ensures that wastewater from operational activities is treated using a processing system that meets environmental standards. Wastewater from mining operations undergoes sedimentation and mine water treatment processes to reduce pollutant content before being discharged into the environment. The Company has also obtained various waste utilization permits from the Ministry of Environment and Forestry, including SK.329/Menlhk/Setjen/PLB.3/4/2016, SK.102/Menlhk/Setjen/PLB.3/1/2019, and the 2021 Waste Oil Processing Plant (WOPP) Technical Approval (Pertek), as a demonstration of compliance with applicable environmental regulations.

Amount of Waste and Effluent Generated [POJK F.13] [ESG E-05]

Each year, the Company through its Subsidiary, namely PT Berau Coal, calculates the amount of waste generated from its operational activities. Information on the amount of waste produced over the past 3 years is outlined as follows:

Kategori	Satuan Unit	2024	2023	2022	Category
Limbah B3 / B3 Waste					
Aki Bekas	Ton	79.4	134.6	74.5	Used Batteries
Filter Terkontaminasi	Ton	370.7	440.9	377.3	Contaminated Filter
Selang Terkontaminasi	Ton	112.2	124.7	114.8	Contaminated Hose
Majun Terkontaminasi	Ton	297.8	327.8	284.9	Contaminated Rags
Material Terkontaminasi	Ton	712.1	563.8	532.1	Contaminated Material
Grease Bekas	Ton	3.8	3.0	2.1	Used Grease
Limbah Elektronik	Ton	0.5	0.3	0.2	Electronic Waste
Limbah Medis	Ton	0.6	0.0	1.6	Medical Waste
Limbah Kimia	Ton	0.0	0.0	0.0	Chemical Waste
Oli Bekas	Ton	4,546.6	5,232.6	4,935.4	Used Oil
Total	Ton	6,123.7	6,827.7	6,322.9	Total
Efluen / Effluent					
Air Limbah Tambang	m ³	201,890,177.7	151,359,871	158,739,813	Mine Wastewater

Volume Pengelolaan Air Asam Tambang

Proses pertambangan batubara yang dilakukan PT Berau Coal dapat menghasilkan limbah cair, termasuk air asam tambang (AAT). AAT terbentuk secara alami akibat oksidasi batuan yang mengandung belerang saat terkena udara terbuka dan air, yang dapat menyebabkan penurunan pH serta meningkatkan kandungan padatan tersuspensi. Jika tidak dikelola dengan baik, AAT dapat berdampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan makhluk hidup.

Untuk mengatasi hal ini, PT Berau Coal menerapkan berbagai program pengelolaan AAT guna memastikan bahwa air yang dilepaskan ke lingkungan telah memenuhi standar kualitas yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan. Salah satu langkah yang dilakukan adalah pembangunan kolam pengendapan (*sediment pond* dan *settling pond*), yang berfungsi untuk menampung dan mengolah air limbah dari kegiatan penambangan dan peremukan batubara sebelum dialirkan ke badan air.

Pengelolaan ini dilakukan secara berkelanjutan, dengan pemantauan rutin untuk memastikan bahwa efluen yang dilepaskan tidak membahayakan ekosistem. Berikut volume AAT yang telah dikelola di masing-masing area tambang pada tahun 2024:

Area Tambang	Satuan Unit	2024	Mine Site
Lati	m ³	91,814,889	Lati
Binungan	m ³	62,161,887	Binungan
Sambarata	m ³	46,104,987	Sambarata
Gurimbang	m ³	1,808,415	Gurimbang
Total	m ³	201,890,178	Total

Selain itu, sebagai bagian dari komitmen terhadap perlindungan lingkungan, PT Berau Coal secara berkala melakukan pemantauan kualitas AAT untuk memastikan bahwa air yang dikelola dan

Acid Mine Drainage (AAT) Management Volume

The coal mining operations carried out by PT Berau Coal can generate liquid waste, including acid mine drainage (AAT). AAT is naturally formed due to the oxidation of sulfur-containing rocks when exposed to open air and water, which can lead to a decrease in pH and an increase in suspended solids. If not properly managed, AAT can have negative impacts on the environment and the health of living organisms.

To address this issue, PT Berau Coal has implemented various AAT management programs to ensure that discharged water meets the quality standards set by regulations. One of the key measures is the construction of sedimentation ponds (*sediment ponds* and *settling ponds*), which function to collect and treat wastewater from mining and coal crushing activities before being released into natural water bodies.

This management process is carried out sustainably, with regular monitoring to ensure that the discharged effluent does not harm the ecosystem. The volume of AAT managed in each mining area in 2024 is as follows:

Furthermore, as part of its commitment to environmental protection, PT Berau Coal regularly monitors the quality of AAT to ensure that the water managed and discharged into the environment meets

dilepaskan ke lingkungan telah memenuhi standar baku mutu yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan. Berikut hasil pemantauan kualitas AAT di area tambang selama tahun 2024:

the quality standards set by regulations. Here are the results of AAT quality monitoring in the mining areas throughout 2024:

Parameter Pengukuran	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard	2024		Measurement Parameter
			Terendah Lowest	Tertinggi Highest	
Lati					
pH	mg/l	6-9	6.50	7.99	pH
Jumlah Padatan Tersuspensi		<300	4	123	Total Suspended Solids
Besi		≤7	0.04	2.62	Iron
Mangan		≤4	0.04	2.98	Manganese
Binungan					
pH	mg/l	6-9	6.45	8.47	pH
Jumlah Padatan Tersuspensi		<300	2	206	Total Suspended Solids
Besi		≤7	0.03	2.66	Iron
Mangan		≤4	0.04	3.42	Manganese
Sambarata					
pH	mg/l	6-9	6.15	8.37	pH
Jumlah Padatan Tersuspensi		<300	2	195	Total Suspended Solids
Besi		≤7	0.04	5.62	Iron
Mangan		≤4	0.04	2.40	Manganese
Gurimbang					
pH	mg/l	6-9	6.45	7.29	pH
Jumlah Padatan Tersuspensi		<300	12	43	Total Suspended Solids
Besi		≤7	0.07	0.76	Iron
Mangan		≤4	0.16	2.98	Manganese

Tumpahan Limbah [POJK F.15]

Perseroan berkomitmen untuk mengelola limbah operasional secara bertanggung jawab guna mencegah pencemaran lingkungan, terutama tumpahan limbah yang dapat berdampak pada tanah dan sumber air. Melalui penerapan sistem pengolahan air tambang, pemantauan berkala, serta prosedur pengendalian limbah yang ketat, Perseroan memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai dengan regulasi lingkungan. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat insiden tumpahan limbah dalam kegiatan operasional, mencerminkan efektivitas sistem pengelolaan limbah yang diterapkan.

Waste Spills [POJK F.15]

The Company is committed to managing operational waste responsibly to prevent environmental pollution, particularly waste spills that could affect soil and water sources. Through the implementation of mine water treatment systems, regular monitoring, and strict waste control procedures, the Company ensures that all operational activities comply with environmental regulations. Throughout 2024, there were no waste spill incidents in operational activities, reflecting the effectiveness of the waste management system in place.

Keanekaragaman Hayati [POJK F.9] [POJK F.10]

Wilayah konsesi pertambangan batubara yang dikelola Perseroan melalui PT Berau Coal tidak berada dalam kawasan lindung atau area dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi. Namun, Perseroan tetap berkomitmen untuk meminimalkan dampak operasional terhadap ekosistem lokal, terutama dalam mencegah hilangnya habitat akibat perubahan bentang alam yang terjadi.

Biodiversity [POJK F.9] [POJK F.10]

The coal mining concession area managed by the Company through PT Berau Coal is not located within protected areas or regions with high biodiversity value. However, the Company remains committed to minimizing the operational impact on local ecosystems, particularly in preventing habitat loss due to landscape changes.

Sebagai bagian dari upaya konservasi, Perseroan menjalankan program rehabilitasi lahan secara berkelanjutan guna meningkatkan keanekaragaman flora dan fauna di sekitar wilayah operasional. Upaya ini mencakup penanaman kembali spesies tanaman endemik, pembuatan koridor satwa, serta pemantauan populasi fauna guna memastikan keseimbangan ekosistem.

Pemantauan dilakukan secara berkala sepanjang fase operasi hingga pascatambang dengan melibatkan pihak ketiga guna mengevaluasi efektivitas rehabilitasi. Hasil pemantauan menunjukkan adanya peningkatan jumlah jenis fauna yang kembali ditemukan di area rehabilitasi, termasuk mamalia, burung, *herpetofauna*, serta serangga (*lepidoptera* dan *odonata*). Hal ini mencerminkan bahwa habitat yang telah direstorasi mampu kembali mendukung kehidupan satwa liar di wilayah tersebut. Berikut hasil pemantauan keanekaragaman fauna di wilayah rehabilitasi lahan Perseroan dalam 3 tahun terakhir:

As part of its conservation efforts, the Company implements a continuous land rehabilitation program to improve the diversity of flora and fauna around its operational areas. These efforts include replanting endemic plant species, creating wildlife corridors, and monitoring fauna populations to ensure ecosystem balance.

Monitoring is conducted regularly throughout the operational and post-mining phases, involving third-party assessments to evaluate the effectiveness of rehabilitation efforts. Monitoring results indicate an increase in the number of fauna species returning to rehabilitated areas, including mammals, birds, herpetofauna, and insects (Lepidoptera and Odonata). This reflects that the restored habitats can once again support wildlife in the area. Below are the results of fauna biodiversity monitoring in the Company's rehabilitated land over the past 3 years:

(dalam jenis / in type)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Mamalia	54	52	44	Mammals
Burung	160	157	156	Birds
Herpetofauna	67	66	62	Herpetofauna
Serangga (<i>Lepidoptera</i>)	103	101	94	Insects (Lepidoptera)
Serangga (<i>Odonata</i>)	73	71	65	Insects (Odonata)

Sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan, Perseroan melalui Entitas Anak, PT Berau Coal, juga melakukan pemantauan terhadap luas lahan yang terdampak oleh aktivitas operasional serta progres reklamasi yang telah dilakukan. Proses rehabilitasi lahan mencakup revegetasi dengan spesies tanaman asli, pembuatan zona hijau, serta pengelolaan tanah agar dapat kembali mendukung ekosistem alami.

As part of its environmental responsibility, the Company through its Subsidiary, PT Berau Coal, also monitors the extent of land affected by operational activities and the progress of reclamation efforts. The land rehabilitation process includes revegetation with native plant species, the creation of green zones, and soil management to restore its ability to support the natural ecosystem.

Pada tahun 2024, Perseroan melalui Entitas Anak, PT Berau Coal, telah menetapkan target reklamasi lahan sebagai bagian dari strategi keberlanjutan. Luas lahan yang terganggu serta realisasi reklamasi lahan yang telah dilakukan selama tahun berjalan disajikan dalam tabel berikut:

In 2024, the Company through its Subsidiary, PT Berau Coal, had set a land reclamation target as part of its sustainability strategy. The extent of disturbed land and the realized land reclamation carried out throughout the year are presented in the following table:

(dalam hektar / in hectares)

Uraian	2024		2023		2022		Description
	Lahan Terganggu Disturbed Land	Lahan Direklamasi Reclaimed Land	Lahan Terganggu Disturbed Land	Lahan Direklamasi Reclaimed Land	Lahan Terganggu Disturbed Land	Lahan Direklamasi Reclaimed Land	
Rencana	1,239	1,303	1,952	1,366	1,514	936	Plan
Realisasi	755	1,315	1,460	1,375	1,106	835	Realization
Jumlah Akumulatif	20,574	8,005	19,819	6,819	18,359	5,585	Total Accumulative

Biaya Lingkungan Hidup [POJK F.4]

Dalam upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan dan meminimalkan dampak negatif dari aktivitas operasional, Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan biaya lingkungan hidup. Biaya lingkungan hidup mencakup berbagai pengeluaran yang dikeluarkan

Environmental Cost [POJK F.4]

In an effort to preserve environmental sustainability and minimize the negative impacts of operational activities, the Company recognizes the importance of managing environmental costs, which includes various expenditures incurred to address, reduce, and

untuk mengatasi, mengurangi, dan memitigasi dampak lingkungan dari kegiatan Perseroan. Berikut biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan oleh Perseroan selama 3 tahun terakhir:

mitigate the environmental impacts of the Company's activities. The following table presents the environmental costs incurred by the Company over the past 3 years:



Pada 2024, Perseroan mengeluarkan biaya lingkungan hidup sebesar AS\$4,7 juta. Investasi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan perundang-undangan dan mengatasi dampak pemanasan global melalui pengelolaan sumber daya alam yang efektif. Fokus utama termasuk pencegahan pencemaran, perlindungan keanekaragaman hayati, efisiensi energi, pengurangan limbah B3 dan non-B3, pengurangan pencemaran udara, serta konservasi air.

In 2024, the Company allocated US\$4.7 million for environmental cost. This investment aimed to comply with the requirement of laws and regulations as well as to address the impacts of global warming through effective natural resource management. Key focus areas included pollution prevention, biodiversity protection, energy efficiency, reduction of hazardous and non-hazardous waste, air pollution reduction, and water conservation.

Dana tersebut juga digunakan untuk mengidentifikasi dan mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas operasional, seperti pemanasan global, asidifikasi, eutrofikasi, dan kelangkaan air. Langkah-langkah yang diambil termasuk mengurangi penggunaan biosolar, migrasi dari genset ke listrik komersial, dan memanfaatkan ban bekas untuk mencegah erosi.

The funds were also utilized to identify and mitigate environmental impacts from operational activities, such as global warming, acidification, eutrophication, and water scarcity. Measures taken included reducing the use of biofuel diesel, transitioning from generators to commercial electricity, and utilizing used tires to prevent erosion.

Seiring berkurangnya aktivitas pertambangan dan meningkatnya area reklamasi, alokasi dana lingkungan hidup di masa depan diperkirakan akan menurun. Meski demikian, Perseroan tetap mengelola sumber daya alam secara efektif guna meminimalkan dampak lingkungan.

As mining activities decrease and reclamation areas expand, future environmental expenditure is expected to decline. Nevertheless, the Company remains committed to managing natural resources effectively to minimize environmental impact.

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [POJK F.16]

Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved [POJK F.16]

Perseroan bersama-sama dengan Entitas Anak, PT Berau Coal, berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup dengan menyediakan mekanisme pengaduan lingkungan yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan. Pengaduan dapat disampaikan secara lisan maupun tertulis kepada *Community Relation Officer* untuk selanjutnya diverifikasi oleh *Tim Conflict Management*. Setelah dilakukan analisis dan koordinasi lintas departemen, tim akan menyusun rekomendasi penyelesaian yang diajukan kepada Manajemen. Setelah disetujui, rekomendasi tersebut diimplementasikan dan dievaluasi secara berkala sesuai dengan standar operasional prosedur dan regulasi yang berlaku.

The Company with its Subsidiary, PT Berau Coal, is committed to environmental sustainability by providing an accessible environmental complaint mechanism for stakeholders. Complaints can be submitted verbally or in writing to the Community Relations Officer, who then forwards them to the Conflict Management Team for verification. After conducting an analysis and cross-departmental coordination, the team will formulate resolution recommendations, which are submitted to Management for approval. Once approved, these recommendations are implemented and periodically evaluated in accordance with standard operating procedures and applicable regulations.

Sepanjang 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait lingkungan hidup, yang mencakup aspek pencemaran, gangguan operasional, maupun dampak lingkungan lainnya. Hal ini mencerminkan efektivitas kebijakan dan praktik pengelolaan lingkungan yang diterapkan secara konsisten dalam operasional Perseroan.

Over the past 3 years, the Company did not receive any environmental complaints related to pollution, operational disturbances, or other environmental impacts. This reflects the effectiveness of the Company's environmental policies and management practices, which have been consistently implemented in its operations.



Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [POJK G.1] Written Verification from Independent Party

Laporan Tahunan ini tidak melalui proses verifikasi oleh penyedia jasa *assurance*. Meski demikian, Perseroan memastikan bahwa seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini telah disusun secara benar, akurat, dan berdasarkan fakta.

This Annual Report has not undergone a verification process by an assurance service provider. However, the Company ensures that all information presented in this report has been prepared correctly, accurately, and based on facts.

Tanggapan Terhadap Lembar Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [POJK G.3] Response to Feedback from the Previous Year's Report

Pada tahun 2024, Perseroan tidak mendapati adanya tanggapan atas lembar umpan balik dari Laporan Tahunan Perseroan tahun 2023, sehingga tidak terdapat informasi yang dapat diungkap terkait hal tersebut dalam Laporan Tahunan tahun 2024.

In 2024, the Company did not receive any responses to the feedback form from the 2023 Annual Report; therefore, there is no information to disclose regarding this matter in the 2024 Annual Report.

Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Annual Report Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Armadian Tritunggal

Statement of Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Armadian Tritunggal

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Armadian Tritunggal tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2024 Annual Report of PT Armadian Tritunggal has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners
PT ARMADIAN TRITUNGAL



Sandy Indrawan

Komisaris Utama
President Commissioner



Yustinus Agus Peristiwanto, S.T.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Armadian Tritunggal

Statement of Members of the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Armadian Tritunggal

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Armadian Tritunggal tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the 2024 Annual Report of PT Armadian Tritunggal has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2025

Direksi
Board of Directors
PT ARMADIAN TRITUNGAL



Patricia Sheila Kristiady

Direktur Utama
President Director



Monika Dhyana Zakaria

Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Lembar Umpan Balik [POJK G.2]

Feedback form

Setelah membaca Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Armadian Tritunggal, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

After reading the Annual Report and Sustainability Report of PT Armadian Tritunggal, we kindly request stakeholders to provide feedback by sending an email or submitting this form via fax/mail.

1. Laporan ini berisi/mengandung informasi yang bermanfaat mengenai komitmen Perseroan dan Entitas Anak Perusahaan dan kebijakannya. / This report contains useful information regarding the Company's and its Subsidiaries' commitments and policies.

☐ Sangat Setuju
Strongly Agree

☐ Ragu-Ragu
Uncertain

☐ Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree

☐ Setuju
Agree

☐ Tidak Setuju
Disagree

Alasan / Reason:

.....

.....

.....

.....

.....

2. Laporan ini menyediakan suatu gambaran mengenai kinerja Perseroan dan Entitas Anak Perusahaan yang sejalan dengan usaha pencapaian *sustainable development*. / This report provides an overview of the Company's and its Subsidiaries' performance in line with efforts to achieve sustainable development.

☐ Sangat Setuju
Strongly Agree

☐ Ragu-Ragu
Uncertain

☐ Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree

☐ Setuju
Agree

☐ Tidak Setuju
Disagree

Alasan / Reason:

.....

.....

.....

.....

.....

3. Laporan ini mudah dimengerti. / This report is easy to understand.

☐ Sangat Setuju
Strongly Agree

☐ Ragu-Ragu
Uncertain

☐ Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree

☐ Setuju
Agree

☐ Tidak Setuju
Disagree

Alasan / Reason:

.....

.....

.....

.....

4. Informasi pada laporan ini cukup lengkap (detail). / The information in this report is sufficiently comprehensive (detailed).

☐ Sangat Setuju
Strongly Agree

☐ Ragu-Ragu
Uncertain

☐ Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree

☐ Setuju
Agree

☐ Tidak Setuju
Disagree

Alasan / Reason:

.....

.....

.....

.....

5. Laporan ini layak dipertanggung jawabkan. / This report is accountable.

☐ Sangat Setuju
Strongly Agree

☐ Ragu-Ragu
Uncertain

☐ Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree

☐ Setuju
Agree

☐ Tidak Setuju
Disagree

Alasan / Reason:

.....

.....

.....

.....

Informasi yang menarik dari laporan ini:

Interesting information from this report:

.....

.....

Saran dan/atau kritik terkait isi, desain, layout, dll:

Suggestions and/or criticisms regarding the content, design, layout, etc.:

.....

.....

Informasi yang kurang menarik dari laporan ini:

Less interesting information from this report:

.....

.....

Informasi yang dapat ditambahkan:

Additional information that can be included:

.....

.....

Profil Anda / Your Identity

Nama (tidak wajib) / Name (optional)

.....

Umur & Jenis Kelamin (wajib) / Age & Gender (required)

.....

Institusi/Perusahaan (tidak wajib) / Institution/Company (optional)

.....

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam mengisi lembar umpan balik ini. Mohon agar formulir ini dapat dikirim kepada kami, baik secara fisik ataupun *scan* digital melalui:

Thank you for taking the time to complete this feedback form. Please send the form to us, either in physical form or as a digital scan, via:

Sinarmas MSIG Tower
Lantai 10 / 10th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21
Karet, Setiabudi
Jakarta Selatan 12920

☎ : (021) 8061 3737
📠 : (021) 8061 3738
✉ : atcorsec@armadian.co.id
🌐 : www.armadian.co.id

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 [POJK G.4]

List of Disclosure in Compliance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	132
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	10
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	12
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	12
Profil Perusahaan / Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	46
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	42
C.3	Skala Usaha Business Scale	10; 49; 56; 73-75; 137
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	47
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	49
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	43
Penjelasan Direksi / Explanation from the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors	34
Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Party Responsible for Implementing Sustainable Finance	134
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	134
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	116
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	2
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	135
Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability	134
Kinerja Ekonomi / Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit and Loss	80
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investment in Financial Instrument or Projects that are in Line with Sustainable Finance	80

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance		
Umum / General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	156
Aspek Material / Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	149
Aspek Energi / Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Consumption	150
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	150
Aspek Air / Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	152
Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact from Operational Areas Located Adjacent to or Inside Conservation or Biodiversity Areas	155
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Initiatives	155
Aspek Emisi / Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	151
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	151
Aspek Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	153
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	153
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills (if any)	155
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup / Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	157
Kinerja Sosial / Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Product and/or Services to Customers	145
Aspek Ketenagakerjaan / Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunities	136
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	139
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	140
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	141
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Competency Training and Development	140
Aspek Masyarakat / Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operation on Surrounding Communities	142
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	145
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR)	143

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	146
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services with Evaluated Customer Safety	146
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	146
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Product Recalled	147
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products and/or Services	147
Lain-lain / Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) Written Verification from Independent Party (If Any)	159
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	163
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback of the Previous Year's Report	159
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 List of Disclosure in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017	165

Indeks Referensi Kriteria ESG-IDX

Index of ESG-IDX Criteria Reference

Kode Kinerja Performance Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
Lingkungan / Environment		
E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Report	151
E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Intensity	151
E-03	Konsumsi Energi Listrik Electricity Consumption	150
E-04	Konsumsi Air Water Consumption	152
E-05	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	153
E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission Company's Commitment to Achieving Net Zero Emission Target	152
E-07	Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company's Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	152

Kode Kinerja Performance Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
-------------------------------------	----------------------------	-----------------

Sosial / Social

S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	138
S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	138
S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	138
S-04	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	138
S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	140
S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Occupational Accidents	141
S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Incidents of Human Rights Violations	139
S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	139
S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	139
S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	139
S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak Diberikan kepada Seluruh Karyawan Occupational Health and Safety Policy and Provision of a Safe and Proper Work Environment for All Employees	141
S-12	Corporate Social Responsibility	143

Tata Kelola / Governance

G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	99
G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of the Board of Directors and Commissioners at Board Meetings	92; 95
G-03	Kebijakan Pemisahan <i>Chairman of the Board</i> dan CEO Policy on Separation of Chairman of the Board and CEO	-
G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi Policy on Board of Commissioners and Board of Directors Assessment	97
G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi Policy on Board of Commissioners and Board of Directors Training	98
G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Specific Criteria for Board Selection	100
G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Conduct and/or Anti-Corruption Policy	119; 124
G-08	Kebijakan Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham Policy on Fair Treatment of Shareholders	125
G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Prevention of Conflict of Interest	125

PT Armadian Tritunggal dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023

PT ARMADIAN TRITUNGGA DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Armadian Tritunggal dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023/

*The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of
PT Armadian Tritunggal and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2024 and
2023*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – *For the Years Ended December 31, 2024 and
2023*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00392/2.1090/AU.1/10/0155-4/1/III/2025****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT Armadian Tritunggal****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Armadian Tritunggal (Perusahaan) dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report**No. 00392/2.1090/AU.1/10/0155-4/1/III/2025****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Armadian Tritunggal****Opinion**

We have audited the consolidated accompanying financial statements of PT Armadian Tritunggal (the Company) and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Cadangan kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas piutang usaha

Lihat Catatan 2h - Kebijakan Akuntansi atas Instrumen Keuangan, Catatan 3c - Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Catatan 6 - Piutang Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah piutang usaha bersih sebesar US\$ 265.916 ribu (setelah penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) sebesar US\$ 25.884 ribu), yang merupakan 17% dari total aset Grup. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Kami fokus pada area ini karena jumlah tercatat yang signifikan dari piutang usaha, dan penyisihan KKE terkait yang dibentuk memerlukan penggunaan pertimbangan manajemen yang signifikan dan melibatkan penggunaan estimasi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historisnya, analisa umur piutang usaha, dan disesuaikan dengan informasi perkiraan masa depan dan lingkungan ekonomi.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami mereview penilaian manajemen atas tertagihnya piutang usaha dan pengendalian yang dilakukan manajemen. Kami juga mereview dasar manajemen dalam menentukan nilai dari KKE, yang mencakup metode, asumsi, sumber data, variabel makro ekonomi, kerugian historis, *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default* yang digunakan oleh manajemen dan memverifikasi sumber data.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for expected credit losses (ECL) for trade receivables

Refer to Note 2h - Accounting Policies on Financial Instruments, Note 3c - Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions on Allowance for Impairment of Financial Assets, and Note 6 - Trade Receivables.

As of December 31, 2024, the amount of net trade receivables amounted to US\$ 265,916 thousand (after allowance for expected credit losses (ECL) of US\$ 25,884 thousand), which represents 17% of the Group's total assets. The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

We focused on this area because of the significant carrying amounts of trade receivables, and the related ECL allowance established that requires the use of significant management judgment and involves the use of estimates based on its historical credit losses experience, aging analysis of trade receivables, and adjusted for forward looking information and economic environment.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We reviewed the management assessment on the recoverability of trade receivables and management's controls. We also reviewed management's basis in determining the amount of ECL, including method, assumptions, data source, macroeconomic variable, historical losses, probability of default, loss given default, and exposure at default used by management and verify the source data.

- Kami mengevaluasi model KKE Grup dan menilai bahwa penilaian manajemen untuk menghitung penyisihan kerugian kredit ekspektasian telah sesuai dengan persyaratan PSAK 109. Kami memeriksa akurasi matematis perhitungan jumlah KKE, dengan menghitung ulang.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan atas penurunan piutang usaha pada laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

- We evaluated the Group's ECL model and assessed that the management's calculation of the allowance for expected credit loss is in accordance with the requirements of PSAK 109. We checked the mathematical accuracy of the calculation of the amount of ECL, by recalculating.
- We assessed the adequacy of impairment of trade receivables disclosures in the consolidated financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Maria Leckzinska
Izin Akuntan Publik No. AP.0155/
Certified Public Accountant License No. AP.0155

25 Maret 2025/March 25, 2025





PT. ARMADIAN TRITUNGGA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
DAN ENTITAS ANAK**

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name

: **Patricia Sheila Kristiady**

Alamat kantor/Office address

: Sinarmas MSIG Tower Lantai 10,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21,
RT/RW 012/001,
Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi,
Jakarta Selatan

Alamat domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential
address/in accordance with
Personal Identity Card

: Pantai Indah Selatan 2 Long Beach, Blok D.6,
RT/RW 017/006, Kapuk Muara, Penjaringan,
Jakarta Utara, DKI Jakarta

Nomor telepon/Telephone number

: (021) 8061 3737

Jabatan/Title

: Direktur Utama/President Director

2. Nama/Name

: **Monika Dhyana Zakaria**

Alamat kantor/Office address

: Sinarmas MSIG Tower Lantai 10,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21,
RT/RW 012/001,
Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi,
Jakarta Selatan

Alamat domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential
address/in accordance with
Personal Identity Card

: Jl Turquoise Timur I No. 018 – PHG, RT/RW
001/006, Curug Sangereng, Kelapa Dua,
Tangerang, Banten

Nomor telepon/Telephone number

: (021) 8061 3737

Jabatan/Title

: Direktur/Director



PT. ARMADIAN TRITUNGGA

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2024 and 2023.
2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

25 Maret 2025 / March 25, 2025

Patricia Sheila Kristiady
Direktur Utama/President Director

Monika Dhyana Zakaria
Direktur/Director

PT ARMADIAN TRITUNGGAH DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ARMADIAN TRITUNGGAH AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	306.180	4,31b	93.212	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	3.750	5	4.209	Short-term investments
Piutang usaha		6		Trade receivables
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 1.014 dan US\$ 3.699 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	7.176	31b	12.562	Related parties - net of allowance for impairment of US\$ 1,014 and US\$ 3,699 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 24.870 dan US\$ 21.763 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	258.740		222.255	Third parties - net of allowance for impairment of US\$ 24,870 and US\$ 21,763 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Piutang lain-lain		7		Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 11.450 and US\$ 11.515 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	72.888		90.545	Third parties - net of allowance for impairment of US\$ 11,450 and US\$ 11,515 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Pajak dibayar dimuka	2.200		-	Prepaid tax
Klaim atas pengembalian pajak	-	19b	3.306	Claim for tax refund
Persediaan	57.032	8	79.460	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bersih	166.575	9	102.894	Advances and prepayments - net
Pajak yang dapat dipulihkan	132.434	19a	108.480	Recoverable taxes
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.493	10	1.400	Restricted cash
Aset lancar lainnya	33		3.385	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	1.009.501		721.708	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.622	7	2.687	Other receivables - third parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 269.825 dan US\$ 252.479 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	10.978	13	27.770	Property, plant, and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 269,825 and US\$ 252,479 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset eksplorasi dan evaluasi	791	11	3.654	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US\$ 229.631 dan US\$ 153.616 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	-	12	67.119	Mining properties - net of accumulated amortization of US\$ 229,631 and US\$153,616 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset pajak tangguhan, bersih	38.824	19e	3.730	Deferred tax assets, net
Investasi pada entitas asosiasi	3.729	14	2.117	Investments in associates
Kas yang dibatasi penggunaannya	44.500	10	45.974	Restricted cash
Aset tidak lancar lainnya	408.987	15,31b	419.805	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	510.431		572.856	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.519.932		1.294.564	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		17		Trade payables
Pihak berelasi	290	31b	339	Related parties
Pihak ketiga	249.079		301.346	Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	3.901		1.445	Other payables - Third parties
Beban akrual	718.666	18,31b	570.733	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.520	16	2.520	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	79.721	19c	20.997	Taxes payable
Liabilitas imbalan pascakerja karyawan	169	21	260	Post-employment benefits liability
Sukuk mudharabah	122.999	20	-	Sukuk mudharabah
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	2.844	22	2.844	Provision for reclamation and mine closure
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.180.189		900.484	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Sukuk mudharabah	-	20	126.767	Sukuk mudharabah
Liabilitas imbalan pascakerja karyawan	4.058	21	6.250	Post-employment benefits liability
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	23.153	22	24.908	Provision for reclamation and mine closure
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	27.211		157.925	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.207.400		1.058.409	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham seri A dan Rp 10.000 per lembar saham seri B				Capital stock - Rp 1,000,000 par value per share of series A share and Rp 10,000 par value per share of series B share
Modal dasar - 457.456 lembar saham seri A dan 134.254.500 lembar saham seri B				Authorized - 457,456 shares of series A and 134,254,500 shares of series B
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 457.456 lembar saham seri A dan 161.000 lembar saham seri B	44.651	23	44.651	Issued and paid up - 457,456 shares of series A and 161,000 shares of series B
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	8.930	23	8.930	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	228.182		159.443	Unappropriated
Jumlah	281.763		213.024	Total
Kepentingan non-pengendali	30.769	24	23.131	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	312.532		236.155	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.519.932		1.294.564	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ARMADIAN TRITUNGGAH DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ARMADIAN TRITUNGGAH AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENJUALAN	2.705.844	25,31a	2.484.907	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(2.346.428)</u>	26,31a	<u>(2.289.996)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	359.416		194.911	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(68.959)	29,31a	(64.842)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	<u>(118.222)</u>	27,31a	<u>(100.040)</u>	General and administrative expenses
LABA OPERASI	<u>172.235</u>		<u>30.029</u>	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	2.135		197	Finance income
Beban keuangan	(12.981)		(1.495)	Finance charge
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	1.694		527	Share in net profit of associates entity
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	31.158		(6.759)	Gain (loss) on foreign exchange
Pendapatan lain-lain	5.597		25.224	Other income
Beban lain-lain	<u>(62.688)</u>		<u>(9.761)</u>	Other expenses
LABA SEBELUM PAJAK	137.150		37.962	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK				TAX (BENEFIT) EXPENSE
Pajak kini	94.272	19d	23.841	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(34.376)</u>	19e	<u>(7.615)</u>	Deferred tax
Jumlah beban pajak	<u>59.896</u>		<u>16.226</u>	Total tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	<u>77.254</u>		<u>21.736</u>	PROFIT FOR THE YEAR
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(1.595)	21	953	Remeasurements of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	<u>718</u>	19e	<u>(429)</u>	Tax relating to items that will be not reclassified
(RUGI) LABA KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>(877)</u>		<u>524</u>	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>76.377</u>		<u>22.260</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik Entitas induk	69.529		19.713	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	<u>7.725</u>		<u>2.023</u>	Non-controlling interest
	<u>77.254</u>		<u>21.736</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Entitas induk	68.739		20.185	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	<u>7.638</u>		<u>2.075</u>	Non-controlling interest
	<u>76.377</u>		<u>22.260</u>	
Laba bersih per saham dasar (US\$, nilai penuh)	<u>112</u>	30	<u>32</u>	Basic earning per share (US\$, full amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT ARMADIAN TRITUNGGA DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ARMADIAN TRITUNGGA AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands of United States Dollars, unless Otherwise Stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company							
			Saldo Laba/ Retained Earnings			Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Capital stock	Uang muka setoran modal/ Deposit for future stock subscription	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	44.651	692	-	148.188	193.531	21.056	214.587	Balance as of January 1, 2023
Pembentukan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya (catatan 23)	-	-	8.930	(8.930)	-	-	-	Appropriated for general reserve (note 23)
Pengembalian uang muka setoran modal	-	(692)	-	-	(692)	-	(692)	Refund for deposit future stock subscription
Penghasilan komprehensif	-	-	-	19.713	19.713	2.023	21.736	Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	19.713	19.713	2.023	21.736	Profit for the year
Laba komprehensif lain	-	-	-	472	472	52	524	Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	472	472	52	524	Remeasurements of defined benefit liability
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	20.185	20.185	2.075	22.260	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	44.651	-	8.930	159.443	213.024	23.131	236.155	Balance as of December 31, 2023
Penghasilan komprehensif	-	-	-	69.529	69.529	7.725	77.254	Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	69.529	69.529	7.725	77.254	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(790)	(790)	(87)	(877)	Other comprehensive loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	(790)	(790)	(87)	(877)	Remeasurements of defined benefit liability
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	68.739	68.739	7.638	76.377	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	44.651	-	8.930	228.182	281.763	30.769	312.532	Balance as of December 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ARMADIAN TRITUNGGA DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ARMADIAN TRITUNGGA AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.674.745	6,25	2.525.404	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan beban operasi	(1.972.572)	8,9,17,18,26,27,29	(1.863.975)	Payments to suppliers and operating expenses
Pembayaran kepada Pemerintah terkait pembagian batubara	(342.174)	18,26	(409.701)	Payments to Government for coal sharing
Pembayaran gaji, upah, dan tunjangan karyawan	(77.780)	21,26,27,29	(72.786)	Payments of employee salaries, wages, and allowance
Pembayaran liabilitas restorasi lingkungan	(9.439)	22	(8.409)	Payment for environmental restoration liability
Kas diperoleh dari operasi	272.780		170.533	Cash generated from operations
Pembayaran hasil pemeriksaan pajak	(34.804)	19f	(15.603)	Payment of tax assessments
Pembayaran pajak penghasilan badan	(29.338)	19c,19d	(216.529)	Payments of corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	208.638		(61.599)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(6.547)	13,18	(6.843)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran properti pertambangan	(6.113)	12	(5.053)	Payment for mining properties
Pembayaran aset eksplorasi dan evaluasi	-	11	(345)	Payment for exploration and evaluation assets
Pencairan (penempatan) kas yang dibatasi penggunaannya	381	10	(9.774)	Placement (withdrawal) of restricted cash
Pencairan investasi jangka pendek	459	5	9.396	Withdrawal in short-term investments
Penerimaan (pembayaran) piutang pihak berelasi	4.659	15	(4.209)	Receipt (payment) due from related party
Penerimaan pendapatan bunga	2.135		197	Finance income received
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(5.026)		(16.631)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM A FINANCING ACTIVITY
Pinjaman sukuk mudharabah	-	20	126.767	Loan fom Sukuk mudharabah
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	-		126.767	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	203.612		48.537	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	93.212		49.814	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas	9.356		(5.139)	Effect of exchange rate changes on cash
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	306.180		93.212	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Armadian Tritunggal ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Hasanali Yani Ali Amin, S.H., No. 4 tertanggal 14 Juni 1999. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan surat keputusan No. C-18251.HT.01.01.TH.99 tanggal 28 Oktober 1999 dan telah dipublikasikan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16, Tambahan Nomor 1023 tanggal 25 Februari 2000. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris Hannywati Gunawan, S.H., No. 188 tanggal 18 April 2023. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0023462.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 18 April 2023.

Berdasarkan Pasal 3 dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak bidang Aktivitas Perusahaan *Holding* dan Aktivitas Konsultasi Manajemen.

Perusahaan bergerak di bidang aktivitas *holding* sejak tahun 2000. Sedangkan PT Berau Coal, entitas anak, bergerak di bidang industri pertambangan batubara.

Kantor dan lokasi utama Perusahaan berlokasi di Sinarmas MSIG Tower, Lantai 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta Selatan.

Kantor pusat PT Berau Coal ("Berau") (entitas anak) berlokasi di Tanjung Redeb dan lokasi pertambangan berlokasi di Lati, Binungan, Sambarata dan Gurimbang, yang secara keseluruhan terletak di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur.

PT Berau Coal Energy Tbk, merupakan entitas induk Perusahaan yang didirikan di Indonesia.

Pemegang saham akhir (*ultimate shareholder*) Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah PT Sinarindo Ekamulya.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1. General

a. Establishment and General Information

PT Armadian Tritunggal (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 4 dated June 14, 1999 of Hasanali Yani Ali Amin, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C-18251.HT.01.01.TH.99 dated October 28, 1999, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 16, Supplement No. 1023 dated February 25, 2000. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 188 dated April 18, 2023 of Hannywati Gunawan, S.H. The amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Letter No. AHU-0023462.AH.01.02. Tahun 2023 dated April 18, 2023.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company is engaged in Holding Company Activities and Management Consulting Activities.

The Company is engaged in holding activities since 2000. Meanwhile, PT Berau Coal, a subsidiary, is engaged in the coal mining industry.

The Company's registered office and main location are located at Sinarmas MSIG Tower, 10th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, South Jakarta.

The main office of PT Berau Coal ("Berau") (the Company's subsidiary) is located in Tanjung Redeb and its mining sites are located in Lati, Binungan, Sambarata and Gurimbang, which are all located in Berau District, East Kalimantan.

The immediate holding entity of the Company is PT Berau Coal Energy Tbk, a limited liability company incorporated in Indonesia.

As of December 31, 2024 and 2023, the ultimate shareholder of the Company is PT Sinarindo Ekamulya.

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiary are collectively referred to as "the Group".

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung di entitas berikut ini:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Tahun akuisisi/ <i>Year of acquisition</i>	Tahun dimulainya operasi/ <i>Commencement of operations</i>	Aktivitas Usaha/ <i>Business Activity</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Ownership Interest</i>		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
					2024	2023	2024	2023
					%	%		
<u>Kepemilikan langsung/<i>Direct ownership:</i></u>								
PT Berau Coal ("Berau")	2000	1993	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	Indonesia	90,00	90,00	1.512.514	1.290.176
<u>Kepemilikan tidak langsung/<i>Indirect ownership:</i></u>								
<u>Melalui Berau/<i>Through Berau</i></u>								
Empire Capital Resources Pte. Ltd. ("ECR")	2006	-	Perusahaan induk investasi/ <i>Investment holding company</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	90,00	90,00	2	2

b. Consolidated Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following entities:

c. Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B")

Kegiatan Berau diatur dalam ketentuan dari PKP2B, yang disetujui oleh Berau dan Perusahaan Negara Tambang Batubara pada tanggal 26 April 1983, yang kemudian dialihkan atau diserahkan kepada PT Tambang Batubara Bukit Asam ("PTBA") pada tahun 1991. Berdasarkan Keputusan Presiden No. 75/1996 tanggal 25 September 1996 dan addendum terhadap PKP2B No. J2/JI.DU/12/83 antara PTBA dengan Berau tanggal 27 Juni 1997, semua hak dan kewajiban PTBA di bawah PKP2B diserahkan kepada Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") yang diwakilkan oleh Kementerian Pertambangan dan Energi, yang berlaku mulai tanggal 1 Juli 1997.

Berdasarkan ketentuan dari PKP2B, Berau bertindak sebagai kontraktor bagi Pemerintah dan bertanggung jawab atas operasi penambangan batubara pada area yang berlokasi di Kalimantan Timur, selama 30 tahun sejak tanggal dimulainya periode operasi pada 27 April 1995, dengan opsi perpanjangan atas persetujuan Pemerintah Indonesia. Koordinat area PKP2B dirinci pada Lampiran "A" pada PKP2B dengan perkiraan luas area sekitar 487.217 hektar.

Sejak tanggal 7 April 2005, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 178.K/40.00/DJG/2005, area konsesi telah berkurang menjadi 118.400 hektar. Berau berhak atas 86,5% dari jumlah produksi batubara dari hasil akhir proses produksi yang dikembangkan oleh Berau

c. Coal Contract of Work ("CcoW")

Berau's activities are governed by the provisions of the CCoW, which was entered into by Berau and Perusahaan Negara Tambang Batubara on April 26, 1983, and was subsequently transferred to PT Tambang Batubara Bukit Asam ("PTBA") in 1991. Based on Presidential Decree No. 75/1996 dated September 25, 1996, and amendment to the CCoW No. J2/JI.DU/12/83 between PTBA and the Company dated June 27, 1997, all rights and obligations of PTBA under the CCoW were transferred to the Government of the Republic of Indonesia represented by the Ministry of Mines and Energy effective from July 1, 1997.

Under the terms of the CCoW, Berau acts as a contractor to the Government and is responsible for coal mining operations in an area located in East Kalimantan for a 30 year period from the date of the commencement of the operating period on April 27, 1995, with an extension option to be approved by the Government of Indonesia. The coordinates of the CCoW area are detailed in Annex "A" to the CCoW and originally measured approximately 487,217 hectares.

Since April 7, 2005, based on Ministry of Energy and Mineral Resources number 178.K/40.00/DJG/2005 the concession area has been reduced to 118,400 hectares. Berau is entitled to take 86.5% of total coal produced from the final production processes established by Berau and available-for-sale

serta yang tersedia untuk dijual tiap tahun, sementara Pemerintah Indonesia memiliki dan mempertahankan sisa bagian yang ada (yaitu 13,5%) sebagai bagiannya atas jumlah produksi.

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 248.K/30/DJB/2018 tanggal 21 Mei 2018 tentang Penciptaan Wilayah Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Berau area konsesi telah berkurang menjadi 108.009 hektar.

Berdasarkan PKP2B terkait, Berau dibebaskan dari pungutan pajak tertentu dan mempunyai kewajiban untuk mentaati peraturan pajak tertentu seperti pajak penghasilan badan. Perhitungan pajak penghasilan harus mengikuti peraturan perhitungan pajak penghasilan badan yang terdapat dalam Lampiran "D" pada PKP2B. Untuk sepuluh tahun pertama sejak dan setelah permulaan periode operasi, pajak penghasilan tahunan adalah sebesar 35% dari penghasilan kena pajak dan untuk periode operasi selanjutnya pajak penghasilan adalah sebesar 45% dari penghasilan kena pajak.

Berau mempunyai hak untuk penyisihan investasi sebesar 20% dari jumlah investasi (yaitu pada tingkat 5% setahun dari penghasilan kena pajak yang diatur dalam pasal 4(b) dari Undang-Undang Pajak Penghasilan 1925 yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 8 tahun 1970).

Lihat Catatan 33e untuk poin-poin perubahan dalam Nota Kesepahaman yang telah ditanda-tangani antara Berau dan Pemerintah pada tanggal 26 September 2014, yang menyetujui untuk mengubah beberapa poin dalam PKP2B.

Pada tanggal 14 November 2017, Berau telah menandatangani Amandemen kedua PKP2B dengan Pemerintah (yang diwakili oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral) dengan Nomor Perjanjian J2/Ji.Du/12/83.

Amandemen ini ditandatangani dengan tujuan untuk menyesuaikan ketentuan PKP2B dengan persyaratan dalam Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, sesuai dengan ketentuan di Pasal 169 di Undang-Undang tersebut.

in each calendar year, while the Government of Indonesia reserves and retains the remaining portion (i.e. 13.5%) as its share of total production.

Based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 248.K/30/DJB/2018 dated May 21, 2018 regarding the Shrinkage of Berau's Coal Mining Concession Work Agreement Area, the concession area has been reduced to 108,009 hectares.

Under the CCoW, Berau is entitled to certain tax incentives and also shall be obliged to pay certain taxes such as corporate income tax. The computation of corporate income tax should follow the rules of computation of corporation tax as provided for in Annex "D" of the CCoW. During the first full ten years from and after commencement of the operating period, the annual corporation tax rate shall be 35% of the taxable income and during the remainder of the operating period thereafter the corporation tax rate shall be 45% of the taxable income.

Berau has the right to an investment allowance of 20% of the total investment (i.e. at a rate of 5% a year from the taxable income provided for in article 4(b) of the Corporation Tax Law 1925 amended by Law No. 8 of 1970).

Refer to Note 33e for the key terms of a Memorandum of Understanding signed between Berau and the Government on September 26, 2014, agreeing to amend certain terms of the CCoW.

On November 14, 2017, Berau signed a second Amendment of CCoW with the Government (represented by the Minister of Energy and Mineral Resources) under agreement number J2/Ji.Du/12/83.

This amendment was signed to adjust the provisions of the CCoW to comply with the provisions of Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining under the requirement set forth in Article 169 of the aforementioned law.

Manajemen telah melakukan pengajuan izin perpanjangan dalam bentuk IUPK atas PKP2B milik Anak Perusahaan yang akan jatuh tempo pada April 2025 sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 7 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara bahwa untuk pemegang PKP2B yang akan berakhir harus mengajukan permohonan menjadi IUPK Operasi Produksi perpanjangan kepada Menteri melalui Direktur Jenderal dalam jangka waktu paling cepat 2 (dua) tahun dan paling lambat 6 (enam) bulan sebelum PKP2B berakhir.

The management has submitted an application for an extension in the form of an IUPK for the Subsidiary's PKP2B, which is set to expire in April 2025 in accordance with the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 7 of 2020 concerning Procedures for Granting Areas, Licensing and Reporting to Mineral and Coal Mining Business Activities that holders of PKP2B which are about to expire must submit an application to become an extended Production Operation IUPK to the Minister through the Director General within a period of 2 (two) years at the earliest. and no later than 6 (six) months before the PKP2B ends.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan Akta No. 284 tanggal 29 September 2023 dari Hannywati Gunawan S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris :
Komisaris Independen :

Sandy Indrawan
Yustinus Agus Peristiwanto, S.T.

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi
Direktur Utama :
Direktur :

Patricia Sheila Kristiady
Monika Dhyana Zakaria

Board of Directors
President Director
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Yustinus Agus Peristiwanto, ST
Muliadi
Michell Suharli

Chairman
Members

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki masing-masing 764 dan 799 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2024 and, 2023, the Group has total of 764 and 799 permanent employees (unaudited), respectively.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Armadian Tritunggal dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah selesai dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 25 Maret 2025 oleh Direksi Perusahaan, yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Armadian Tritunggal and its subsidiaries for the year ended December 31, 2024 were completed and authorized for issuance on March 25, 2025 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang ribuan Dolar Amerika Serikat (US\$) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI, and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flow, are prepared under the accrual basis of accounting.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classification of cash flows into of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for year ended December 31, 2024 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is in thousands U.S Dollar (US\$) which is also the functional currency of the Company, unless otherwise stated.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Valuta Asing	2024 US\$	2023 US\$	Foreign Currency
Rupiah 10.000 ("Rp")	0,62	0,65	Rupiah 10,000 ("Rp")
Dolar Singapura ("S\$")	0,74	0,76	Singapore Dollars ("S\$")
Dolar Australia ("AU\$")	0,62	0,69	Australian Dollars ("AU\$")
Euro ("€")	1,04	1,11	Euro ("€")
Ringgit Malaysia ("MYR")	0,23	0,21	Malaysian Ringgit 100 ("MYR")

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currency

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in U.S. Dollar which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 224 "Related Party Disclosures".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan, atau
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak pada akhir periode untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversi menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading, or
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily to the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang atau lebih dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijamin, atau dibatasi pencairannya disajikan sebagai "Kas yang dibatasi penggunaannya".

h. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui laba rugi.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

g. Time Deposits

Time deposits with maturities of less or more than three months from the date of placements which are used as collateral or are restricted, are presented as "Restricted cash".

h. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 109, Financial Instruments which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has financial instruments under financial assets at amortized cost and fair value through profit or loss (FVPL).

1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, kas yang dibatasi penggunaannya, aset lancar lainnya serta aset tidak lancar lainnya yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini terutama meliputi investasi jangka pendek yang dimiliki Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - third parties, restricted cash, other current assets and other noncurrent assets are included in this category.

2. Financial assets at FVPL

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2024 and 2023, this category mainly includes short-term investments owned by the Group.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual yang dimiliki oleh Grup.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has financial instruments under financial liabilities at amortized cost category.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's trade payables, other payables and accrued expenses are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if and only if there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Instruments

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-months ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-months ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluwarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga pasar kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas pada asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

k. Persediaan

Persediaan diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, umumnya dengan menggunakan basis biaya rata-rata tertimbang. Biaya untuk bahan mentah dan penyimpanan adalah harga pembelian dan untuk barang yang masih dalam proses dan yang telah siap dijual umumnya dinilai dengan biaya produksi. Untuk tujuan tersebut, biaya produksi termasuk:

- biaya tenaga kerja, bahan baku dan biaya kontraktor yang dapat diatribusikan secara langsung kepada proses penggalian barang tambang;
- amortisasi properti pertambangan serta penyusutan aset sewa dan aset tetap yang digunakan dalam proses penggalian barang tambang; dan

j. Investments in Associates

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investments in an associate.

When a Group entity transacts with an associate of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate that are not related to the Group.

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value, primarily on a weighted average cost basis. Costs for raw materials and stores are the purchase price, and costs for partly processed and saleable products are generally the cost of production. For this purpose, the costs of production include:

- labor costs, materials, and contractor expenses which are directly attributable to the extraction and processing;
- the amortization of mining properties depreciation of leases and of property, plant, and equipment used in the extraction and processing; and

- biaya produksi lainnya.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan proses produksi dan taksiran biaya untuk melakukan penjualan. Ketika nilai persediaan telah diturunkan ke nilai realisasi bersih, penilaian yang baru atas nilai realisasi bersih dilakukan untuk setiap periode pelaporan berikutnya. Ketika keadaan yang menyebabkan penurunan nilai telah tidak ada lagi, atau terdapat bukti yang jelas bahwa ada kenaikan pada nilai realisasi bersih akibat perubahan kondisi perekonomian, jumlah yang telah diturunkan dipulihkan.

I. Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Pematangan tanah merupakan biaya kompensasi untuk relokasi dan persiapan lahan yang diperlukan untuk digunakan dalam cara yang dimaksudkan oleh manajemen, oleh karena itu, dianggap sebagai biaya yang langsung terkait dengan tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

- other production overheads.

The net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. When inventories have been written down to net realizable value, a new assessment of net realizable value is made in each subsequent period. When the circumstances that caused the write-down no longer exist, or when there is clear evidence of an increase in net realizable value because of changed economic circumstances, the amount of the write-down is recovered.

I. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Property, Plant, and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant, and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Land improvement represents compensation costs of the necessary relocation and preparation of land to be brought into use in the manner intended by management and therefore it is considered as costs attributable to the land.

Expenditures incurred after the property, plant, and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant, and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant, and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang atau masa PKP2B, sebagai berikut:

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the shorter of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine or the term of the CCoW, as follows:

	Estimasi masa manfaat/ Estimated useful lives Tahun/Years	Tarif penyusutan/ Depreciation rate %	
Pematangan tanah	8 - 20	5% - 12,5%	Land improvements
Bangunan dan prasarana	20	5%	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	8	12,5%	Machinery and equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	8	12,5%	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	8	12,5%	Vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property, plant, and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant, and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property, plant, and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property, plant, and equipment is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

Nilai residu (jika ada), umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values (if any), useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam konstruksi merupakan aset dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in progress

Construction in progress represents property, plant, and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant, and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

n. Biaya Pengupasan Tanah

Proses penambangan termasuk pemindahan overburden dan material lain dan pengambilan batubara. Dalam keadaan tertentu, Grup menangguhkan biaya pengupasan tanah yang terjadi selama tahap produksi tambang (*pit* atau *sub-pit*).

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dibebankan pada saat terjadinya, kecuali seluruh kriteria berikut ini terpenuhi, dalam hal ini dapat dikapitalisasi sebagai biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir ke entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya-biaya terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Biaya-biaya terkait operasi insidental tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama masa manfaat dari komponen lapisan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif dari tanggal perubahan.

n. Stripping Cost

The mining process involves the removal of overburden and waste material and the extraction of coal. In certain circumstances, the Group defers stripping activity costs incurred during the production phase of the mine (pit or sub-pit).

Stripping costs in the production phase are expensed as incurred, unless all of the following criteria are met, in which case they are capitalized as deferred stripping costs:

- to the extent that it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- the entity can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and
- the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset should be initially measured at cost, those costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. Costs associated with incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

After initial recognition, the asset should be depreciated or amortised in a systematic basis over the estimated useful life of the identified component of the coal seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that impact coal reserves will also have an impact upon capitalisation and subsequent amortisation of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup tidak memiliki biaya pengupasan tanah yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan selama dalam tahap produksi dan biaya pengupasan tanah dalam semua tahap produksi telah dibebankan pada saat terjadinya.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group does not have stripping costs which qualify for deferral during the production phase, and all production phase stripping costs have been expensed as incurred.

o. Beban Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah entitas memperoleh hak hukum untuk melakukan eksplorasi pada wilayah tertentu serta penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dicatat sebagai suatu aset dalam laporan posisi keuangan di mana:

- terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya eksplorasi dan evaluasi dianggap dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- kegiatan eksplorasi pada suatu *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat dipulihkan, serta kegiatan operasi yang aktif dan signifikan atas daerah tersebut masih berlanjut.

o. Exploration and Evaluation Expenditure

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the entity has obtained legal rights to explore in a specific area as well as the determination of the technical feasibility and commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to:

- acquisition of rights to explore;
- topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- trenching and sampling; and
- activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation costs related to an area of interest are written off as incurred except they are carried forward as an asset in the statement of financial position where:

- the rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or alternatively by its sale; or
- exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan dan tidak termasuk aset fisik yang dicatat sebagai bagian dari aset tetap.

Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran aktivitas eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi teridentifikasi yang diperoleh pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi pada suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya sampai cadangan komersial ditemukan, pada saat aset tersebut ditransfer ke properti pertambangan. Oleh karena aset ini tidak tersedia untuk digunakan, maka tidak disusutkan.

p. Properti Pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait dan tidak termasuk aset fisik, yang dicatat sebagai bagian dari aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan ke "properti pertambangan".

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest and excludes physical assets, which are recorded in property, plant, and equipment.

General and administrative costs are allocated to an exploration and evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration assets acquired are recognized initially as assets at their fair value on acquisition and subsequently at cost. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

All capitalized exploration and evaluation expenditure is assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment until commercial reserves are found, at which point the assets are transferred to mining properties. As the asset is not available for use, it is not depreciated.

p. Mining Properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets, which are recorded in property, plant, and equipment.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation asset in respect of the area of interest is transferred to "mining properties".

Ketika biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan terjadi setelah dimulainya aktivitas produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari aset "properti pertambangan" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. Basis unit produksi menghasilkan pembebanan amortisasi secara proporsional berdasarkan deplesi batubara.

Properti pertambangan juga termasuk penyesuaian nilai wajar properti yang diperoleh pada tanggal akuisisi yang diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi dimulai sejak tanggal akuisisi.

"Properti pertambangan" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 3c.

q. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan

When further development expenditure is incurred in respect of a mining property after the commencement of production, such expenditure is carried forward as part of the "mining properties" asset when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

Amortization is charged using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. The units-of-production basis results in an amortization charge proportional to the depletion of minable coal.

Mining properties also include the fair value adjustment of properties acquired at the date of acquisition which is amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the acquisition.

"Mining properties" are tested for impairment in accordance with the policy in Note 3c.

q. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term Leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

r. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri *relative* dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Kewajiban Grup terhadap kontrak dengan pelanggan sehubungan dengan penjualan batubara ditentukan sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal dan diakui pada saat kontrol sudah dialihkan kepada pelanggan.

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

The obligation of the Group from the contracts with customers relating to the sale of coal are determined to be single performance obligations and are recognized when control has been transferred to the customer.

Dalam kebanyakan kasus, pendapatan penjualan diakui ketika barang telah dikirim ke tujuan yang ditentukan oleh konsumen, yang umumnya di atas kapal di mana barang akan dikirimkan, pelabuhan atau gudang konsumen.

Kebanyakan dari penjualan yang dilakukan Grup bergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi pengiriman yang dilakukan oleh konsumen. Pada kasus tersebut, pendapatan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup atas kualitas dan/atau kuantitas pada saat pengiriman, dan penyesuaian selanjutnya dicatat sebagai pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan/atau kuantitas estimasi dan aktual tidak signifikan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Royalti pertambangan disajikan sebagai beban pokok penjualan, termasuk pembayaran sejenis.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Provisi untuk kewajiban pengelolaan lingkungan

Provisi untuk reklamasi

Kewajiban untuk menanggung biaya rehabilitasi terjadi ketika terdapat gangguan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan eksplorasi, evaluasi, pengembangan atau produksi yang sedang berlangsung. Biaya diestimasi atas dasar rencana penutupan yang ditinjau secara berkala.

Pengeluaran yang terkait dengan restorasi, rehabilitasi, dan lingkungan yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai beban pokok penjualan pada saat terjadinya.

In most instances, sales revenue is recognized when the product is delivered to the destination specified by the customer, which is typically the vessel on which it will be shipped, the destination port or the customer's premises.

Many of the Group's sales are subject to an adjustment based on inspection of the shipment by the customer. In such cases, revenue is recognized based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue when advised. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity have not been significant.

Expenses are recognized on an accrual basis as incurred.

Mining royalties or similar payments are presented as cost of goods sold.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

Provisions for environmental related obligations

Provision for reclamation

An obligation to incur site rehabilitation costs occurs when environmental disturbance is caused by exploration, evaluation, development or ongoing production. Costs are estimated on the basis of a formal closure plan and are subject to regular review.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase are charged to cost of goods sold as incurred.

Provisi untuk penutupan tambang

Provisi untuk penutupan tambang dicatat untuk mengakui kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tetap dan aset jangka panjang lainnya yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tersebut. Penarikan aset tersebut ini, termasuk penjualan, peninggalan (*abandonment*), pendaur-ulangan atau penghapusan dengan cara lain, yang tidak sementara.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dan pada awalnya diakui sebesar nilai kini.

Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Kewajiban ini diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto jangka panjang sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan kewajiban ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

Provision for mine closure

Provision for mine closure provides for the legal obligations associated with the retirement of property, plant, and equipment and other long-lived assets that result from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of such assets. The retirement of an asset is its other-than-temporary removal from service including its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner.

These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation at present value.

An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalized as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. These obligations are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a long-term, pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in these obligations due to the passage of time is recognized as a financial cost.

The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from, the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognized immediately in the profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment loss incurred, if any.

Biaya untuk penghentian dan pemulihan, yang muncul selama produksi, disajikan pada nilai kini dan segera dibebankan sebagai biaya operasi selama berlangsung perkembangan dari kewajiban yang timbul dari aktivitas yang telah dilakukan. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang muncul selama produksi juga langsung dibebankan pada laba operasi.

Provisi untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, di mana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab, diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban kini baik yang bersifat hukum maupun konstruktif, sebagai akibat peristiwa masa lalu;
- besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan
- estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

u. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

The costs for decommissioning and site rehabilitation, which arise during production, are provided at their net present values and charged as operating costs as extraction progresses when the obligation has arisen from activities that have already been performed. Changes in the measurement of a liability that arise during production are charged against operating profit.

Provision for environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party are recognized when:

- the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;
- it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and
- the amount can be reliably estimated.

u. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employment Benefits Liability

Long-term employment benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

v. Pajak Penghasilan

Beban pajak tahun berjalan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang langsung dicatat ke penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Pada kasus ini, beban pajak juga dicatat secara langsung di penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir tahun.

Pajak Tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan diakui, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Rugi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan. Tarif pajak yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak lain, selain Berau, untuk menghitung pajak penghasilan tangguhan adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku. Tarif pajak yang digunakan Berau adalah tarif pajak yang diatur dalam PKP2B, sebesar 35% untuk sepuluh tahun pertama setelah tanggal perjanjian dan 45% untuk tahun-tahun sesudahnya.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

v. Income Tax

The tax expense during the year comprises current and deferred income tax. The tax expense is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case the tax expense is also recognized directly in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws and regulations enacted or substantively enacted at the end of year.

Deferred Tax

Deferred income tax is recognized for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Tax losses carried forward are recognized as a deferred tax asset when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilized. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled. The tax rate used to calculate the deferred income tax by the Company and its subsidiaries, except for Berau, is the current or substantially enacted tax rate. The tax rate used by Berau is the tax rate according to the CCoW, being 35% for the first ten years from the date of the agreement and 45% for the subsequent years.

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan akan salinghapus jika ada hak yang berkekuatan hukum untuk salinghapus aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan jika aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dipungut oleh otoritas pajak yang sama pada entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda serta jika ada keinginan untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Segmen Operasi

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

y. Sukuk Mudharabah

Grup pada awalnya mengakui Sukuk Mudharabah pada saat Sukuk Mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya. Sukuk Mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan Sukuk Mudharabah diakui secara terpisah dari Sukuk Mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk Mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Karena bukan merupakan entitas syariah, Grup tidak menyajikan Sukuk Mudharabah sebagai dana syirkah temporer yang secara terpisah dari liabilitas dan ekuitas, tetapi disajikan dalam liabilitas yang terpisah dari liabilitas lain.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

w. Basic earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Operating Segment

Operating segment is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

y. Sukuk Mudharabah

The Group initially recognizes Sukuk Mudharabah on the date of issuance at its nominal amount. Sukuk Mudharabah are presented as part of liabilities.

Transaction costs related to the issuance of Sukuk Mudharabah are recognized separately from Sukuk Mudharabah. Transaction costs are amortized over the term of sukuk Mudharabah using straight-line method and recorded as part of financing charges.

Since it is not a sharia entity, the Group did not present Sukuk Mudharabah as temporary shirkah funds separately from liabilities and equity, but presented it in a separate liability of other liabilities.

z. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

z. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following disclosures represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each consolidated financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Kas dan setara kas	306.180	93.212
Piutang usaha - bersih	265.916	234.817
Piutang lain-lain - pihak ketiga	75.510	93.232
Kas yang dibatasi penggunaannya	46.993	47.374
Aset lancar lainnya	33	3.385
Aset tidak lancar lainnya	408.987	419.805
Jumlah	1.103.619	891.825

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2024 and 2023 follows:

Cash and cash equivalents
Trade accounts receivables - net
Other receivables - third parties
Restricted cash
Other current assets
Other non-current assets

d. Sewa

Grup, sebagai penyewa, telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

d. Lease

The Group, as lessee, has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

f. Estimasi Cadangan

Cadangan adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis dan sah ditambang dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih dari Joint Ore Reserves Committee ("Kode JORC"), yang disponsori oleh industri pertambangan Australia dan organisasi profesionalnya. Untuk memperkirakan cadangan batubara, dibuat asumsi tentang faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar kurs.

f. Reserve Estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves of the Joint Ore Reserves Committee (the "JORC Code"), which is sponsored by the Australian mining industry and its professional organisations. In order to estimate coal reserves, assumptions are made about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Memperkirakan jumlah dan/atau parameter kualitas cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman lapisan batubara yang ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti uji petik pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama aktifitas penambangan, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara di antaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan perkiraan arus kas masa depan;
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan dalam laba-rugi dapat berubah jika beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika umur ekonomis aset berubah;
- Beban pengupasan lapisan tanah penutup yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian atau dibebankan pada laba-rugi dapat berubah karena adanya perubahan rasio pengupasan;
- Provisi untuk penghentian, restorasi lokasi tambang, dan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan perkiraan cadangan yang mempengaruhi harapan mengenai waktu atau biaya dari kegiatan-kegiatan ini; dan
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan perkiraan pemulihan manfaat pajak.

Estimating the quantity and/or quality parameters of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways including the following:

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows;
- Depreciation, depletion, and amortization charged in profit or loss may change where such charges are determined by the units of production basis, or where the useful economic lives of assets change;
- Stripping costs recorded in the consolidated statement of financial position or charged to profit or loss may change due to changes in the stripping ratios;
- Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities; and
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

g. Biaya pengupasan tanah

Pengupasan lapisan tanah penutup terjadi selama tahap produksi tambang atau pit. Beberapa perusahaan pertambangan membebankan biaya pengupasan tanah pada saat terjadinya, sedangkan yang lain menunda biaya pengupasan tanah tersebut. Dalam operasi yang mengalami fluktuasi dalam rasio pengupasan dari tahun ke tahun sepanjang umur tambang, penundaan biaya pengupasan tanah mengurangi volatilitas dari biaya pengupasan tanah yang dibebankan pada suatu periode pelaporan. Perusahaan pertambangan yang membebankan biaya pengupasan tanah pada saat terjadinya akan melaporkan volatilitas yang lebih besar dalam hasil operasi mereka dari periode ke periode.

Umur tambang sangat tergantung pada rancangan masing-masing tambang dan oleh karena itu perubahan pada rancangan tersebut pada umumnya akan menghasilkan perubahan rasio pengupasan. Perubahan pada teknik atau parameter ekonomi lainnya yang berdampak pada cadangan juga akan berdampak pada taksiran umur tambang meskipun perubahan tersebut tidak mempengaruhi rancangan tambang. Perubahan umur tambang diterapkan secara prospektif.

Penentuan Grup mengenai apakah beberapa pit tambang dianggap sebagai operasi terpisah atau terintegrasi tergantung pada kondisi spesifik setiap tambang dan analisa tersebut membutuhkan pertimbangan; di antara perusahaan-perusahaan tambang, penentuan atas terpisah atau terintegrasinya suatu tambang dapat berbeda, bahkan jika terdapat fakta-fakta yang relatif sama. Jika penentuannya berbeda, maka hasil akuntansinya juga akan berbeda.

h. Biaya Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya beberapa biaya dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau dijual atau di mana kegiatan tambang belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat perkiraan dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah aktivitas penambangan dapat dilaksanakan secara ekonomis.

g. Stripping costs

Stripping of waste materials takes place throughout the production stage of the mine or pit. Some mining companies expense their production stage stripping costs as incurred, while others defer such stripping costs. In operations that experience material fluctuations in the stripping ratio on a year to year basis over the life of the mine or pit, deferral of stripping costs reduces the volatility of the cost of stripping expensed in an individual reporting period. Those mining companies that expense stripping costs as incurred will therefore report greater volatility in the results of their operations from period to period.

The life of mine is heavily dependent on an individual mine's pit design and therefore changes to that design will generally result in changes to the stripping ratio. Changes in other technical or economic parameters that impact on reserves will also have an impact on the life of mine even if they do not affect the pit design. Changes to the life of mine are accounted for prospectively.

The Group's determination of whether multiple pit mines are considered separate or integrated operations depends on each mine's specific circumstances and the analysis requires judgment; among mining companies, the determination that a mine is separate or integrated could vary, even if the fact pattern appears to be similar. To the extent, the determination is different, the resulting accounting would also be different.

h. Exploration, Evaluation and Development Expenditures

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan, biaya yang telah dikapitalisasi tersebut akan dibebankan ke laba rugi.

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu membuat perkiraan dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang dijelaskan di atas.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian terjadi penurunan nilai aset dalam pengembangan, jumlah yang tersusutkan akan dibebankan ke laba rugi.

i. Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang membutuhkan perkiraan dan asumsi yang signifikan seperti: persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan area terganggu kontaminasi, serta tambahan waktu dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan penutupan tambang dan rehabilitasi.

Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Penyisihan yang diakui pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalized amount will be written-off to profit or loss.

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration and evaluation expenditure.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written-off to profit or loss.

i. Provision for reclamation and mine closure

The Group's accounting policy for the recognition of reclamation and mine closure provisions requires significant estimates and assumptions such as: requirements of the relevant legal and regulatory framework; the magnitude of possible land disturbance and the timing extent and costs of required mine closure and rehabilitation activity.

These uncertainties may result in future actual expenditure representing the shortage in the amounts currently provided. The provision recognized for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 34d atas laporan keuangan konsolidasian.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 34d to the consolidated financial statements.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant, and Equipment

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

The useful life of each of the item of the Group's property, plant, and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant, and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 13.

The carrying values of property, plant, and equipment is disclosed in Note 13.

c. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Aset tetap - bersih	10.978	27.770
Aset eksplorasi dan evaluasi	791	3.654
Properti pertambangan - bersih	-	67.119
Investasi pada entitas asosiasi	3.729	2.117
Jumlah	15.498	100.660

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca-kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 21 dan mencakup, antara lain tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 21.

c. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Group's operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Property, plant, and equipment - net
Exploration and evaluation assets
Mining properties - net
Investments in associates

Total

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the obligation and post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 21 and include, among others rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. The carrying value of long-term employee benefits liabilities is disclosed in Note 21.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 19e.

f. Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Batubara

Cadangan batubara diestimasi berdasarkan nilai batubara yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan batubara dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk batubara, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari biaya eksplorasi ditangguhkan serta besarnya amortisasi.

g. Estimasi Piutang atas Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor

Berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Batubara Pasal 11.3 disebutkan bahwa dalam hal Berau membayar PBBKB, Berau dapat melakukan kompensasi PBBKB dimaksud terhadap pembayaran batubara bagian Pemerintah (13,5%) paling cepat 60 hari setelah dilakukan pembayaran PBBKB dimaksud oleh Berau. Tetapi saat ini Berau belum bisa melakukan kompensasi langsung dengan pembayaran batubara bagian Pemerintah setelah 60 hari pembayaran PBBKB, karena sistem ePNBP Minerba yang dipakai untuk menghitung nilai batubara bagian Pemerintah masih dalam pengembangan. Kompensasi PBBKB terhadap batubara bagian Pemerintah dapat dilakukan setelah dilakukan pemeriksaan (audit) PBBKB oleh pihak Pemerintah yang berwenang.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying value of deferred tax assets is disclosed in Note 19e.

f. Coal Reserve and Resources Estimates

Coal reserves are estimates of the amount of coal that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group estimates its coal reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the coal body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve or resource estimates may have impact on the carrying value of deferred exploration and development costs and amortization charges.

g. Estimates Vehicle Fuel Tax Receivables

Based on Article 11.3 of the Coal Exploitation Work Agreement, it is stated that in the event that Berau pays PBBKB, Berau can compensate the PBBKB against the Government's share of coal payment (13.5%) at earliest 60 days after the said PBBKB payment is made by Berau. However, currently Berau cannot make direct compensation with the Government's share of coal payment after 60 days of PBBKB payment, because the Minerba ePNBP system used to calculate the value of the Government's share of coal is still under development. PBBKB compensation for the government's share of coal can be carried out after an inspection (audit) of PBBKB by the authorized governmental party is carried out.

**PT ARMADIAN TRITUNG GAL
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNG GAL
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

	2024	2023
Kas		
Rupiah	49	1.131
Dolar Amerika Serikat	49	40
Jumlah kas	98	1.171
Kas di bank		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 31b)		
PT Bank Nano Syariah	24.330	-
PT Bank Sinarmas Tbk	9.894	37.941
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	386	266
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	338	287
PT Bank Mega Tbk	40	42
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	7	6
PT Bank UOB Indonesia	4	5
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4	4
Jumlah	35.003	38.551
Dolar Amerika Serikat		
Pihak berelasi (Catatan 31b)		
PT Bank Sinarmas Tbk	101.549	33.655
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	149.731	13.317
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.544	6.451
PT Bank Central Asia Tbk	55	55
PT Bank UOB Indonesia	6	6
Jumlah	264.885	53.484
Jumlah kas di bank	299.888	92.035
Deposito berjangka		
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.194	6
Jumlah	306.180	93.212
Suku bunga deposito berjangka per tahun:		
Rupiah	1.5% - 4.5%	2.75% - 4.00%

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand	
Rupiah	
U.S. Dollar	
Total cash on hand	
Cash in banks	
Rupiah	
Related parties (Note 31b)	
PT Bank Nano Syariah	
PT Bank Sinarmas Tbk	
Third parties	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Subtotal	
U.S. Dollar	
Related party (Note 31b)	
PT Bank Sinarmas Tbk	
Third parties	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
Subtotal	
Total cash in banks	
Time deposits	
Rupiah	
Third parties	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Total	
Time deposits' interest rates per annum:	
Rupiah	

5. Investasi Jangka Pendek

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi <i>Unit link</i>		
PT Asuransi Jiwa Star Investama	2.713	3.154
Reksadana		
PT Kawan Cicil	1.037	1.055
Jumlah	3.750	4.209

5. Short-term Investments

Financial assets at fair value through at FVPL <i>Unit link</i>	
PT Asuransi Jiwa Star Investama	
Units of mutual fund PT Kawan Cicil	
Total	

6. Piutang Usaha

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 31b)	8.190	16.261
Pihak ketiga		
Pine Energy Pte. Ltd.,	62.776	47.208
Taiwan Power Company	36.223	-
PT Indonesia Power	31.427	22.211
PT Sinergi Laksana Bara Mas	20.411	34.271
TNB Fuel Services Sdn Bhd	15.669	23.345
PT Energi Sinar Bara	13.379	15.028
Century Commodities		
Solution Pte. Ltd.	12.985	-
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel	12.554	16.009
PT Jawa Power	12.060	-
Sumec International		
Technology Co., Ltd	-	10.887
Brilliant Commodity Ltd	-	10.132
Lain-lain (dibawah US\$ 10 Juta)	66.126	64.927
Jumlah	<u>283.610</u>	<u>244.018</u>
Jumlah	291.800	260.279
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(25.884)</u>	<u>(25.462)</u>
Jumlah - bersih	<u>265.916</u>	<u>234.817</u>

6. Trade Receivables

Related parties (Note 31b)	
Third parties	
Pine Energy Pte. Ltd.,	
Taiwan Power Company	
PT Indonesia Power	
PT Sinergi Laksana Bara Mas	
TNB Fuel Services Sdn Bhd	
PT Energi Sinar Bara	
Century Commodities	
Solution Pte. Ltd.	
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel	
PT Jawa Power	
Sumec International	
Technology Co., Ltd	
Brilliant Commodity Ltd	
Others (below US\$ 10 Million)	
Subtotal	
Total	
Less: allowance for impairment	
Total - net	

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on
currencies follows:

	2024	2023	
Rupiah	110.738	114.543	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>181.062</u>	<u>145.736</u>	U.S. Dollar
Jumlah	291.800	260.279	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(25.884)</u>	<u>(25.462)</u>	Less: allowance for impairment
Jumlah - bersih	<u>265.916</u>	<u>234.817</u>	Total - net

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai
berikut:

The aging analysis of trade receivables follows:

	2024	2023	
Lancar:			Current:
1 - 30 hari	245.406	182.612	1 - 30 days
31 - 60 hari	21.976	32.522	31 - 60 days
61 - 90 hari	14.124	18.685	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>10.294</u>	<u>26.460</u>	More than 90 days
Jumlah	291.800	260.279	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(25.884)</u>	<u>(25.462)</u>	Less: allowance for impairment
Jumlah - bersih	<u>265.916</u>	<u>234.817</u>	Total - net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade receivables are detailed as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	25.462	27.334	Beginning balance
Penambahan (pemulihan)	422	(1.872)	Provisions (recoveries)
Saldo akhir	25.884	25.462	Ending balance

Seluruh cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara kolektif.

All allowance for impairment losses on trade receivables as of December 31, 2024 and 2023 are collectively calculated allowance for impairment losses.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar. Penambahan kerugian ekspektasian tahun berjalan disajikan pada akun "Pendapatan (beban) lain-lain".

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The additional provisions for expected credit losses during the year is presented in "Other income (expenses)".

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2024 and 2023 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Tidak terdapat penghapusan piutang usaha untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

There was no write-off of trade receivables for the years ended December 31, 2024 and 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak ada piutang usaha yang dijaminan.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no trade receivables guaranteed.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables from third parties.

7. Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga

7. Other Receivables - Third Parties

	2024	2023	
Pihak ketiga	86.960	104.747	Third parties
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(11.450)	(11.515)	Less: allowance for impairment
Jumlah - bersih	75.510	93.232	Total - net

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

Rincian piutang lain-lain - pihak ketiga menurut mata uang saat ini adalah sebagai berikut:

The details of other receivables - third parties based on currencies are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	58.810	90.096	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	25.501	14.624	U.S. Dollar
Mata uang lainnya	27	27	Other currencies
Jumlah	86.960	104.747	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(11.450)	(11.515)	Less: allowance for impairment
Jumlah	75.510	93.232	Total
Bagian lancar	72.888	90.545	Current portion
Bagian tidak lancar	2.622	2.687	Noncurrent portion
Jumlah	75.510	93.232	Total

Piutang lain-lain - pihak ketiga terutama terdiri atas piutang insentif yang diberikan pemilik kapal atas waktu berlabuh yang lebih singkat, penagihan kembali kepada pemasok dan pengembalian lain-lain.

Other receivables - third parties mainly consist of dispatch receivables from vessel's owners for shorter berths period, back charges to suppliers and other miscellaneous reimbursements.

Bagian tidak lancar adalah pinjaman kepada karyawan.

Noncurrent portion represents loans to employees.

Berdasarkan penelaahan masing-masing akun piutang lain-lain - pihak ketiga pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2024 dan 2023 telah mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang lain-lain - pihak ketiga tersebut.

Based on a review of the status of the individual other receivables - third parties accounts at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the allowance for impairment as of December 31, 2024 and 2023 is adequate to cover possible losses from other receivables - third parties.

8. Persediaan

8. Inventories

	2024	2023	
Batubara bersih	54.128	68.527	Clean coal
Suku cadang dan barang konsumsi	2.904	10.933	Stores and consumable supplies
Jumlah	57.032	79.460	Total

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh manajemen Grup bahwa seluruh persediaan dapat digunakan atau dijual, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang.

Based on an analysis by the Group's management, the inventories can either be used or sold, and allowance for impairment losses on inventory is not considered necessary.

Sesuai dengan PKP2B, seluruh suku cadang dan barang konsumsi yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian merupakan milik Pemerintah Indonesia yang diserahkan hak penggunaannya kepada Berau.

In accordance with the CCoW, stores and consumable supplies recorded in the consolidated financial statements remain the property of the Government with an exclusive right of use granted to Berau.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing sebesar US\$14.399 dan US\$ (21.044) yang disajikan pada akun "Beban Pokok Penjualan" (lihat Catatan 26).

As of December 31, 2024 and 2023, inventories recognized as expense amounting to US\$ 14,399 and US\$ (21,044), respectively, were presented in "Cost of Goods Sold" (refer to Note 26).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh persediaan batubara di dalam tongkang telah diasuransikan kepada PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 5.313 dan US\$ 3.959. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutupi risiko kerugian yang relevan.

As of December 31, 2024 and 2023, all coal inventories on barges are insured with PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, a third party, with coverage amounting to US\$ 5,313 and US\$ 3,959, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover the relevant risk of loss.

9. Uang Muka dan Biaya Dibayar Di muka

9. Advances and Prepayments

Rincian uang muka dan biaya dibayar dimuka berdasarkan sifat transaksi adalah sebagai berikut:

Details of advances and prepayments according to the nature of transactions are as follows:

	2024	2023	
Uang muka	176.251	102.445	Advances
Biaya dibayar di muka	-	10.125	Prepayments
Jumlah	176.251	112.570	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(9.676)	(9.676)	Less: allowance for impairment
Jumlah	166.575	102.894	Total

Uang muka merupakan uang muka kepada kontraktor yang sebagian besar terdiri atas pembayaran untuk pemasok terkait operasional dan pembebasan lahan.

Advances represent advances to contractors that mainly consist of payments for vendor related to operational expenses and land compensation.

Biaya dibayar dimuka terdiri dari sewa fasilitas, asuransi, dan fasilitas pengawasan terkait keamanan tambang. Sewa fasilitas dibayar dimuka untuk fasilitas stockpile yang masih dalam tahap penyelesaian. Dikarenakan adanya penundaan dalam penyelesaian proyek ini dan lebih lanjut, ijin pertanahan yang dibutuhkan masih belum diterima, Grup telah mencatat provisi untuk nilai ini.

Prepayments represent prepaid facility rent, insurance, and safety monitoring facility. Facility rent represents advance rent for a stockpile facility under construction. As there have been delays in the completion of the project and further land permits required have not yet been received, the Group has raised a provision against the amount.

10. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

10. Restricted Cash

	2024	2023	
Deposito berjangka			Time deposits
Lancar			Current
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	1.793	-	(Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollars
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	700	1.400	(Persero) Tbk
Jumlah	2.493	1.400	Subtotal
Tidak lancar			Non-current
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	-	774	(Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak berelasi (Catatan 31b)			Related party (Note 31b)
PT Bank Sinarmas Tbk	9.000	9.000	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	35.500	36.200	(Persero) Tbk
Jumlah	44.500	45.200	Subtotal
Jumlah	44.500	45.974	Total
Jumlah	46.993	47.374	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar US\$ 35.500 merupakan jaminan penutupan tambang (lihat Catatan 33c).

As of December 31, 2024 and 2023, time deposit placed with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to US\$ 35,500, represents guarantees for mine closure provision (refer to Note 33c).

Kisaran suku bunga dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of interest rates of time deposits was as follows:

	2024	2023	
Rupiah	1.5% - 4.5%	2.75% - 4.00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.25% - 1.50%	1.25% - 1.50%	U.S. Dollar

11. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

11. Exploration and Evaluation Assets

31 Desember/December 31, 2024				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ reklasifikasi Additions/ reclassification	Pemindahan ke properti pertambangan/ Transfer to mining properties	Saldo akhir/ Ending balance (31 Desember/ December 31, 2024)	
(1 Januari/ January 1, 2024)				

Manajemen Grup yakin bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian atas penurunan nilai untuk aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group's management believes that no allowance for impairment of exploration and evaluation assets is required as of December 31, 2024 and 2023.

12. Properti Pertambangan

12. Mining Properties

		31 December/December 31, 2024				
		Saldo awal/ Beginning balance (1 Januari/ January 1, 2024)	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari Aset Eksplorasi dan Evaluasi/ Transfer from Asset	Saldo akhir/ Ending balance (31 Desember/ December 31, 2024)	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition costs</u>
Area produksi yang telah mencapai tahap produksi komersial						Commercial producing areas
Lati I	65.896	-	-	-	65.896	Lati I
Lati III	25.106	2.898	-	-	28.004	Lati III
Sambarata	29.917	134	-	-	30.051	Sambarata
Mera'ang	22.787	-	-	-	22.787	Mera'ang
Binungan I	22.038	35	-	-	22.073	Binungan I
Binungan II	4.883	-	-	-	4.883	Binungan II
Binungan 1-4	4.159	-	-	-	4.159	Binungan 1-4
Binungan 8	14.503	1.893	-	-	16.396	Binungan 8
Parapatan	25.739	24	-	-	25.763	Parapatan
Gurimbang	5.707	1.129	-	-	6.836	Gurimbang
Binungan 10	-	-	2.783	-	2.783	Binungan 10
Jumlah properti pertambangan	220.735	6.113	2.783	-	229.631	Total mining properties
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortization</u>
Area produksi yang telah mencapai tahap produksi komersial						Commercial producing areas
Lati I	(47.545)	(18.351)	-	-	(65.896)	Lati I
Lati III	(24.561)	(3.443)	-	-	(28.004)	Lati III
Sambarata	(24.436)	(5.615)	-	-	(30.051)	Sambarata
Mera'ang	(19.633)	(3.154)	-	-	(22.787)	Mera'ang
Binungan I	(21.621)	(452)	-	-	(22.073)	Binungan I
Binungan II	(4.883)	-	-	-	(4.883)	Binungan II
Binungan 1-4	(3.846)	(313)	-	-	(4.159)	Binungan 1-4
Binungan 8	(2.905)	(13.491)	-	-	(16.396)	Binungan 8
Parapatan	(777)	(24.986)	-	-	(25.763)	Parapatan
Gurimbang	(3.409)	(3.427)	-	-	(6.836)	Gurimbang
Binungan 10	-	(2.783)	-	-	(2.783)	Binungan 10
Jumlah akumulasi amortisasi	#####	(76.015)	-	-	(229.631)	Total accumulated amortization
Nilai Tercatat	67.119	-	-	-	-	Carrying Value

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

	31 December/December 31, 2023			
	Saldo awal/ Beginning balance (1 Januari/ January 1, 2023)	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance (31 December/ December 31, 2023)	
<u>Harga perolehan</u>				<u>Acquisition costs</u>
Area produksi yang telah mencapai tahap produksi komersial				Commercial producing areas
Lati I	63.512	2.384	65.896	Lati I
Lati III	25.106	-	25.106	Lati III
Sambarata	29.580	337	29.917	Sambarata
Mera'ang	22.787	-	22.787	Mera'ang
Binungan I	21.679	359	22.038	Binungan I
Binungan II	4.883	-	4.883	Binungan II
Binungan 1-4	4.159	-	4.159	Binungan 1-4
Binungan 8	14.095	408	14.503	Binungan 8
Parapatan	25.329	410	25.739	Parapatan
Gurimbang	4.552	1.155	5.707	Gurimbang
Jumlah properti pertambangan	215.682	5.053	220.735	Total mining properties
<u>Akumulasi amortisasi</u>				<u>Accumulated amortization</u>
Area produksi yang telah mencapai tahap produksi komersial				Commercial producing areas
Lati I	(44.839)	(2.706)	(47.545)	Lati I
Lati III	(21.582)	(2.979)	(24.561)	Lati III
Sambarata	(21.905)	(2.531)	(24.436)	Sambarata
Mera'ang	(18.012)	(1.621)	(19.633)	Mera'ang
Binungan I	(19.384)	(2.237)	(21.621)	Binungan I
Binungan II	(4.883)	-	(4.883)	Binungan II
Binungan 1-4	(3.532)	(314)	(3.846)	Binungan 1-4
Binungan 8	(1.977)	(928)	(2.905)	Binungan 8
Parapatan	(777)	-	(777)	Parapatan
Gurimbang	(1.635)	(1.774)	(3.409)	Gurimbang
Jumlah akumulasi amortisasi	(138.526)	(15.090)	(153.616)	Total accumulated amortization
Nilai Tercatat	77.156		67.119	Carrying Value

Penambahan properti pertambangan terutama terdiri dari biaya pengembangan di masing-masing area tambang.

The main additions to mining properties comprise of development expenditure in each mine area.

Laporan survei terbaru dari Runge Pincock Minarco Limited ("RPM"), ahli mineral independen, terbit pada 19 Desember 2013, menunjukkan *life of mine* yang mencukupi untuk menunjang pemulihan properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2023.

The updated survey report from Runge Pincock Minarco Limited ("RPM"), an independent mineral expert, issued on December 19, 2013, shows life of mine to support the recovery of mining properties as of December 31, 2023.

Beban amortisasi dari properti pertambangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar US\$ 187.553 dan US\$ 62.022 yang dicatat pada beban pokok penjualan (Catatan 26).

Amortization of mining properties for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to US\$ 76,015 and US\$ 62,022, respectively, which was recorded in cost of goods sold (Note 26).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2023.

As of December 31, 2023, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned mining properties.

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

13. Aset Tetap

13. Property, Plant, and Equipment

	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024				31 Desember/ December 31, 2024	
	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Pematangan tanah	82.889	-	-	-	82.889	Land improvements
Bangunan dan prasarana	72.573	101	-	1.497	74.171	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	92.468	23	-	-	92.491	Machinery and equipment
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor	15.385	229	-	798	16.412	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	3.322	8	-	158	3.488	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	7.522	5.049	(3.128)	(2.453)	6.990	Construction-in-progress
Jumlah	274.159	5.410	(3.128)	-	276.441	Total
Aset hak guna						Right-of-use asset
Bangunan dan prasarana	6.090	4.362	(6.090)	-	4.362	Buildings and infrastructure
Jumlah	280.249	9.772	(9.218)	-	280.803	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Pematangan tanah	(80.007)	(2.882)	-	-	(82.889)	Land improvements
Bangunan dan prasarana	(58.753)	(15.418)	-	-	(74.171)	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	(89.822)	(2.669)	-	-	(92.491)	Machinery and equipment
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor	(14.494)	(1.918)	-	-	(16.412)	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	(3.313)	(175)	-	-	(3.488)	Vehicles
Jumlah	(246.389)	(23.062)	-	-	(269.451)	Total
Aset hak guna						Right-of-use asset
Bangunan dan prasarana	(6.090)	(374)	6.090	-	(374)	Buildings and infrastructure
Jumlah	(252.479)	(23.436)	6.090	-	(269.825)	Total
Nilai tercatat	27.770				10.978	Net book value

	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023				31 Desember/ December 31, 2023	
	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Pematangan tanah	89.394	310	-	(6.815)	82.889	Land improvements
Bangunan dan prasarana	61.684	-	-	10.889	72.573	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	88.787	475	-	3.206	92.468	Machinery and equipment
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor	14.739	-	-	646	15.385	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	3.216	106	-	-	3.322	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	10.133	6.322	(1.007)	(7.926)	7.522	Construction-in-progress
Jumlah	267.953	7.213	(1.007)	-	274.159	Total
Aset hak guna						Right-of-use asset
Bangunan dan prasarana	6.090	-	-	-	6.090	Buildings and infrastructure
Jumlah	274.043	7.213	(1.007)	-	280.249	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Pematangan tanah	(78.039)	(1.968)	-	-	(80.007)	Land improvements
Bangunan dan prasarana	(48.962)	(9.791)	-	-	(58.753)	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	(88.018)	(1.804)	-	-	(89.822)	Machinery and equipment
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor	(13.910)	(584)	-	-	(14.494)	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	(3.157)	(156)	-	-	(3.313)	Vehicles
Jumlah	(232.086)	(14.303)	-	-	(246.389)	Total
Aset hak guna						Right-of-use asset
Bangunan dan prasarana	(6.010)	(80)	-	-	(6.090)	Buildings and infrastructure
Jumlah	(238.096)	(14.383)	-	-	(252.479)	Total
Nilai tercatat	35.947				27.770	Net book value

Grup melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat aset tetap setiap tahun. Berdasarkan hasil review, manajemen Grup berkeyakinan bahwa revisi atas masa manfaat aset tetap tidak diperlukan.

The Group performs an annual review of the useful lives of property, plant, and equipment. Based on the results of the review, the Group's management believes that revision to the useful lives of property, plant, and equipment is not necessary.

Sesuai dengan PKP2B, aset tetap yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian merupakan milik Pemerintah Indonesia. Namun demikian, Grup mempunyai hak eksklusif untuk menggunakan aset tetap tersebut selama masa PKP2B atau masa manfaatnya, mana yang lebih dahulu berakhir.

In accordance with the CCoW, property, plant, and equipment recorded in these consolidated financial statements remain the property of the Indonesian Government. However, the Group has an exclusive right to use these assets over the contract period of the CCoW or their useful lives, whichever is shorter.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, alat pengangkutan dan mesin dan peralatan tertentu diasuransikan kepada PT Maximus Graha Persada Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 277.642. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2024 and 2023, certain transportation equipment and machinery and equipment were insured, with PT Maximus Graha Persada Tbk, a third party, with the sum insured coverage amount to US\$ 277,642. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses from the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property, plant and equipments.

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 serta dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended December 31, 2024 and 2023 is allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	22.448	13.977	Cost of goods sold (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	988	406	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	23.436	14.383	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum diselesaikan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Construction-in-progress represents projects that have not been completed at the statement of financial position consolidated date as follows:

	2024		
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada akhir tahun	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Construction-in-progress that has not been completed at the year end
Bangunan dan prasarana	6.185	56	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	422	57	Machinery and equipment
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor	340	84	Furniture, fixtures and office equipment
	43	39	
Jumlah	6.990	236	Total

2023			
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada akhir tahun	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated cost</i>	Perkiraan % Penyelesaian/ <i>Estimated % of Completion</i>	Construction-in-progress that has not been completed at the year end
Bangunan dan prasarana	6.063	85	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	137	52	Machinery and equipment
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor	1.164	82	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	158	94	Vehicle
Jumlah	7.522		Total

Manajemen Grup tidak melihat adanya peristiwa yang dapat terjadi yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

The Group's management has no reason to believe that any event may occur that would prevent completion of the construction in progress.

Estimasi penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

Estimated completion of construction-in-progress as of December 31, 2024 and 2023 is in 2025 and 2024, respectively.

Jumlah aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar US\$ 269.451 dan US\$ 146.808.

The amount of property, plant and equipment that have been fully depreciated and are still in use by the Group as of December 31, 2024 and 2023 is US\$ 269,451 and US\$ 146,808, respectively.

Grup tidak memiliki aset tetap yang tidak dipakai sementara.

The Group does not have property, plant and equipment that are not in use temporarily.

Grup tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

The Group has no property, plant and equipment that have been retired from active use and are not classified as available for sale.

Grup tidak memiliki aset tetap yang berasal dari hibah

The Group does not have property, plant and equipment originating from grants.

14. Investasi pada Entitas Asosiasi

14. Investment in Associates

Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Ownership</i>		Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	
	2024	2023	2024	2023
PT Kirana Berau	26,01%	26,01%	-	-
PT Manira Mitra	26,87%	26,87%	97	94
PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim	26,24%	26,24%	79	83
PT Mutiara Tanjung Lestari	26,01%	26,01%	3.553	1.940
Jumlah/Total			3.729	2.117

Keterwakilan dalam dewan direksi di entitas asosiasi membuat Perusahaan memiliki pengaruh signifikan atas seluruh entitas asosiasinya.

Representation on the board of directors of associates gives the Company significant influence over all of its associates.

**PT ARMADIAN TRITUNG GAL
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNG GAL
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi
adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of
associates is as follows:

Entitas Asosiasi/ Associate Entity	2024				
	Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Jumlah Pendapatan/ Total Revenue	Laba (rugi) bersih/ Profit (loss) net
PT Mutiara Tanjung Lestari	61.203	32.872	28.331	55.205	6.282
PT Manira Mitra	1.167	805	362	-	11
PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim	311	7	304	-	(16)
PT Kirana Berau	159	334	(175)	-	11

Entitas Asosiasi/ Associate Entity	2023				
	Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Jumlah Pendapatan/ Total Revenue	Laba (rugi) bersih/ Profit (loss) net
PT Mutiara Tanjung Lestari	55.820	33.772	22.048	40.037	2.056
PT Manira Mitra	1.195	843	352	-	(1,00)
PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim	323	3	320	-	-
PT Kirana Berau	164	350	(186)	-	(5,00)

15. Aset Tidak Lancar Lainnya

15. Other Noncurrent Assets

	2024	2023	
Piutang dari pihak berelasi (Catatan 31b)	280.904	285.563	Due from related parties (Note 31b)
Uang jaminan	128.083	134.242	Refundable deposits
Jumlah	408.987	419.805	Total

Uang jaminan terdiri dari jaminan atas sewa dan jaminan kepada pemasok, pelanggan dan kontraktor.

Refundable deposits consist of deposits for rent and performance guarantees to suppliers, customers and contractors.

Piutang pihak berelasi tidak dikenakan bunga serta tidak memiliki jangka waktu dan jaminan.

Due from related parties are not subject to interest and do not have a term and collateral.

16. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

16. Short-Term Employee Benefits Liability

	2024	2023	
Tantiem	2.520	2.520	Tantiem

17. Utang Usaha

17. Trade Payables

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 31b)	290	339	Related parties (Note 31b)
Pihak ketiga	249.079	301.346	Third parties
Jumlah	249.369	301.685	Total

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies follows:

	2024	2023	
Rupiah	184.797	221.556	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	64.570	80.127	U.S. Dollar
Mata uang lainnya	2	2	Other currencies
Jumlah	249.369	301.685	Total

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to the short term nature of trade payables, their carrying amount approximates fair value.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no guarantees provided by the Group in respect of trade payables.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada utang usaha yang dikenakan bunga.

On December 31, 2024 and 2023, there are no trade payables that bear interest.

18. Beban Akruai

18. Accrued Expenses

	2024	2023	
Penambangan dan pengangkutan	295.946	265.120	Mining and hauling
Biaya kapal angkut	127.720	115.912	Freight
Fasilitas pengapalan	102.225	30.379	Transshipment facilities
Pembagian batubara untuk Pemerintah	45.191	28.037	Coal sharing to the Government
Sewa peralatan	44.702	36.447	Equipment rental
Komisi	41.419	45.793	Commissions
Pengembangan masyarakat	19.144	15.934	Community development
Denda keterlambatan	6.719	6.008	Demurrage
Biaya pendukung	1.310	1.488	Supporting costs
Lainnya	34.290	25.615	Others
Jumlah	718.666	570.733	Total

Lihat Catatan 31b untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 31b for details of related party balances.

19. Perpajakan

19. Taxation

a. Pajak yang dapat dipulihkan

a. Recoverable taxes

	2024	2023	
Piutang Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor ("PBBKB")			Vehicle fuel tax receivables ("PBBKB")
PBBKB dibayar di muka (belum <i>offset</i>)	132.434	108.480	Prepaid PBBKB - (not yet offset)

PBBKB

Piutang PBBKB merupakan saldo PBBKB yang menurut Berau dapat dikompensasikan kepada Pemerintah Indonesia, karena PBBKB merupakan pajak baru berdasarkan PKP2B. Berdasarkan Surat Pemeriksaan No. 02/KT-PTBC/09/2014 terkait perhitungan royalti tahun 2013, Surat Pemeriksaan No. S-108/D102/2017 terkait perhitungan royalti tahun 2014 dan Berita Acara Hasil Pemeriksaan No.02/BAPHP/timPDTPNBP/11/2018 terkait perhitungan royalti tahun 2016 - 2017, tidak ada koreksi PBBKB dari pihak auditor baik Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) maupun Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Berdasarkan PKP2B, KESDM memiliki 60 hari waktu pengembalian PBBKB. Oleh karena itu Grup percaya bahwa PBBKB dapat dikompensasikan dengan pembayaran royalti jika pengembalian tidak diterima dalam jangka waktu 60 hari. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam PKP2B Berau Pasal 11.3.

Pada tanggal 14 November 2017 telah ditandatangani Amandemen kedua PKP2B antara Pemerintah (yang diwakili oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral) dan Berau dengan nomor perjanjian J2/Ji.Du/12/83.

Dalam Pasal 11.3 disebutkan bahwa dalam hal Berau membayar PBBKB, Berau dapat melakukan kompensasi PBBKB dimaksud terhadap pembayaran batubara bagian Pemerintah yang 13,5% (*Coal Sharing*) paling cepat 60 hari setelah dilakukan pembayaran PBBKB oleh Berau.

b. Klaim atas pengembalian pajak

	2024	2023
Klaim atas pengembalian pajak	-	3.306

PBBKB

PBBKB receivable represents the balance of PBBKB that Berau believes should be compensated by the Government of Indonesia, since PBBKB is a new tax according to the provisions of the CCoW. Based on Examination Letter No. 02/KT-PTBC/09/2014 related to the royalty calculation for 2013, No. S-108/D102/2017 related to the royalty calculation for 2014 and Minutes of Examination results No. 02/BAPHP/timPDTPNBP/11/2018 related to the calculation of royalties in 2016 - 2017, there is no PBBKB correction from the auditor both "Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan" (BPKP) and "Badan Pemeriksa Keuangan" (BPK).

Under the CCoW, the MoEMR has 60 days to refund the PBBKB. The Group therefore believes it is appropriate to offset PBBKB against royalty payments if the refund is not received within 60 days. This is in accordance with the provision as regulated in Article 11.3 of Berau's CCoW.

On November 14, 2017, a second Amendment of CCoW was signed between the Government (represented by the Minister of Energy and Mineral Resources) and Berau with agreement number J2/Ji.Du/12/83.

Article 11.3 stated that in the event that Berau pays PBBKB, Berau may compensate the PBBKB for the Government's 13.5% (*Coal Sharing*) coal portion at the earliest 60 days after the payment of PBBKB by Berau.

b. Claim for tax refund

Claim for tax refund

c. Utang pajak

	2024	2023
Pajak penghasilan		
Pasal 15 dan 4 (2)	2.726	3.192
Pasal 21	196	5.532
Pasal 23	6.678	7.923
Pasal 25	2.444	2.013
Pasal 26	8	22
Pasal 29	64.691	-
PPN keluaran	2.978	2.315
Jumlah	<u>79.721</u>	<u>20.997</u>

c. Taxes payable

Income taxes	
Articles 15 and 4 (2)	
Article 21	
Article 23	
Article 25	
Article 26	
Article 29	
VAT out	
Total	

d. Beban pajak (penghasilan)

	2024	2023
Kini	94.272	23.841
Tangguhan	<u>(34.376)</u>	<u>(7.615)</u>
Jumlah	<u>59.896</u>	<u>16.226</u>

d. Income tax expense (benefit)

Current	
Deferred	
Total	

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>137.150</u>	<u>37.962</u>	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	61.718	17.083	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
Pendapatan yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	(997)	(125)	Income not deductible for tax purposes
Lain-lain	<u>(825)</u>	<u>(732)</u>	Others
Beban pajak penghasilan	<u>59.896</u>	<u>16.226</u>	Income tax expense

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan atas beban pajak kini
Perusahaan adalah sebagai berikut:

The calculation of current corporate tax
expense is as follows:

	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	137.150	37.962	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Deduct:
Laba sebelum pajak - entitas anak	(135.526)	(36.455)	Profit before tax - subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	67.278	18.678	Adjusted for consolidation eliminations
Laba sebelum pajak - Perusahaan	68.902	20.185	Profit before tax - the Company
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Bagian atas laba bersih entitas anak dan entitas asosiasi	(68.972)	(19.204)	Share of net profit of subsidiary and associate entity
Penghasilan kena pajak final	-	(1.283)	Income subject to final tax
Jumlah perbedaan permanen	(68.972)	(20.488)	Total permanent differences
Rugi fiskal tahun berjalan	(70)	(303)	Fiscal loss for the year
Beban pajak kini - Perusahaan	-	-	Current tax expense - the Company
Beban pajak kini - entitas anak	94.272	23.841	Current tax expense - subsidiary
Beban pajak kini - konsolidasian	94.272	23.841	Current tax expense - consolidated

Pajak kini dihitung berdasarkan taksiran
penghasilan kena pajak. Nilai tersebut
mungkin disesuaikan pada saat Surat
Pemberitahuan Tahunan Pajak (SPT)
disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Current tax computations are based on
estimated taxable income. The amounts
may be adjusted when Annual Tax Returns
(SPT) are filed with the tax office.

Rugi fiskal pada tahun 2024 dan 2023 telah
sesuai dengan yang tercantum dalam SPT
Perusahaan yang disampaikan kepada
Kantor Pelayanan Pajak.

Fiscal losses in 2024 and 2023 is in
accordance with corporate income tax
returns filed to the Tax Service Office.

Rekonsiliasi antara beban pajak kini dengan
hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak
penghasilan Grup dengan tarif pajak yang
berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between current tax
expense and the theoretical tax amount on
the Group's profit before income tax is as
follows:

	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	137.150	37.962	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Deduct:
Laba sebelum pajak - entitas anak	(135.526)	(36.455)	Profit before tax - subsidiary
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	67.278	18.678	Adjusted for consolidation eliminations
Laba sebelum pajak - Perusahaan	68.902	20.185	Profit before tax - the Company
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	15.158	4.441	Tax calculated at applicable tax rates
Bagian atas laba bersih entitas anak dan entitas asosiasi	(15.174)	(4.225)	Share of net profit of subsidiary and associate entity
Penghasilan kena pajak final	-	(282)	Income subject to final tax
Lain-lain	16	66	Others
Beban pajak kini - Perusahaan	-	-	Current tax expense - the Company
Beban pajak kini - entitas anak	94.272	23.841	Current tax expense - subsidiary
Beban pajak kini - konsolidasian	94.272	23.841	Current tax expense - consolidated

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

	Dibebankan ke/ charged to			
	1 Januari/ January 1, 2024	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2024
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	(20.580)	31.074	-	10.494
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.930	(1.746)	718	1.902
Selisih nilai tercatat akuntansi dan fiskal pada aset tetap	387	4.886	-	5.273
Provisi penurunan nilai piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka	20.993	162	-	21.155
Aset pajak tangguhan	3.730	34.376	718	38.824

Deferred exploration and development expenditures
Employee benefits liability
Difference between accounting and tax net book value of property, plant and equipment
Provision for impairment of other receivables and prepayments
Deferred tax assets

	Dikreditkan/(dibebankan) ke/ Credited (charged) to			
	1 Januari/ January 1, 2023	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	(24.594)	4.014	-	(20.580)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.479	880	(429)	2.930
Selisih nilai tercatat akuntansi dan fiskal pada aset tetap	(3.164)	3.551	-	387
Provisi penurunan nilai piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka	21.823	(830)	-	20.993
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	(3.456)	7.615	(429)	3.730

Deferred exploration and development expenditures
Employee benefits liability
Difference between accounting and tax net book value of property, plant and equipment
Provision for impairment of other receivables and prepayments
Deferred tax assets (liabilities) - net

f. Audit pajak

1. Pengampunan Pajak

Pada tanggal 16 Maret 2017 Perusahaan mengikuti Program Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*) dengan nomor tanda terima nomor 0600001400 dan nomor Surat Keterangan KET-3434/PP/WPJ.04/2017.

Dengan mengikuti Program *Tax Amnesty* maka semua kewajiban perpajakan Perusahaan sampai dengan Tahun Pajak 2015 sudah selesai.

f. Tax audits

1. Tax Amnesty

On March 16, 2017, the Company participated in Tax Amnesty Program with a receipt number 0600001400 and Certificate number KET-3434/PP/WPJ.04/2017.

By following the Tax Amnesty Program, all tax obligations of the Company until the 2015 Tax Year has been settled.

2. Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2024, Berau menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan atas pemeriksaan untuk tahun pajak 2022 dan 2023 dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). DJP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") sebagai berikut:

	Tahun pajak/ Fiscal year		
	2023	2022	
PPh Badan	8.962	20.918	Corporate income tax
PPh pasal 4 (2)	14	30	WHT article 4 (2)
PPh pasal 15	68	117	WHT article 15
PPh pasal 21	17	-	WHT article 21
PPh pasal 23	414	277	WHT article 23
PPh pasal 26	40	36	WHT article 26
Pajak Penjualan	366	164	Sales Tax
Jumlah	9.881	21.542	Total

Pada tahun 2024, Berau telah membayar seluruh Surat Ketetapan Pajak (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak diatas ("STP").

2. Tax Assessment Letter

In 2024, Berau received Inspections Notification for 2022 and 2023 tax year inspection from the Directorate General of Taxes ("DGT"). The DGT issued letter Tax Underpayment Assessment ("SKPKB") and Notice of Tax Collection ("STP") as follows:

In 2024, Berau have paid all Notice of Tax Underpayment Assessment ("SKPKB") and Notice of Tax Collection ("STP").

g. Administrasi

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

g. Administration

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures', the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

20. Sukuk Mudharabah

	2024	2023
Sukuk mudharabah		
Bagian jangka pendek	122.999	-
Bagian jangka panjang	-	126.767
Jumlah	122.999	126.767

20. Sukuk Mudharabah

	2024	2023
Sukuk mudharabah		
Current portion	122.999	-
Long-term portion	-	126.767
Total	122.999	126.767

Pada tanggal 20 November 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No S-350/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Tahun 2023 sebesar Rp 2.000.000.000.000,- (dalam Rupiah penuh) (dua triliun Rupiah). Tanggal jatuh tempo Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal pada tanggal 24 November 2025.

On November 20, 2023, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No S-350/D.04/2023 for its Public Offering of Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Year 2023 with principal amounting to Rp 2,000,000,000,000,- (in full Rupiah) (two trillion Rupiah). The maturity date of the Sukuk Mudharabah is on November 24, 2025.

21. Liabilitas Imbalan Pascakerja Karyawan

Sesuai dengan Undang-Undang ("UU") No. 6/2023 tentang Cipta Kerja ("Omnibus Law"), Perusahaan wajib memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pascakerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Jumlah liabilitas pascakerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan beban imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan tanggal 14 Maret 2025.

Asumsi-asumsi utama yang dipakai dalam menentukan liabilitas imbalan pascakerja. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	6.37%-7.10%	6.37%-6.40%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	4%	4%	Resignation rate

Jumlah liabilitas imbalan pascakerja karyawan Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Bagian jangka pendek	169	260	Current portion
Bagian jangka panjang	4.058	6.250	Non-current portion
Jumlah	4.227	6.510	Total

21. Post-Employment Benefits Liability

In accordance with Law No. 6/2023 relating to Job Creation ("Omnibus Law"), the Group is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

The post-employment benefits recognized in the consolidated financial statements as of December 31, 2024 and post-employment benefits expense for the year then ended are based on calculations performed by an independent actuary's Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, by its reported March 14, 2025.

The assumptions used in determining the post-employment benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Amounts of the post-employment benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pascakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of post-employment benefits obligations as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	6.510	5.508	Beginning balance
Biaya jasa kini	2.118	1.888	Current service cost
Biaya bunga	1.501	1.273	Interest cost
Pendapatan jasa lalu	(6.071)	-	Past service income
			Remeasurement of other long term
Penilaian kembali imbalan kerja lain	36	11	employee benefit
Pendapatan bunga atas aset program	(954)	(927)	Interest income on plan asset
Pembayaran tahun berjalan	(241)	(391)	Payments during the year
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang di akui	1.596	(953)	Recognized actuarial loss (gain)
Penyesuaian kurs	(268)	101	Foreign exchange adjustment
Saldo akhir	4.227	6.510	Ending balance

Analisa beban imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The analysis of post-employment benefits expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	2.118	1.888	Current service cost
Biaya bunga	1.501	1.273	Interest cost
Pendapatan jasa lalu	(6.071)	-	Past Service Income
Pendapatan bunga atas aset program	(954)	(927)	Interest income on plan asset
			Remeasurement of other long term
Penilaian kembali imbalan kerja lain	36	11	employee benefits
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	(3.370)	2.245	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
			Remeasurement on the defined benefit liability:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) arising from :
Perubahan asumsi keuangan	(596)	(135)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	1.850	(766)	Experience adjustments
Imbalan hasil atas aset program	342	(52)	The return on plan assets
Komponen biaya (pendapatan) imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	1.596	(953)	Component of defined benefit costs (income) recognized in other comprehensive income
Jumlah	(1.774)	1.292	Total

Jumlah penyesuaian yang timbul pada liabilitas program pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The amounts of experience adjustments arising on the plan liabilities as of December 31, 2024 and 2023 consists of:

	2024	2023	
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja karyawan	4.227	6.510	Present value of post-employment benefits obligation
Penyesuaian atas pengalaman liabilitas karyawan	1.875	(753)	Experience adjustment on liability

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

		2024				
		Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit liability - increase (decrease)				
		Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%		(1.171)	1.291	Discount rate	
Tingkat kenaikan gaji	1%		1.390	(1.313)	Salary incremental rate	
		2023				
		Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit liability - increase (decrease)				
		Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%		(275)	281	Discount rate	
Tingkat kenaikan gaji	1%		170	(170)	Salary incremental rate	

22. Provisi Reklamasi dan Penutupan Tambang

22. Provision for Reclamation and Mine Closure

	Perubahan selama 2024/Changes during 2024					Saldo akhir/ Ending balance (31 Desember/ December 31, 2024)	
	Saldo awal/ Beginning balance (1 Januari/ January 1, 2024)	Unwinding of discount	Kenaikan/ Increase	Penggunaan/ Utilization	Keuntungan kurs/ Foreign exchange gain		
Reklamasi	14.455	806	7.896	(9.439)	(629)	13.089	Reclamation
Penutupan tambang	13.297	(151)	104	-	(342)	12.908	Mine closure
Jumlah	27.752	655	8.000	(9.439)	(971)	25.997	Total
Bagian jangka pendek	2.844					2.844	Current portion
Bagian jangka panjang	24.908					23.153	Non-current portion
Jumlah	27.752					25.997	Total
	Perubahan selama 2023/Changes during 2023					Saldo akhir/ Ending balance (31 Desember/ December 31, 2023)	
	Saldo awal/ Beginning balance (1 Januari/ January 1, 2023)	Unwinding of discount	Kenaikan/ Increase	Penggunaan/ Utilization	Keuntungan kurs/ Foreign exchange gain		
Reklamasi	11.853	659	9.842	(8.184)	285	14.455	Reclamation
Penutupan tambang	12.457	689	-	-	151	13.297	Mine closure
Jumlah	24.310	1.348	9.842	(8.184)	436	27.752	Total
Bagian jangka pendek	2.844					2.844	Current portion
Bagian jangka panjang	21.466					24.908	Non-current portion
Jumlah	24.310					27.752	Total

Area tambang Berau, anak usaha Perusahaan berlokasi di beberapa wilayah di Kalimantan (lihat Catatan 1). Manajemen yakin bahwa provisi reklamasi dan penutupan tambang yang ada telah cukup dalam memenuhi kewajiban restorasi lingkungan.

Pembebanan pada laba rugi untuk reklamasi dan penutupan tambang untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar US\$ 7.684 dan US\$ 11.626 (lihat Catatan 26).

The mine sites of Berau, a subsidiary, are located in several areas in Kalimantan (refer to Note 1). Management believes that the provision for reclamation and mine closure is adequate to meet the obligations for environmental restoration.

The charge to profit or loss for reclamation and mine closure for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to US\$ 7,684 and US\$ 11,626, respectively (refer to Note 26).

23. Modal Saham

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

23. Capital Stock

The Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Pemegang saham/Shareholders	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid-up capital		
	Lembar saham/ Number of shares	Setara US\$/ US\$ equivalent	%
PT Berau Coal Energy Tbk ("BCE")	618.455	44.651	100,00
PT Banua Karsa Mitra ("BKM")	1	-	0,00
Jumlah/Total	618.456	44.651	100,00

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 6 Juni 2023, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk pembagian deviden final yang berasal dari akumulasi laba ditahan Perusahaan hingga tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar US\$ 125.741 yang mana seluruhnya telah dibagikan terlebih dahulu melalui mekanisme deviden interim dalam Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 30 September 2022.

Based on Circular Decision of the Company's Shareholders dated June 6, 2023, the Company's shareholders agreed to distribute the final dividend from The Company's accumulated retained earnings until the financial year ending December 31, 2022 amounting to US\$ 125,741 that already fully paid with the interim dividend scheme based on Circular Decision of the Company's shareholders dated on September 30, 2022.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 6 Juni 2023, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan sebagian laba bersih Perusahaan hingga tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022, sebesar US\$ 8.930 yang digunakan sebagai cadangan wajib Perusahaan sesuai dengan ketentuan dalam pasal 70 ayat (1) Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan terbatas.

Based on Circular Decision of the Company's Shareholders dated June 6, 2023, the Company's shareholders agreed to provide the reserves from the Company's net profit up to the financial year ended December 31, 2022, amounted to US\$ 8,930 which is used as the Company's mandatory reserves in accordance with provisions in Article 70 paragraph (1) of Law Number 40 of 2007 concerning limited liability companies.

24. Kepentingan Non-pengendali

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak:

	2024	2023
Persentase dari entitas non-pengendali	10%	10%
Nilai tercatat		
Saldo awal	23.131	21.056
Bagian laba bersih Berau	7.638	2.075
Jumlah	30.769	23.131

24. Non-Controlling Interest

Non-controlling interests in net assets of subsidiary:

Percentage of non-controlling interest
Carrying amount
Beginning balance
Share in net profit of Berau
Total

25. Penjualan

	2024	2023
Ekspor	2.190.063	2.058.130
Domestik	515.781	426.777
Jumlah	2.705.844	2.484.907

25. Sales

Export
Domestic
Total

Lihat Catatan 31a untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 31a for the details of transactions with related parties.

Rincian dari pelanggan yang mempunyai transaksi lebih dari 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

Details of customers having transactions more than 10% of total sales were as follows:

	2024		2023		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Pine Energy Pte. Ltd.	732.759	27%	717.902	29%	Pine Energy Pte. Ltd.
TNB Fuel Services Sdn. Bhd.	260.489	10%	297.616	12%	TNB Fuel Services Sdn. Bhd.
Jumlah	993.248		1.015.518		Total

26. Beban Pokok Penjualan

	2024	2023
Biaya penambangan	1.280.991	1.365.061
Pengangkutan dan bongkar muat	408.418	331.595
Pembagian batubara untuk Pemerintah	345.193	396.282
Pemrosesan batubara dan biaya produksi lainnya	132.586	104.642
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 12)	76.015	15.090
Biaya pekerja (Catatan 28)	58.693	72.767
Penyusutan (Catatan 13)	22.448	13.977
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 22)	7.684	11.626
Kenaikan (penurunan) dalam persediaan batubara	14.399	(21.044)
Jumlah	2.346.428	2.289.996

26. Cost of Goods Sold

Mining costs
Freight and handling
Coal sharing to the Government
Coal processing and other production costs
Amortisation of mining properties (Note 12)
Employee costs (Note 28)
Depreciation (Note 13)
Provision for reclamation and mine closure (Note 22)
Increase (decrease) in coal inventories
Total

**PT ARMADIAN TRITUNGAL
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGAL
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

Rincian dari pemasok yang mempunyai transaksi lebih dari 10% dari jumlah beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Details of suppliers having transactions more than 10% of total cost of goods sold were as follows:

	2024		2023		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Pihak ketiga					Third party
PT Bukit Makmur Mandiri					PT Bukit Makmur Mandiri
Utama ("PT BUMA")	<u>439.710</u>	18%	<u>671.947</u>	29%	Utama ("PT BUMA")

Lihat Catatan 31a untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 31a for the details of transactions with related parties.

27. Beban Umum dan Administrasi

27. General and Administrative Expenses

	2024	2023	
Jasa profesional	77.432	50.307	Professional fees
Biaya pekerja (Catatan 28)	13.510	20.521	Employee costs (Note 28)
Pengembangan masyarakat	10.004	8.438	Community development
Perjalanan dinas	1.984	3.175	Business travel
Sewa kantor	1.692	4.170	Office rent
Penyusutan (Catatan 13)	988	406	Depreciation (Note 13)
Perbaikan dan pemeliharaan	681	1.179	Repairs and maintenance
Lainnya			Others
(masing-masing di bawah US\$ 1.000)	<u>11.931</u>	<u>11.842</u>	(each below US\$ 1,000)
Jumlah	<u>118.222</u>	<u>100.040</u>	Total

Lihat Catatan 31a untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 31a for the details of transactions with related parties.

28. Biaya Pekerja

28. Employee Costs

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	58.693	72.767	Cost of goods sold (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	13.510	20.521	General and administrative expenses (Note 27)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 29)	<u>1.698</u>	<u>1.974</u>	Selling and marketing expenses (Note 29)
Jumlah	<u>73.902</u>	<u>95.262</u>	Total

29. Beban Penjualan dan Pemasaran

29. Selling and Marketing Expenses

	2024	2023	
Komisi	65.990	61.754	Commissions
Biaya pekerja (Catatan 28)	1.698	1.974	Employee costs (Note 28)
Administrasi bank	881	761	Bank charges
Lainnya			Others
(masing-masing di bawah US\$ 100)	<u>390</u>	<u>354</u>	(each below US\$ 100)
Jumlah	<u>68.959</u>	<u>64.842</u>	Total

30. Laba Bersih Per Saham

Di bawah ini merupakan penghitungan laba bersih per saham dasar untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024	2023
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	69.529	19.713
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba bersih per saham dasar dilusian	618.456	618.456
Laba per saham dasar (US\$, nilai penuh)	112	32

30. Earning Per Share

The following is the computation of income per share for the years ended December 31, 2024 and 2023:

Profit for the year attributable to owners of the parent company
Weighted average number of shares to compute basic and diluted income per share
Basic earning per share (US\$, full amount)

31. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

a. Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Penjualan		
Sinarmas Paper (China) Investment Co.,Ltd	102.276	113.311
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	16.783	16.494
Jumlah	119.059	129.805
Persentase terhadap jumlah penjualan	4,40%	5,22%
Beban pokok penjualan		
PT Mutiara Tanjung Lestari ("MTL")	65.842	40.453
BCE	47.553	17.734
Koperasi Karyawan Bina Bersama	259	285
PT Agung Buana Rejeki ("ABR")	19	171
Jumlah	113.673	58.642
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	4,84%	2,56%
Beban umum dan administrasi		
BCE	68.586	41.180
PT Royal Oriental	2.094	1.934
ABR	572	784
Koperasi Karyawan Bina Bersama	628	748
Jumlah	71.880	44.646
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	60,80%	44,63%

31. Balances and Transactions with Related Parties

a. Transactions with related parties

In the course of its business, the Group has entered into certain transactions with related parties. The nature of the transactions and relationship with related parties were as follows:

Sales
Sinarmas Paper (China) Investment Co.,Ltd
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
Total
Percentage of total sales
Cost of goods sold
PT Mutiara Tanjung Lestari ("MTL")
BCE
Koperasi Karyawan Bina Bersama
PT Agung Buana Rejeki ("ABR")
Total
Percentage of total cost of goods sold
General and administrative expenses
BCE
PT Royal Oriental
ABR
Koperasi Karyawan Bina Bersama
Total
Percentage of total general and administrative expenses

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
Imbalan kepada manajemen kunci <u>Dewan Komisaris</u>			Key management remuneration <u>Board of Commisioners</u>
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	1.734	1.720	Salaries and other short-term employment benefits
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	833	755	Salaries and other short-term employment benefits
Jumlah	2.567	2.475	Total
Persentase terhadap jumlah biaya pekerja	3,47%	2,60%	Percentage of total employee costs

b. Saldo dengan pihak berelasi

Saldo dengan pihak berelasi pada
31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai
berikut:

b. Balances with related parties

The balances with related parties as of
December 31, 2024 and 2023 are as
follows:

	2024	2023	
Kas			Cash
PT Bank Sinarmas Tbk	111.443	71.596	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Nano Syariah	24.330	-	PT Bank Nano Syariah
	135.773	71.596	
Persentase dari jumlah aset	8,93%	5,53%	Percentage of total assets
Piutang usaha			Trade receivables
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	4.260	5.331	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
Sinarmas Paper China (Investment) Co. Ltd.	3.926	9.817	Sinarmas Paper China (Investment) Co. Ltd.
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	4	1.113	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
Jumlah	8.190	16.261	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.014)	(3.699)	Less: allowance for impairment
Jumlah	7.176	12.562	Total
Persentase dari jumlah aset	0,47%	0,97%	Percentage of total assets
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
PT Bank Sinarmas Tbk	9.000	9.000	PT Bank Sinarmas Tbk
Persentase dari jumlah aset	0,59%	0,70%	Percentage of total assets

**PT ARMADIAN TRITUNG GAL
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNG GAL
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
Aset tidak lancar lainnya			Other noncurrent assets
BCE	280.871	285.563	BCE
ABR	-	49	ABR
Jumlah	<u>280.871</u>	<u>285.612</u>	Total
Persentase dari jumlah aset	<u>18,48%</u>	<u>22,06%</u>	Percentage of total assets
Utang usaha			Trade payables
Koperasi Karyawan Bina Bersama	246	287	Koperasi Karyawan Bina Bersama
ABR	44	52	ABR
Jumlah	<u>290</u>	<u>339</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0,02%</u>	<u>0,03%</u>	Percentage of total liabilities
Beban akrual			Accrued expenses
MTL	43.731	7.856	MTL
Berau Capital Resources ("BCR")	3.502	4.002	Berau Capital Resources ("BCR")
Maple	288	288	Maple
ABR	265	577	ABR
Koperasi Karyawan Bina Bersama	-	352	Koperasi Karyawan Bina Bersama
KB	-	244	KB
Jumlah	<u>47.786</u>	<u>13.319</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>3,96%</u>	<u>1,26%</u>	Percentage of total liabilities

c. Sifat dari hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. The nature of relationships and transactions with the related parties are as follows:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Bank Sinarmas Tbk	Pihak berelasi dari entitas asosiasi dari entitas induk utama/ <i>Related party of associate of ultimate parent entity</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Bank Nano Syariah	Pihak berelasi dari entitas asosiasi dari entitas induk utama/ <i>Related party of associate of ultimate parent entity</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Royal Oriental	Pihak berelasi dari entitas asosiasi dari entitas induk utama/ <i>Related party of associate of ultimate parent entity</i>	Penyedia jasa sewa kantor/ <i>Supply office rent</i>
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	Pihak berelasi dari entitas asosiasi dari entitas induk utama/ <i>Related party of associate of ultimate parent entity</i>	Pembeli batubara/ <i>Coal buyer</i>
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Pihak berelasi dari entitas asosiasi dari entitas induk utama/ <i>Related party of associate of ultimate parent entity</i>	Pembeli batubara/ <i>Coal buyer</i>
Sinarmas Paper (China) Investment Co. Ltd.	Pihak berelasi dari entitas asosiasi dari entitas induk utama/ <i>Related party of associate of ultimate parent entity</i>	Pembeli batubara/ <i>Coal buyer</i>
BCE	Pemegang saham mayoritas/ <i>The majority shareholder</i>	Piutang jangka panjang/ <i>Long-term receivable</i>

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
KB	Entitas sepengendalian dengan Perusahaan/ <i>Under common control with the Company</i>	Penyedia pekerja/ <i>Labor supply</i>
Maple	Entitas sepengendalian dengan Perusahaan/ <i>Under common control with the Company</i>	Komisi/ <i>Commissions</i>
BCR	Entitas sepengendalian dengan Perusahaan/ <i>Under common control with the Company</i>	Beban akrual/ <i>Accrued expense</i>
MTL	Entitas sepengendalian dengan Perusahaan/ <i>Under common control with the Company</i>	Jasa pengangkutan batubara dan sewa alat/ <i>Coal hauling and equipment hire</i>
ABR	Dikelola oleh karyawan Grup dan sebagian dimiliki oleh entitas asosiasi/ <i>Managed by employees of the Group and shareholding by associated of parent</i>	Penyedia pekerja dan peralatan kantor/ <i>Labor supply and office equipment</i>
Yayasan Agungan Guru Indonesia Berau	Dikelola oleh karyawan Grup/ <i>Managed by employees of the Group</i>	Bantuan untuk guru sekolah/ <i>Assistance for school teacher</i>
Koperasi Karyawan Bina Bersama	Dikelola oleh karyawan Grup/ <i>Managed by employees of the Grup</i>	Jasa lain-lain/ <i>Miscellaneous services</i>
Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan/ <i>Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company</i>	Renumerasi dan manfaat lain/ <i>Remuneration and other benefits</i>

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Kontrak-kontrak untuk jasa pertambangan, penyediaan bahan bakar, sewa kantor, penyedia tenaga kerja dan peralatan kantor, jasa konsultasi, dan sewa kendaraan dan peralatan, asuransi dan penempatan dana-dana berdasarkan kesepakatan yang disetujui kedua belah pihak.
- Pihak berelasi menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama Grup sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya.

The Group's pricing policy relating to transactions with related parties is as follows:

- Contracts for mining services, fuel supply, office rental, labor supply and office equipment, consulting services and leasing of vehicles and equipment, insurance and placement of funds are conducted under contractual terms agreed between the parties.
- Related parties re-charge expenses paid on behalf of Group at cost, and vice versa.

32. Segmen Operasi

Sesuai dengan ketentuan pada PSAK 108 "Segmen Operasi", segmen operasi digunakan untuk menyajikan informasi segmen yang telah diidentifikasi dengan basis pelaporan internal yang digunakan oleh direksi untuk mengalokasikan sumber daya tiap segmen dan menilai kinerjanya. Dewan direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup berdasarkan PSAK 108.

32. Operating Segments

In accordance with the provisions of PSAK 108 "Operating Segments", the operating segments used to present segment information were identified on the basis of internal reports used by the Board of Directors to allocate resources to the segments and assess their performance. The Board of Directors is the Group's chief operating decision maker within the meaning of PSAK 108.

**PT ARMADIAN TRITUNGAL
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGAL
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

	2024				
	Pertambangan batubara/ Coal mining	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan dari pelanggan:					Sales from customers:
Ekspor	2.190.063	-	-	2.190.063	Export
Lokal	515.781	-	-	515.781	Domestic
Total	2.705.844	-	-	2.705.844	Total
Beban pokok penjualan	(2.346.428)	-	-	(2.346.428)	Cost of sales
Laba kotor	359.416	-	-	359.416	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran	(68.959)	-	-	(68.959)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(117.772)	(450)	-	(118.222)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	2.135	-	-	2.135	Finance income
Beban keuangan	(14.891)	(13.005)	14.915	(12.981)	Finance charge
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi		68.972	(67.278)	1.694	Share on net profit of associate
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	32.667	(1.509)	-	31.158	Gain (loss) on foreign exchange
Beban lain-lain	(57.070)	(21)	-	(57.091)	Other expenses
Laba sebelum pajak	135.526	53.987	(52.363)	137.150	Profit before tax
Beban pajak kini	94.273	-	-	94.273	Current tax expense
Penghasilan pajak tangguhan	(34.377)	-	-	(34.377)	Deferred tax benefit
Laba bersih tahun berjalan	75.630	53.987	(52.363)	77.254	Profit for the year
Aset segmen	1.512.514	405.615	(398.197)	1.519.932	Segment assets
Liabilitas segmen	1.205.932	123.691	(122.274)	1.207.400	Segment liabilities
Pengungkapan tambahan					Additional disclosures
Pengeluaran modal (penambahan aset tetap dan properti pertambangan)	16.248	-	-	16.248	Capital expenditures (additional property, plant and equipment and mining properties)
Penyusutan dan amortisasi	65.616	-	-	65.616	Depreciation and amortization
	2023				
	Pertambangan batubara/ Coal mining	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan dari pelanggan:					Sales from customers:
Ekspor	2.058.130	-	-	2.058.130	Export
Lokal	426.777	-	-	426.777	Domestic
Total	2.484.907	-	-	2.484.907	Total
Beban pokok penjualan	(2.289.996)	-	-	(2.289.996)	Cost of sales
Laba kotor	194.911	-	-	194.911	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran	(64.842)	-	-	(64.842)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(100.040)	-	-	(100.040)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	197	-	-	197	Finance income
Beban keuangan	(1.658)	163	-	(1.495)	Finance charge
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	19.204	-	(18.677)	527	Share on net profit of associate
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(8.269)	1.510	-	(6.759)	Gain (loss) on foreign exchange
Pendapatan lain-lain	15.947	(484)	-	15.463	Other income
Beban lain-lain	-	-	-	-	Other expenses
Laba sebelum pajak	55.450	1.189	(18.677)	37.962	Profit before tax
Beban pajak kini	23.841	-	-	23.841	Current tax expense
Penghasilan pajak tangguhan	(7.615)	-	-	(7.615)	Deferred tax benefit
Laba bersih tahun berjalan	39.224	1.189	(18.677)	21.736	Profit for the year
Aset segmen	1.290.176	341.191	(336.854)	1.294.513	Segment assets
Liabilitas segmen	1.058.347	128.220	(128.208)	1.058.358	Segment liabilities
Pengungkapan tambahan					Additional disclosures
Pengeluaran modal (penambahan aset tetap dan properti pertambangan)	12.266	-	-	12.266	Capital expenditures (additional property, plant, and equipment, and mining properties)

Segmen Geografis

Geographical Segments

	2024	2023	
Penjualan			Sales
China	1.035.988	785.938	China
Indonesia	515.781	426.777	Indonesia
India	267.625	429.230	India
Malaysia	260.489	315.112	Malaysia
Taiwan	247.815	193.729	Taiwan
Vietnam	217.535	56.895	Vietnam
Bangladesh	115.444	214.022	Bangladesh
Korea Selatan	32.460	7.766	South Korea
Jepang	7.741	-	Japan
Filipina	2.515	-	Philippines
Kamboja	2.451	8.423	Cambodia
Polandia	-	25.210	Poland
Thailand	-	8.558	Thailand
Pakistan	-	7.104	Pakistan
Brunei Darussalam	-	6.143	Brunei Darussalam
Jumlah	<u>2.705.844</u>	<u>2.484.907</u>	Total

33. Perjanjian Penting, Komitmen, dan Kontijensi

33. Significant Agreements, Commitments And Contingencies

a. Perjanjian penambangan, transportasi, pengangkutan, pemindahan batubara, dan perjanjian lainnya

Berau, sebagai produsen batubara, telah mengadakan beberapa perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, Berau diharuskan membayar biaya jasa pada kontraktor, yang dihitung secara bulanan, berdasarkan jumlah batubara mentah dan pengupasan tanah yang dilakukan dan diangkut. Kontraktor akan menyediakan seluruh peralatan, mesin, sistem, dan barang lainnya yang dibutuhkan untuk melakukan penambangan dan jasa pengiriman, dan diharuskan pula untuk memenuhi beberapa persyaratan minimum produksi tertentu.

Berau juga mengadakan perjanjian pengangkutan, pemindahan batubara dengan beberapa kontraktor untuk menyediakan jasa transportasi dari wilayah tambang Berau ke pelabuhan tujuan yang telah ditentukan. Disamping itu, untuk menunjang operasinya, Berau juga mengadakan perjanjian pasokan bahan bakar, penyewaan alat berat, jasa pengeboran, dan jasa penebangan. Berau diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor, yang dihitung secara bulanan.

a. Coal mining, transportation, barging, transshipment, and other agreements

Berau, as a coal producer, has entered into a number of coal mining agreements. Based on the agreements, Berau is required to pay contractors a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of raw coal and overburden mined and transported. The contractors will provide all equipment, machinery, appliances and other supplies necessary for performing the mining and transportation services, and are required to meet certain minimum production requirements.

Berau has also entered into coal barging and transshipment agreements with several vendors to provide coal transportation services from Berau's mine areas to certain destination ports. Also, to support its operations, Berau has entered into fuel supply, heavy equipment rental, drilling and logging services agreements. Berau is required to pay vendors a service fee, calculated on a monthly basis.

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

Area tambang/ <i>Mine area</i>	Vendor/ <i>Vendors</i>	Jenis perjanjian/ <i>Type of agreement</i>	Periode kontrak/ <i>Contract period</i>
Lati Pit West	PT BUMA	Jasa pengupasan lapisan tanah penutup/ <i>Overburden stripping services</i>	30 September 2012 - 26 April 2025
Lati Pit West	PT BUMA	Jasa pengangkutan batubara/ <i>Coal hauling services</i>	30 September 2012 - 25 April 2025
Lati Pit West	PT BUMA	Jasa sewa-menyewa alat berat/ <i>Heavy equipment rental</i>	30 September 2012 - 25 April 2025
Binungan Blok 7/ <i>Binungan Block 7</i>	PT BUMA	Jasa pengupasan lapisan tanah penutup/ <i>Overburden stripping services</i>	30 September 2012 - 31 Maret/March 2025
Binungan Blok 7/ <i>Binungan Block 7</i>	PT BUMA	Jasa pengangkutan batubara/ <i>Coal hauling services</i>	30 September 2012 - 31 Maret/March 2025
Binungan Blok 7/ <i>Binungan Block 7</i>	PT BUMA	Jasa sewa-menyewa alat berat/ <i>Heavy equipment rental</i>	30 September 2012 - 31 Maret/March 2025
Binungan Blok 8/ <i>Binungan Block 8</i>	PT PAMA	Jasa pengupasan lapisan tanah penutup/ <i>Overburden stripping services</i>	1 Januari/January 2017 - 30 April/April 2025
Binungan Blok 8/ <i>Binungan Block 8</i>	PT PAMA	Jasa pengangkutan batubara/ <i>Coal hauling services</i>	1 Januari/January 2017 - 30 April/April 2025
Binungan Blok 8/ <i>Binungan Block 8</i>	PT PAMA	Jasa sewa-menyewa alat berat/ <i>Heavy equipment rental</i>	1 Januari/January 2017 - 30 April/April 2025
Binungan Blok 8/ <i>Binungan Block 8</i>	PT Asian Bulk Logistics	Jasa pemindahan batubara/ <i>Coal transshipment services</i> (Bulk Borneo)	8 Juli/July 2012 - 31 Maret/March 2025
Binungan Blok 8/ <i>Binungan Block 8</i>	PT Asian Bulk Logistics	Jasa pemindahan batubara/ <i>Coal transshipment services</i> (Bulk Java)	14 Maret/March 2011 - 31 Maret/March 2025
Binungan Blok 8/ <i>Binungan Block 8</i>	PT Asian Bulk Logistics	Jasa pemindahan batubara/ <i>Coal transshipment services</i> (Bulk Sumatra)	1 Juli/July 2013 - 31 Maret/March 2025
Binungan Blok 8/ <i>Binungan Block 8</i>	PT Asian Bulk Logistics	Jasa pemindahan batubara/ <i>Coal transshipment services</i> (Bulk Celebes)	29 Januari/January 2013 - 31 Maret/March 2025
Sambarata Blok B West - B East	PT Madhani Talatah Nusantara (PT MTN)	Jasa pengupasan lapisan tanah penutup/ <i>Overburden stripping services</i>	1 Mei/May 2018 - 30 Juni/June 2027
Sambarata Blok B West - B East	PT MTN	Jasa pengangkutan batubara/ <i>Coal hauling services</i>	1 Mei/May 2018 - 30 Juni/June 2027
Sambarata Blok B West - B East	PT MTN	Jasa sewa-menyewa alat berat/ <i>Heavy equipment rental</i>	1 Mei/May 2018 - 30 Juni/June 2027

Berau memberikan jaminan volume produksi dalam beberapa perjanjian jasa pengupasan lapisan tanah penutup sebagai berikut:

Berau guarantees the volume of production in several agreements overburden stripping services as follows:

Vendor/ <i>Vendors</i>	Area tambang/ <i>Mine area</i>	Jaminan volume produksi/ <i>Production volume guarantee</i>
PT BUMA	Lati Pit West (PQRT)	tahun/year 2019 - 2024: 140.000.000 bcm/tahun/year
PT BUMA	Binungan Blok 7/Binungan Block 7	75.000.000 bcm/tahun/year
PT MTN	Sambarata Blok B West - B East	156.000.000 bcm

b. Perjanjian Jasa *Crushing* dan *Loading Facility*

Pada tanggal 24 Maret 2016, Berau, MTL, dan BCE sepakat untuk membuat perjanjian Kerjasama Operasional, terkait Jasa *Crushing* dan *Loading Facility*.

Berau sebagai pengguna jasa memerlukan jasa *crushing* dan *loading facility* dengan menggunakan *Coal Processing Plant* ("CPP") yang terletak di *site* Binungan dan *Coal Loading Facility* ("CLF") yang terletak di *site* Suaran yang dimiliki oleh BCE. MTL adalah operator yang mengoperasikan CPP dan CLF untuk meningkatkan kualitas pengolahan batubara atau pemrosesan hasil akhir batubara yang diproduksi oleh Berau.

Jangka waktu perjanjian berlaku surut sejak tanggal 1 Januari 2016.

c. Jaminan reklamasi

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah mengeluarkan peraturan pelaksanaan atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang Ijin Usaha Penambangan (IUP) Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan KESDM No. 18/2008 yang dikeluarkan oleh KESDM pada tanggal 29 Mei 2008.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank komersial maupun bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank komersial atau bank pemerintah.

b. *Crushing Service* and *Loading Facility Agreement*

On March 24, 2016, Berau, MTL and BCE agreed to enter into an Operational Cooperation agreement, related to *Crushing Services* and *Loading Facility*.

Berau as a service user requires *crushing* and *loading facility* services using the *Coal Processing Plant* ("CPP") located at the Binungan site and *Coal Loading Facility* ("CLF") located on the Suaran site owned by BCE. MTL is an operator that operates CPP and CLF to improve the quality of coal processing or processing of coal produced by Berau.

The agreement period is retroactive from January 1, 2016.

c. Reclamation guarantee

On December 20, 2010, the Government released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both Mining Business Permit (IUP) Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the MoEMR on May 29, 2008.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at commercial bank or state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must prepare (1) a 5-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed with a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit with a commercial or state-owned bank.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca-tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca-tambang.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B (seperti Berau) juga wajib mematuhi peraturan ini.

The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that CCoW holders (such as Berau) are also required to comply with this regulation.

Berau diwajibkan untuk menyediakan Jaminan pasca-tambang dalam bentuk deposito berjangka. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Berau telah menempatkan Jaminan Reklamasi dalam bentuk Deposito Berjangka masing-masing sebesar US\$ 35.500 pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atas nama Direktorat Jendral Mineral dan Batubara (DJMB) qq Berau (lihat Catatan 10).

Berau is required to provide a further post-mining guarantee in the form of a time deposit. As of December 31, 2024 and 2023, Berau placed a Post-Mining Guarantee in the form of a time deposit amounted to US\$ 35,500 at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on behalf of the Directorate General of Mineral and Coal (DgoMC) qq Berau (refer to Note 10).

d. Perjanjian penjualan batubara

d. Coal sales agreements

Berau memiliki komitmen penjualan jangka panjang sebagai berikut:

Berau has long-term sales commitments as follows:

Pembeli/ <i>Buyers</i>	Tanggal kontrak/ <i>Signing date</i>	Periode perjanjian/ <i>Agreement period</i>	Kuantitas penjualan tahunan/ <i>Annual sales quantities</i> (dalam metrik ton/ <i>in metric tonnes</i>)
Taiwan Power Company	17 Agustus/August 2022	1 Januari/January 2023 - 31 Desember/December 2025	500.000
PT Jawa Power	Desember/December 1995	Desember/December 1995 - 4 November 2025	1.000.000
PT Indonesia Power	Agustus/August 2008	1 Januari/January 2009 - 28 Februari/February 2025	3.000.000

e. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia meloloskan Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru ("Undang-Undang"), yang telah disetujui oleh Presiden pada 12 Januari 2009, menjadi UU No. 4/2009. Sistem PKP2B di mana Berau beroperasi sudah tidak tersedia bagi para investor. Meskipun Undang-Undang mengindikasikan PKP2B yang ada, seperti yang dimiliki Berau, akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak, ketentuan peralihan tidaklah jelas dan mengharuskan klarifikasi lebih lanjut melalui peraturan Pemerintah. Terdapat sejumlah permasalahan yang sedang dianalisis pemegang PKP2B, termasuk Berau. Beberapa di antaranya termasuk:

- Ketentuan peralihan atas PKP2B. Undang-Undang menjelaskan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak. Namun, Undang-Undang juga menetapkan bahwa PKP2B yang ada harus disesuaikan dalam jangka waktu satu tahun terhadap ketentuan Undang-Undang (kecuali untuk penerimaan negara - yang tidak didefinisikan, tetapi diasumsikan termasuk royalti dan pajak); dan
- Keharusan bagi pemegang PKP2B yang telah memulai aktivitasnya untuk, dalam waktu satu tahun sejak diberlakukannya Undang-Undang, menyerahkan rencana kegiatan pertambangan untuk keseluruhan area kontrak. Jika rencana ini tidak dilaksanakan, area kontrak dapat dikurangi menjadi hanya seluas area yang diperbolehkan untuk Izin Usaha Pertambangan berdasarkan Undang-Undang.

e. Mining Law No. 4/2009

On December 16, 2008, the Indonesian Parliament passed a new Law on Mineral and Coal Mining (the "Law"), which received the assent of the President on January 12, 2009, becoming Law No. 4/2009. The CCoW system, under which Berau operates, will no longer be available to investors. While the Law indicates that existing CCoWs, such as that held by Berau, will be honored, the transition provisions are unclear, and will require clarification through Government regulations. There are a number of issues which existing CCoW holders, including Berau, are currently analyzing. Among others these include:

- The CCoW transition provisions. The Law notes that existing CCoWs will be honored until their expiration. However, it also states that existing CCoWs must be amended within one year to conform with the provisions of the Law (other than terms relating to State revenue - which is not defined, but presumably includes royalties and taxes); and
- The requirement for CCoW holders which have already commenced some form of activity to, within one year of enactment of the new Law, submit a mining activity plan for the entire contract area. If this requirement is not fulfilled, the contract area may be reduced to that allowed for mining business licences under the Law.

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah mengeluarkan dua peraturan pelaksana untuk UU Pertambangan No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 ("PP No. 22") dan 23/2010 ("PP No. 23"), sehubungan dengan penerapan Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009. PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan melalui sistem IUP yang baru. PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, walaupun perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP.

Pada tanggal 10 Januari 2012, Pemerintah mengeluarkan Keputusan Presiden No. 3/2012 yang secara resmi membentuk sebuah tim untuk melakukan negosiasi ulang atas PKP2B dan Kontrak Karya perusahaan mineral, agar sejalan dengan ketentuan UU Pertambangan di Indonesia yang disahkan pada Januari 2009. Hukum Pertambangan mengharuskan PKP2B dan Kontrak Karya yang ada untuk diselaraskan dengan UU Pertambangan pada 12 Januari 2010 (batas waktu yang telah berlalu).

Pada 26 September 2014, Berau menandatangani Nota Kesepahaman ("NK") dengan Pemerintah yang diselesaikan dengan Amendemen Kedua untuk PKP2B yang ditandatangani oleh Berau dan Pemerintah pada tanggal 14 November 2017. Beberapa perubahan yang disepakati sebagai berikut:

- Pengurangan area PKP2B menjadi 108.009 hektar dari semula 118.400 hektar.
- Semula masa operasi berlanjut selama 30 tahun. Dengan amendemen ini dikonfirmasi bahwa Berau dapat melanjutkan operasi selama dua periode sepuluh tahun dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus.

In February 2010, the Government released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 22/2010 ("GR No. 22") and 23/2010 ("GR No. 23") in connection with implementation of mining law No. 4/2009. GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under the new mining business licence ("*Ijin Usaha Pertambangan*" or "IUP"). GR No. 23 provides clarifications surrounding the procedures to obtain the new IUP. GR No. 23 indicates that existing CCoWs will be honored by the Government although any extension of existing CCoWs will be through the issuance of an IUP.

On January 10, 2012, the Government issued Presidential Decree No. 3/2012 formally establishing a team tasked with renegotiating existing CCoWs and mineral Contracts of Work ("CoWs"), to bring them into line with the provisions of Indonesia's Mining Law passed in January 2009. The Mining Law requires all existing CoWs and CCoWs to be amended to harmonize them with the Mining Law by January 12, 2010 (a deadline which has passed).

On September 26, 2014, Berau signed a Memorandum of Understanding ("MoU") with the Government completed with the Second Amendment to the Coal Contract of Work signed by Berau and the Government on November 14, 2017. The key items agreed are as follows:

- Reduction of CCoW area to 108,009 hectares from the current 118,400 hectares.
- Initially the operating period continued for 30 years. With this amendment it was confirmed that Berau could continue operations for two ten-year periods in the form of a Special Mining Business License.

- Konfirmasi atas pajak dan royalti sesuai dengan ketentuan PKP2B, tetapi dengan pembayaran dan pelaporan pajak penghasilan dengan aturan yang berlaku.
- Pengenaan harga jual batubara sebagai dasar perhitungan Bagian Pemerintah mengacu pada harga yang lebih tinggi antara harga transaksi dibandingkan dengan harga patokan batubara.
- Iuran Pembangunan Daerah dan Pajak daerah lainnya menjadi Rp 31.382.877 ribu per tahun dari semula sebesar US\$ 100 per tahun dan akan disesuaikan setiap dua tahun berdasarkan index consumer Indonesia.
- Kewajiban untuk mendukung pengolahan dalam negeri untuk meningkatkan nilai tambah batubara yang diproduksi.
- Divestasi saham oleh Perusahaan Penanaman Modal Asing ("PMA").
- Memprioritaskan konten lokal dalam pekerjaan dan pengadaan barang dan jasa.
- Semula iuran tetap sebesar US\$ 1/ha. Berdasarkan undang-undang yang berlaku, iuran tetap menjadi sebesar US\$ 4/ha.

f. Domestic Market Obligation ("DMO")

Pada bulan Desember 2009, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("DMO"). Pada tanggal 21 November 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 yang menetapkan persentase batas minimal DMO untuk tahun 2023 adalah 25%, menetapkan Harga Jual Batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar US\$ 70 per metric ton untuk kalori 6.322 kcal/kg GAR. Dalam hal spesifikasi batubara yang dijual berbeda, harga jual batubara disesuaikan proporsional.

Grup terus memonitor perkembangan pelaksanaan peraturan tersebut, dan terus mempertimbangkan efeknya terhadap operasi.

- Confirmation of taxes and royalties in accordance with the terms of the CCoW, but with payment and reporting of withholding taxes conformed to prevailing rules.
- Imposition of coal selling prices as a basis for calculating Government Parts refers to the higher price between transaction prices compared to the benchmark price of coal.
- Regional Development Fees and other regional taxes become Rp 31,382,877 thousand per year from the original US\$ 100 per year and will be adjusted every two years based on the Indonesian consumer index.
- Obligation to support domestic processing to increase the value-add of coal produced.
- Divestment of shares by Foreign Investment Companies ("PMA").
- Prioritization of local content in employment and procurement of goods and services.
- Initially, dead rent was US\$ 1/ha. In accordance with prevailing law, dead rent become US\$ 4/ha.

f. Domestic Market Obligation ("DMO")

In December 2009, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output of domestic customers ("DMO"). On November 21, 2022, the MoEMR issued Ministerial Decree No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 which sets the minimum DMO percentage for 2023 of 25%, stipulates the Coal Selling Price for electricity supply for the public interest of US\$ 70 per metric ton for calories 6,322 kcal/kg GAR. In terms of specifications for coal sold differently, the selling price of coal is adjusted proportionally.

The Group is closely monitoring the developments in these requirements and is considering the impact on its operations.

g. Peraturan Harga Patokan Batubara

Pada bulan September 2010, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17/2010 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, yang mengatur bahwa penjualan dari batubara harus dilakukan dengan mengacu pada harga patokan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

Peraturan Menteri No. 17/2010 mengatur antara lain:

- penggunaan harga rata-rata mineral/batubara dari indeks pasar internasional dan penggunaan *free-on-board* ("FOB") kapal induk sebagai titik penjualan untuk menentukan IMCBP;
- penerimaan beban tertentu sebagai penyesuaian untuk IMCBP (jika titik penjualan FOB yang sebenarnya bukan kapal induk); dan
- penggunaan pendekatan harga dasar (yaitu harga jual IMCBP vs harga jual aktual, mana yang lebih tinggi), untuk perhitungan Penerimaan Negara (contoh: royalti atau biaya eksploitasi).

Peraturan ini juga mengharuskan perusahaan pertambangan untuk:

- menggunakan kapal/perahu berbendera Indonesia untuk mengangkut mineral/batubara;
- mengutamakan penggunaan perusahaan asuransi nasional di mana syarat adopsi CIF digunakan; dan
- menggunakan surveyor yang ditunjuk oleh DJMBP.

Pada tanggal 24 Maret 2011, DJMB menerbitkan Peraturan Dirjen No. 515.K/32/DJB/2011 tentang Harga Patokan Batubara, yang mengatur:

- penetapan harga patokan batubara dilakukan setiap bulan berdasarkan rumus yang tidak lain adalah nilai rata-rata dari beberapa indeks harga batubara;

g. Regulation on Benchmark Coal Price

In September 2010, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 17/2010 on The Procedure for the Setting of Benchmark Prices for Mineral and Coal Sales, which regulates that the sale of coal shall be conducted with reference to the benchmark price as issued by the Government.

Ministerial Regulation No. 17/2010 governs among others:

- the use of the average mineral/coal price from international market indices and the use of *free-on-board* ("FOB") mother vessel as the sale point to determine the IMCBP;
- the acceptance of certain costs as adjustments to the IMCBP (if the actual sale point is not FOB mother vessel); and
- the use of a "floor" price approach (i.e. IMCBP vs. actual sales price, whichever higher), for the Non-Tax State Revenue calculation (e.g. royalty or exploitation fee).

This regulation also requires mining companies to:

- use Indonesian flagged ships/vessels to transport minerals/coal;
- prioritise the use of a national insurance company where CIF sale terms are adopted; and
- use surveyors appointed by the DGoMCG.

On March 24, 2011, the DGoMC issued Director General Regulation No. 515.K/32/DJB/2011 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price, which regulates:

- setting the coal benchmark price every month based on a formula which is the average of several coal price indices;

- harga patokan batubara harus digunakan sebagai dasar dalam penjualan batubara; dan
- untuk penjualan batubara dengan kontrak berjangka, harga batubara ditentukan berdasarkan rata-rata dari harga patokan tiga bulan terakhir sebelum bulan dimana harga tersebut disetujui.

Pada tanggal 11 Maret 2013, DJMB menerbitkan Peraturan Dirjen No. 644.K/DJB/2013 merevisi Peraturan Dirjen No. 999.K/30/DJB/2011 tanggal 26 Agustus 2011 tentang Tata Cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Patokan Batubara, yang mengatur:

- besaran dari biaya penyesuaian yang merupakan biaya penambah atau pengurang terhadap harga patokan batubara untuk menentukan harga batubara pada penjualan batubara diluar titik FOB vessel.
- biaya penyesuaian tersebut merupakan biaya tertinggi yang diperbolehkan dalam perhitungan kewajiban pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak kepada Pemerintah.

Berau telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut, sebagaimana dimaksud di atas.

h. Fasilitas bank

Berau mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Central Asia Tbk untuk kontrak penjualan, jaminan pasca tambang, jaminan reklamasi dan *letter of credit* dengan limit gabungan sebesar Rp 787.172.847 ribu dan US\$ 174.000 pada tanggal 31 Desember 2023 serta sebesar Rp 891.288.422 ribu dan US\$ 175.400 pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah fasilitas perbankan yang sudah digunakan oleh Berau, dalam berbagai mata uang, masing-masing sebesar setara US\$ 222.705 dan US\$ 233.215.

- coal benchmark price should be used as the basis in coal sales; and
- for coal sales on a term basis, the coal price is based on the average of the last three months' benchmark prices prior to the month when the price is agreed.

On March 11, 2013, the DGoMC issued Director General Regulation No. 644.K/DJB/2013 revising Regulation No. 999.K/30/DJB/2011 dated August 26, 2011 on the Procedure For Stipulating The Amount of Cost Adjustment Of The Benchmark Price of Coal, which regulates:

- The amount of the cost adjustment which is an addition or deduction of cost of the benchmark price of coal to determine the price of coal in the sale of coal other than at the point FOB vessel point.
- The cost adjustment shall constitute the highest cost permitted in the calculation of non tax payment to the Government.

Berau believes it has complied with the requirements of the regulation, as mentioned above.

h. Banking facility

Berau entered into a banking facility agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk for sales contract, post-mining guarantee, reclamation guarantee and letter of credit with a total limit amounting to Rp 787,172,847 thousand and US\$ 174,000 as of December 31, 2024 and amounting to Rp 891.288.422 thousand and US\$ 175,400 as of December 31, 2023.

As at December 31, 2024 and 2023, the total bank facilities used by Berau, in various currencies, totaled to US\$ 222,705 and US\$ 233,215, respectively.

i. Komitmen

(i) Komitmen modal

Pengeluaran modal yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum diakui sebagai kewajiban adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Aset tetap	14.490	14.382

(ii) Komitmen sewa operasi - Berau sebagai pihak yang menyewa

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Tidak lebih dari 1 tahun	2.271	1.810
Antara 1 dan 5 tahun	4.456	1.065
Jumlah	6.727	2.875

j. Perjanjian Jasa Pemasaran

Samanea Capital Pte Ltd (Samanea)

Pada tanggal 1 Januari 2019, Berau dan Samanea mengadakan perjanjian pemasaran batubara dimana Samanea harus menyediakan jasa pemasaran efektif dari tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali Berau memberikan pemberitahuan kepada Samanea untuk mengakhiri perjanjian.

k. Perjanjian Forex Line Single Facility

Pada tanggal 20 September 2023, Berau dan PT Bank Sinarmas Tbk, pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Kesepakatan Pemberian Fasilitas *Forex Line Single Facility* dengan plafon maksimal sebesar US\$ 120.000 dan *pre-setting limit* sebesar US\$ 12.000 dengan jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dari tanggal perjanjian serta menyerahkan jaminan berupa cash margin sebesar US\$ 9.000.

i. Commitments

(i) Capital commitments

Capital expenditure contracted for at the end of the reporting period but not yet recognized as liabilities is as follows:

	2024	2023
Property, plant, and equipment	14.490	14.382

(ii) Operating lease commitments - Berau as a lessee

The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

	2024	2023
No later than 1 year	2.271	1.810
Between 1 and 5 years	4.456	1.065
Total	6.727	2.875

j. Marketing Agreement

Samanea Capital Pte Ltd (Samanea)

On January 1, 2019, Berau and Samanea entered into a coal marketing agreement where Samanea must provide marketing services from January 1, 2019 to December 31, 2021 and will be extended automatically, unless Berau notifies Samanea to terminate agreement.

k. Forex Line Single Facility Agreement

On September 20, 2023, Berau and PT Bank Sinarmas Tbk, a related party, signed an Agreement to Provide Forex Line Single Facility with a ceiling limit of US\$ 120,000 and pre-setting limit of US\$ 12,000 with a term of 24 (twenty-four) months from the date of agreement and provide collateral in the form of cash margin of US\$ 9,000.

34. Kebijakan Manajemen Risiko

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari piutang usaha, kas dan aset keuangan lainnya, yang timbul secara langsung dari kegiatan operasi. Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari utang usaha yang digunakan untuk mengatur kebutuhan kas jangka pendek dan pendanaan pengeluaran jangka. Grup tidak memiliki kontrak komoditas yang dapat diselesaikan secara neto dengan kas atau dengan instrumen keuangan lainnya yang memerlukan pencatatan kontrak tersebut sebagai instrumen keuangan.

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga arus kas dan nilai wajar), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh *Financial Controller* yang mewakili entitas anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit.

34. Risk Management Policy

The Group's principal financial assets comprise trade receivables, cash and other financial assets, which arise directly from its operations. The Group's principal financial liabilities comprise trade payables which are held to manage short-term cash flow and provide funds for long-term capital expenditure. The Group does not hold any contracts for the purchase or sale of commodities that can be settled net in cash or through other financial instruments.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, and cash flow and fair value interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the Financial Controller of the subsidiary, and is led by the Chief Financial Officer. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, and aging analysis for credit risk.

a. Risiko pasar

Risiko mata uang asing

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Grup denominasi dalam mata uang Dolar AS, oleh karena itu Grup tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, selain dari yang berhubungan dengan pajak yang dapat dipulihkan dari Pemerintah.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak tahun berjalan akan menjadi lebih rendah US\$ 33.981 dan US\$ 23.993 atau lebih tinggi US\$ 27.803 dan US\$ 19.630 terutama diakibatkan keuntungan/kerugian penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya, utang usaha dan beban akrual.

b. Risiko kredit

Risiko kredit dikelola secara berkelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang usaha. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan barunya sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 jumlah maksimum eksposur dari resiko kredit masing-masing sebesar US\$ 1.103.619 dan US\$ 889.138. Risiko kredit terutama berasal dari penjualan batubara dengan memberikan kredit, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, kas yang dibatasi penggunaannya, aset lancar lainnya dan aset lancar tidak lainnya.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik. Menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya.
- Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan kebijakan pendelegasian wewenang.

a. Market risk

Foreign exchange risk

The Group's revenue, financing and the majority of its operating expenditures are denominated in U.S. Dollars, and as such the Group does not have a significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates, other than in relation to long outstanding taxes recoverable from the Government.

As of December 31, 2024 and 2023, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 10% against the U.S. Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been US\$ 33,981 and US\$ 23,993 or US\$ 27,803 and 19,630 higher respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of Rupiah-denominated cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets, trade payables and accrued expenses.

b. Credit risk

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to trade receivable balances. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. As of December 31, 2024 and 2023 total maximum exposure to credit risk amounted to US\$ 1,103,619 and US\$ 881,157, respectively. Credit risk arises from sales of coal under credit terms, cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - third parties, restricted cash, other current assets and other noncurrent assets.

The Group's general policies for coal sales to new and existing customers are as follows:

- Selecting customers with strong financial condition and good reputation. Assessing the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors.
- Acceptance of new customers and sales of coal are approved by the authorized personnel according to the Group's delegation of authority policy.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, memiliki perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara dan secara historis mempunyai tingkat piutang usaha bermasalah yang rendah.

Lihat Catatan 6 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, risiko kredit Grup berasal dari piutang usaha. Piutang usaha yang berasal dari lima (5) pelanggan utama Grup pada tanggal 31 Desember 2024 menggambarkan 57% (31 Desember 2023: 55%) piutang usaha Grup. Risiko kredit yang signifikan tidak diharapkan akan terjadi. Risiko kredit maksimum adalah sebesar nilai tercatat dari setiap aset keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kualitas kredit aset keuangan baik yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear policies on selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and historically low levels of bad debts.

Refer to Note 6 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired. As at the date of the consolidated statements of financial position, the Group's credit risk is mainly from trade receivables from five (5) customers which account for December 31, 2024: 57% (December 31, 2023: 55%) of trade receivables, the significant credit risk is not expected to arise. The maximum credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

	2024	2023	
Piutang usaha			Trade receivables
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties without external credit rating
Grup 1	37.826	4.961	Group 1
Grup 2	253.974	255.318	Group 2
Grup 1 :	pelanggan/pihak ketiga/ pihak berelasi baru (kurang dari 12 bulan)		Group 1: new customers/third parties/related party (less than 12 months)
Grup 2:	pelanggan/pihak ketiga/pihak berelasi yang sudah ada (lebih dari 12 bulan) tanpa sejarah wanprestasi		Group 2: existing customers/third parties/related party (more than 12 months) with no defaults in the past

	2024	2023	
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalent
Kas di bank dan deposito berjangka			Cash in bank and time deposits
Fitch			Fitch
AAA(idn)	451	332	AAA(idn)
A+(idn)	40	42	A+(idn)
A(idn)	135.773	71.596	A(idn)
Pefindo			Pefindo
AAA(idn)	169.818	20.071	AAA(idn)
Kas kecil	98	1.171	Petty cash
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
Pefindo			Pefindo
AAA(idn)	37.993	38.374	AAA(idn)
Fitch			
A(idn)	9.000	9.000	
Jumlah	353.173	140.586	Total
Kas dan setara kas (Catatan 4)	306.180	93.212	Cash and cash equivalents (Note 4)
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 10)	46.993	47.374	Restricted cash (Note 10)
Jumlah	353.173	140.586	Total

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi Grup kesulitan memperoleh pendanaan. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Grup akan mengawasi pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas Grup untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group monitors the movement of estimated Group's liquidity requirement to ensure that there is sufficient cash to meet operational needs.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	2024					
	Kurang dari 3 bulan/ No later than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities						
Utang usaha/Trade payables	131.492	117.877	-	-	-	249.369
Utang lain-lain/Other payables	-	3.901	-	-	-	3.901
Sukuk Mudharabah	-	122.999	-	-	-	122.999
Beban akrual/Accrued expenses	229.627	489.039	-	-	-	718.666
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	361.119	733.816	-	-	-	1.094.935

	2023					Jumlah/ Total
	Kurang dari 3 bulan/ No later than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities						
Utang usaha/Trade payables	265.850	35.835	-	-	-	301.685
Utang lain-lain/Other payables	1.445	-	-	-	-	1.445
Sukuk mudharabah	-	3.768	122.999	-	-	126.767
Beban akrual/Accrued expenses	289.247	281.486	-	-	-	570.733
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	556.542	321.089	122.999	-	-	1.000.630

d. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengukuran.

Grup menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- (a) harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

d. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The Group analyses financial instruments carried at fair value by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (level 2); and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

	2024			Total
	Level 1	Level 2	Level 3	
Aset keuangan/Financial assets	-	3.750	-	3.750

	2023			Total
	Level 1	Level 2	Level 3	
Aset keuangan/Financial assets	-	4.209	-	4.209

Aset keuangan Grup yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 2) adalah investasi jangka pendek pada reksadana.

The Group financial assets are measured and recognized at fair value (level 2) is its short-term investment in mutual funds.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik penilaian tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Nilai tercatat dari instrumen keuangan yang akan diselesaikan pada 12 bulan yang akan datang mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek dari instrumen keuangan.

The carrying amounts of financial instruments that will be settled in the next 12 months approximate their fair values due to the short-term nature of those instruments.

e. Manajemen risiko modal

Tujuan Grup dalam mengelola modal adalah untuk memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya untuk menjaga struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

e. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected capital expenditures and projected strategic investments opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

35. Aset dan Liabilitas Keuangan Neto dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang selain Dolar AS telah diterjemahkan dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs pada Catatan 2c.

35. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

As of December 31, 2024 and 2023, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than U.S. Dollar have been translated into U.S. Dollar using exchange rates as disclosed in Note 2c.

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

		2024			
		Mata uang selain Dolar US (ribuan)/ <i>Currencies other than US Dollars (thousands)</i>	Setara dengan US\$ (ribuan)/ <i>US\$ equivalent (thousands)</i>		
Aset				Assets	
Kas dan setara kas	Rp	666.617.852	41.246	Cash and cash equivalents	
Investasi jangka pendek	Rp	60.607.500	3.750	Short-term investments	
Piutang usaha	Rp	1.789.747.556	110.738	Trade receivables	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	Rp	950.487.220	58.810	Other receivables - third parties	
	€	7	7		
	S\$	27	20		
Pajak yang dapat dipulihkan	Rp	1.827.279.714	113.060	Recoverable taxes	
Kas yang dibatasi penggunaannya	Rp	28.978.466	1.793	Recoverable taxes	
Jumlah aset			329.424	Total assets	
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha	Rp	2.986.689.114	184.797	Trade payables	
	MYR	9	2		
Beban akrual	Rp	7.739.780.064	384.543	Accrued expenses	
	€	15	16		
	S\$	80	59		
	AU\$	2	1		
Utang pajak	Rp	62.123.430	3.844	Taxes payable	
Sukuk Mudharabah	Rp	1.987.909.838	122.999	Sukuk Mudharabah	
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	Rp	324.033.005	20.049	Provision for reclamation and mine closure	
Liabilitas imbalan pascakerja karyawan	Rp	68.321.559	4.227	Post-employment benefits liability	
Jumlah liabilitas			720.538	Total liabilities	
		2023			
		Mata uang selain Dolar US (ribuan)/ <i>Currencies other than US Dollars (thousands)</i>	Setara dengan US\$ (ribuan)/ <i>US\$ equivalent (thousands)</i>		
Aset				Assets	
Kas dan setara kas	Rp	611.830.208	39.688	Cash and cash equivalents	
Investasi jangka pendek	Rp	64.885.944	4.209	Short-term investments	
Piutang usaha	Rp	1.765.794.888	114.543	Trade receivables	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	Rp	1.388.919.936	90.096	Other receivables - third parties	
	€	6	7		
	S\$	26	20		
Pajak yang dapat dipulihkan	Rp	1.441.008.034	93.475	Recoverable taxes	
Jumlah aset			342.038	Total assets	
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha	Rp	3.415.507.296	221.556	Trade payables	
	MYR	9	2		
Beban akrual	Rp	6.995.643.219	453.791	Accrued expenses	
	€	15	17		
	S\$	80	61		
	AU\$	2	1		
Utang pajak	Rp	13.503.278	876	Taxes payable	
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	Rp	334.151.302	21.676	Provision for reclamation and mine closure	
Liabilitas imbalan pascakerja karyawan	Rp	100.364.756	6.510	Post-employment benefits liability	
Jumlah liabilitas			704.490	Total liabilities	
Liabilitas bersih dalam mata uang asing			362.452	Net foreign currency liabilities	

36. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Berikut ini adalah aktivitas investasi non-kas dari Grup:

	2024	2023
Perolehan aset tetap melalui:		
Beban akrual proyek	-	370
Aset hak guna	4.362	-

36. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing activities of the Group:

Acquisition of property, plant and equipment through:
Accrued project
Right-of-Use Asset

37. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian Yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	31 Desember/ December 31, 2024
Sukuk mudharabah	126.767		(3.768)		122.999
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	126.767	-	(3.768)	-	122.999

37. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	31 Desember/ December 31, 2023
Sukuk mudharabah	-	126.767	-	-	126.767
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	-	126.767	-	-	126.767

38. Kejadian setelah tanggal laporan posisi keuangan

- Perolehan Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) oleh PT Berau Coal

Pada 31 Januari 2025, PT Berau Coal (entitas anak) telah secara resmi mendapatkan Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) sebagai kelanjutan dari Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) yang diterbitkan oleh Kementerian Investasi dan Hilirasi/BKPM, yang diberikan kepada PT Berau Coal untuk jangka waktu 10 tahun, atau berlaku hingga 26 April 2035. Izin tersebut diterbitkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dengan Nomor perizinan 1/1/IUPK/PMA/2025 dan Kode WIUP 1300003032014075. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, IUPK ini memberikan PT Berau Coal hak untuk

38. Subsequent events after statements of financial position

- Granting of Special Mining Business License (IUPK) to PT Berau Coal

On January 31, 2025, PT Berau Coal (a subsidiary) officially obtained a Special Mining Business Permit (IUPK) as a continuation of the Coal Mining Concession Work Agreement (PKP2B). This permit was issued by the Ministry of Investment and Downstreaming/BKPM and granted to PT Berau Coal for a period of 10 years, valid until April 26, 2035. The license was issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) under Permit Number 1/1/IUPK/PMA/2025 and WIUP Code 1300003032014075. In accordance with the prevailing regulations, this IUPK grants PT Berau Coal the right to conduct production operations until April 26, 2035. The

melanjutkan kegiatan operasi produksi pertambangan batubara hingga 26 April 2035. Luas area konsesi yang tercakup dalam izin ini mencapai 78.004 hektare, yang berlokasi di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur.

concession area covered under this license spans 78,004 hectares, located in Berau Regency, East Kalimantan.

- Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terkait Maksud dan Tujuan Perseroan

- Amendment of the Company's Articles of Association related to the Company's Objective

Pada tanggal 6 Maret 2025 telah dibuat Akta No. 23 dari Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Para Pemegang Saham dan telah disetujui Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0018638.AH.01.02.Tahun 2025 tertanggal 14 Maret 2025, yang memutuskan perubahan anggaran dasar Perusahaan sehubungan dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang semula bergerak dalam bidang perusahaan holding dan aktivitas konsultasi manajemen menjadi bergerak dalam bidang perusahaan holding, konsultasi manajemen, perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas dan produk yang berhubungan dengan itu.

On 6th March 2025, Deed No. 23 of the Resolution of Shareholders Outside the Meeting was made and approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0018638.AH.01.02. Tahun 2025 dated on 14th March 2025, which amend the Company's articles of association related to the Company's objective which was originally engaged in holding company and management consulting activities into engaged in holding company, management consulting, wholesale trading of solid, liquid, and gas fuels and products related to it.

39. Standar Akuntansi Keuangan Baru

39. New Financial Accounting Standards

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Sejak 1 Januari 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) telah berlaku efektif.

Beginning January 1, 2024, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) have become effective.

Diterapkan pada tahun 2024

Adopted during 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024 and relevant for the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

1 Januari 2024

January 1, 2024

- Amandemen PSAK No. 201: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai liabilitas jangka pendek atau jangka panjang;
- Amandemen PSAK No. 201: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;

- Amendments to PSAK No. 201: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current;
- Amendments to PSAK No. 201: "Presentation of Financial Statements" regarding non-current liabilities with covenants;

- Amandemen PSAK No. 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik; dan
- Amandemen PSAK No. 207: "Laporan Arus Kas" dan amandemen PSAK No. 107: "Instrumen Keuangan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

Telah diterbitkan namun belum efektif

Amandemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2025

- PSAK No. 117: "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK No. 117: "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109: Informasi Komparatif"; and
- Amandemen PSAK No. 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

- Amendments to PSAK No. 116: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions; and
- Amendments to PSAK No. 207: "Statements of Cash Flow" and amendment to PSAK No. 107: "Financial Instrument" regarding supplier financing arrangements.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2025

- PSAK No. 117: "Insurance Contract";
- Amendments to PSAK No. 117: "Insurance Contracts on Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109: Comparative Information"; and
- Amendments to PSAK No. 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

2024

Laporan Tahunan
Annual Report



ARMADIAN TRITUNGAL

Sinarmas MSIG Tower Lantai 10 / 10th Floor

Jl. Jenderal Sudirman

Karet, Setiabudi

Jakarta Selatan 12920

 (021) 8061 3737

 (021) 8061 3738

 atcorsec@armadian.co.id

 www.armadian.co.id